



RENCANA AKSI REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCA BENCANA ALAM GEMPA BUMI TAHUN 2018 - 2019

KABUPATEN LOMBOK TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jalan S.Parman No. 5 Praya
E-mail : bpbdloteng@gmail.com, pusdalopsbpbdloteng@gmail.com



RENCANA
REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI
PASCABENCANA
GEMPA BUMI LOMBOK
DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH



TAHUN
2018-2020



**KEPUTUSAN BUPATI LOMBOK TENGAH
NOMOR 364a TAHUN 2018**

TENTANG

**PELAKSANAAN RENCANA AKSI REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI SEKTOR
PEMUKIMAN, INFRASTRUKTUR, SOSIAL, EKONOMI DAN LINTAS SEKTOR
PASCA BENCANA GEMPA BUMI KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2018**

BUPATI LOMBOK TENGAH,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pemulihan kembali kehidupan masyarakat dan pembangunan kembali di wilayah pasca bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan Berita Acara Pendampingan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Gempa Bumi pada tanggal 3 Oktober 2018, diperlukan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5879);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non Pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
17. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2005 tentang Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
21. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 11 tahun 2008 tentang Pedoman Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana;
22. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pedoman Mekanisme Pemberian Bantuan Perbaikan Darurat;
23. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana;
24. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana;
25. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 8 Tahun 2011 tentang Standarisasi Data Kebencanaan (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2012 Nomor 8);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Lombok Tengah (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2007 Nomor 1);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 Nomor 7);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 Nomor 2);

29. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan APBD Tahun 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018 Nomor 3).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Melaksanakan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi dengan total kebutuhan anggaran sebesar Rp. 777.741.566.921 dengan rincian per sektor adalah : Sektor Pemukiman dengan nilai Rp. 471.167.000.000, Infrastruktur Rp. 18.350.445.638, Sektor Sosial sebanyak Rp. 172.229.990.610, Ekonomi Rp. 98.402.693.387 dan Lintas Sektor Rp. 17.591.437.286. Pasca Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018
- KEDUA** : Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018, merupakan acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah serta pihak yang terkait dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana gempa bumi di Kabupaten Lombok Tengah.
- KETIGA** : Detail Rencana Aksi sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu adalah sebagaimana tercantum dalam Keputusan Bupati tentang Pelaksanaan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018
- KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN).
- KEEMPAT** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Praya
Pada Tanggal 3 Oktober 2018



BUPATI LOMBOK TENGAH

H. MOH. SUHAILI FT

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana adalah merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah terdampak, Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha. Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana akan melibatkan peran berbagai pihak yang menyediakan sumber daya. Di tingkat pusat, pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana akan dikoordinasikan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan di tingkat daerah akan dikoordinasikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Untuk efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana wilayah pascabencana yang akan dilaksanakan oleh berbagai pihak, maka perlu disusun dan ditetapkan suatu dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi akan diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menyamakan persepsi dan langkah penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bagi seluruh pihak yang terkait.

Oleh karenanya, penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Lombok Tengah Tahun 2018 dilaksanakan melalui proses koordinasi dengan berbagai sektor terkait pada lingkup pemerintah Kabupaten Lombok Tengah. Selain itu juga penyusunan dokumen ini dilaksanakan melalui proses konsultasi kepada BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat dan SKPD terkait lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Koordinasi telah dilaksanakan sejak pelaksanaan penilaian kerusakan dan kerugian akibat bencana serta pengkajian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana. Walaupun demikian, Rancangan Dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi masih dapat dilakukan penyesuaian berdasarkan hasil pembahasan pada tingkat Kementerian dan atau Lembaga dengan difasilitasi oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Komitmen Pendanaan yang bersumber dari APBD Lombok Tengah telah dibahas dan disepakati melalui Rapat Koordinasi Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah.

Dengan demikian harapan kami agar dapat memperoleh dukungan komitmen pendanaan yang memadai berdasarkan kebutuhan baik yang bersumber dari APBD Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dana Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB, Anggaran Kementerian dan atau Lembaga terkait serta sumber lainnya.

Melalui kesempatan ini kami haturkan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyusun Rancangan Dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi ini terutama kepada Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB). Semoga dokumen ini berguna sebagai pedoman pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Lombok Tengah Tahun 2018.

Ditetapkan di Praya
Pada Tanggal 3 Oktober 2018
BUPATI LOMBOK TENGAH



H. MOH. SUHAILI FT

RINGKASAN EKSEKUTIF

RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA GEMPA BUMI LOMBOK KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2018 - 2020

Pada hari minggu tanggal 5 Agustus 2018 pukul 19.46 wita terjadi gempa bumi dengan skala 7,0 SR yang berpusat pada 27 km timur laut Lombok Utara Nusa Tenggara Barat. Di Kabupaten Lombok Tengah Gempa ini menyebabkan adanya korban meninggal dunia, ratusan orang luka-luka, ribuan rumah rusak berat, rumah rusak sedang dan rusak ringan, tersebar di beberapa tempat di 12 Kecamatan di antaranya Kecamatan Batukliang Utara tersebar di Desa Setilling, Desa Aik Berik, Desa Aik Bukak, dan Kecamatan Batukliang tersebar di Desa Aik Darek, Desa Tampak Siring, Desa Selebung, Kecamatan Kopang di Desa Bual, Desa Wajageseng dan Kecamatan Pringgarata di Desa Spakek, Desa Taman Indah dan Desa Bile Bante. Gempa bumi berdampak lebih besar pada kerusakan dan kerugian di Kabupaten Lombok Tengah.

Gempa bumi Lombok di wilayah Kabupaten Lombok Tengah telah mengakibatkan ribuan rumah rusak dengan kategori rusak berat, rusak sedang maupun rusak ringan, dan mengakibatkan kerusakan sarana dan prasarana di wilayah yang terkena bencana dan berdampak pada sektor permukiman, infrastruktur, sosial, ekonomi, dan lintas sektor yang mengakibatkan terganggunya aktivitas dan layanan umum di wilayah terdampak bencana. Untuk mengetahui akibat dan dampak Gempa Bumi tersebut telah dilakukan penilaian kerusakan dan kerugian serta kajian kebutuhan pascabencana (Jitu-Pasna) yang dilanjutkan dengan penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, yang dilaksanakan oleh BPBD Lombok Tengah dan SKPD terkait dengan difasilitasi oleh BNPB.

Bencana Gempa Bumi Lombok ini telah mengakibatkan total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 852.564.863.914,- dengan rincian kerusakan dan kerugian terbesar terjadi pada sektor Permukiman Sebesar Rp. 638,592,142,000, disusul Sektor Ekonomi Rp. 124.979.033.387,-, Sektor Sosial Rp. 73.437.073.889,-, Sektor Lintas Sektor Rp. 11,743,175,000, dan Infrastruktur sebesar Rp. 3,497,459,638.

Sebagai acuan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dilakukan penyusunan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi, yang didasarkan kepada hasil pengkajian kebutuhan pascabencana (Jitu-Pasna) yang dipadukan dengan kebijakan dan kemampuan pembiayaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dari Pemerintah Pusat, Provinsi, maupun Pemerintah Daerah dan sumber dana lainnya yang sah. Beberapa arahan Bapak Presiden Republik Indonesia terkait dengan Gempa Bumi Lombok di wilayah Lombok Tengah yang menjadi bagian dalam Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi ini adalah sebagai berikut :

1. Pembersihan dan perbaikan infrastruktur publik agar dilaksanakan dengan segera.
2. Perbaikan permukiman menjadi menjadi prioritas pemulihan, dengan menggunakan pola pemberdayaan masyarakat dalam rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana permukiman.
3. Permukiman dan perumahan di daerah terdampak agar ditangani dengan pola relokasi sekaligus merekonstruksi bangunan yang ada.
4. Berkaitan dengan relokasi permukiman penduduk, maka penyediaan lahan relokasi menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah.
5. Identifikasi dan inventarisasi segera dukungan yang dapat diberikan Pemerintah untuk pemulihan pascabencana gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah.
6. Kebijakan pemulihan dan stimulan bantuan pemulihan perumahan dan permukiman agar segera ditetapkan, termasuk sumber dana untuk pembiayaannya.
7. Stimulan perumahan dari BNPB, pemulihan sektor lainnya menjadi tanggung jawab Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangan masing-masing. BNPB memberikan dukungan untuk mengisi celah pendanaan yang ada.

Jangka waktu pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi yang ditetapkan dalam Rencana Aksi ini adalah selama periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2019. Prioritas pemulihan di sektor permukiman yaitu Hunian Tetap (Huntap) bagi masyarakat terdampak bencana. Untuk relokasi, kebutuhan lahan dan dana untuk pembangunan prasarana lingkungan permukiman disediakan dan/atau dibiayai oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah.

Perencanaan pembangunan di wilayah terdampak bencana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sama halnya dengan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana yang berupa kebijakan yang di-integrasikan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah, telah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004. Dalam kaitannya dengan mekanisme perencanaan dan penganggaran pembangunan tahunan, Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah untuk penyusunan RAPBD, sesuai dengan mekanisme dalam peraturan dan perundang-undangan terkait.

Sumber pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa bumi di wilayah Lombok dari APBN, APBD dan sumber lain yang sah. Mekanisme dan prosedur pendanaan pemerintah dalam rangka pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana ini mengikuti mekanisme dan prosedur baku pendanaan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan aturan pelaksanaan yang terkait dengan undang-undang dimaksud. Setiap bantuan pendanaannya kepada Pemerintah

Kabupaten/Kota terkait sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berkenaan dengan bentuk kegiatannya masing-masing dan alokasi pendanaan.

Seluruh rangkaian penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana telah dan akan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Kegiatan ini dimulai dari perencanaan kegiatan yang meliputi indentifikasi dan penghimpunan sumber pembiayaan, pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi, pengorganisasian pelaksana kegiatan, pelaporan dan pertanggungjawaban, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan termasuk pengawasan baik yang dilaksanakan oleh pihak internal maupun eksternal pemerintah dan atau pemerintah daerah, sampai kepada langkah pengalihan hasil rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana kepada program pembangunan yang berkelanjutan pada daerah tersebut.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesepakatan yang dilaksanakan melalui Rapat Koordinasi Daerah maka untuk pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah juga memperhatikan kebutuhan untuk tindakan pencegahan dan mitigasi bencana untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan ketika bencana yang sama terjadi dimasa yang akan datang.

Adapun kebutuhan pendanaan untuk seluruh kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah adalah sebesar Rp. 777.741.566.921,-. Pada sektor permukiman membutuhkan pendanaan sebesar Rp. 471.167.000.000,- atau 60,58% dari total kebutuhan, sektor sosial sebesar Rp. 172,229,990,610,- (22,14%), sektor ekonomi sebesar Rp. 98,402,693,387,- (12,65%), sektor infrastruktur sebesar Rp. 18,350,445,638,- (2,36%), dan Lintas sektor sebesar Rp. 17,591,437,286,- (2,26%).

Jika dibagi berdasarkan sumber pendanaan, maka kebutuhan pendanaan yang bersumber dari APBD Lombok Tengah adalah sebesar Rp. 54,800.857.000,- atau 7,11% total kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebesar Rp. 777.741.566.921,-. Sedangkan kebutuhan pendanaan yang bersumber dari APBD Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebesar Rp. 17.600.975.268,- (2,6%), APBN-K/L adalah sebesar Rp. 82,695.903.015,- (10,63%), Dana Siap Pakai (DSP) BNPB sebesar Rp. 469,704,500,000,- (60,39%), Dunia Usaha 2,281,536,000,- (0,29%), Masyarakat Rp. 110,208,712,000,- (14,17%) dan dari Hibah bantuan pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB sebesar Rp. 34.849.083.638,- (4,48%).

Untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi kinerja pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi, maka pemantauan perlu dilakukan sebagai upaya pengendalian proses rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, sedangkan evaluasi dilakukan dalam rangka menilai efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran serta manfaat kegiatan di wilayah pascabencana. Pelaporan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mekanisme pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR AMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	5
1.3 Ruang Lingkup	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II. KONDISI UMUM WIAYAH	9
2.1 Aspek Geografi dan Demografi	9
2.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat	19
2.3 Aspek Pelayanan Umum	28
BAB III. PENGKAJIAN KEBUTUHAN PEMUIHAN WILAYAH PASCABENCANA	43
3.1 Kejadian Bencana dan Penanganan Darurat	43
3.1.1 Kronologi Kejadian Bencana	43
3.1.2 Upaya Penanganan Darurat dan Pemulihan Awal	43
3.2 Penilaian Akibat dan Dampak Gempa	45
3.2.1 Sektor Permukiman	45
3.2.2 Sektor Infrastruktur	49
3.2.3 Sektor Sosial	51
3.2.4 Sektor Ekonomi Produktif	55
3.2.5 Sektor Lintas Sektor	58
3.3 Kebutuhan Pascabencana Berdasarkan Kewenangan	60
3.3.1 Kebutuhn Sektor Permukiman	61
3.3.2 Kebutuhn Sektor Infrastruktur	63
3.3.3 Kebutuhn Sektor Sosial	66
3.3.4 Kebutuhn Sektor Ekonomi	69
3.3.5 Kebutuhn Sektor intas Sektor	71
BAB IV. PRINSIP, KEBIJAKAN DAN STRATEGI REHABITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA	73
4.1 Prinsip Dasar dan Kebijakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	74
4.2 Ruang lingkup Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi	77
4.3 Strategi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	78
4.4 Skema Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	79
4.5 Indikasi Sumber Pendanaan	79

4.6	Jadwa Peaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	82
BAB V	PENYEENGARAAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA	83
5.1	Perencanaan dan Pendanaan Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	83
5.2	Keembagaan Pelaksana Rehabilitasi dan Rekonstruksi	91
5.3	Peaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	92
5.4	Pelaporan Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	96
5.5	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	97
5.6	Kesinambungan Pemulihan Pascabencana Berbasis Pengurangan Resiko Bencana	99
BAB VI	P E N U T U P	101
6.1	AsPEK EGAL Rencana Rehabiitasi dan Rekonstruksi	101
6.2	Jangka Waktu Rencana Reabiitasi dan Rekonstruksi	102
6.3	Aspek Akuntabilitas Pelaksanaan Rencana Aksi Rehabiitasi dan Rekonstruksi	102
6.4	Aspek Pengakhiran Masa Pelaksanaan Rehabiitasi dan Rekonstruksi	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hari minggu tanggal, 5 Agustus 2018 hujan pukul 19.46 wita dengan skala 7,0 SR yang berpusat pada 27 km timur laut Lombok Utara Nusa Tenggara Barat. Di Kabupaten Lombok Tengah Gempa ini menyebabkan adanya korban meninggal dunia, ratusan orang luka-luka. Ribuan rumah rusak berat, rumah rusak sedang dan rusak ringan, tersebar di beberapa tempat di 12 Kecamatan di antaranya Kecamatan Batukliang Utara tersebar di Desa Steling, Desa Aik Berik, Desa Aik bukak, Kecamatan Batukliang tersebar di Desa Aik Darek, Desa Tampak Siring, Desa Selebung, Kecamatan Kopang di Desa Bual, Desa Wajageseng dan Kecamatan Pringgarata di Desa Spakek, Desa Taman Indah dan Desa Bile Bante. Gempa Bumi Berdampak berdampak lebih besar pada kerusakan dan kerugian di Kabupaten Lombok Tengah.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Penduduk terdampak pada Tiap Kelurahan Menurut

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Praya Barat	72 796	73 612	74,409
2. Praya Barat Daya	53 768	54 308	54,833
3. Pujut	101 633	102 659	103,656
4. Praya Timur	65 528	66 124	66,700
5. Janapria	73 905	74 726	75,530
6. Kopang	78 716	79 340	79,938
7. Praya	109 219	110 516	111,785
8. Praya Tengah	62 995	63 678	64,344
9. Jonggat	93 158	93 961	94,736
10. Pringgarata	67 115	68 095	69,064
11. Batukliang	74 520	75 153	75,764
12. Batukliang Utara	50 079	50 707	51,329
Lombok Tengah	903,432	912 879	922 088

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Sumber : Lombok Tengah Dalam Angka BPS 2016

Diperkirakan sebanyak 922.088 jiwa menjadi korban terpapar dimana hingga tanggal 15 Agustus 2018 sebanyak 13.887 jiwa mengungsi di posko pengungsian yang tersedia. Sebanyak 16,484 unit rumah rusak ringan, 5,639 unit

rumah rusak sedang, 2.884 rumah rusak berat yang tersebar di 12 Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah. Berbagai fasilitas ekonomi (pasar dan kios), fasilitas umum dan sosial, kantor pemerintahan, sarana dan prasarana transportasi, komunikasi, air bersih serta layanan publik lainnya terganggu. Beberapa fasilitas umum dan kantor pemerintahan yang mengalami rusak ringan yakni, 12 Unit kantor Pemerintahan kabupaten, kantor Kecamatan 2 unit, kantor Desa/kelurahan 20 unit, Puskesmas 13 unit, Pustu 8 unit, masjid 34 unit, dan Mushalla 13 unit.

Pos Pengungsian Gempa Bumi Lombok, antara lain di:

1. Kecamatan Pringgarata (Desa Sepakek 1.257 Jiwa, Desa Bilebante 841 Jiwa, dan di Desa Bagu 336 jiwa)
2. Kecamatan Batukliang (Desa Aik Darek 1.018 Jiwa, Desa Tampak Siring 908 Jiwa, Desa Selebung 712 Jiwa, Desa Mantang 172 Jiwa)
3. Kecamatan Batukliang Utara (Aik Berik 2.705 Jiwa, Desa Aik Bukak 477, Setilling 1.750 Jiwa, Karang Sidemen 156 Jiwa, Teratak 2.227 Jiwa)
4. Kecamatan Kopang (Desa Bual 175 Jiwa, Desa Montong Gamang 43 Jiwa, Desa Wajageseng 75 Jiwa)
5. Kecamatan Praya di Desa Jago 131 Jiwa
6. Kecamatan Praya Barat Daya Desa Kabul 147 Jiwa
7. Kecamatan Praya Desa Beraim 72 Jiwa
8. Kecamatan Pujut Desa Pengengat 86 Jiwa
9. Kecamatan Jonggat Desa Jonggat 516 Jiwa
10. Kecamatan Praya Barat Desa Batujai 83 Jiwa

Upaya awal yang telah dilakukan antara lain menyiapkan tempat pengungsian, menyiapkan dapur umum, menyiapkan pelayanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan perlengkapan anak, pembagian bantuan logistic dan pembersihan.



Gambar 1.1

Kerusakan Prasarana Peribadatan



gambar 1.2

Rumah Penduduk yang terdampak dan rusak.



Gambar 1.3

Dari BNPB tinjau posko pengungsi dan rumah warga yang rusak akibat bencana gempa lombok di Kabupaten Lombok Tengah

Dengan kondisi tersebut di atas, Bupati Lombok Tengah Mengeluarkan Surat Pernyataan Bencana Nomor 360/132/BPBD/2018 tanggal 6 Agustus 2018 serta menetapkan Status Keadaan Darurat Bencana Gempa Bumi

Lombok di Kabupaten Lombok Tengah selama 7 hari yaitu 6 Agustus 2018 sampai 12 Agustus 2018 melalui Keputusan Bupati Lombok Tengah 295 Tahun 2018 tentang status Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018. Dengan mempertimbangkan kondisi yang ada, masa tanggap darurat kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Agustus 2018 dengan Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 298 Tahun 2018 tentang Penetapan Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi Lombok 2018 di Kabupaten Lombok Tengah.

Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 adalah dokumen perencanaan sebagai hasil penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi yang akan dilakukan dalam periode waktu tertentu yang disusun secara bersama-sama antara BPBD Kabupaten Lombok Tengah, Bappeda Kabupaten Lombok Tengah, dan SKPD terkait penanggulangan bencana serta pemangku kepentingan lainnya yang difasilitasi BNPB melalui Deputi Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Rencana Rehabilitasi Rekonstruksi ini menetapkan:

1. Kebijakan dan strategi rehabilitasi dan rekonstruksi;
2. Rincian kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi;
3. Kebutuhan pendanaan setiap kegiatan;
4. Identifikasi program/kegiatan dan anggaran pada setiap SKPD yang dapat diarahkan untuk mendanai kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi;
5. Menetapkan sumber pendanaan (pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dunia usaha, organisasi masyarakat dalam dan luar negeri, negara lain, dan lain-lain yang sah); dan
6. Jangka waktu pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan akibat kejadian Gempa Bumi Lombok, maka perlu disusun sebuah dokumen perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dan Peraturan Kepala BNPB Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana, untuk melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah pascabencana secara komprehensif dan terpadu, dengan memperhatikan:

1. Hasil pengkajian kebutuhan pascabencana;
2. Penentuan prioritas;
3. Pengalokasian sumberdaya dan waktu pelaksanaan;
4. Dokumen rencana kerja pemerintah baik pusat maupun daerah; dan
5. Dokumen perencanaan pembangunan terkait lainnya.

1.2 Maksud dan Tujuan

Rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 disusun sebagai rencana program dan kegiatan dalam rangka:

- a. Membangun kesepahaman dan komitmen antara pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, masyarakat, perguruan tinggi/akademisi, dan lembaga swadaya masyarakat, untuk membangun kembali seluruh sendi kehidupan masyarakat yang terkena dampak bencana di Kabupaten Lombok Tengah;
- b. Menyelaraskan seluruh kegiatan perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah yang disusun oleh Pemerintah (Kementerian/Lembaga), Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah;
- c. Memaduserasikan perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah dengan perencanaan jangka menengah, perencanaan tahunan pemerintah dan pemerintah daerah;
- d. Memberikan gambaran yang jelas kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya mengenai pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, sehingga tidak terjadi tumpang tindih kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana; dan
- e. Mengembangkan sistem dan mekanisme mobilisasi pendanaan dari sumber APBN, APBD dan sumber lain yang sah secara efektif, efisien, transparan, partisipatif dan akuntabel, sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 bertujuan untuk mewujudkan:

- a. Keseragaman pemahaman dan persepsi antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten serta unsur-unsur swasta, masyarakat, dan perguruan tinggi agar pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dapat berlangsung dengan baik;
- b. Perencanaan program dan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sesuai dengan Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan sesuai dan selaras dengan dokumen perencanaan nasional dan daerah;
- d. Perencanaan dan penganggaran yang partisipatif dan konsultatif, yakni program dan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana yang telah dikonsultasikan dan memuat masukan dari dan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*);
- e. Kemudahan dalam pemantauan dan pengendalian atas kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana; dan
- f. Penggunaan dan pengelolaan sumber dana untuk kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana yang mematuhi prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab.

1.3 Ruang Lingkup

Secara umum perencanaan penanggulangan bencana dilakukan pada setiap tahapan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, agar setiap kegiatan dalam setiap tahapan dapat berjalan dengan terarah, maka disusun suatu rencana yang spesifik pada setiap tahapan penyelenggaraan penanggulangan pascabencana.

Sasaran substansial rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana meliputi:

1. Sektor perumahan dan permukiman, terdiri dari perbaikan lingkungan daerah bencana, pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat dan pembangunan kembali sarana sosial masyarakat;
2. Sektor infrastruktur, antara lain terdiri dari perbaikan prasarana dan sarana umum, pemulihan fungsi pemerintah, pemulihan fungsi pelayanan publik, pembangunan kembali sarana dan prasarana, penerapan rancang bangun yang tepat dan penggunaan peralatan yang lebih baik dan tahan

bencana, peningkatan fungsi pelayanan publik dan peningkatan pelayanan utama dalam masyarakat.

3. Sektor ekonomi produktif, antara lain terdiri dari pemulihan sosial ekonomi dan budaya, peningkatan kondisi sosial, ekonomi dan budaya, mendorong peningkatan ekonomi lokal seperti pertanian, perdagangan, industri, pariwisata dan perbankan;
4. Sektor sosial, antara lain terdiri dari pemulihan konstruksi sosial dan budaya, pemulihan kearifan dan tradisi masyarakat, pemulihan hubungan antar budaya dan keagamaan dan pembangkitan kembali kehidupan sosial budaya masyarakat; dan
5. Lintas sektor, antara lain terdiri dari pemulihan aktivitas/kegiatan yang meliputi tata pemerintahan dan lingkungan hidup.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018-2020 terdiri dari 6 (enam) Bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang perlunya penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah, maksud dan tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

Bab II Kondisi Umum Wilayah

Bab ini menguraikan gambaran singkat karakteristik wilayah sebelum kejadian bencana, yang ditinjau dari kondisi geografi, demografi, sosial, ekonomi, dan infrastruktur.

Bab III Pengkajian Kebutuhan Pemulihan Pascabencana

Bab ini menguraikan kronologi kejadian bencana, upaya penanganan darurat, hasil kajian akibat bencana yang terdiri dari penilaian kerusakan dan kerugian, penilaian gangguan akses, gangguan fungsi, dan meningkatnya risiko. Hasil kajian kebutuhan pemulihan yang dianalisis dalam lima sektor, yaitu permukiman, infrastruktur, ekonomi, sosial, dan lintas sektor.

Bab IV Prinsip, Kebijakan dan Strategi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

Bab ini menguraikan prinsip dasar, kebijakan, ruang lingkup, serta strategi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

Bab V Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana

Bab ini menguraikan proses perencanaan dan pendanaan, mekanisme pelaksanaan anggaran, pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, kelembagaan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, pemantauan dan evaluasi, serta kesinambungan pemulihan berbasis pengurangan risiko bencana.

Bab VI Penutup

Bab ini menjelaskan bahwa Dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi merupakan acuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana yang masih harus dijabarkan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaannya oleh setiap pihak pelaku rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah.

BAB II

KONDISI UMUM WILAYAH

2.1. Aspek Geografi dan Demografi

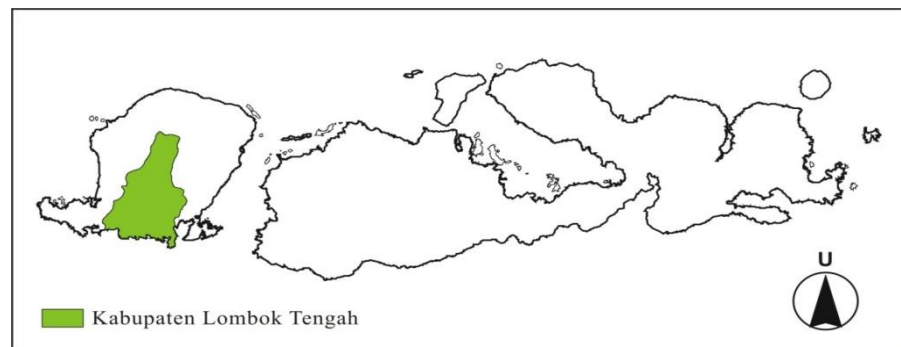
a. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Lombok Tengah dengan Kota Praya sebagai pusat pemerintahannya merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) kabupaten/kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 1.208,39 Km² (120.839 Ha).

Secara administrasi, beberapa wilayah Kabupaten Lombok Tengah berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten lainnya. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Utara, di sebelah Selatan terbentang Samudera Indonesia, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lombok Barat dan di sebelah Timur dengan Kabupaten Lombok Timur.

Gambar 2.1

Peta Orientasi Kabupaten Lombok Tengah terhadap Provinsi Nusa Tenggara Barat



Sumber: Bappeda Kabupaten Lombok Tengah, 2015

b. Letak dan Kondisi Geografis

Kabupaten Lombok Tengah terletak di antara 116°05' sampai 116°24' Bujur Timur dan 8°24' sampai 8°57' Lintang Selatan dan berada di tengah-tengah Pulau Lombok. Keberadaan Bandara Internasional Lombok (Lombok International Airport) menjadikan Lombok Tengah sebagai gerbang Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui jalur udara. Di samping itu, keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Awang yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia

menjadikan Kabupaten Lombok Tengah sebagai pintu masuk lalu lintas komoditas perikanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kondisi geografis Kabupaten Lombok Tengah pada umumnya terbagi menjadi tiga. Bagian utara wilayah Kabupaten Lombok Tengah merupakan daerah dataran tinggi meliputi Kecamatan Batukliang, Batukliang Utara, Kopang, Pringgarata dan sebagian Kecamatan Jonggat dan sebagian termasuk areal Taman Nasional Gunung Rinjani. Curah hujan pada wilayah ini relatif tinggi dan merupakan wilayah tangkapan air yang menjadi pendukung bagi kegiatan di sektor pertanian. Selain kawasan hutan, wilayah ini merupakan wilayah potensial pengembangan hortikultura dan wisata alam pegunungan dengan air terjun dan pemandangan yang indah serta udara yang sejuk.

Bagian tengah merupakan wilayah dataran rendah yang didominasi oleh hamparan lahan persawahan dengan potensi komoditas pertanian padi dan palawija meliputi Kecamatan Praya, Praya Tengah, Praya Barat, Praya Barat Daya, Praya Timur, Janapria dan sebagian Kecamatan Jonggat.

Bagian selatan merupakan daerah perbukitan kapur yang berbatasan dengan Samudera Hindia, meliputi wilayah Kecamatan Pujut, sebagian Kecamatan Praya Barat, Praya Barat Daya dan Praya Timur. Wilayah ini memiliki potensi wisata pantai yang indah dengan gelombang laut yang cukup fantastic, dan merupakan kawasan strategis pengembangan wisata bahari.

c. Topografi

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Lombok Tengah di setiap kecamatan tidak merata dengan ketinggian dan kemiringan lereng yang variatif. Kondisi tersebut mempengaruhi jumlah air hujan yang meresap atau ditahan oleh tanah dan kedalaman air tanah serta mempengaruhi besar erosi. Secara umum letak ketinggian Kabupaten Lombok Tengah adalah seperti yang disajikan pada tabel 2.1 dan kelas kemiringan lahan dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.1.
Luas Wilayah menurut ketinggian (Ha) di Kabupaten Lombok Tengah

No	Kecamatan	Ketinggian (dpl)				Jumlah (Ha)
		0-100	100- 500	500-1000	1000+	
1	Praya Barat	5.421	5.715	4.296	1.841	17.273
2	Praya Barat Daya	3.614	3.810	2.864	1.226	11.514
3	Pujut	9.643	6.325	5.305	2.082	23.355
4	Praya Timur	7.679	825	-	-	8.504
5	Janapria	5.064	1.100	293	-	6.457
6	Kopang	763	2.919	1.049	621	5.352
7	Praya	3.971	1.273	124	-	5.368
8	Praya Tengah	5.435	1.743	172	-	7.350
9	Jonggat	6.826	94	235	-	7.155
10	Pringgarata	2.118	1.460	1.700	-	5.278
11	Batukliang	215	2.480	1.717	1.195	5.607
12	Batukliang Utara	673	7.797	5.399	3.757	17.626
	Jumlah	51.422	35.541	23.154	10.722	120.839

Sumber : Statistik dan Spasial Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016

Tabel 2.2
Luas Wilayah menurut kemiringan (Ha)
Di Kabupaten Lombok Tengah

No	Kecamatan	Kelas kemiringan (%)				Jumlah (Ha)
		0 - 2	2 – 15	15 - 40	> 40	
1	Praya Barat	7.274	9.587	412	0	17.273
2	Praya Barat Daya	4.915	6.478	121	0	11.514
3	Pujut	9.733	13.622	0	0	23.355
4	Praya Timur	3.436	5.068	0	0	8.504
5	Janapria	0	6.457	0	0	6.457
6	Kopang	0	4.760	592	0	5.352
7	Praya	719	4.649	0	0	5.368
8	Praya Tengah	1.004	6.346	0	0	7.350
9	Jonggat	3.388	3.767	0	0	7.155
10	Pringgarata	673	4.575	30	0	5.278
11	Batukliang	0	2.623	1.379	1.605	5.607
12	Batukliang Utara	0	8.247	4.336	5.043	17.626
	Jumlah	31.142	76.179	6.870	6.648	120.839

Sumber : Statistik dan Spasial Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016

Seperti gambaran data yang disajikan pada tabel di atas, kemiringan lereng Kabupaten Lombok Tengah dikelompokkan menjadi 4 (empat) tipe yaitu:

- 1) Kemiringan lereng 0 – 2%, merupakan daerah datar, umumnya merupakan daerah dataran aluvial sungai, rawa dan pantai. Penyebarannya meliputi sebagian kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah (kecuali Kecamatan Janapria, Kopang, Batukliang dan Batukliang Utara) dengan luas daerah ± 31.142 Ha atau 25,77% dari luas daerah, dengan

- luasan terbesar adalah di Kecamatan Pujut yaitu seluas 9.733 Ha atau 31,25% dari luas daerah dengan kemiringan 0 – 2%.
- 2) Kemiringan lereng 2 - 15%, merupakan daerah landai sampai agak miring, umumnya merupakan daerah dataran aluvial sungai. Penyebarannya meliputi seluruh kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah dengan luas daerah \pm 76.179 Ha atau 63,04% dari luas daerah, dengan luasan terbesar adalah di Kecamatan Pujut yaitu seluas 13.522 Ha atau 17,88% dari luas daerah dengan kemiringan 2 - 15%.
 - 3) Kemiringan lereng 15 - 40%, merupakan daerah agak miring sampai miring, penyebarannya meliputi sebagian kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah (kecuali Kecamatan Pujut, Praya Timur, Janapria, Praya, Praya Tengah dan Jonggat) dengan luas daerah \pm 6.870 Ha atau 5,69% dari luas daerah, dengan luasan terbesar adalah di Kecamatan Batukliang Utara yaitu seluas 4.336 Ha atau 63,11% dari luas daerah dengan kemiringan 15 - 40%.
 - 4) Kemiringan lereng >40% merupakan daerah sangat miring sampai curam, penyebarannya meliputi Kecamatan Batukliang dan Batukliang Utara dengan luas daerah \pm 6.648 Ha atau 5,50% dari luas daerah, dengan luasan terbesar adalah di Kecamatan Batukliang Utara yaitu seluas 5.043 Ha atau 75,86% dari luas daerah dengan kemiringan > 40%.

d. Geologi

Kondisi geologi Kabupaten Lombok Tengah tidak terlepas dari kondisi geologi regional Pulau Lombok yang termasuk ke dalam Busur Bergunung Api Nusa Tenggara yang merupakan bagian dari Busur Sunda sebelah timur dan Busur Banda dalam gunung api sebelah barat. Kondisi ini mengakibatkan secara umum Kabupaten Lombok Tengah rentan terhadap bencana gempa bumi tektonik dan vulkanik. Khusus di bagian selatan juga rentan terhadap bencana tsunami.

Berdasarkan sejarah pembentukan geologi Kabupaten Lombok Tengah sebagian besar merupakan produk gunung api muda yang terdiri dari breksi vulkanik, tufa pasir dan endapan lahar dengan materi tersusun dari material lepas berukuran pasir hingga bongkah. Hal ini mengakibatkan kondisi tanah di Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh jenis Komplek Mediteran Coklat, Gromosol Kelabu, Regosol Coklat dan Litosol yang pada kondisi tertentu labil dan berpotensi mengalami pergerakan tanah.

e. Hidrologi

Secara hidrologi Kabupaten Lombok Tengah berada dalam wilayah SSWS (Sub Satuan Wilayah Sungai) atau Daerah Aliran Sungai (DAS) Dodokan. Sebagian besar sungai terutama yang terletak di bagian selatan Kabupaten Lombok Tengah hanya berair pada musim hujan saja. Adapun air permukaan lain yang dimanfaatkan masyarakat adalah bendungan atau waduk serta embung yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan.

Keberadaan dua bendungan besar yaitu Bendungan Batujai dan Bendungan Pengga memiliki peran penting bagi masyarakat Kabupaten Lombok Tengah secara umum. Selain berfungsi sebagai penampungan air, kedua bendungan ini dimanfaatkan juga oleh masyarakat sebagai sentra budidaya perikanan air tawar dan sebagai obyek wisata. Sedangkan sebaran air tanah di Kabupaten Lombok Tengah dapat ditemukan hampir di setiap wilayah namun sumber mata air terdapat di bagian utara.

f. Klimatologi

Berdasarkan klasifikasi Schmid dan Ferguson, Kabupaten Lombok Tengah memiliki iklim D dan E yaitu hujan tropis dengan musim kemarau kering. Musim hujan mulai sekitar Bulan November sampai dengan Bulan April/Mei dengan curah hujan rata-rata tertinggi bulan Januari/Februari dan terendah pada Bulan Juli/Agustus. Rata-rata jumlah hari hujan per bulan di Kabupaten Lombok Tengah berkisar antara 9 hingga 15 hari dengan curah hujan berkisar antara 124 mm hingga 219 mm.

g. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Lombok Tengah secara umum dibagi menjadi 2 (dua) yaitu tanah sawah dan tanah bukan sawah (tanah kering) yang terdiri dari pekarangan rumah (permukiman), tegal/kebun, tambak, kolam/empang, tanah sementara tidak diusahakan, hutan lebat, hutan belukar, tanah perkebunan dan tanah lainnya. Adapun perbandingan penggunaan lahan antara tanah sawah dan tanah kering adalah 45% : 55 %. Dalam pemanfaatannya perkembangan rasio pemanfaatan lahan produktif yang terkait penggunaannya untuk budidaya pertanian, permukiman dan sektor-sektor yang menghasilkan produksi diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 2.3
Persentase Luas Wilayah Produktif Tahun 2012-2016
di Kabupaten Lombok Tengah

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Luas Wil Produktif	73.465,00	73.197,00	72.929,00	72.929,00	72.929,00
2	Luas Seluruh Wil. Budidaya	102.650,55	102.650,55	102.650,55	102.650,55	102.650,55
3	Rasio (1/2)	0,716	0,713	0,710	0,710	0,710

Sumber: Statistik dan Spasial Kabupaten Lombok Tengah, 2017

Dari tabel di atas diperoleh gambaran rata-rata penggunaan wilayah produktif dalam 4 (empat) tahun terakhir tidak mengalami perubahan yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa arah kebijakan pembangunan yang selama ini masih bertumpu pada pengembangan sektor pertanian, pariwisata dan sektor-sektor lainnya yang berbasis pada pengelolaan sumber daya alam belum mempengaruhi kapasitas keruangan yang tersedia atau dapat dikatakan bahwa proyeksi penyediaan lahan untuk aktivitas ekonomi masyarakat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan tidak akan terjadi lonjakan yang signifikan.

h. Wilayah Rawan Bencana

Kabupaten Lombok Tengah adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang rawan terhadap kejadian bencana, baik bencana yang disebabkan oleh alam maupun bencana yang disebabkan oleh kelalaian manusia. Terdapat 12 (dua belas) potensi bencana yang bisa terjadi di Kabupaten Lombok Tengah yaitu gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, cuaca ekstrem, kekeringan, kebakaran hutan, gelombang ekstrem dan abrasi, epidemi dan wabah penyakit, konflik sosial, dan bencana lainnya. Semua potensi tersebut setidaknya pernah terjadi di Kabupaten Lombok Tengah dan mungkin akan terjadi lagi di kemudian hari, sehingga diperlukan pencegahan atau mitigasi bencana.

Berdasarkan buku Indeks Rawan Bencana Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tahun 2011 disebutkan bahwa Kabupaten Lombok Tengah memiliki kelas rawan dengan kategori tinggi yaitu memiliki skor 80 dan menempati urutan ke 88 dari seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Berikut disajikan indeks kerawanan pada masing-masing jenis kerawanan di Kabupaten Lombok Tengah.

Tabel 2.4
Indeks Kerawanan Bencana di Kabupaten Lombok Tengah

No	Jenis Kerawanan	Skor	Kelas	Rangking Nasional
1	Kekeringan	24	Tinggi	1
2	Konflik Sosial	37	Tinggi	4
3	Gelombang pantai dan Abrasi	23	Tinggi	29
4	Gempa bumi	46	Tinggi	45
5	Kebakaran pemukiman	21	Tinggi	130
6	Banjir	35	Tinggi	136
7	Tanah longsor	13	Sedang	134

Sumber : BNPB, 2011

a. Bencana Letusan Gunung Rinjani

Wilayah Kecamatan Batukliang Utara dan Kopang merupakan wilayah yang memiliki potensi rawan bencana alam berupa rawan bencana letusan gunung berapi Gunung Rinjani termasuk bencana ikutan berupa hujan debu vulkanik, banjir lahar dingin dan tanah longsor. Desa-desa yang termasuk rawan letusan Gunung Rinjani dan bencana ikutannya adalah sebagai berikut: Kecamatan Batukliang Utara yaitu Desa Karang Sidemen, Desa Tanak Beak, Desa Lantan, Desa Aik Berik, dan Desa Setiling; Kecamatan Kopang yaitu Desa Wajageseng dan Desa Bual. Kecamatan Batukliang Utara dan dan sebagian Kecamatan Kopang (bagian utara) merupakan kawasan sumber mata air yang didukung dengan adanya kawasan hutan yang cukup luas.

b. Kawasan Rawan Bencana Longsor

Berdasarkan data RTRW Kabupaten Lombok Tengah, kawasan rawan bencana gerakan tanah dan longsor meliputi Kecamatan Batukliang Utara, Kecamatan Jonggat, Kecamatan Praya Barat Daya, Kecamatan Praya Barat, Kecamatan Pujut, Kecamatan Pringgarata dan Kecamatan Kopang dengan desa-desa yang paling berpotensi meliputi Desa Bilebante Kecamatan Pringgarata, Desa Montong Sapah, Desa Montong Ajan, Desa Batu Jangkih, Desa Kabul, Desa Serage, dan Desa Pelambik.

c. Kawasan Rawan Tsunami

Berdasarkan peta geologi Indonesia wilayah Lombok terletak sangat dekat dengan zona tumbukan antara Lempeng Indo-Australia (selatan) dan Lempeng Eurasia (utara). Kondisi tersebut menyebabkan pesisir selatan Lombok Tengah sepanjang 97 km rawan dilanda tsunami meliputi Pantai Awang, Bumbang, Gerupuk, Kawasan Pantai Putri Mandalika (Pantai Aan, Sunut, Seger, Serenting dan Kuta), Are Guling, Mawun,

Tampah, Rowok dan Semeti, Selong Blanak, Mawi, Tomang-Omang, Serangan, Torok Aik Belik, Pengantap Timur (Kecamatan Pujut, Praya Barat, dan Praya Barat Daya).

d. Kawasan Rawan Kekeringan

Dari data historis, kekeringan di Indonesia termasuk di Kabupaten Lombok Tengah sangat berkaitan dengan fenomena ENSO (*El-Nino Southern Oscilation*). Sebagian besar wilayah Kabupaten Lombok Tengah masuk dalam daerah rawan bencana kekeringan. Data Lombok Tengah Dalam Angka menyebutkan terdapat 10 (sepuluh) kecamatan yang rawan terhadap bencana kekeringan yaitu Kecamatan Praya Barat Daya, Pujut, Praya Timur, Praya Tengah, Janapria, Jonggat, Kopang, Batukliang, Praya, dan Kecamatan Praya Barat.

e. Kawasan Rawan Banjir

Kawasan rawan banjir di Kabupaten Lombok Tengah berada di beberapa lokasi yaitu wilayah perkotaan Praya, Dusun Peras Desa Kidang Kecamatan Praya Timur dan Dusun Pasung Desa Bangket Parak Kecamatan Pujut. Kedua dusun ini terletak di dekat bantaran sungai dari DAS Renggung dan dekat dengan muara sungai.

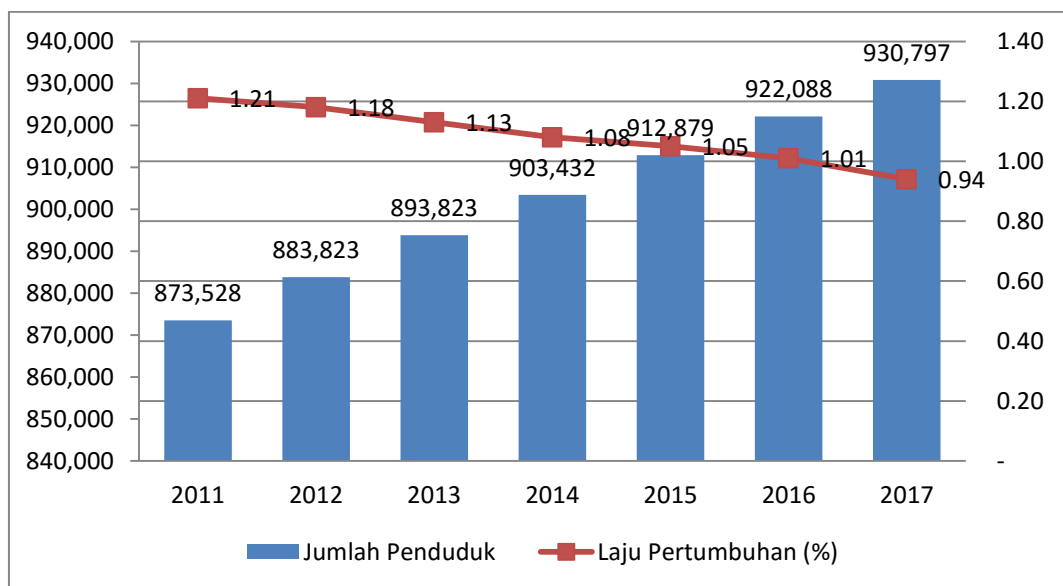
i. Demografi

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik penduduk Kabupaten Lombok Tengah tahun 2017 berjumlah 930.797 jiwa. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu 2011-2017 sebesar 1,09%. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan tren menurun. Pada tahun 2011, laju pertumbuhan penduduk turun menjadi 1,21% jika dibandingkan dengan tahun 2010 dan tahun 2017 turun lagi menjadi 0,94%. Berikut disajikan jumlah dan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Lombok Tengah 2011-2017.

Berdasarkan kelompok umur penduduk Kabupaten Lombok Tengah rentang waktu tahun 2011-2017 masih didominasi oleh kelompok usia 0-4, 5-9, dan 10-14 tahun. Dari tren yang ada tantangan akan ketersediaan serta pemenuhan pelayanan terhadap penduduk pada rentang usia 0-14 tahun perlu menjadi perhatian pemerintah daerah dalam berbagai kebijakan pembangunan. Jika dilihat dari kelompok usia berdasarkan usia kerja maka Kabupaten Lombok Tengah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017, kelompok usia kerja memiliki proporsi terbesar sebesar 65,53 persen dengan kecenderungan besaran yang tidak berubah jika dibandingkan dengan proporsi tahun-tahun sebelumnya. Kondisi tersebut menjadi keuntungan

tersendiri bagi Kabupaten Lombok Tengah karena memiliki potensi sumberdaya manusia yang cukup sehingga kebutuhan akan tenaga kerja dapat terpenuhi. Namun di sisi yang lain pertumbuhan angkatan kerja yang tidak diikuti dengan penyediaan lapangan kerja justru menimbulkan dampak meningkatnya angka pengangguran. Berikut disajikan penduduk Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan kelompok usia kurun waktu 2011-2017.

Grafik 2.1
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Lombok Tengah 2011-2017



Sex ratio menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Lombok Tengah didominasi perempuan dengan sex ratio pada tahun 2017 sebesar 90 yang berarti bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 90 penduduk laki-laki. Sex ratio ini juga berimplikasi pada angka tingkat partisipasi angkatan kerja dimana perempuan memiliki tingkat partisipasi angkatan kerja lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Persebaran penduduk jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk, maka persebaran penduduk di Kabupaten Lombok Tengah terus mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017. Hal tersebut diindikasikan dengan meningkatnya jumlah kepadatan penduduk setiap tahunnya. Sampai dengan tahun 2017 tingkat kepadatan penduduk sebesar 770 jiwa/km². Dengan semakin tingginya kepadatan penduduk maka penyediaan pelayanan umum oleh pemerintah daerah harus semakin ditingkatkan melalui antara lain instrumen penataan ruang dan wilayah sehingga ke depannya mampu mewujudkan tingkat kepadatan penduduk yang proporsional. Berikut disajikan perkembangan sex ratio dan kepadatan penduduk Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2017.

**Tabel 2.5 Penduduk Kabupaten Lombok Tengah Berdasarkan Kelompok Usia
Kurun Waktu 2011-2017**

UMUR	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0-4	96.589	96.923	96.963	96.689	96.007	95.258	94,454
5-9	84.476	85.301	86.343	87.411	88.482	89.196	89,525
10-14	83.937	83.932	83.835	83.883	84.257	84.834	85,626
15-19	80.240	80.652	81.011	81.250	81.407	81.488	81,434
20-24	70.758	71.049	71.334	71.590	71.781	72.072	72,403
25-29	74.050	73.962	73.839	73.801	73.939	74.159	74,464
30-34	69.698	70.161	70.532	70.801	70.824	70.916	70,781
35-39	67.474	68.434	69.290	70.001	70.777	71.183	71,628
40-44	56.672	58.197	59.670	60.998	62.130	63.240	64,116
45-49	49.416	50.705	52.063	53.462	54.891	56.397	57,910
50-54	41.600	42.820	43.945	45.087	46.339	47.509	48,756
55-59	31.623	33.087	34.612	36.050	37.313	38.624	39,765
60-64	25.178	25.876	26.676	27.632	28.786	30.041	31,452
65-69	17.574	18.095	18.693	19.352	20.056	20.605	21,197
70-74	12.387	12.601	12.792	12.984	13.206	13.578	14,018
75+	11.856	12.028	12.225	12.441	12.684	12.988	13,268
Jumlah	873.528	883.823	893.823	903.432	912.879	922.088	930,797

Sumber: BPS Kab. Lombok Tengah, 2017

**Tabel 2.6
Perkembangan Sex Ratio dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2017**

Tahun	Jumlah		Total	Sex Ratio	Kepadatan Penduduk (Km²)
	Laki-Laki	Perempuan			
2011	412.705	460.823	873.528	89,56	722,89
2012	417.691	466.132	883.823	89,61	731,41
2013	422.522	471.301	893.823	89,65	739,68
2014	427.134	476.298	903.432	89,68	747,63
2015	431.825	481.054	912.879	89,77	755,45
2016	436.155	485.933	922.088	90	763
2017	440.292	490.505	930.797	90	770

Sumber: BPS Kab. Lombok Tengah, 2018, Kabupaten Lombok Tengah Dalam Angka

2. 2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

2. 2.1. Kesejahteraan dan Pertumbuhan Ekonomi

a. Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator untuk mendapatkan gambaran kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya alam dan faktor-faktor produksi lainnya yang digunakan dalam aktivitas ekonomi adalah dengan melihat Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan demikian maka dapat dikatakan nilai PDRB suatu daerah dapat dijadikan tolok ukur kinerja ekonomi masyarakat dan pemerintah di daerah tersebut.

PDRB Kabupaten Lombok Tengah terus mengalami pertumbuhan positif dari tahun ke tahun baik atas dasar harga berlaku maupun konstan 2010 dimana menurut data tahun 2015, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp.11,71 Triliun sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp.9,73 Triliun.

Tabel 2.7
Perkembangan PDRB Kabupaten Lombok Tengah
Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010 Tahun 2011-2016

Tahun	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010	
	Nilai (Juta Rupiah)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Juta Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2011	7.787.960,70	13,97	7.577.199,90	10,89
2012	9.154.772,60	17,55	8.616.438,70	13,72
2013	10.236.951,00	11,82	9.155.361,20	6,25
2014	11.665.561,76	13,95	9.728.881,07	6,26
2015*	13.202.868,47	13,18	10.271.861,90	5,58
2016**	14.675.875,86	13,16	10.853.939,77	5,67

Sumber: Statistik dan Spasial Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2017

Jika dilihat dari pertumbuhan pertahunnya, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Lombok Tengah dalam kurun waktu 2011-2016 mengalami fluktuasi dengan laju pertumbuhan tertinggi pada tahun 2012 sebesar 17,55% (ADHB) dan 13,72% (ADHK). Hal tersebut disebabkan oleh sub sektor transportasi yang mengalami lonjakan nilai tambah sebagai dampak beroperasinya Bandara Internasional Lombok.

Perekonomian Kabupaten Lombok Tengah masih didominasi sektor primer yakni sektor pertanian dengan kontribusi pada tahun 2016 sebesar 24,70% (ADHB) dan 25,96% (ADHK). Sektor kedua yang memberikan kontribusi yang cukup tinggi yaitu sektor transportasi dan pengangkutan sebesar 22,86% (ADHB) dan 17,25% (ADHK). Sedangkan kontribusi sektor-sektor

lainnya berkisar antara 0,05% - 12,19%. Berikut adalah kontribusi masing-masing sektor dalam pertumbuhan PDRB di Kabupaten Lombok Tengah.

Tabel 2.8
Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Lombok Tengah
Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan
Tahun 2011-2016

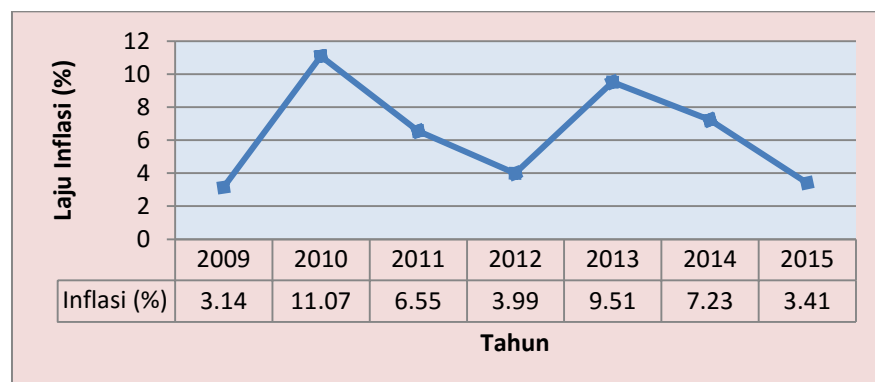
Lapangan Usaha		2011	2012	2013	2014	2015*	2016**
1.	Pertanian, Kehutanan, Perikanan	30,49	27,55	26,94	26,62	26,67	25,96
2.	Pertambangan dan Penggalian	4,25	3,93	4,03	4,13	4,19	4,34
3.	Industri Pengolahan	7,08	6,33	6,17	6,05	5,86	5,73
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,06	0,07	0,07	0,08
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,13	0,13	0,13	0,13	0,12
6.	Konstruksi	13,21	12	12,03	12,20	12,38	12,71
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,93	10,37	10,55	10,71	10,69	10,95
8.	Transportasi dan Pengangkutan	8,72	16,88	17,42	17,43	17,22	17,25
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,05	0,99	1,01	1,03	1,03	1,07
10.	Informasi dan Komunikasi	1,68	1,59	1,63	1,69	1,74	1,80
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,97	1,8	1,86	1,88	1,93	2,00
12.	Real Estate	3,57	3,3	3,34	3,37	3,41	3,44
13.	Jasa Perusahaan	0,15	0,14	0,14	0,14	0,14	0,15
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,6	5,82	5,63	5,52	5,41	5,24
15.	Jasa Pendidikan	4,96	4,48	4,38	4,31	4,37	4,38
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,66	2,42	2,44	2,46	2,48	2,49
17.	Jasa Lainnya	2,48	2,22	2,24	2,26	2,27	2,29
P D R B		100	100	100	100	100	100

Sumber: Statistik dan Spasial Kabupaten Lombok Tengah, 2017

b. Laju Inflasi

Laju inflasi di Kabupaten Lombok Tengah pada kurun waktu tahun 2009-2015 mengalami fluktuasi sebagaimana grafik berikut.

Grafik 2.2
Laju Inflasi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2009 - 2015

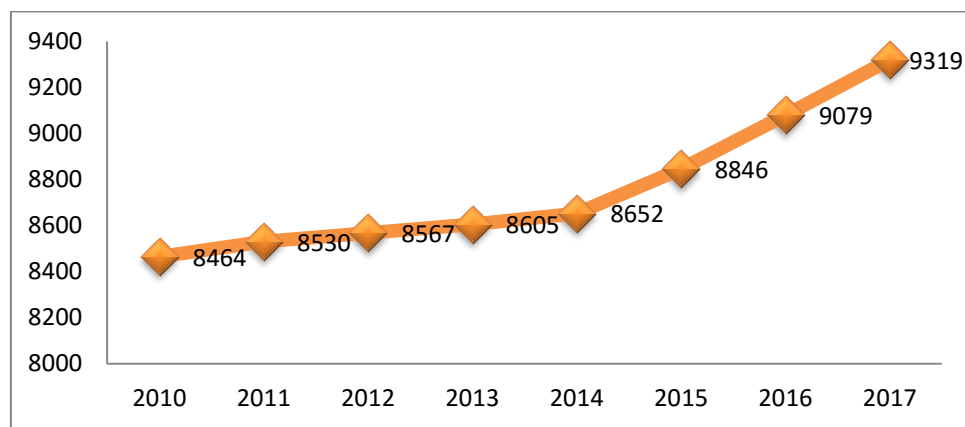


Sumber : BPS NTB, 2016

c. Daya Beli

Daya beli merupakan kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya untuk barang dan jasa. Kemampuan ini sangat dipengaruhi oleh harga-harga riil antar wilayah karena nilai tukar yang digunakan dapat menurunkan atau menaikkan nilai daya beli. Dengan demikian kemampuan daya beli masyarakat antar satu wilayah dengan wilayah lain berbeda. Daya beli juga menunjukkan perkembangan kondisi ekonomi penduduk. Berikut perkembangan daya beli masyarakat di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2010-2017.

Grafik 2.2
Perkembangan Daya Beli Masyarakat Pertahun Selama Kurun Waktu 2010-2017 (Ribu Rupiah)



Sumber: BPS Provinsi NTB

d. Pendapatan Perkapita

Pendapatan per kapita masyarakat Kabupaten Lombok Tengah atas dasar harga konstan 2010 mengalami pertumbuhan positif pada kurun waktu 2011-2016 dari Rp.8.720.501 pada tahun 2011 menjadi Rp 11.771.045 pada tahun 2016. Adapun perkembangan setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.9
PDRB Perkapita Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2016

Tahun	PDRB Perkapita (Rp)	
	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan 2010
2011	8.963.063	8.720.501
2012	10.358.152	9.844.760
2013	11.460.342	10.241.302
2014	12.912.496	10.768.803
2015*	14.462.890	11.252.161
2016**	15.915.917	11.771.045

Sumber: Statistik dan Spasial Kabupaten Lombok Tengah, 2017

e. Kemiskinan

Penduduk miskin Kabupaten Lombok Tengah mengalami penurunan pada kurun waktu 2011-2017 baik secara absolut maupun relatif. Jumlah dan persentase penduduk miskin Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.10
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2017

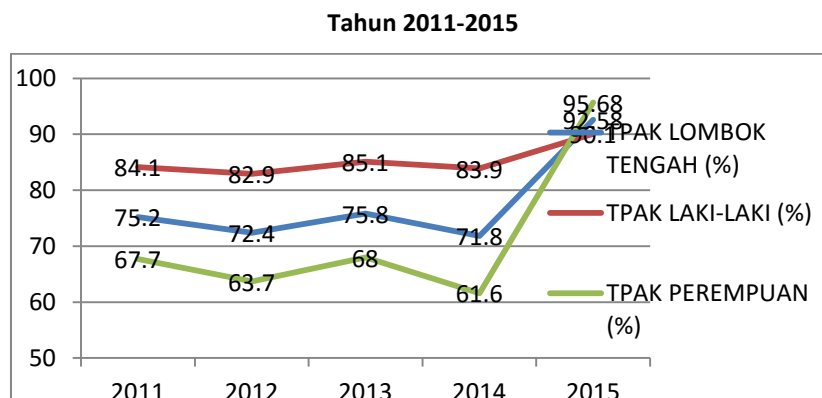
Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase
2011	159.046	18,14
2012	148.153	16,72
2013	145.151	16,20
2014	141.334	16,03
2015	147.940	16,26
2016	145.370	15,80
2017	142.412	15,30

Sumber: Lombok Tengah dalam Angka, 2017

f. Partisipasi Angkatan Kerja dan Pengangguran

Partisipasi angkatan kerja merupakan indikator yang menggambarkan besaran persentase penduduk yang terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi baik bekerja maupun mencari kerja atau mempersiapkan usaha. Jika melihat perkembangannya, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Lombok Tengah dari tahun 2011 ke tahun 2015 berfluktuatif. TPAK terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 71,8% sebagaimana bisa dilihat pada grafik berikut. Tahun 2015 total TPAK 92,58 %, perempuan 95,68%, laki-laki 96,64%.

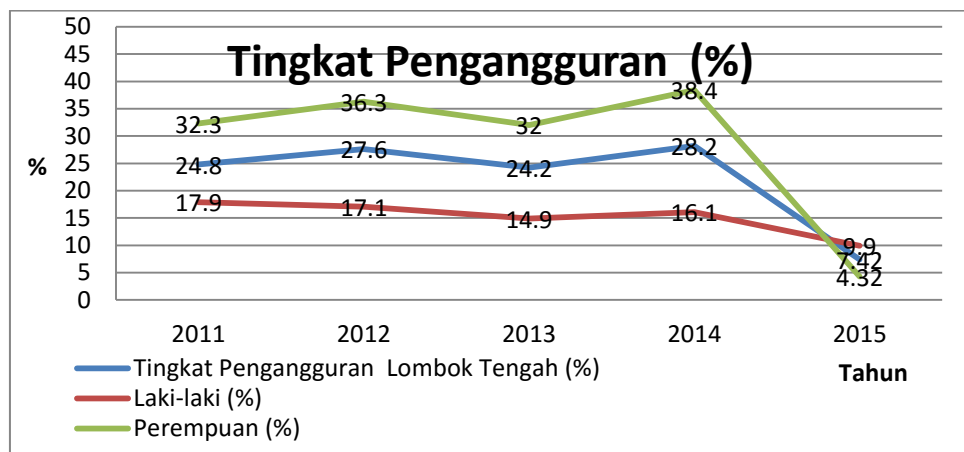
Perkembangan TPAK di Kabupaten Lombok Tengah Menurut Jenis Kelamin



Sumber: Lombok Tengah Dalam Data, Tahun 2017

Jika dibandingkan menurut jenis kelamin, angka pengangguran laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan angka pengangguran perempuan. Ini berarti perempuan yang berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi memiliki kecenderungan untuk terserap di lapangan pekerjaan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Perkembangan tingkat pengangguran menurut jenis kelamin di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2015 sebagaimana gambar berikut.

Grafik 2.3
Perkembangan Tingkat Pengangguran Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2015



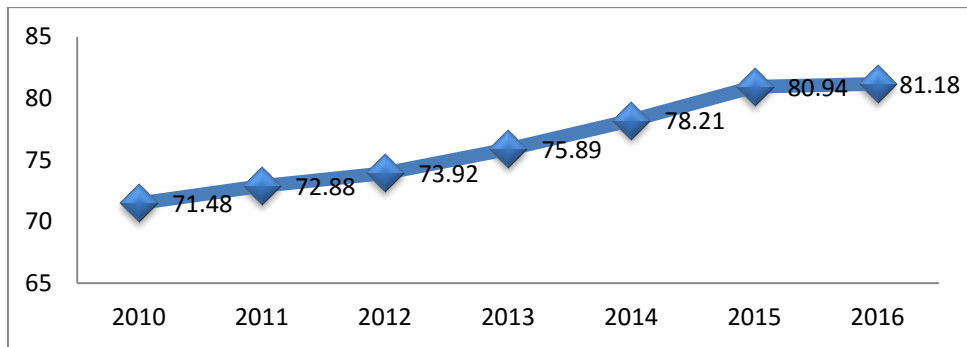
Sumber: Inkesra Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2015

2. 2.2. Kesejahteraan Sosial

a. Pendidikan

Angka Melek Huruf (AMH) penduduk 15 tahun ke atas menunjukkan keadaan yang meningkat dari tahun 2010-2016. AMH pada tahun 2010 sebesar 71,48% dan pada tahun 2016 mencapai 81,81%. Rata-rata kenaikan angka melek huruf tiap tahunnya sebesar 1,62%. Berikut disajikan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun keatas tahun 2010-2016.

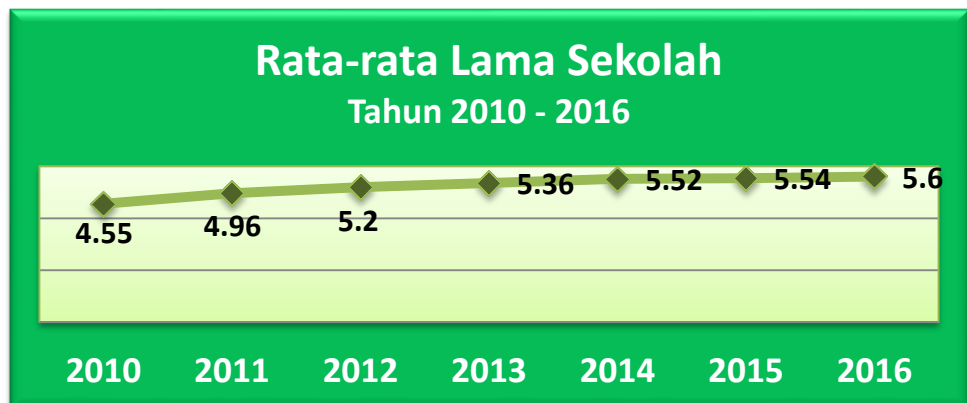
Grafik 2.4
Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Tahun 2010-2016



Sumber: Inkesra Lombok Tengah, 2017

Indikator pendidikan lainnya yakni rata-rata lama sekolah. Selama periode 2010-2016, rata-rata lama sekolah penduduk Lombok Tengah mengalami peningkatan. Rata-rata lama sekolah naik dari 4,55 tahun pada tahun 2010 menjadi 5,95 tahun pada tahun 2017 dan rata-rata lama sekolah di Lombok Tengah masih di bawah angka Provinsi NTB.

Grafik 2.5
Rata-rata Lama sekolah Tahun 2010-2016

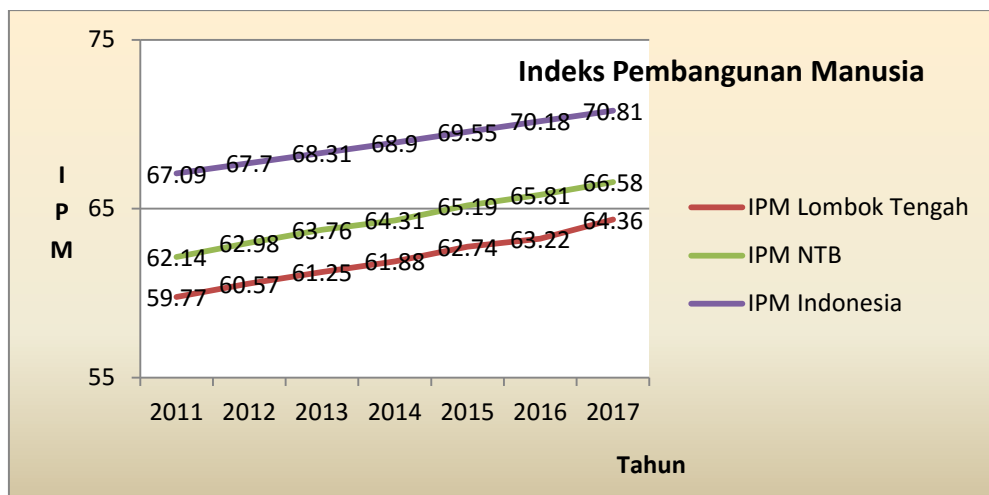


Sumber: Inkesra Lombok Tengah, 2017

b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Secara umum pembangunan manusia di Lombok Tengah selama periode 2011-2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, IPM Lombok Tengah tercatat sebesar 59,77 dan terus meningkat hingga mencapai 64,36 pada tahun 2017. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan penduduk Lombok Tengah semakin membaik.

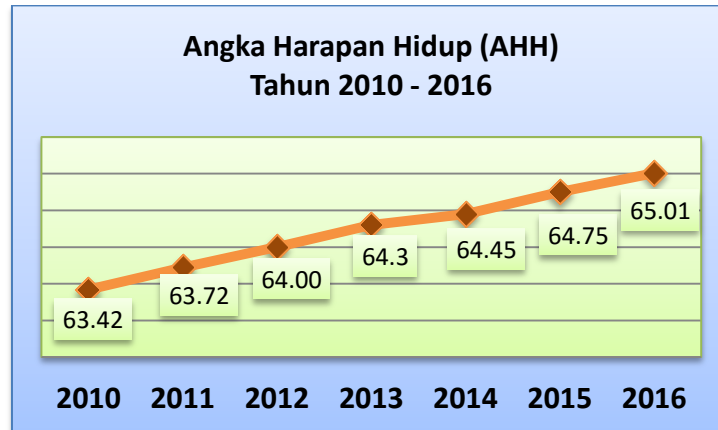
Grafik 2.6
IPM Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2017



c. Kesehatan

Dalam kurun waktu 2010-2016 Angka Harapan Hidup di Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010, Angka Harapan Hidup Lombok Tengah mencapai 63,42 tahun yang berarti anak yang lahir di Lombok Tengah berpeluang untuk hidup hingga berusia 63 tahun. Angka harapan hidup tersebut terus meningkat hingga mencapai 65,01 pada tahun 2016. Peningkatan terendah terlihat pada periode 2013 – 2014 dimana angka harapan hidup hanya meningkat 0,15 poin.

Grafik 2.7
Angka Harapan Hidup di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2010-2016

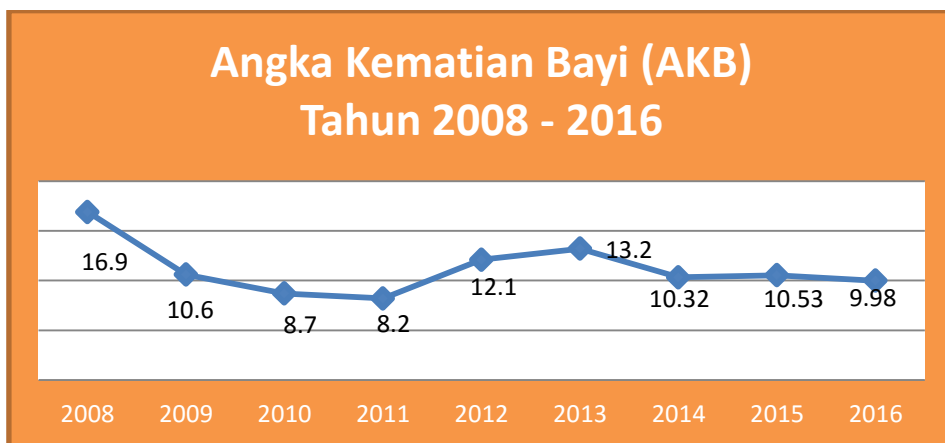
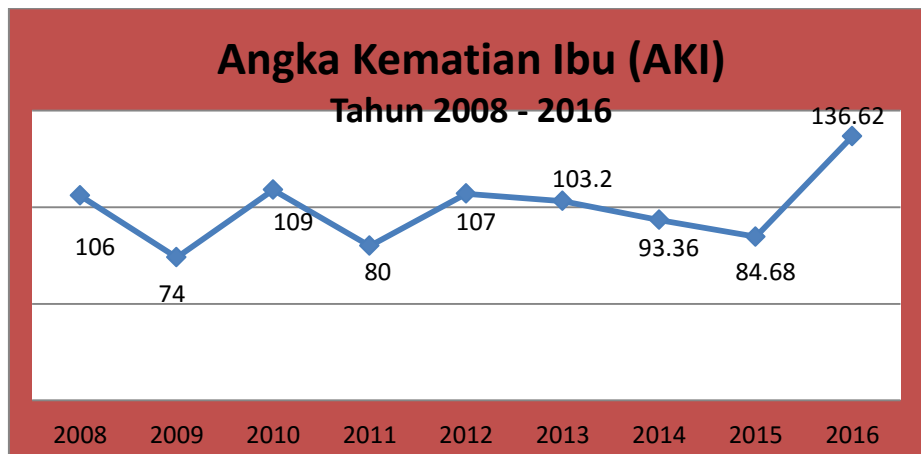


Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, Tahun 2017

Salah satu pembentuk angka harapan hidup adalah angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Angka kematian ibu merupakan perbandingan antara jumlah kematian ibu sampai dengan 42 hari sejak melahirkan dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup dikali 100.000, sedangkan angka kematian bayi merupakan perbandingan antara jumlah kematian bayi dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup dikali 1.000.

Dalam kurun waktu delapan tahun (2008-2016) angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Lombok Tengah mengalami fluktuasi. Angka kematian ibu tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan jumlah sebanyak 136,62, sedangkan angka kematian bayi tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 16,9. Rendahnya kesadaran masyarakat terkait kesehatan ibu dan bayi menjadi faktor utama yang sangat berpengaruh sehingga hal ini perlu menjadi perhatian (prioritas) dalam perencanaan program kegiatan kesehatan khususnya dalam rangka penurunan AKI dan AKB. Perkembangan kasus kematian ibu dan bayi di Kabupaten Lombok Tengah dapat di lihat di bawah ini.

Angka kematian ibu dan bayi dalam kurun waktu 2008-2016



Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Lombok Tengah, Tahun 2017

2. 2.3. Seni Budaya dan Olah Raga

Perkembangan seni budaya dan olahraga di Kabupaten Lombok Tengah tetap menjadi penekanan oleh pemerintah sebab merupakan sektor pendukung untuk fokus-fokus pembangunan utama yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Perkembangan tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 2.11
Perkembangan Seni Budaya Kabupaten Lombok Tengah
Tahun 2010-2017

No	Capaian Pembangunan	Tahun							
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Jumlah atraksi budaya yang memadukan keanekaragaman	2	2	3	3	4	4	5	5
2	Benda situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	16	16	16	16	16	16	16	16
3	Sanggar seni yang aktif	2	2	2	2	5	8	11	14

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah, 2018

Dalam periode 5 (lima) tahun terakhir, Kabupaten Lombok Tengah telah mengembangkan pembinaan terhadap kesenian/budaya daerah yang meliputi atraksi budaya, pelestarian situs dan cagar budaya serta sanggar seni yang aktif. Atraksi budaya dan sanggar seni yang aktif mengalami peningkatan kuantitas yang ditunjukkan dengan tumbuhnya sanggar-sanggar seni. Sedangkan untuk benda situs dan kawasan cagar budaya mengalami peningkatan kuantitas dan kualitasnya ditingkatkan terus menerus secara bertahap.

Pada fokus pembangunan bidang keolahragaan Pemerintah Daerah telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (1). Pembinaan dan pengembangan olahraga pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan kabupaten melalui kegiatan olimpiade olahraga dan seni nasional (O2SN); (2). Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat kabupaten. (3). Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi; (4). Pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga tingkat kabupaten. Untuk pelaksanaan point 2, 3 dan 4 melalui program kerja Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Lombok Tengah.

2. 3. Aspek Pelayanan Umum

2. 3.1. Layanan Urusan Wajib

1. PENDIDIKAN

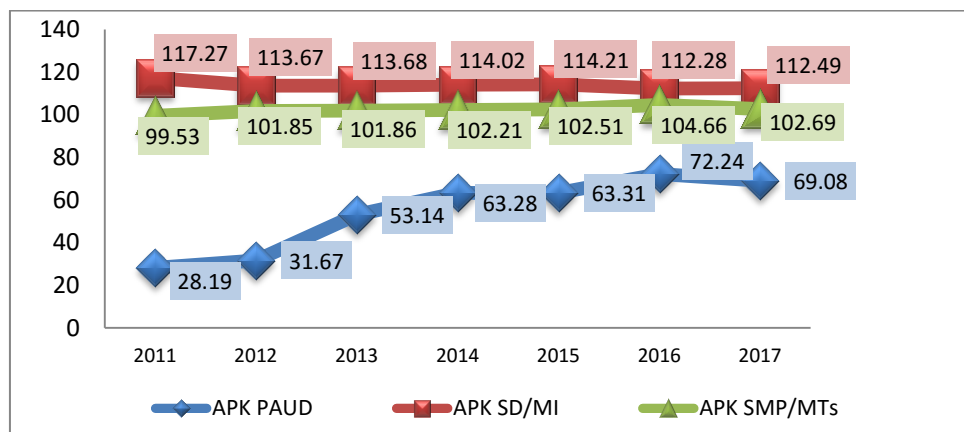
Hasil penyelenggaraan urusan pendidikan dapat dilihat dari perkembangan beberapa indikator makro. Secara kuantitatif dapat dilihat dari pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), dan angka putus sekolah.

a. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang pendidikan Anak Usia Dini dan pendidikan dasar menunjukkan tren fluktuatif selama kurun waktu 2011-2017. APK PAUD mengalami

peningkatan paling signifikan pada tahun 2016 yaitu 72,24%. Sedangkan APK SD/MI/MTs dari tahun 2011-2015 meningkat, namun terjadi penurunan pada tahun 2016. Untuk APK SMP/MTs mengalami peningkatan dari 99,53% pada tahun 2011 menjadi 102,69 pada tahun 2017

Grafik 2.8
APK PAUD dan Pendidikan Dasar
Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2017

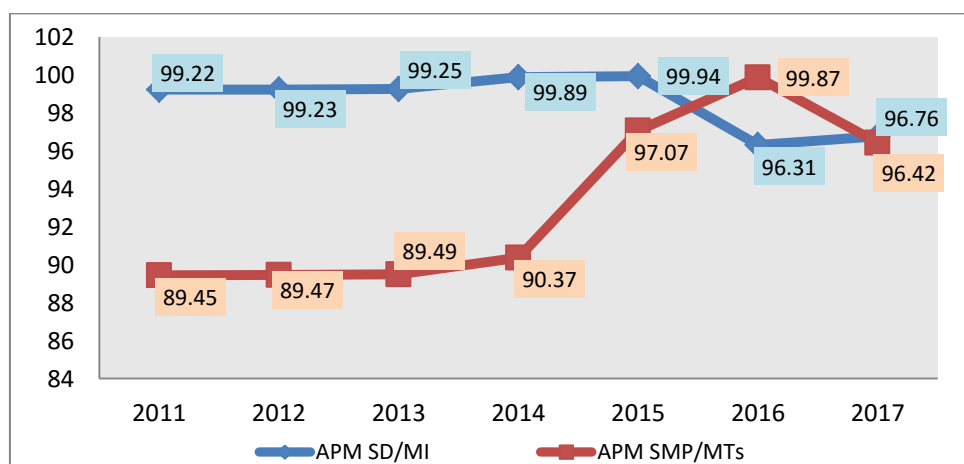


Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Lombok Tengah, 2018

b. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang pendidikan dasar menunjukkan tren peningkatan selama kurun waktu 2011-2017. APM SMP/MTs mengalami peningkatan paling tinggi yaitu 89,45% pada tahun 2011 menjadi 99,87% pada tahun 2016 sebagaimana grafik berikut.

APM Pendidikan Dasar
Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2017

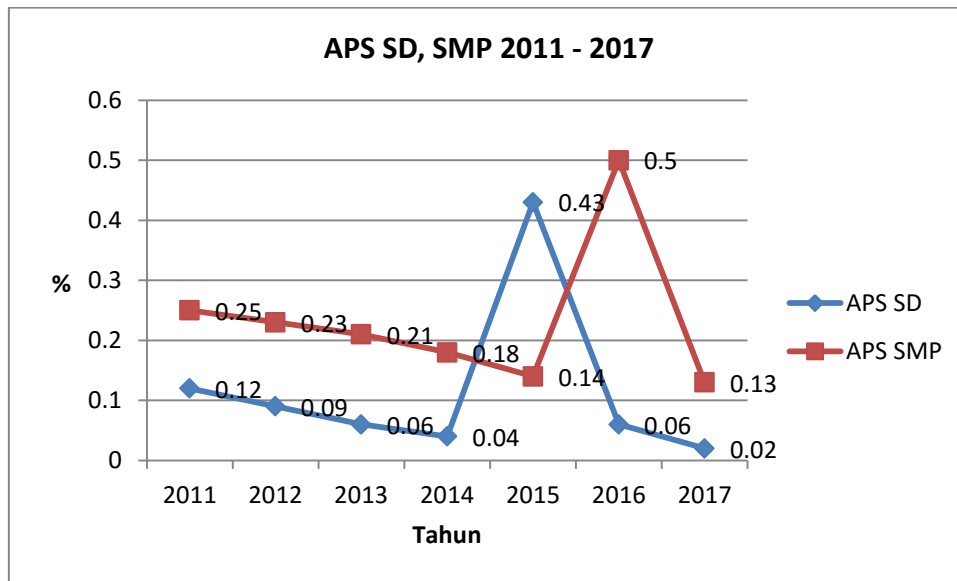


Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Lombok Tengah Tahun 2018

c. Angka Putus Sekolah

Angka putus sekolah SD meningkat tajam dari tahun 2014 sebesar 0,04% menjadi 0,43% pada tahun 2015. Sementara itu angka putus sekolah SMP menunjukkan tren menurun. Berikut disajikan perkembangan angka putus sekolah tahun 2011-2017.

Grafik 2.9
Angka Putus Sekolah Tahun 2011-2017 (%)



Sumber: Dinas Pendidikan Kab. Lombok Tengah Tahun 2018

Dinamika capaian pembangunan urusan pendidikan di Kabupaten Lombok Tengah terkait APM, APS dan APK di atas dilaksanakan dengan dukungan peningkatan jumlah sekolah, murid dan guru sebagaimana tergambar pada tabel berikut.

Tabel 2.12
Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2012-2016

No	Tingkat Pendidikan	Sekolah	Murid	Guru
1	TK	317	15030	1423
2	SD	595	88431	6198
3	SLTP	154	25679	2402
4	SMU	52	15165	1071
5	SMK	58	10054	894
Jumlah 2016		1176	154359	11988
2015		1148	152097	6684
2014		1.075	148.174	13378
2013		1.071	148.295	14428
2012		1.061	148.308	12705

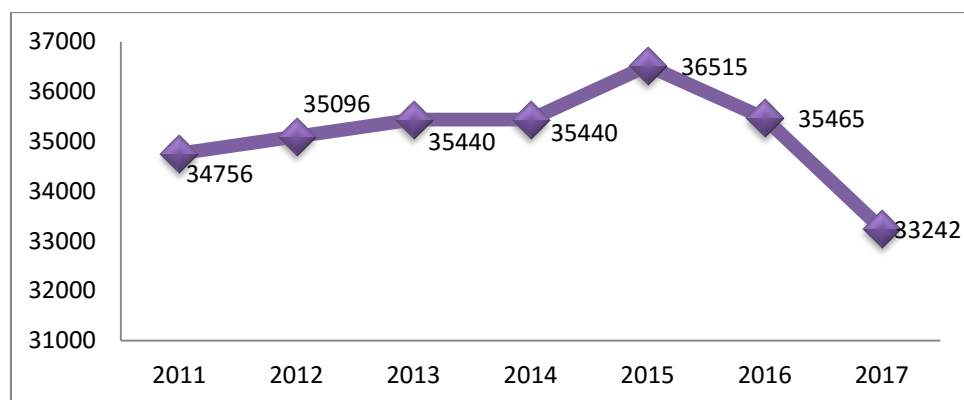
Sumber: Lombok Tengah Dalam Angka, 2017

2. KESEHATAN

a. Rasio Puskesmas

Jumlah puskesmas sampai dengan tahun 2015 sebanyak 25 unit. Pada tahun 2017 jumlah puskesmas meningkat menjadi 28 unit. Rasio puskesmas terhadap penduduk sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Tengah. Perkembangan rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk sampai dengan tahun 2017 disajikan pada grafik berikut.

Rasio Puskesmas Per Satuan Penduduk Tahun 2011-2017



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, 2017

Untuk mewujudkan peningkatan pelayanan kesehatan, perlu ditunjang oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga pelayanan kesehatan terhadap masyarakat dapat dilakukan secara optimal. Sejumlah fasilitas kesehatan mengalami peningkatan pada tahun 2014 diantaranya adalah pukesmas pembantu, polindes dan posyandu. Berikut disajikan perkembangan jumlah sarana kesehatan tahun 2012-2016.

Tabel 2.12
Perkembangan Jumlah Fasilitas Kesehatan Tahun 2012-2016

Kecamatan	Puskesmas*	Puskesmas Keliling	Puskesmas Pembantu	Polindes*	Posyandu**
1. Praya Barat	3	2	9	9	124
2. Praya Barat Daya	2	2	8	9	123
3. P u j u t	3	3	15	16	203
4. Praya Timur	2	3	8	8	169

Kecamatan	Puskesmas*	Puskesmas Keliling	Puskesmas Pembantu	Polindes*	Posyandu**
5. Janapria	2	2	8	11	133
6. K o p a n g	3	3	8	10	126
7. P r a y a	2	3	6	13	145
8. Praya Tengah	2	2	6	10	116
9. Jonggat	3	3	10	12	147
10. Pringgarata	2	2	4	10	121
11. Batukliang	2	2	8	9	132
12. Batukliang Utara	2	1	7	7	85
Jumlah 2016	28	28	97	124	1.624
2 0 1 5	25	28	97	124	1,586
2 0 1 4	25	28	97	124	1,586
2 0 1 3	25	30	95	120	1,575
2 0 1 2	25	27	94	119	1,506

Sumber:* Indikator Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lombok Tengah, 2017

** Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, 2017

Unsur penunjang fasilitas kesehatan lainnya yang tidak kalah penting adalah tenaga kesehatan. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kesehatan yang tersebar di Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 44 orang tenaga medis/dokter, 763 orang tenaga paramedis, dan 322 orang tenaga non medis.

Tabel 2.13
Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis Tahun 2012-2016

Kecamatan	Medis/Dokter	Paramedis	Non Medis
1. Praya Barat	5	67	24
2. Praya Barat Daya	3	46	24
3. P u j u t	7	105	28
4. Praya Timur	5	67	26
5. Janapria	4	53	28
6. K o p a n g	2	68	31
7. P r a y a	4	79	34
8. Praya Tengah	3	52	23
9. Jonggat	3	58	36
10. Pringgarata	2	78	27
11. Batukliang	3	51	25
12. Batukliang Utara	3	39	16

Kecamatan	Medis/Dokter	Paramedis	Non Medis
2016	44	763	322
2015	47	753	322
2014	47	491	172
2013	33	491	135
2012	42	556	180

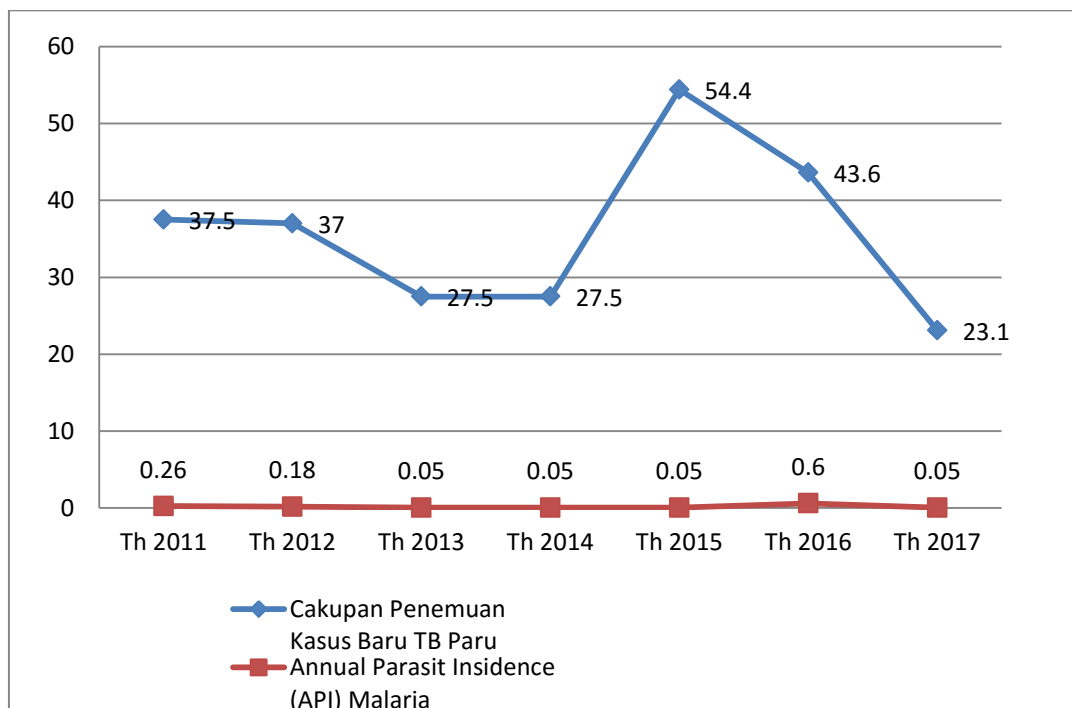
Sumber: Lombok Tengah Dalam Data, 2017

b. Prevalensi Penyakit Menular

Penemuan kasus TB yang dihitung menurut CDR (*Case Detection Rate*) yang ditargetkan sebesar 70%. Sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 target penemuan kasus TB belum pernah mencapai target. Hal tersebut disebabkan karena masih adanya rasa malu di masyarakat untuk memeriksakan diri ke unit pelayanan kesehatan.

Untuk penyakit menular lainnya seperti malaria, pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 API (*Annual Parasite Incidence*) kurang dari 1 per mil. Hal tersebut berarti bahwa hanya boleh ada 1 kasus setiap seribu penduduk serta tidak ada laporan kematian karena malaria.

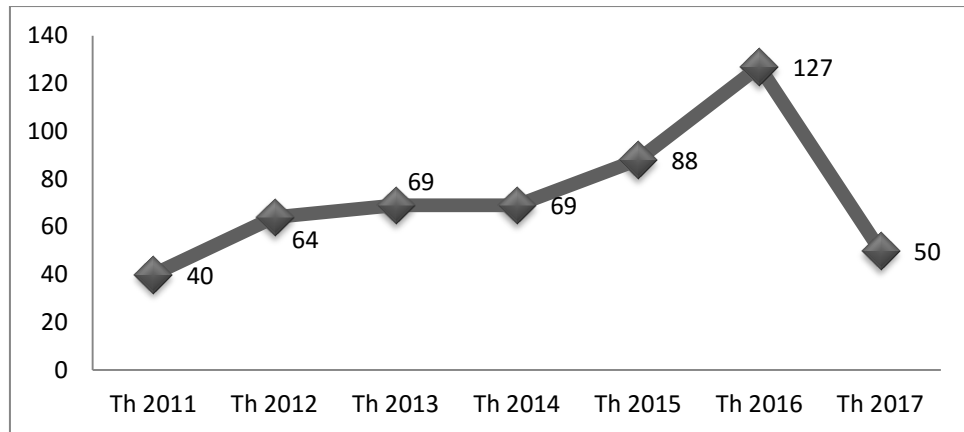
Kejadian Penyakit Menular Tahun 2011-2017



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, 2017

Kasus demam berdarah dengue (DBD) yang terjadi pada tahun 2011 sebanyak 40 kasus. Pada tahun 2012 DBD meningkat menjadi 64 kasus dan pada tahun 2013 DBD sebesar 69 kasus dan terus meningkat sampai tahun 2016 sebanyak 127 kasus dan menurun pada tahun 2017 menjadi 50 kasus.

Grafik 2.10
Jumlah Penyakit DBD Tahun 2011-2017

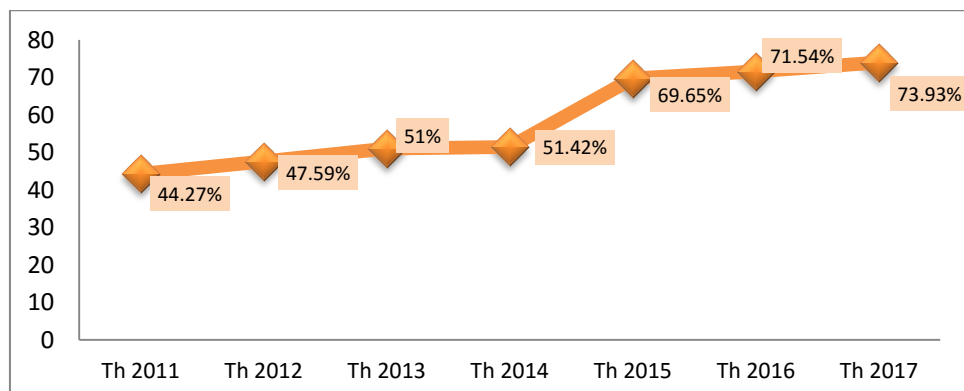


Sumber: Dikes Kabupaten Lombok Tengah, 2018

c. Persentase Rumah Sehat

Dari tahun 2011 sampai tahun 2017 persentase rumah sehat terus meningkat, berturut-turut 44,27% (tahun 2011) ; 47,59 (tahun 2012) ; 51% (tahun 2013); 51,42% (tahun 2014); 69,65% (tahun 2015); 71,54% (tahun 2016); dan 73,93% (tahun 2017) sebagaimana grafik berikut.

Grafik 2.11
Prosentase Rumah Sehat Tahun 2011-2017



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, 2018

3. PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Penyelenggaraan urusan dapat dilihat dari perkembangan beberapa indikator antara lain panjang jalan mantap, rumah tangga pengguna air bersih, rumah tangga bersanitasi, dan irigasi.

a. Panjang Jalan Mantap

Jalan kabupaten dalam kondisi mantap pada tahun 2012 sepanjang 325,35 Km atau 44% dari 739,44 Km keseluruhan panjang jalan kabupaten. Peningkatan panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap terus mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2016 menjadi 535,85 Km atau 72,5 % dari total panjang jalan kabupaten.

Tabel 2.14 Perkembangan Jalan Mantap Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 – 2016

Tahun	Jalan Mantap		Jalan Tidak Mantap	
	Km	%	Km	%
2012	325,35	44,00	414,09	56,00
2013	407,95	55,17	331,49	44,83
2014	444,48	60,11	294,96	39,89
2015	477,31	64,55	262,13	35,45
2016	535,85	72,5	203,59	27,5

Sumber: Dinas PUPR, 2017

b. Irigasi

Luasan areal Daerah Irigasi terdiri 3 kewenangan yakni untuk luas areal di atas 3.000 Ha adalah kewenangan pusat sebesar 24.495 Ha, luas areal 1.000 s/d 3.000 Ha adalah kewenangan propinsi sebesar 12.911 Ha dan luas areal di bawah 1.000 Ha adalah kewenangan kabupaten yakni sebesar 12.403,35 Ha. Cakupan layanan jaringan irigasi mengalami penurunan, sampai dengan tahun 2014, cakupan layanan seluas 49.517 Ha. Pengurangan areal irigasi tersebut terjadi akibat alih fungsi lahan seperti pada pembangunan Bandara Internasional Lombok (BIL), pembangunan pemukiman, perdagangan, jasa, dan lain-lain.

Kondisi jaringan irigasi kewenangan kabupaten pada tahun 2010 dalam kondisi baik sepanjang 73.493,25 meter (57,73%) sedangkan kondisi rusak sepanjang 53.819,75 meter (42,27%). Kondisi tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2014, yaitu yang baik menjadi 93.502,25 meter (73,44%) dan yang rusak sepanjang 33.810,75 meter (26,56%)

Tabel 2.15
Luas Areal Irigasi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2014

No	Daerah Irigasi	Luas Areal (Ha)		Panjang Saluran (meter)		
		Potensial	Irigasi	Induk	Sekunder	Total
1	>3.000 Ha kewenangan Pusat	24.828	24.495	60.601	191.065	251.666
2	1.000 – 3.000 Ha kewenangan Propinsi	13.933	12.911	30.654	108.724	139.378
3	<1.000 Ha kewenangan Kabupaten	12.706	12.403,35	37.720	89.593	127.313
	Total	51.467	49.809.81	128.975	389.382	518.357

Sumber: Dinas PU dan ESDM, 2015

c. Tata Ruang

Perencanaan spasial wilayah terdiri dari rencana umum berupa Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten dan rencana rinci berupa Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) dan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL). RTRW Kabupaten Lombok Tengah sebagai rencana umum tata ruang telah ditetapkan pada tahun 2011 sebagai pijakan umum pembangunan spasial di kabupaten. Sebagai tindak lanjut operasionalnya diamanatkan untuk menyusun rencana rinci berupa kawasan perkotaan dan kawasan strategis kabupaten. Tahun 2015 Pemerintah Lombok Tengah telah menetapkan sejumlah dokumen rencana tata ruang antara lain RTRW yang telah ditetapkan melalui Perda Nomor 7 tahun 2011; RDTR Kawasan Bandar Udara Lombok Baru Kabupaten Lombok Tengah yang ditetapkan melalui Perda Nomor 7 Tahun 2006; Rancangan RDTR Kawasan Perkotaan Praya dan Rancangan RDTR Kawasan Perkotaan Kopang. Selain itu telah disusun pula RTBL Kawasan Strategis Perkotaan Praya berdasarkan Perbup Nomor 80 Tahun 2015 dan RTBL Kawasan Strategis Kuta melalui Perbup Nomor 81 Tahun 2015.

Permintaan izin pemanfaatan ruang di Kabupaten Lombok Tengah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Untuk perizinan tersebut telah dibentuk Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD) yang diketuai oleh Sekretaris Daerah dan beranggotakan unsur perwakilan SKPD terkait.

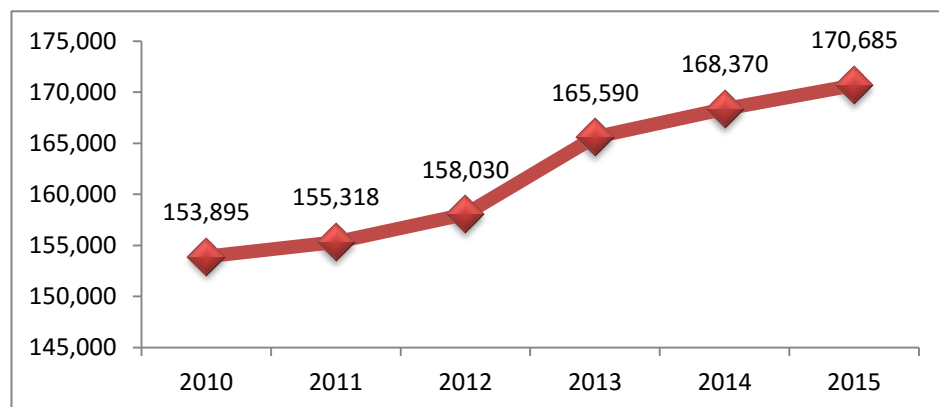
4. PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN

Dalam kurun waktu 2011-2015 telah dipugar rumah tidak layak huni sebanyak 4.839 unit , yang didanai dari APBN sebanyak 2.696 unit, APBD I sebanyak 1.608 unit dan APBD II

sebanyak 535 unit. Jumlah tersebut lebih kecil jika dibandingkan jumlah usulan pada tahun 2010 sebanyak 72.194 unit. Pada tahun 2016, 2017 dan 2018 berturut-turut telah dipugar rumah tidak layak huni sebanyak 67.374 unit, 531 unit, dan 1.532 unit

Untuk penyediaan layanan air bersih dalam kurun waktu 2011-2015 jumlah rumah tangga pengguna air bersih terus mengalami peningkatan. Persentase cakupan rumah tangga pengguna air bersih sampai tahun 2014 terakumulasi sebanyak 168.370 KK (71,15%) dan pada tahun 2015 bertambah sejumlah 2.315 KK sehingga terakumulasi pada akhir 2015 sejumlah 71,42%.

Grafik 2.12
Cakupan Rumah Tangga Pengguna Air Bersih Tahun 2010-2015



Sumber: Dinas PU dan ESDM, 2015

5. KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM, DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Konflik antar warga cenderung bersifat insidental dan semakin besar potensinya ketika ada acara-acara yang mengundang partisipasi dan konsentrasi massa. Jumlah kejadian kriminal pada tahun 2010 sebanyak 176 kejadian, tahun 2011 sebanyak 277 kejadian, tahun 2012 sebanyak 262 kejadian, tahun 2013 ada 442 kejadian, tahun 2014 ada 425 kejadian dan tahun 2015 tercatat 142 kejadian kriminalitas. Konflik bernuansa SARA tidak pernah terjadi di tahun 2011 hingga 2013 sementara tahun 2014 terdapat 1 kasus.

6. SOSIAL

Pelaksanaan Urusan sosial memberikan kewajiban kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan pelayanan di bidang sosial. Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah sebagai indikator pelaksanaan pelayanan sosial tersebut dapat dilihat pada tabel yang disajikan di bawah ini yaitu terkait dengan program pemerintah pusat yang dilaksanakan di daerah dan program daerah sendiri.

Program pusat yang dilaksanakan di daerah dalam rangka perlindungan sosial diantaranya adalah program keluarga harapan (PKH), program beras miskin, jaminan kesehatan, dan beasiswa bagi masyarakat miskin. Selain itu ada juga program pemberdayaan fakir miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya. Program ini memberikan dampak pada peningkatan peran serta masyarakat untuk mendukung pencapaian target pembangunan di sektor pendidikan dan kesehatan. Indikator pelaksanaan program tersebut secara umum dapat terlihat dari data dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.16
Jumlah RTSM Penerima Bantuan Tahun 2011-2015

KEC.	TAHUN									
	2011		2012		2013		2014		2015	
	Jumlah RTSM Penerima (KK)	Jumlah Bantuan (Rp.000)	Jumlah RTSM Penerima (KK)	Jumlah Bantuan (Rp.000)	Jumlah RTSM Penerima (KK)	Jumlah Bantuan (Rp.000)	Jumlah RTSM Penerima (KK)	Jumlah Bantuan (Rp.000)	Jumlah RTSM Penerima (KK)	Jumlah Bantuan (Rp.000)
Batukliang	1.409	474.800	1.768	2.361.700	1.698	2.689.775	1.601	2.480.260	1.588	464.875
Batukliang Utara	762	292.220	751	1.102.130	754	1.228.235	1.997	3.211.202	1.992	649.250
Janapria	663	228.645	957	1.438.870	952	1.683.525	932	1.632.210	932	327.500
Jonggat	839	290.250	852	1.178.470	827	1.339.975	2.170	3.677.180	2.166	671.625
Kopang	2.172	605.340	2.312	2.824.550	2.221	3.323.712	2.135	3.169.600	2.124	630.000
Praya	2.829	927.750	2.908	3.788.980	2.870	4.591.480	2.733	4.415.580	2.720	837.125
Praya Barat	2.839	972.850	2.884	3.911.150	2.814	4.532.370	2.713	4.431.190	2.688	848.637
Praya Barat Daya	628	204.700	645	862.500	629	1.009.505	1.570	2.359.445	1.566	462.025
Praya Tengah	1.060	327.210	1.061	1.422.650	1.008	1.606.895	952	1.476.305	940	285.000
Praya Timur	718	241.700	735	1.017.600	728	1.169.070	699	1.092.970	696	209.000
Pringgarata	1.072	362.550	1.052	1.430.150	1.044	1.653.947	2.271	3.515.475	2.240	685.875
Pujut	2.003	706.280	2.038	3.052.140	2.002	3.579.995	4.269	7.312.220	4.213	1.479.375
TOTAL	16.994	5.634.295	17.963	24.390.890	17.547	28.408.485	24.042	38.773.637	23.865	7.550.287

Sumber: Disostek dan Trans Kab. Lombok Tengah Tahun 2015

Program daerah yang dilaksanakan mengacu pada target-target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dapat dilihat capaian kerjanya dalam tabel di bawah ini. Indikatornya terkait dengan PMKS yang memperoleh Bantuan sosial terkait pemenuhan kebutuhan dasar, PMKS yang menerima program pemberdayaan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE),

Layanan sosial bagi penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia, Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan penyandang cacat yang dilatih. Program-program pokok tersebut bersama pendukungnya memiliki dampak langsung untuk mengatasi persoalan di bidang sosial. Datanya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.17
Capaian Indikator Kinerja Urusan Sosial Tahun 2011-2015

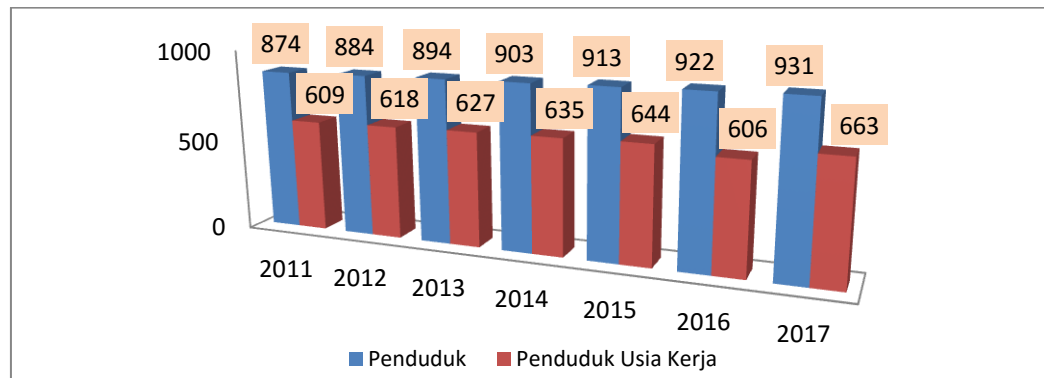
No	Uraian Indikator kinerja	TAHUN				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Persentase PMKS Skala Kabupaten yg memperoleh bantuan sosial utk pemenuhan kebutuhan dasar	1,85	7,89	0,54	25,66	42,20
2	Persentase PMKS Skala Kabupaten yg menerima program pemberdayaan sosial melalui KUBE	0,88	1,90	1,37	0,64	38,98
3	Prosentase Penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia tdk potensial yg telah menerima jaminan social	2,51	2,51	2,30	1,6	5,05
4	Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	51 klpk	22 klpk	49 klpk	42 klpk	539 klpk
5	Jumlah Penyandang cacat yang dilatih	NA	NA	12 orang	20 orang	25 orang

Sumber: Disostek dan Trans Kab. Lombok Tengah Tahun 2015

7. TENAGA KERJA

Jumlah penduduk usia kerja meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk usia kerja, maka pemerintah daerah perlu memperluas kesempatan kerja untuk menyerap tambahan penduduk usia kerja. Jumlah penduduk usia kerja Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2017 sebanyak 663.060 orang dari total jumlah penduduk 930.797 orang (BPS Propinsi NTB, Keadaan Angkatan Kerja 2017).

**Perkembangan Jumlah Penduduk dan Penduduk Usia Kerja
Tahun 2011-2017 (ribu jiwa)**



Sumber: BPS Provinsi NTB, 2017

8. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Rasio partisipasi murid perempuan SD dan SMP di Kabupaten Lombok Tengah sudah mencapai di atas 90%. Rasio partisipasi murid perempuan SD dari tahun 2010-2013 mengalami peningkatan hingga mencapai 98,96%. Namun pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 93,74%, begitu juga halnya dengan rasio murid perempuan SMP mengalami penurunan dari 100,87% tahun 2013 menjadi 97,00% tahun 2014. Indikator lainnya yaitu kontribusi perempuan dalam pekerjaan upahan sektor pertanian mengalami penurunan dari 51,80% tahun 2010-2013 menjadi 31,82% tahun 2014.

Tingkat partisipasi perempuan dalam kepengurusan partai politik dan ORSOS cenderung stabil seperti tersaji pada tabel di bawah ini. Persentase peserta KB perempuan dibanding pria mengalami peningkatan menjadi 97,48% tahun 2015. Ini artinya jumlah pria yang menggunakan alat kontrasepsi belum mengalami peningkatan yang signifikan dengan beberapa penyebab, antara lain jenis alat kontrasepsi bagi pria terbatas pada kondom dan Medis Operatif Pria (MOP).

**Tabel 2.18 Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
Di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2015**

No	Indikator	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Rasio partisipasi murid perempuan SD	98,24	99,06	98,96	93,74	90,79
2	Rasio partisipasi murid perempuan SMP	98,07	99,01	100,87	97	88,67
3	Kontribusi perempuan dalam pekerjaan upahan sektor non pertanian	28,06	31,31	23,1	31,82	21,74
4	Proporsi lurah/kepala desa perempuan	0	0,71	0	0	0
5	Persentase camat perempuan	8,3	8,3	8,3	8,3	0
6	Proporsi pejabat perempuan di lingkungan Pemda	44,75	18,89	17,46	17,68	17,09
7	Proporsi anggota parlemen perempuan	6,6	6,6	8,88	8	8
8	Persentase perempuan sebagai pengurus Organisasi Sosial (ORSOS)	30	31	36,05	36,05	22,55
9	Persentase peserta KB perempuan dibanding Laki - Laki	97,7	97,4	97,29	97,41	97,48

Sumber: Laporan Capaian MDGs Kabupaten Lombok Tengah, 2015

Khusus mengenai perlindungan terhadap anak, Pemerintah kabupaten Lombok Tengah bersama DPRD telah menetapkan regulasi lokal yang berkaitan dengan perlindungan anak dan perempuan di Kabupaten Lombok Tengah yaitu Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Anak dan Perempuan Korban Kekerasan.

**Tabel 2.19
Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Yang Tertangani
Di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017**

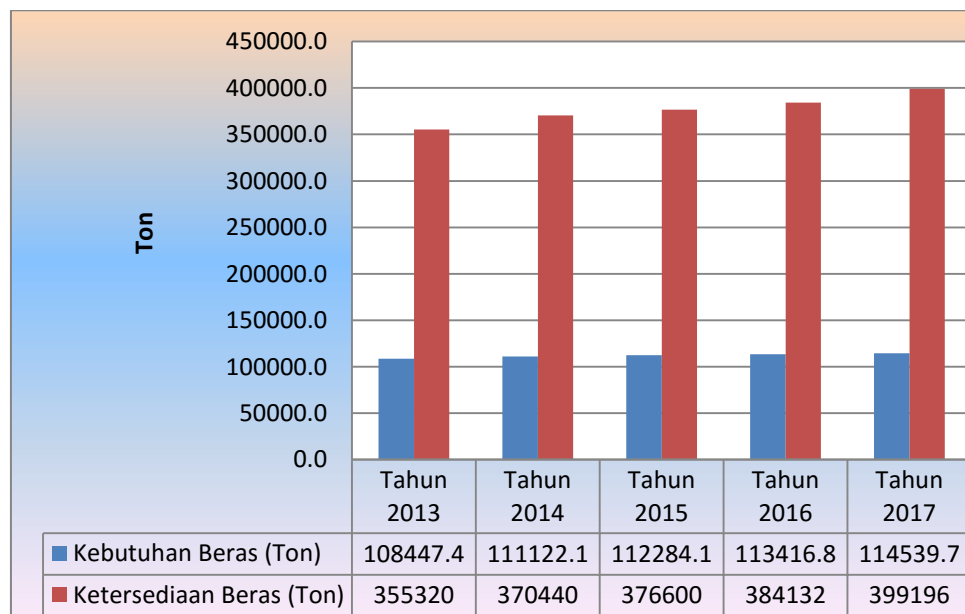
Tahun	Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan	Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan yang tertangani	Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak	Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak yang tertangani
2013	88	88	30	30
2014	76	76	29	29
2015	51	51	48	48
2016	72	72	80	80
2017	53	53	59	59

Sumber : DP3AP2KB Kab. Lombok Tengah, 2018

9. PANGAN

Indikator penting yang menunjukkan ketahanan pangan daerah adalah ketersediaan pangan utama. Ketersediaan pangan utama tersebut harus terpenuhi dengan cukup sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dalam rangka menjamin ketersediaan pangan telah melaksanakan program peningkatan produksi pangan melalui intensifikasi, diversifikasi maupun revitalisasi pertanian. Kinerja ketahanan pangan menunjukkan kinerja baik yang diindikasikan dengan tercukupinya kebutuhan pangan masyarakat. Gambaran kondisi kebutuhan dan ketersediaan pangan utama (beras) dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

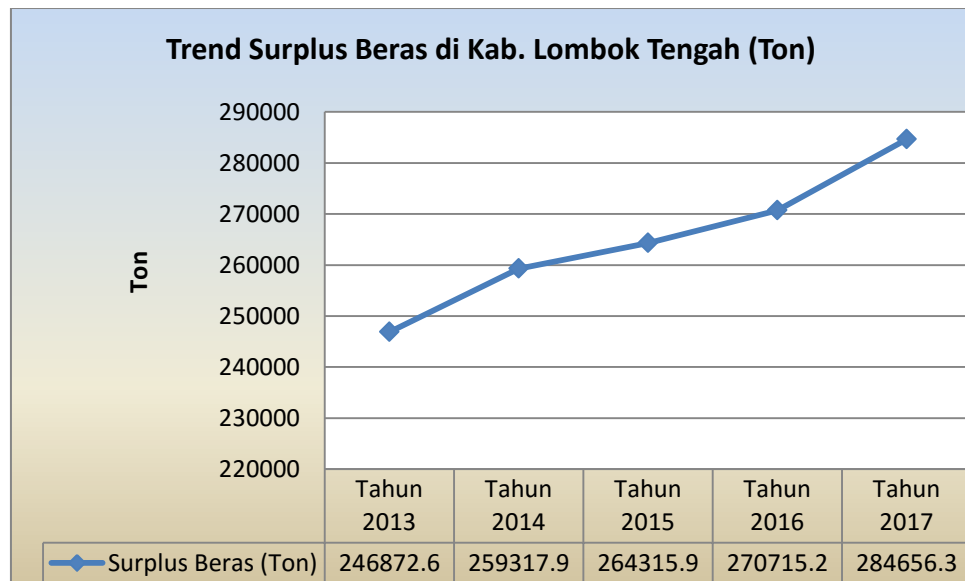
Grafik 2.13
Perkembangan ketersediaan pangan (beras) di Kabupaten Lombok Tengah
Tahun 2013 - 2017



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, 2018

Grafik di atas menunjukkan Kabupaten Lombok Tengah memiliki tingkat ketahanan pangan yang baik dimana ketersediaan pangan melebihi kebutuhan pangan masyarakat. Data menunjukkan angka ketersediaan pangan beras rata-rata sebesar 336,84% dari kebutuhan. Angka aktual surplus beras dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 2.14
Tren Surplus Beras di Kabupaten Lombok Tengah (ton)



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, 2018

Angka kecukupan konsumsi energi dan protein juga menunjukkan capaian yang baik, dimana tingkat konsumsi energi dan protein masyarakat Lombok Tengah melebihi standar konsumsi energi protein dan energi yang telah ditetapkan. Pada aspek keragaman konsumsi pangan yang ditunjukkan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) menunjukkan kinerja yang baik pula dengan tren peningkatan dalam lima tahun terakhir. Perkembangan konsumsi energi, konsumsi protein dan skor PPH dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.20
Perkembangan capaian Pola Pangan Harapan (PPH)
Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2012-2017

No	Komponen	Target/ Standar	Capaian PPh Lombok Tengah				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	Konsumsi energi (Kkal/kap/hr)	2.000 Kkal/kap/Hari	2.304,0	2.863,0	2.452,0	2.317,0	2.518,9
2	Konsumsi Protein (gr/kap/hr)	52 gr/kap/Hari	67,4	90,6	95,0	96,6	128,3
3	Skor PPH	85	83,5	84,8	85,6	85,9	86,2

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, 2018

10. PERTANAHAN

Kegiatan pengadaan tanah pada Tahun 2011-2014 dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dan usulan dari SKPD. Selain itu pengadaan tanah juga difokuskan pada partisipasi Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk memfasilitasi pembangunan akses jalan Bandara Internasional Lombok (BIL). Pada tahun 2011, pemerintah daerah telah menyediakan tanah bagi pembangunan fasilitas dan atau penyelenggaraan kepentingan umum seperti pembangunan prasarana kesehatan, prasarana pertanian, prasarana pendidikan dan jalan umum.

Pada tahun 2012, Pelaksanaan urusan pertanahan dilaksanakan sesuai kebutuhan dan usulan dari SKPD terkait serta untuk memfasilitasi pembangunan akses jalan Bandara Internasional Lombok (BIL). Pada tahun 2013, pengadaan tanah dilaksanakan untuk pembangunan prasarana kesehatan, prasarana pertanian, prasarana pendidikan dan jalan umum. Pada tahun 2013 dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi pembangunan akses jalan untuk kepentingan umum di Kampus IPDN Regional NTB yang berlokasi di Kabupaten Lombok Tengah.

Adapun legalitas status tanah di Kabupaten Lombok Tengah tiap tahun mengalami kenaikan seperti bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.21
Proporsi Rumah Tangga dengan Sertifikat Kepemilikan Tanah (%)
Tahun 2011-2015

Indikator	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Proporsi rumah tangga dengan sertifikat kepemilikan tanah dari Badan Pertanahan Nasional (BPN)	2,8	3,1	33,66	52	52,37

Sumber: Laporan Capaian MDGs Kabupaten Lombok Tengah, 2015

11. LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan Perlindungan Mata Air (PERMATA) berhasil menyelamatkan mata air sampai dengan akhir tahun 2015 sebanyak 176 titik meningkat dari tahun 2010 yang hanya berjumlah 95 titik.

Pelayanan minimal di bidang lingkungan hidup yaitu tindak lanjut laporan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup. Di Bidang Pelayanan Pencegahan Pencemaran Air, telah dilakukan pemantauan, inventarisasi dan indentifikasi terhadap perusahaan atau kegiatan industri yang berpotensi menghasilkan limbah dan telah mengolah air limbah serta membuang air limbah ke media lingkungan. Perkembangan ijin lingkungan yang diterbitkan disajikan pada table berikut.

Tabel 2.22
Data Indikator Lingkungan Hidup di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2017

Uraian	Tahun/ Kasus						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Laporan Kasus Lingkungan Hidup	3	7	3	10	10	6	11
Jumlah Ijin Lingkungan yang Diterbitkan (SPPL/UKL/UPL/Amdal)	40	74	768	1073	1069	1192	905

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, 2018

Di samping melaksanakan upaya-upaya di atas, pemerintah daerah juga telah melaksanakan kegiatan pemulihan lahan kritis dalam rangka peningkatan kualitas lingkungan. Berdasarkan data Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) 2015 Luas lahan kritis yang dipulihkan sampai dengan Tahun 2015 seluas 2.000 Ha dan dilakukan secara bertahap selama 5 Tahun atau tiap tahun 400 Ha Lahan yang dikonservasi dengan cara penanaman pohon, sosialisasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait.

12. KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Lombok Tengah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan khususnya terhadap UMKM kategori usaha Mikro. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Bupati Lombok Tengah untuk menciptakan 10.000 wirausaha baru melalui berbagai kegiatan pelatihan serta bantuan sarana usaha bagi para wirausaha baru.

Tabel 2.23
Jumlah UMKM di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017

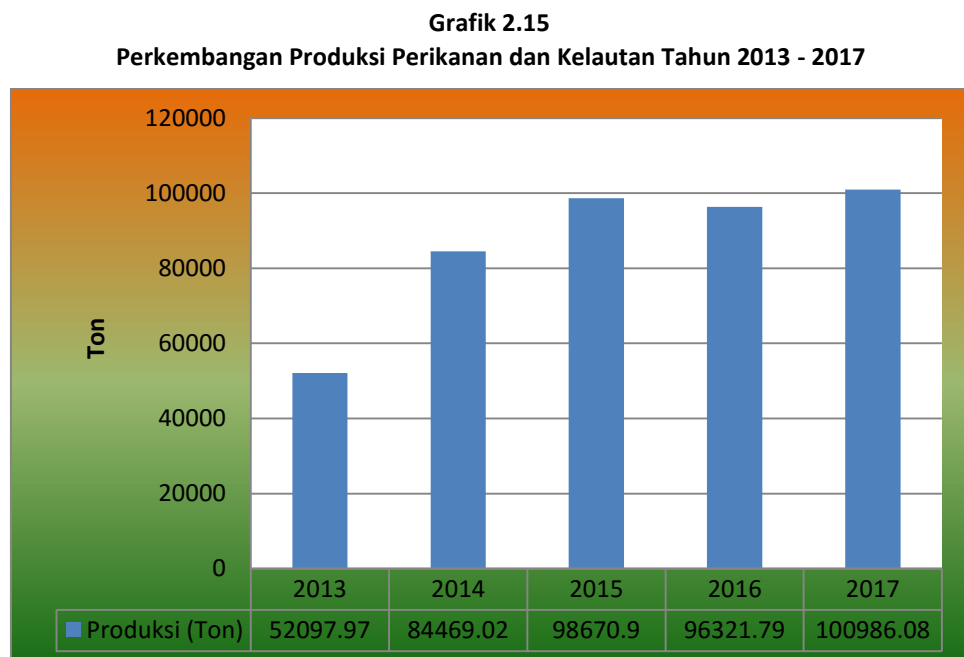
Tahun	Kategori Usaha			Jumlah
	Mikro	Kecil	Menengah	
2013	4.943	1.398	30	6.371
2014	5.308	1.399	36	6.743
2015	155.477	1.464	30	156.971
2016	155.997	1.476	34	157.498
2017	157.224	1.484	36	158.744

Sumber: Dinas Koperasi UKM Kab. Lombok Tengah, 2018

2. 3.2 Layanan Urusan Pilihan

1. PERIKANAN

Produksi perikanan dan kelautan di Kabupaten Lombok Tengah bersumber dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya, namun perikanan budidaya berkembang lebih baik dibandingkan dengan perikanan tangkap. Produksi perikanan budidaya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Perikanan budidaya yang dikembangkan yaitu budidaya air tawar, air payau dan budidaya laut. Sedangkan perikanan tangkap, baik penangkapan di laut maupun di perairan umum kontribusinya relatif kecil terhadap total produksi perikanan dan kelautan. Pada tahun 2013 produksi perikanan budidaya sebesar 49,422,59 ton, tahun 2014 sebesar 82.185,92 ton, tahun 2015 sebesar 96.336,90 ton tahun 2016 sebanyak 93.957,99 ton dan tahun 2017 sebesar 98.594,08 ton. Perkembangan produksi perikanan dan kelautan dapat dilihat pada grafik berikut.



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Lombok Tengah, 2018

2. PARIWISATA

Pembangunan pariwisata menunjukkan kemajuan yang cukup berarti. Intervensi pembangunan pariwisata yang telah dilaksanakan melalui penataan dan pengembangan daya tarik wisata, pengembangan sumberdaya manusia kepariwisataan, peningkatan infrastruktur pendukung pariwisata dan promosi wisata telah memberikan dampak yang signifikan terhadap

perkembangan pariwisata. Didukung pula dengan terpilihnya Pulau Lombok sebagai destinasi berlabel *halal tourism destination* dan *honeymoon destination*. Kondisi tersebut tercermin dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Secara total jumlah kunjungan wisatawan khususnya wisatawan kategori *overnight visitor* meningkat sebesar 144,79% di tahun 2017 dari kondisi tahun 2012. Jumlah wisatawan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.24
Jumlah Wisatawan dan Rata-rata Lama Tinggal Tahun 2012-2017

Tahun	Jumlah Wisatawan Kategori <i>Overnight Visitor</i> (Orang)		Total	Rata -Rata Lama Tinggal (Hari)
	Asing	Domestik		
2012	58.364	23.535	81.899	2,71
2013	77.278	25.150	102.428	3,55
2014	54.954	49.766	104.720	3,43
2015	46.908	53.820	100.728	3,08
2016	49.769	59.148	108.917	3,25
2017	86.524	113.959	200.483	3,50

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Lombok Tengah Tahun 2018

3. PERTANIAN

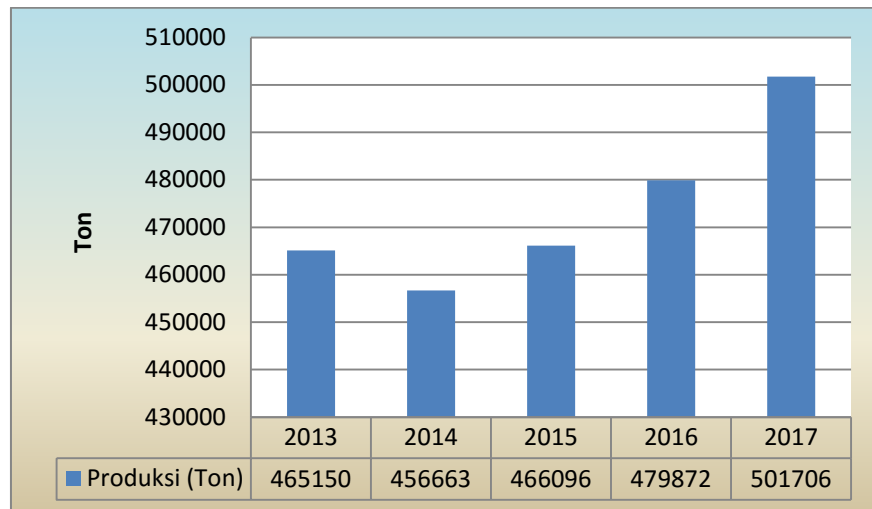
Pertanian masih menjadi penggerak utama perekonomian di Kabupaten Lombok Tengah. Peran sektor pertanian tergambarkan dari kontribusinya terhadap PDRB. Pada periode tahun 2013-2016 sektor pertanian merupakan penyumbang tertinggi terhadap PDRB meskipun terdapat kecenderungan penurunan *share* nya terhadap PDRB. Pada tahun 2013 kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB sebesar 26,94 persen, tahun 2014 sebesar 26,62 persen, tahun 2015 sebesar 26,67 persen dan tahun 2016 sebesar 25,96 persen.

Adapun Perkembangan produksi pertanian unggulan daerah adalah sebagai berikut:

(1). Padi

Produksi padi meningkat dalam lima tahun terakhir, tercatat pada tahun 2013 produksi padi sebesar 465.150 ton, tahun 2017 produksinya mencapai 501.706 ton atau meningkat sebesar 7,29%. Produktivitas tanaman padi juga menunjukkan peningkatan, yaitu pada tahun 2013 produktivitas padi sebesar 49,71 Kw/Ha, tahun 2017 produktivitasnya meningkat menjadi sebesar 50,13 Kw/Ha. Perkembangan produksi padi dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 2.16
Perkembangan Produksi Padi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017

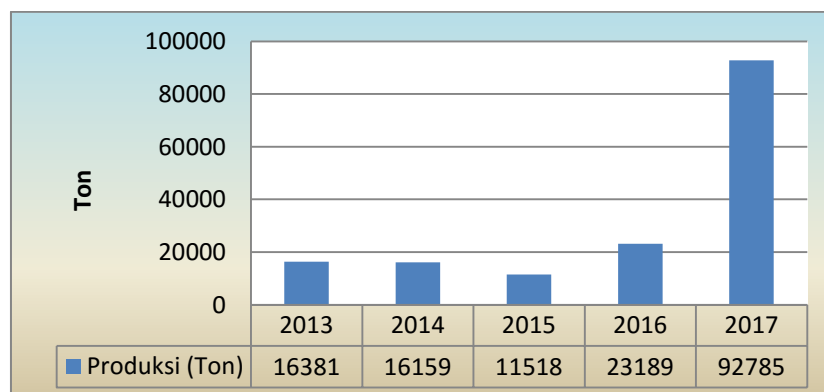


Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lombok Tengah, 2018

(2). Jagung

Produksi jagung pada tahun 2013 sebesar 16.381 ton, di tahun 2017 produksinya mencapai 92.785 ton. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi penurunan produksi, dimana produksi jagung sebesar 11.518 ton sebagai penurunan luas areal tanam jagung pada musim tanam tahun tersebut. Produktivitas jagung juga menunjukkan peningkatan; pada tahun 2013 produktivitas jagung sebesar 43,89 Kw/Ha, tahun 2014 sebesar 47,68 Kw/Ha, tahun 2015 sebesar 50,32 Kw/Ha, tahun 2016 sebesar 40,01 Kw/Ha dan tahun 2017 sebesar 57,76 Kw/Ha. Perkembangan produksi jagung dapat dilihat grafik berikut

Grafik 2.17
Produksi Jagung Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017

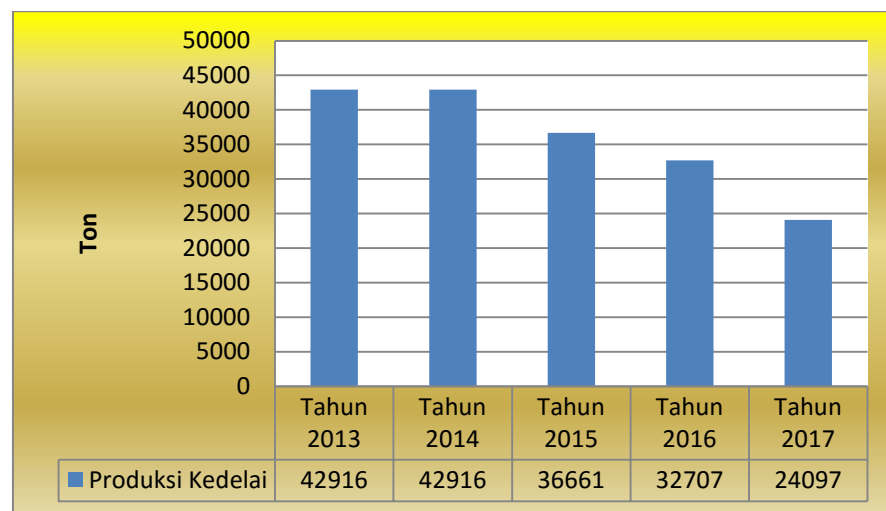


Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lombok Tengah, 2018

(3). Kedelai

Produksi kedelai menurun dalam lima tahun terakhir, pada tahun 2013 produksi kedelai hanya sebesar 42.916 ton, di tahun 2017 produksinya hanya mencapai 24.097 ton atau menurun sebesar 43,85 persen. Penurunan produksi disebabkan berkurangnya luasan areal tanam dan produktivitas tanaman kedelai yang stagnan setiap tahunnya. Produktivitas tanaman kedelai sepanjang tahun 2013 -2017 sebesar 10 Kw/Ha/tahun. Perkembangan produksi kedelai sebagai berikut.

Grafik 2.21
Produksi Kedelai di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013 – 2017



Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lombok Tengah, 2018

(4). Sapi, Kambing, Ayam Buras dan Itik

Perkembangan peternakan khususnya ternak sapi, kambing, ayam buras dan itik menunjukkan kinerja yang positif dalam periode tahun 2013-2017. Jumlah populasi ternak sapi meningkat sebesar 11,10 persen, ternak kambing meningkat sebesar 19,97 persen. Sedangkan ternak itik dan ayam buras populasinya fluktuatif. Perkembangan populasi ternak dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 2.25
Populasi Ternak Sapi, Kambing, Itik dan Ayam Buras
di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013 – 2017

No	Jenis Ternak	Jumlah Populasi (Ekor)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Sapi	149.543	157.048	162.250	164.921	168.220
2	Kambing	89.026	96.157	102.315	109.589	111.245
3	Itik	549.172	71.881	714.349	712.772	594.524
4	Ayam Buras	2.000.871	2.491.520	1.204.138	2.879.456	2.951.444

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lombok Tengah, 2018

4. PERKEBUNAN

Pembangunan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui pengembangan komoditas tanaman bernilai ekonomi. Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi untuk pengembangan komoditas tanaman perkebunan baik tanaman tahunan maupun tanaman semusim. Beberapa komoditas tanaman perkebunan yang berpotensi menjadi unggulan diantaranya adalah tembakau, kopi, kakao, kelapa dan jambu mete. Terhadap komoditas tembakau khususnya tembakau virginia, pengembangan komoditas ini telah dilaksanakan secara baik yang menerapkan konsep agribisnis yang ditandai dengan adanya pola kemitraan antara *private sector* dan petani sehingga komoditas tembakau virginia telah berkembang menjadi unggulan daerah dan berkontribusi secara nasional. Perkembangan produksi beberapa tanaman perkebunan dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 2.26 Jumlah Produksi Komoditas Utama Perkebunan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2017

No	Tanaman	Jumlah Produksi (Ton)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.		17.450	13.901	14.190	12.577	18.641
2.	Tembakau Rajangan/Rakyat	226	226	422	1.275	1.006
3.	Kopi	478	346	399	434	357
4.	Jambu Mete	836	902	908	918	773
5.	Kelapa	14.882	14.829	9.983	7.059	6.562
6.	Kakao	52	117	149	183	65

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lombok Tengah, 2018

5. PERDAGANGAN

Peran sektor perdagangan terhadap perekonomian daerah sangat strategis yang dapat dilihat dari kontribusinya/share terhadap PDRB. Data BPS menunjukkan adanya peningkatan *share* sektor perdagangan terhadap PDRB dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, perdagangan menyumbang 10,55% terhadap PDRB, tahun 2014 sebesar 10,71%, tahun 2015 sebesar 10,69% dan di tahun 2016 berkontribusi sebesar 10,96%.

Salah satu yang mendukung peningkatan *share* perdagangan terhadap PDRB adalah meningkatnya jumlah sarana distribusi perdagangan baik pasar, toko maupun kios. Ketersediaan sarana distribusi perdagangan yang berkualitas khususnya pasar sangat diperlukan untuk mendorong perekonomian daerah, untuk itu rehabilitasi dan revitalisasi pasar

menjadi prioritas untuk meningkatkan daya saing pasar. Adapun perkembangan sarana distribusi perdagangan dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 2.27
Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan Menurut Jenis
Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2015

Tahun	Pasar	Toko	Kios
2011	43	386	1.653
2012	43	386	1.659
2013	45	393	1.666
2014	45	393	1.666
2015	45	393	1.666

Sumber: Lombok Tengah Dalam Data (2017)

6. INDUSTRI

Industri yang banyak berkembang di Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh industri kecil yang terkonsentrasi pada olahan pangan dan kerajinan. Industri kecil khususnya kerajinan merupakan unggulan daerah, dengan produk unggulannya diantaranya tenun dan songket, anyaman bambu dan roket, perak dan gerabah. Perkembangan industri kecil dan serapan tenaga kerja dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 2.28
Jumlah Industri Kecil dan Serapan Tenaga Kerja
Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2016

Tahun	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
2011	34.009	56.012
2012	34.215	54.862
2013	32.984	178.002
2014	33.088	53.628
2015	33.088	53.628
2016	33.047	53.468

Sumber: Lombok Tengah Dalam Data, 2017

7. TRANSMIGRASI

Dalam rangka penataan persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Lombok Tengah telah ditetapkan RWPT dan RTSP di rencana Pemukiman Transmigrasi Baru (PTB) Desa Plambik dan Pandan Indah Kecamatan Praya Barat Daya termasuk Kegiatan penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi seluas 300 Ha dengan jumlah sasaran 300 KK.

Sedangkan untuk kawasan transmigrasi yang sudah ada yakni Desa Batu Jangkih dan Mekar Sari masih diarahkan pada pemberdayaan keluarga transmigran dengan rumah tangga sasaran sejumlah 270 KK dengan luas kawasan 270 ha.

BAB III

PENGAJIAN KEBUTUHAN PEMULIHAN WILAYAH PASCABENCANA

3.1 Kejadian Bencana Dan Penanganan Darurat

3.1.1 Kronologi Kejadian Bencana

Rangkaian gempa bumi yang berdampak di Kabupaten Lombok Tengah yaitu gempa dengan skala 7.0 SR pada hari Minggu, 5 Agustus 2018 pukul 19.46 wita yang berpusat pada 18 km Timur Laut Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, gempa dengan skala 6.2 SR pada hari Kamis tanggal 9 Agustus 2018 pukul 13.25 Wita yang berpusat di 6 KM Barat Laut Lombok Utara, gempa dengan skala 6.5 SR pada hari minggu tanggal 19 agustus 2018 pukul 12.10 Wita berpusat di 23 KM Timur Laut Lombok Timur serta gempa terakhir dengan skala 7.0 SR pada hari Minggu pukul 22.56 Wita tanggal 19 Agustus 2018 yang berpusat di 30 KM Timur Laut Kabupaten Lombok Timur, menyebabkan adanya korban meninggal dunia dan puluhan orang luka-luka, serta kerusakan sarana dan prasarana di berbagai sektor seperti sektor permukiman, infrastruktur, sosial, ekonomi dan lintas sektor.

3.1.2 Upaya Penanganan Darurat dan Pemulihan Awal

Upaya awal yang telah dilakukan antara lain :

1. Penanganan Pengungsi

- Masyarakat yang trauma atau ketakutan karena gempa untuk sementara tinggal di tenda pengungsian baik yang dibangun secara mandiri maupun yang disediakan oleh Pemerintah;
- Masyarakat yang kondisi rumahnya hancur, rusak berat maupun sedang sehingga tidak aman untuk ditempati untuk sementara tinggal di tenda pengungsian
- Kebutuhan makanan untuk para pengungsi disupply oleh dapur umum yang logistiknya dari posko induk sampai dengan tanggal 26 Agustus 2018. Setelah itu kebutuhan makan disediakan oleh masing-masing keluarga dengan bahan logistik masih diberikan oleh posko induk sampai sekarang.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan bagi korban gempa selama ini sudah tertangani dengan baik. Adapun kondisi pelayanannya adalah :

- Jumlah obat-obatan dan tenaga medik lebih dari cukup.
- Jenis penyakit yang diderita karena gempa yaitu luka-luka karena pecahan kaca dan seng. Adapun penyakit yang dialami oleh para pengungsi umumnya gatal-gatal, diare dan ISPA.
- Untuk normalisasi pelayanan di Rumah Sakit, Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya telah dilakukan pembersihan dan rehab cepat ruangan yang mengalami kerusakan.
- Pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dan Puskesmas untuk sementara dilakukan di tenda lapangan sampai kondisi normal.

3. Pemenuhan Kebutuhan Dasar/Pokok Bagi Korban Gempa

- Kebutuhan dan perlengkapan perempuan dan anak-anak sudah terpenuhi.
- Kebutuhan air bersih baik untuk minum, masak dan MCK sudah terpenuhi.
- Pembersihan fasilitas umum dilakukan TNI, Polri, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.
- PLN sudah memperbaiki aliran listrik yang padam pascagempa lombok di Kabupaten Lombok Tengah.
- Kebutuhan listrik disuplai dengan genset bagi daerah di luar jangkauan PLN.

4. Pendataan dan perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana

- Perencanaan pengurangan resiko bencana sedang dikerjakan.
- Pendataan kerusakan dan kerugian perumahan, fasilitas sosial, fasilitas umum dan infrastruktur sedang dikerjakan agar pemulihan segera dapat dilaksanakan dan ditargetkan selesai pada akhir 2020.

3.2 Penilaian Akibat dan Dampak Bencana

3.2.1 Sektor Permukiman

Berdasarkan hasil pendataan dan verifikasi terhadap kondisi rumah yang terdampak bencana Gempa Bumi 1.ombok di Lombok Tengah tahun 2018 telah ditetapkan Surat Keputusan Bupati Tahap I sampai dengan Tahap XVIII Tahun 2018 tentang Penetapan Hasil Verifikasi Kondisi Rumah yang terdampak bencana gempa bumi lombok di Lombok Tengah Tahun 2018. Sebanyak 25.007 unit rumah mengalami kerusakan, terutama di 4 (empat) kecamatan terdampak yaitu Kecamatan Batukliang Utara, Kecamatan Batukliang, Kecamatan Kopang, Kecamatan Peringarata dan Kecamatan lainnya, rinciannya adalah 2.884 unit rumah rusak berat, 5.639 unit rumah rusak sedang dan 16.484 unit rumah rusak ringan. Selain itu, terdapat Ribuan unit rumah yang terdampak gempa bumi.

Pemberian kategori kondisi rumah dilakukan berdasarkan jenis kerusakan yang terjadi pada komponen bangunan rumah dan kerusakan isi rumah berupa meublair dan peralatan lainnya. Hasil penilaian terhadap kondisi rumah yang terdampak Gempa Bumi diuraikan sebagai berikut :

1. Rumah kondisi rusak berat sebanyak 2.884 unit diakibatkan dampak Gempa Bumi kerusakannya berupa: runtuhnya kolom, pondasi sehingga rumah ambruk, rumah roboh diakibatkan getaran yang cukup tinggi pada saat gempa.
2. Rumah dengan Kondisi Rusak sedang 5.639 unit dengan kerusakannya berupa kerusakan pintu, jendela, dinding, tiang penyangga, penutup atap rumah yang terbuat dari seng / genteng yang diperlukan pekerjaan untuk membersihkan puingnya
3. Rumah kondisi rusak ringan sebanyak 16.484 unit, dengan kerusakannya berupa Retakan ringan dibawah 5cm dan retakan biasa.

Sesuai dengan Peraturan Kepala BNPB No. 15 Tahun 2011 tentang Pedoman Kajian Kebutuhan Pascabencana bahwa tingkat kerusakan rumah/bangunan untuk kategori rusak berat adalah (70-100%), rusak sedang (30-70%), dan rusak ringan (0-30%). Untuk menghitung nilai kerusakan digunakan rumus:

$$\text{Kerusakan} = \% \text{ tingkat kerusakan} \times \text{volume (luas/rata}^2) \times \text{harga satuan}$$

Selain itu nilai kerusakan ditambah dengan nilai kerusakan isi rumah, sedangkan kerugian dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk membersihkan puing bangunan/rumah.

Pada bencana Gempa Bumi Lombok Tengah ini, Dinas Pekerjaan Umum Pertambangan dan Penataan Ruang serta Dinas Perumahan dan Pemukiman sepakat bahwa dalam penghitungan kerusakan kerugian maka diputuskan, hal – hal sebagai berikut :

1. Tingkat Kerusakan Rumah : (RB 80%, RS 50%, dan RR 20%);
2. Volume / luas rata-rata : type 36 (36 m²);
3. Harga satuan / m² : Lombok Tengah= untuk bangunan permanen Rp. 3.000.000,- (standar harga 2016), bangunan semi permanen Rp. 2.000.000 dan bangunan tidak permanen Rp. 1.000.000 sehingga diambil rata-rata harga rumah sebesar Rp. 2.000.000 (rumah yang rusak beragam terdiri dari rumah permanen, semi permanen dan non permanen).
4. Kerusakan isian rumah, dengan asumsi peralatan / isi rumah standar masyarakat : mebelair, elektronik, kamar tidur dan dapur, adalah Rp. 7.200.000 untuk berbagai kategori kerusakan.
5. Sedangkan asumsi kerugian adalah adanya biaya pembersihan puing yang dikerjakan secara manual oleh tenaga dengan rumus:
Kerugian = jumlah tenaga (org) x waktu penyelesaian (hari) x harga satuan upah/hari. Asumsi pembersihan dikerjakan oleh 4 orang selama 4 hari dengan upah tenaga Rp. 80.000,- per hari, ditambah sewa genset 4 hari dengan biaya sewa Rp. 100.000/hari dan mesin pompa untuk pembersihan sebesar Rp. 600.000.
6. Untuk biaya pembuatan tenda yang digunakan pengungsi, asumsi biaya yang dikeluarkan untuk hunian selama 1 tahun sebesar Rp. 5.000.000/tahun.

Rekapitulasi kerusakan sektor perumahan berdasarkan kategori tingkat kerusakan ringan, kerusakan sedang dan kerusakan berat yang tersebar di 12 Kecamatan.

Tabel 3.1

Kerusakan Rumah Pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

No	Kecamatan –Desa	Jenis Kerusakan			JML
		RB	RS	RR	
1	Batukliang Utara	689	808	2,834	4,331
2	Pringgarata	719	1799	4065	6,583
3	Kopang	179	444	1816	2,439
4	Batukliang	1157	1979	3803	6,939
5	Janapria	35	242	1982	2,259
6	Jonggat	39	65	892	996
7	Praya	8	121	376	505
8	Praya Barat	14	4	37	55
9	Praya Barat Daya	1	0	16	17
10	Praya Tengah	2	74	275	351
11	Praya Timur	17	35	81	133
12	Pujut	24	68	307	399
TOTAL		2884	5639	16484	25.007

Gempa bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah pada sektor permukiman menimbulkan kerusakan sebesar Rp. 565.891.200.000; dan kerugian mencapai sebesar Rp. 72.700.942,000, sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp 638.592.142.000,- Angka tersebut terdiri dari sub sektor perumahan dan sub sector prasarana lingkungan yang sudah terverifikasi dari Tim Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Lombok Tengah. Untuk sub sector prasarana lingkungan tidak terjadi kerusakan hanya kerugian prasarana lingkungan di 5 (lima) kecamatan terdampak yaitu Kecamatan Batukliang Utara, Batukliang, Kopang, Pringgarata dan Jonggat.

Penilaian kerugian yang terjadi pada sub sektor perumahan adalah akibat timbulnya biaya untuk pembersihan material sampah-sampah bangunan, serta pemberesan puing-puing rumah dengan asumsi pembersihan dilakukan

oleh tenaga manusia, biaya upah setempat serta lama waktu pembersihan yang dilakukan. Selain kerugian akibat pembersihan, juga timbul kerugian akibat penyediaan hunian sementara bagi warga masyarakat yang harus mengungsi.

Gempa bumi lombok menyebabkan kerusakan sebagian besar rumah, sehingga perlu dilakukan penanganan secara permanen untuk mencegah terjadinya hal serupa dikemudian hari.

Gangguan Akses, Gangguan Fungsi dan Meningkatnya Risiko

1. Gangguan Akses

Pasca bencana gempa bumi lombok berdampak pada masalah perumahan masyarakat di wilayah terdampak yang tidak dapat dihuni kembali. Sebagian masyarakat mengungsi dari lokasi tersebut dan tinggal di tempat pengungsian, menumpang pada tempat saudara ataupun menyewa rumah di luar kawasan yang terkena dampak bencana.

Masyarakat yang mengungsi sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sopir dan pedagang. Bagi para korban yang berprofesi sebagai petani, bila lokasi bertani dan berkebun jauh dari tempat tinggal mereka melebihi radius 3-5 km, maka akses masyarakat ke lokasi tempat bertani dan berkebun menjadi semakin jauh dan menambah waktu perjalanan menuju tempat kerja.

2. Gangguan Fungsi

Bencana gempa bumi lombok menyebabkan kerusakan pada komponen bangunan rumah, seperti : pintu, jendela, dinding, penutup atap, ataupun bangunan roboh/runtuh, isi rumah berupa mebelair dan peralatan lainnya. Hal ini terjadi pada perumahan masyarakat di wilayah terdampak

Untuk rumah yang rusak berat sebagian besar kerusakannya pada fisik struktur bangunan. Untuk rusak sedang dan ringan tidak menunjukkan kerusakan yang berarti hanya terdapat kerusakan pada kusen, daun pintu, dinding, namun masyarakat membutuhkan tenaga untuk membersihkan puing bangunan yang rusak.

3. Meningkatnya risiko

Gempa bumi lomboK memberikan dampak bagi masyarakat, tidak hanya masyarakat disekitar pusat gempa tapi juga seluruh daerah terdampak lainnya.

Untuk mengantisipasi kemungkinan yang terjadi yang lebih buruk lagi, pemerintah akan mengedukasi masarakat agar membangun rumah yang lebih baik dan aman gempa.

3.2.2 Sektor Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sarana penting dalam menunjang mobilitas aktivitas sosial dan ekonomi penduduk. Terjadinya bencana Gempa Bumi mengakibatkan rusaknya berbagai infrastruktur yang mengakibatkan aktivitas masyarakat terganggu dan secara tidak langsung berdampak terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pada sector Infrastruktur terjadi kerusakan dan kerugian pada sub sector transportasi darat dan sub sector air dan sanitasi.

Pada subsektor transportasi darat, bencana Gempa Bumi menimbulkan dampak rusaknya sejumlah jalan dan jembatan di Kabupaten Lombok Tengah. Sebanyak 8 ruas jalan Kabupaten di 3 kecamatan mengalami kerusakan. Kerusakan terjadi pula pada 2 unit jembatan Kabupaten ReKayasa lalu lintas yang dilakukan sesaat setelah terjadinya bencana pada beberapa ruas jalan di lokasi bencana berdampak pula pada terjadinya kemacetan yang memperlambat mobilitas dan menambah jarak tempuh pergerakan transportasi.

Pada sub sector air dan sanitasi terjadi kerusakan pada MCK kumunal dan perpipaan air bersih. Kerusakan MCK Kumumunal terjadi di 4 (empat) kecamatan yaitu di Kecamatan Batukliang Utara, Batukliang, Pringgarata dan Kopang), sedangkan perpipaan air bersih 3” dan 4” terjadi di dusun Lingkok Lime desa Steling Kecamatan Batukliang Utara.

Kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh Gempa Bumi di Lombok Tengah pada sub sektor transportasi darat, energi, air dan sanitasi, dan sumber daya air (SDA). Pada sub sektor transportasi darat, Gempa Bumi menyebabkan kerusakan pada beberapa bagian ruas jalan kabupaten, jalan lingkungan, jembatan kabupaten, jembatan lingkungan dan kendaraan roboh, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Kerusakan Sektor Infrastruktur Pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Nilai Kerusakan (Rp)			Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)
			Berat	Sedang	Ringan			
INFRASTRUKTUR			Rp 91,159,638	Rp 650,000,000	Rp 3,010,030,000	Rp 3,751,189,638	Rp 25,000,000	Rp 2,922,909,638
1	Transportasi		Rp -	Rp 650,000,000	Rp 3,010,030,000	Rp 3,660,030,000	Rp 25,000,000	Rp 2,831,750,000
	A	Transportasi Darat	Rp -	Rp 650,000,000	Rp 1,056,750,000	Rp 1,706,750,000	Rp -	Rp 1,706,750,000
	1	Jalan Kabupaten	Rp -	Rp -	Rp 1,056,750,000	Rp 1,056,750,000		Rp 1,056,750,000
		1 Ruas Jalan Buncalang - Dasan Baru	Jonggat	Rp -	Rp -	Rp 176,250,000	Rp 176,250,000	Rp 176,250,000
		2 Ruas Jalan Jelantik - Batu Tulis	Jonggat	Rp -	Rp -	Rp 103,500,000	Rp 103,500,000	Rp 103,500,000
		3 Ruas Jalan Nyerot - Batu Tulis	Jonggat	Rp -	Rp -	Rp 90,000,000	Rp 90,000,000	Rp 90,000,000
		4 Ruas Jalan Sukarare - Tandek	Jonggat	Rp -	Rp -	Rp 111,000,000	Rp 111,000,000	Rp 111,000,000
		5 Ruas Jalan Praya - Lajut	Praya Tengah	Rp -	Rp -	Rp 40,500,000	Rp 40,500,000	Rp 40,500,000
		6 Ruas Jalan Jurang Jaler - Beraim	Praya Tengah	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp 157,500,000	Rp 157,500,000
		7 Ruas Jalan Tanak Embang - Persil	Batukliang Utara	Rp -	Rp -	Rp 78,000,000	Rp 78,000,000	Rp 78,000,000
		8 Ruas Jalan Pemepek - Persil	Batukliang Utara	Rp -	Rp -	Rp 300,000,000	Rp 300,000,000	Rp 300,000,000
	2	Jembatan kabupaten		Rp 650,000,000	Rp -	Rp 650,000,000	Rp -	Rp 650,000,000
		1 Jembatan Penaban - Jago	Praya	Rp 250,000,000	Rp -	Rp 250,000,000		Rp 250,000,000
		2 Jembatan Wage - Ngolak	Praya	Rp 400,000,000	Rp -	Rp 400,000,000		Rp 400,000,000
	B	Transportasi Udara	Rp -	Rp -	Rp 1,953,280,000	Rp 1,953,280,000	Rp 25,000,000	Rp 1,125,000,000
	1	Lombok Internasional Airport	Pujut					Rp -
		Terminal Penumpang		Rp -	Rp -	Rp 1,100,000,000	Rp 1,100,000,000	Rp 1,100,000,000
		Terminal Haji				Rp 853,280,000	Rp 853,280,000	
		Pembersihan Puing					Rp 25,000,000	Rp 25,000,000

Sumber : Hasil Perhitungan

Kerusakan Sub sektor transportasi terjadi di Bandara Internasional Lombok (BIL). Gempa bumi Lombok menyebabkan beberapa kaca bangunan bandara di ruang tunggu dan kedatangan mengalami Kerusakan, dengan asumsi kerusakan ini membutuhkan pembersihan dan perbaikan.

Gangguan Akses, Gangguan Fungsi dan Meningkatnya Resiko

1. Gangguan Akses

Gangguan akses yang terjadi karena kerusakan pada sub sektor transportasi adalah rusaknya beberapa ruas jalan kabupaten, kehilangan hak akses terhadap prasarana transportasi sebagai kebutuhan dasar perpindahan manusia dan barang di lingkungan perdesaan dan perkotaan.

2. Gangguan Fungsi

Gangguan fungsi karena kerusakan aset pada sub sektor transportasi mengakibatkan terganggunya fungsi transportasi untuk sementara waktu.

3. Meningkatnya Resiko

Kerusakan aset sub sektor transportasi akibat kondisi jalan dan jembatan yang rusak menyebabkan meningkatnya resiko kecelakaan lalu lintas.

3.2.3. Sektor Sosial

Pada sektor sosial dampak bencana gempa meliputi 4 (empat) sub bidang yaitu kesehatan, pendidikan, agama dan lembaga sosial. Adapun menurut kepemilikan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian yaitu kepemilikan pemerintah dan swasta.

Pada subsektor kesehatan bencana gempa bumi telah mengakibatkan kerusakan bangunan pada beberapa fasilitas kesehatan baik kerusakan berat, sedang maupun ringan. Kondisi tersebut menyebabkan kekhawatiran atau ketakutan bagi pasien maupun petugas atau tenaga medis untuk menggunakan bangunan fasilitas kesehatan yang ada. Akibatnya pelayanan kesehatan dilaksanakan di halaman gedung dengan menggunakan tenda atau terpal.

Pada subsektor pendidikan bencana gempa bumi telah mengakibatkan kerusakan bangunan sekolah mulai dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SLB dan Pondok Pesantren. Selain kerusakan bangunan gempa bumi juga mengakibatkan kerusakan alat peraga, meubleir dan fasilitas sekolah lainnya. Kerusakan-kerusakan tersebut menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terganggu. Faktor lainnya yang menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar adalah faktor psikologis atau trauma akan terjadinya gempa susulan sehingga pihak sekolah meliburkan siswanya.

Adapun pada subsektor agama bencana gempa telah mengakibatkan kerusakan pada bangunan rumah ibadah baik masjid maupun mushalla. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan ibadah tidak bisa dilaksanakan di dalam masjid maupun mushalla. Jamaah masjid maupun mushalla yang mengalami kerusakan bangunan yang parah atau berat melaksanakan ibadah di luar masjid atau di tenda.

Untuk subsektor lembaga sosial bencana gempa telah menyebabkan kerusakan pada bangunan BSBL Selebung. Akibat kerusakan tersebut maka pelayanan kepada pasien orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) menjadi terganggu.

Penilaian Kerusakan dan Kerugian

Perhitungan kerusakan dan kerugian pada sektor sosial mencakup kerusakan akibat bencana gempa bumi Bumi Lombok Tengah yang meliputi

sub sektor pendidikan, sub sektor kesehatan, sub sektor agama, dan sub sektor lembaga sosial. Penilaian kerusakan dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di sektor sosial serta kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Nilai kerugian dihitung berdasarkan biaya pembersihan dan biaya lainnya yang dikeluarkan pada masa darurat

Pada sector sosial didapat total nilai kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 73.753.053.889,-; dengan komposisi nilai kerusakan Rp. 73.291.000.000 dan nilai kerugian Rp. 462.053.889;

Tabel 3.3
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sektor Sosial
Pascabencana Gempa Bumi di Lombok Tengah Tahun 2018

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	NILAI KERUSAKAN (Rp)	NILAI KERUGIAN (Rp)	TOTAL KERUSAKAN DAN KERUGIAN (Rp)
1	2	3	4	5
Sektor Sosial		73.291.000.000	462.053.889	73.437.073.889
1	Kesehatan	10.238.000.000	222.191.389	10.459.211.389
2	Pendidikan	48.600.000.000	183.987.500	48.783.987.500
3	Agama	11,695,000,000	55,875,000	11,750,875,000
4	Lembaga Sosial	2.758.000.000	-	2.758.000.000

Sumber : Hasil Perhitungan

Subsektor Kesehatan

Terjadi kerusakan dengan kategori tingkat berat, sedang sampai ringan pada fasilitas kesehatan yaitu bangunan-bangunan Klinik, Posyandu, Poskesdes, Puskesmas Pembantu, dan Puskesmas. Pada RSUD Praya tidak terjadi kerusakan tetapi terjadi kerugian. Nilai kerusakan pada sub sektor kesehatan sebesar Rp. 10.238.000.000; sedangkan kerugian sebesar Rp. 222.191.389, kerugian gempa lombok berupa biaya pembersihan material, sampah dan puing-puing bangunan yang roboh gempa bumi lombok pada seluruh lokasi faskes yang terkena gempa dan biaya pelayanan kesehatan

selama masa darurat, sehingga jumlah nilai kerusakan dan kerugian pada sub sektor kesehatan adalah sebesar Rp. 10.460.191.389;

Sub sektor Pendidikan

Sub sektor pendidikan mengalami dampak yang cukup besar, mencakup kerusakan TK/PAUD sebanyak 53 sekolah, RA 2 sekolah, SD 163, MIN/MI 60 sekolah, SMP 74 sekolah, MTs 22 sekolah, SMA sebanyak 18 sekolah, SMK 8 sekola, Ponpes 3 sekolah dan MAN/MA 2 sekolah, seperti terlihat pada Tabe 3.4.

Tabel 3.4
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Pendidikan
Pasca bencana Gempa Bumi di Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor / Sub sektor	Sarana dan Prasarana		Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Kerusakan dan Kerugian (Rp)
Pendidikan			48,600,000,000	183,987,500	48,783,987,500
	1	TK/PAUD	4,032,000,000	50.400.000	4,082,400,000
	2	SD	21,513,600,000	140.000	21,513,740,000
	3	MIN/MI	3.091.200.000	-	3.091.200.000
	4	RA	33.600.000	-	33.600.000
	5	MTs	1,785,600,000	11,160,000	1,796,760,000
	6	SMP	13,334,400,000	92,700,000	13,427,100,000
	7	PONPES	403.200.000	2.520.000	405.720.000
	8	SMA	2,689,200,000	16,807,500	2,706,007,500
	9	SMK	1,458,000,000	10,260,000	1,468,260,000
	10	MA/MAN	259.200.000	-	259.200.000

Sumber : Hasil Perhitungan

Penilaian gangguan pada sektor sosial sub sektor pendidikan adalah terganggunya akses pendidikan bagi siswa-siswi baik tingkat TK/PAUD/RA, SD, SMP, MTs, Ponpes, SMK, MA dan SMA. Gangguan fungsi pendidikan pada sekolah mengakibatkan terganggunya pelayanan pendidikan yaitu

proses belajar mengajar. Meningkatnya resiko sub sektor pendidikan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas pendidikan dan meningkatnya kerentanan kondisi pendidikan, sehingga diperlukan bangunan sekolah, rumah dinas guru, perpustakaan, ruang tata usaha dan sarana prasarana pendidikan. Untuk kelancaran dan keberlanjutan kegiatan pendidikan perlu dilakukan rehab Ruang Kelas, ruang Tata Usaha, ruang Kepala Sekolah, Mushalla, Laboratorium, perpustakaan dan prasarana dan sarana sekolah lainnya.

Sub Sektor Agama

Pada subsektor agama, bencana Gempa Bumi menimbulkan dampak rusaknya bangunan rumah ibadah yaitu masjid 34 buah dan Mushalla 13 buah dengan nilai kerusakan sebesar Rp. 11.695.000.000 dan kerugian sebesar Rp. 55.875.000 sehingga total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 11.750.875.000,-. Kerugian berasal dari kerusakan peralatan yang terdapat didalamnya sehingga pada beberapa tempat tidak dapat dipergunakan untuk aktivitas peribadatan masyarakat.

Tabel 3.5
Penilaian Kerusakan dan Kerugian Sub Sektor Agama
Pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan	Perkiraan Kerugian	Total Kerusakan dan Kerugian
Sub sektor Agama		11.695.000.000	55.875.000	11.750.875.000
Tempat Ibadah		11.695.000.000	55.875.000	11.435.875.000
A	Masjid	10.395.000.000	48.375.000	10,443,375,000
B	Mushalla	1.300.000.000	7.500.000	1.307.500.000

Sumber : Hasil Perhitungan

Gangguan Akses, Gangguan Fungsi, dan Meningkatnya Risiko

Penilaian gangguan akses pada sub sektor kesehatan adalah terganggunya akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat. Gangguan fungsi kesehatan mengakibatkan terganggunya fungsi pelayanan kesehatan dari rumah sakit, puskesmas hingga puskesmas pembantu sehingga tidak dapat melayani masyarakat. Meningkatnya resiko sub sektor kesehatan yang ditandai dengan menurunnya kapasitas kesehatan dan meningkatnya kerentanan penyakit yang dapat mengakibatkan memburuknya kondisi kesehatan, sehingga diperlukan bangunan puskesmas pembangun, rehabilitasi bangunan yang rusak, penggantian alat kesehatan dan sarana prasarana yang rusak.

Penilaian gangguan akses pada sektor sosial sub sektor agama mengakibatkan terganggunya akses masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai kebutuhan dasar. Gangguan fungsi keagamaan mengakibatkan hilang atau terganggunya layanan keagamaan masyarakat dalam beribadah. Meningkatnya resiko sub sektor keagamaan ditandai dengan menurunnya kapasitas keagamaan meningkatnya kerentanan, sehingga diperlukan tempat ibadah sementara dan dukungan dana penggerak awal untuk pemulihan kegiatan.

3.2.4 Sektor Ekonomi Produktif

Pada sektor ekonomi dampak bencana terjadi pada sub sektor Perdagangan, perindustrian, Perikanan, Koperasi dan UKM, dan Pariwisata. Hal ini mengakibatkan terganggunya kegiatan perekonomian akibat berkurangnya bahan baku, terganggunya proses distribusi barang/jasa, rusak peralatan dan tempat produksi, kredit macet dan kehilangan omset yang berdampak pada potensi pendapatan yang hilang serta terganggunya kegiatan produksi, transaksi jual beli barang dan jasa setelah terjadinya gempa bumi lombok. Nilai kerusakan sektor ekonomi mencapai Rp.31.776.000.000, dengan kerugian Rp. 93.203.033.387,- sehingga total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 124.979.033.387,-.

Penilaian Kerusakan dan Kerugian

Material yang rusak oleh bencana gempa bumi telah mengganggu kegiatan ekonomi masyarakat di kawasan terdampak. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena wilayah terdampak merupakan kawasan dengan potensi ekonomi yang produktif di Kabupaten Lombok Tengah. Berbagai macam aktivitas ekonomi seperti sub sektor perindustrian, perdagangan, Koperasi dan UKM, Perikanan dan Pariwisata berada di wilayah terdampak. Gempa bumi telah mengganggu aktivitas berbagai sub sektor ekonomi di kawasan tersebut.

Pada sub sektor perdagangan terdapat kerusakan dan kerugian pada sejumlah kios dan pasar dengan nilai kerusakan Rp. 25.180.000.000, Kerugian Rp. 1.408.500.000, dan total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 26.588.500.000. Terjadi kerusakan sebanyak 60 unit kios dengan nilai kerusakan sebesar Rp. 600.000.000 dan kerugian mencapai Rp. 4.800.000 sehingga total kerusakan dan kerugian sebesar Rp. 604.800.000,-, Kerusakan dan kerugian pada Pasar terjadi pada pasar Renteng Praya dengan tingkat kerusakan berat dan 9 (sembilan) pasar lainnya dengan kerusakan ringan. Kerusakan pasar mencapai Rp. 24.580.000.000,-, kerugian 1.403.700.000,-. Pasar Renteng ini merupakan pasar induk Kabupaten sehingga sangat mempengaruhi gerak perekonomian kabupaten Lombok Tengah dan sekitarnya.

Pada sub sektor industri terdapat kerusakan pada 36 unit IKM di dua kecamatan yaitu Kecamatan Batukliang Utara sejumlah 9 unit dan Batukliang 27

unit dengan jumlah nilai kerusakan sebesar Rp. 216.000.000 dan kerugian mencapai Rp. 4.000.000, sehingga total kerusakan dan kerugian mencapai Rp. 220.000.000,-.

Pada sub sektor Koperasi dan UKM terjadi kerugian pada pelaku UKM yaitu para pedagang pasar berupa kredit macet di sejumlah bank dan pegadaian, rusaknya barang dagangan dan hilangnya omset penjualan dengan total mencapai Rp. 74.815.533.387,-

Pada subsektor perikanan terjadi kerusakan pada bangunan Rumah Mutiara Indonesia (RMI) yang merupakan pusat penjualan Mutiara Nasional, dan kerusakan 3 unit kapal nelayan. Nilai kerusakan dan kerugian pada subsektor ini mencapai Rp. 6.380.000.000,-

Tabel 3.6
Penilaian Kerusakan dan Sektor ekonomim Produktif Pascabencana Gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan	Prakiraan Kerugian	Total Kerusakan dan Kerugian
Sub sector Perdagangan		25.180.000.000	1.408.500.000	26.588.500.000
a.	Pasar	24.580.000.000	1.403.700.000	25.983.700.000
b.	Kios	600.000.000	4.800.000	604.800.000
Subsektor Industri		216.000.000	4.000.000	220.000.000
a	IKM	216.000.000	4.000.000	220.000.000
Subsektor Koperasi dan UKM		0	74.815.533.387	74.815.533.387
A	UKM	0	74.815.533.387	74.815.533.387
Subsektor Perikanan		6.380.000.000	-	6.380.000.000
A	Rumah Mutiara Indonesia (RMI)	380.000.000	-	380.000.000
B	Kapal Nelayan	6.000.000.000	-	6.000.000.000
Subsektor Pariwisata		0	16.975.000.000	16.975.000.000
a	Kunjungan wisatawan	0	16.975.000.000	16.975.000.000
Sektor Ekonomi		31.776.000.000	93.203.033.387	124.979.033.387

Sumber : Hasil Perhitungan

Sedangkan pada subsektor pariwisata tidak terjadi kerusakan tetapi terjadi kerugian sebesar Rp. 16.975.000.000,- akibat berkurangnya jumlah kunjungan wisata yang terjadi di semua kawasan wisata. Berdasarkan laporan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah terjadi penurunan kunjungan wisatawan pada bulan Agustus 2018 sebanyak 16.158

orang (94,63%) bila dibandingkan dengan kunjungan pada bulan Agustus 2017. Untuk lebih jelasnya kerusakan dan kerugian pada sector ekonomi seperti terlihat pada table 3.6.

Penilaian Kerusakan dan Kerugian

Material yang rusak oleh bencana gempa bumi telah mengganggu kegiatan ekonomi masyarakat terdampak. Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor yang mengalami kerusakan dan berpotensi mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena wilayah terdampak merupakan kawasan dengan potensi ekonomi yang produktif di Kabupaten Lombok Tengah. Berbagai macam aktivitas ekonomi menjadi terganggu seperti pada sub sektor perindustrian, perdagangan, perikanan dan Pariwisata berada di wilayah terdampak. Gempa bumi telah mengganggu aktivitas berbagai sub sektor ekonomi di kawasan tersebut.

Penilaian kerusakan dan kerugian pada sektor ekonomi dilakukan terhadap aset berupa aset fisik di subsektor perdagangan, perindustrian dan pariwisata serta dampak kerugian yang ditimbulkannya. Nilai kerusakan dihitung menggunakan pendekatan persamaan tingkat kerusakan kali harga satuan kali volume kerusakan. Sedangkan kerugian pada sektor ini dihitung berdasarkan potensi hilangnya pendapatan atau penurunan produksi, dan biaya yang dikeluarkan untuk pembersihan material. Pada subsector pariwisata penilaian kerugian berdasarkan penurunan kunjungan wisatawan ke kabupaten Lombok Tengah.

Gangguan Akses, Gangguan Fungsi dan Meningkatnya Resiko

Gangguan Akses

Gangguan akses dalam bidang ekonomi berupa terganggunya akses individu dan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dasar karena transaksi jual beli barang dan jasa terganggu. Biasanya masyarakat dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan dasar sebelum bencana, tetapi sesudah terjadi bencana menjadi terganggu dan akses terhadap mata pencaharian menjadi terganggu.

Gangguan Fungsi

Gangguan fungsi dalam bidang ekonomi berupa terganggunya fungsi kelembagaan organisasi kelompok ekonomi yang ada di masyarakat seperti pedagang, Pasar, IKM, UKM, perbankan, dan pelaku wisata.

Meningkatnya Risiko

Gangguan akses berupa sulitnya pemenuhan kebutuhan dasar dan gangguan fungsi kelembagaan organisasi usaha ekonomi masyarakat, pedagang,

pasar, IKM, UKM, dan Pariwisata mengakibatkan meningkatnya risiko berupa turunnya daya beli masyarakat yang berdampak pada melambatnya laju perekonomian, sehingga dapat mendorong resiko meningkatnya angka kemiskinan.

3.2.5 Lintas Sektor

Pada sektor Lintas Sektor dampak bencana terjadi di sub sektor Pemerintahan dan keamanan dan ketertiban (TNI/PORI). Terjadi kerusakan dan kerugian pada gedung kantor, rusaknya sarana/peralatan kantor/ruma dinas. Pada sub sector Pemerintahan terjadi kerusakan dan kerugian pada kantor pemerintahan Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan/Desa,. Pada sub sector Kemanan dan Ketertiban terjadi kerusakan dan kerugian pada Kantor Polsek, Koramil, Posramil dan ruma dinas koramil.

Penilaian Kerusakan dan Kerugian

Kerusakan dan kerugian yang terjadi pada lintas sektor mencakup sub sektor pemerintahan, dan ketertiban dan keamanan dengan nilai kerusakan sebesar Rp. 11.727.800.000,- dan kerugian sebesar Rp. 15.375.000,- sehingga total nilai kerusakan dan kerugian sector ini sebesar Rp. 11,743.175.000,-.

Kerusakan pada sub sektor pemerintahan dapat dilihat pada Tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7

Kerusakan Fasilitas sub sector Pemerintahan Pascabencana gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor/ Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan	Prakiraan Kerugian	Total Kerusakan dan Kerugian
Sub Sektor Pemerintahan		11,637,800,000	12,000,000	11,649,800,000
1	Bangunan Kantor	11,637,800,000	12,000,000	11,649,800,000

Sumber : Hasil Perhitungan

Kerusakan sub sektor pemerintahan meliputi kerusakan pada bangunan kantor pemerintahan Kabupaten 12 unit, Kantor kecamatan 2 unit, Kantor Kelurahan 10 unit, Kantor Desa 13 unit, Kantor KPU 1 unit, Gedung KONI 1 unit dan rutan kelas IIB Praya.

Kerusakan sub sektor ketertiban dan keamanan terjadi pada bangunan kantor Polsek Batukliang, Polsek Kopang, Koramil 1620/03 Kopang, Posramil

Batukliang Utara dan Rumah Dinas K-45 Barak Kopang dengan perkiraan nilai kerusakan sebesar Rp. 90.000.000 dan kerugian untuk biaya pembersihan diperkirakan mencapai Rp. 3.375.000,- sehingga total kerusakan dan kerugian diperkirakan mencapai Rp. 93.375.000. Untuk lebih jelasnya sebagaimana disajikan pada Tabel 3.8

Tabel 3.8
Kerusakan Sub Sektor Ketertiban dan Keamanan
Pasca bencana gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor/Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Perkiraan Kerusakan	Prakiraan Kerugian	Total Kerusakan dan Kerugian
KEAMANAN DAN KETERTIBAN (POLRI)		90.000.000	3.375.000	93.375.000
	1. Bangunan Kantor	66.000.000	-	66.000.000
	1 Polsek Batukliang	15.000.000	-	15.000.000
	2 Polsek Kopang	15.000.000	-	15.000.000
	3 Korami 1620-03 Kopang	30.000.000	-	30.000.000
	4 Posrami Batukliang Utara	6.000.000	-	6.000.000
	2. Rumah Dinas	24.000.000	3.375.000	27.375.000
	1 Rumah Dinas K-45 Barak Kopang	24.000.000	3.375.000	27.375.000

Sumber : Hasil Perhitungan

Gangguan Akses, Gangguan Fungsi dan Meningkatnya Risiko

Gangguan Akses

Gangguan akses sub sektor pemerintahan adalah pada terganggunya akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan di kantor Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan/Desa, Pengamat pengairan, Polsek, dan Koramil/Posramil,

Gangguan Fungsi

Gangguan fungsi sub sektor pemerintah adalah karena takut terjadi gempa susulan yang akan menyebabkan bangunan ambruk sehingga Pegawai tidak bisa memberikan pelayanan yang maksimal di gedung yang ada.

Meningkatnya Risiko

Dalam menghadapi bencana gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah masyarakat memerlukan penyediaan informasi tentang kondisi rawan bencana di wilayah yang ditempati, wacana untuk relokasi hunian/rumah, pelatihan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Kajian Kebutuhan Pascabencana

3.3 Kebutuhan Pascabencana Berdasarkan Kewenangan

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018 seperti pada Tabel 3.9

Tabel 3.9

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

NO	Sektor/Subsektor	Nilai Kebutuhan	kewenangan			
		(Rp)	Kabupaten	Provinsi	K/L	Lainnya
1	Sektor Permukiman	471,167,000,000	5,100,000,000	-	7,400,000,000	458,667,000,000
2	Sektor Infrastruktur	18,350,445,638	15,144,365,638	536,832,000	805,248,000	1,864,000,000
3	Sektor Sosial	172,229,990,610	101,627,632,000	15,195,334,610	514,464,000	54,892,560,000
4	Sektor Ekonomi	98,402,693,387	39,495,200,000	6,447,360,000	1,491,600,000	50,968,533,387
5	Sektor Lintas Sektor	17,591,437,286	4,939,600,000	-	12,651,837,286	-
JUMLAH		777,741,566,921	166,306,797,638	22,179,526,610	22,863,149,286	566,392,093,387

Sumber : Hasil Perhitungan

Secara terinci kebutuhan masing-masing sektor akan diuraikan sebagai berikut :

3.3.1 Sektor Permukiman

Kebutuhan Pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana.

Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Perumahan

Pengkajian kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan dilakukan berdasarkan data kerusakan pada sub sektor perumahan. Berdasarkan hasil pendataan dan verifikasi terhadap kondisi rumah yang terdampak bencana gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2018 telah ditetapkan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Lombok Tengah Tahap I sampai dengan Tahap XVIII Tahun 2018 tentang Penetapan Hasil Verifikasi Kondisi Rumah yang terdampak bencana gempa bumi lombok di Lombok Tengah Tahun 2018. Sebanyak 25.007 unit rumah mengalami kerusakan, terutama di 4 (empat) kecamatan terdampak yaitu Kecamatan Batukliang Utara, Kecamatan Batukliang, Kecamatan Kopang, Kecamatan Peringarata dan Kecamatan lainnya, rinciannya adalah 2.884 unit rumah rusak berat 5.639 unit rumah rusak sedang dan 16.484 unit rumah rusak ringan. Selain itu, terdapat Ribuan unit rumah yang terdampak gempa bumi.

Pemulihan pascabencana pada sub sektor perumahan diarahkan pada penyediaan hunian tetap terhadap korban terdampak yang dilakukan melalui perbaikan perumahan berupa Rumah tahan gempa. Total kebutuhan pascabencana sub sektor perumahan untuk penyediaan hunian tetap korban bencana gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah mencapai sebesar Rp. 471.167.000.000,- yang terdiri dari kebutuhan pembangunan rumah rusak berat, sedang dan ringan.

Kebijakan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan lainnya yang akan dilakukan Pemerintah melalui BNPB diprioritaskan pada perumahan dengan kategori rusak berat., sementara untuk kategori rusak ringan dan rusak sedang dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui pendanaan kegiatan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor perumahan disajikan dalam Tabel 3.10

Tabe 3.10.

Rekapitulasi Penilaian Kebutuhan Rabitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Gempa Bumi Ombok Sub Sektor Perumahan.

15

SEKTOR PERMUKIMAN								R p	466,067,000,000			
Sub Sektor Perumahan								25007	R p	466,067,000,000		
1	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat							2884	unit	R p	144,200,000,000	
			Batukliang Utara	R p	50,000,000	689	unit	R p	50,000,000	R p	34,450,000,000	
			Pringgarata	R p	50,000,000	719	unit	R p	50,000,000	R p	35,950,000,000	
			K opang	R p	50,000,000	179	unit	R p	50,000,000	R p	8,950,000,000	
			Batukliang	R p	50,000,000	1157	unit	R p	50,000,000	R p	57,850,000,000	
			Janapria	R p	50,000,000	35	unit	R p	50,000,000	R p	1,750,000,000	
			Jonggat	R p	50,000,000	39	unit	R p	50,000,000	R p	1,950,000,000	
			Praya	R p	50,000,000	8	unit	R p	50,000,000	R p	400,000,000	
			Praya Barat	R p	50,000,000	14	unit	R p	50,000,000	R p	700,000,000	
			Praya Barat Daya	R p	50,000,000	1	unit	R p	50,000,000	R p	50,000,000	
			Praya Tengah	R p	50,000,000	2	unit	R p	50,000,000	R p	100,000,000	
			Praya Timur	R p	50,000,000	17	unit	R p	50,000,000	R p	850,000,000	
			Pujut	R p	50,000,000	24	unit	R p	50,000,000	R p	1,200,000,000	
2	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang							5639	unit	R p	140,975,000,000	
			Batukliang Utara	R p	25,000,000	808	unit	R p	25,000,000	R p	20,200,000,000	
			Pringgarata	R p	25,000,000	1799	unit	R p	25,000,000	R p	44,975,000,000	
			K opang	R p	25,000,000	444	unit	R p	25,000,000	R p	11,100,000,000	
			Batukliang	R p	25,000,000	1979	unit	R p	25,000,000	R p	49,475,000,000	
			Janapria	R p	25,000,000	242	unit	R p	25,000,000	R p	6,050,000,000	
			Jonggat	R p	25,000,000	65	unit	R p	25,000,000	R p	1,625,000,000	
			Praya	R p	25,000,000	121	unit	R p	25,000,000	R p	3,025,000,000	
			Praya Barat	R p	25,000,000	4	unit	R p	25,000,000	R p	100,000,000	
			Praya Barat Daya	R p	25,000,000	0	unit	R p	25,000,000	R p	-	
			Praya Tengah	R p	25,000,000	74	unit	R p	25,000,000	R p	1,850,000,000	
			Praya Timur	R p	25,000,000	35	unit	R p	25,000,000	R p	875,000,000	
			Pujut	R p	25,000,000	68	unit	R p	25,000,000	R p	1,700,000,000	
3	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan							16484	Unit	R p	164,840,000,000	
			Batukliang Utara	R p	10,000,000	2,834	Unit	R p	10,000,000	R p	28,340,000,000	
			Pringgarata	R p	10,000,000	4065	Unit	R p	10,000,000	R p	40,650,000,000	
			K opang	R p	10,000,000	1816	Unit	R p	10,000,000	R p	18,160,000,000	
			Batukliang	R p	10,000,000	3803	Unit	R p	10,000,000	R p	38,030,000,000	
			Janapria	R p	10,000,000	1982	Unit	R p	10,000,000	R p	19,820,000,000	
			Jonggat	R p	10,000,000	892	Unit	R p	10,000,000	R p	8,920,000,000	
			Praya	R p	10,000,000	376	Unit	R p	10,000,000	R p	3,760,000,000	
			Praya Barat	R p	10,000,000	37	Unit	R p	10,000,000	R p	370,000,000	
			Praya barat Daya	R p	10,000,000	16	Unit	R p	10,000,000	R p	160,000,000	
			Praya Tengah	R p	10,000,000	275	Unit	R p	10,000,000	R p	2,750,000,000	
			Praya Timur	R p	10,000,000	81	Unit	R p	10,000,000	R p	810,000,000	
			Pujut	R p	10,000,000	307	Unit	R p	10,000,000	R p	3,070,000,000	
4	Isi Rumah							2884		R p	8,652,000,000	
			Batukliang Utara	R p	3,000,000	689	Unit	R p	3,000,000	R p	2,067,000,000	
			Pringgarata	R p	3,000,000	719	Unit	R p	3,000,000	R p	2,157,000,000	
			K opang	R p	3,000,000	179	Unit	R p	3,000,000	R p	537,000,000	
			Batukliang	R p	3,000,000	1157	Unit	R p	3,000,000	R p	3,471,000,000	
			Janapria	R p	3,000,000	35	Unit	R p	3,000,000	R p	105,000,000	
			Jonggat	R p	3,000,000	39	Unit	R p	3,000,000	R p	117,000,000	
			Praya	R p	3,000,000	8	Unit	R p	3,000,000	R p	24,000,000	
			Praya Barat	R p	3,000,000	14	Unit	R p	3,000,000	R p	42,000,000	
			Praya Barat Daya	R p	3,000,000	1	Unit	R p	3,000,000	R p	3,000,000	
			Praya Tengah	R p	3,000,000	2	Unit	R p	3,000,000	R p	6,000,000	
			Praya Timur	R p	3,000,000	17	Unit	R p	3,000,000	R p	51,000,000	
			Pujut	R p	3,000,000	24	Unit	R p	3,000,000	R p	72,000,000	
5	Penataan Prasarana Lingkungan											
			Prasarana Lingkungan									
6	Pendampingan Pembangunan Rumah									R p	7,400,000,000	
		1	K orwil 1 Org x 6 bln			1	ob	R p	13,200,000			
		2	A sisten K orwil 1 Org x 6 bln			1	ob	R p	10,000,000			
		3	Fasilitas K abupaten 2 org x 6 bln			12	ob	R p	6,900,000			
		4	Senior Fasilitas 9 org x 6			54	ob	R p	5,250,000			
		5	Fasilitator 27 org x 6 bln			162	ob	R p	4,250,000			

Pancabencana gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Prasarana Lingkungan

Pada sektor permukiman, kebutuhan prioritas lainnya pada sub sektor prasarana lingkungan akan dibiayai oleh Kemendes di 4 Kecamatan

terdampak dengan Rencana anggaran biaya disepakati oleh Kemendes yang akan dipergunakan untuk penyediaan berbagai fasilitas lingkungan yang mengalami kerusakan akibat bencana gempa bumi lombok antara lain drainase, jalan dan sanitasi lingkungan permukiman. Rekapitulasi penilaian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor prasarana lingkungan disajikan dalam Tabel diatas

3.3.2 Kebutuhan Pascabencana Sektor Infrastruktur

Secara umum pemenuhan kebutuhan sektor infrastruktur adalah membangun kembali dengan kualitas lebih baik terhadap aset yang rusak pada sub sektor Transportasi, Energi, Air dan Sanitasi, dan Sumberdaya Air. Perkiraan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur mencapai sebesar Rp. 18.350.445.638; sebagaimana disajikan pada Tabel 3.11

Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Transportasi

Prioritas dalam pemenuhan kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur pada kawasan yang terkena dampak gempa lombok di Kabupaten Lombok Tengah diantaranya adalah perbaikan/ pembangunan jalan dan jembatan serta pemasangan jaringan sambungan listrik. Total kebutuhan sektor infrastruktur pada sub sektor sarana transportasi sebesar Rp. 3.570.750.000; untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemulihan jalan dan jembatan. dengan rincian pada Tabel 3.12

Kebutuhan Pascabencana Sub sektor Air dan Sanitasi

Kebutuhan pemulihan sektor infrastruktur sub sektor air dan sanitasi pada daerah terkena dampak gempa bumi lombok yaitu penyediaan kebutuhan air bersih dengan total kebutuhan sebesar Rp. 12.498.159.638 dengan rincian pada Tabel 3.13

Kebutuhan Pascabencana Sub sektor Sumber Daya Air

Kebutuhan sektor infrastruktur untuk sub sektor sumber daya air di luar relokasi diantaranya perbaikan pada Sungai Kewenangan BBWS, Sungai/ Sub DAS kewenangan Kabupaten dan Saluran/ Daerah Irigasi.

Total kebutuhan sub sektor sumber daya air sebesar Rp. 2.281.536.000 yang terdiri dari kebutuhan Rehab Kantor pengamat pengairan sebesar Rp. 201.312.000; Rumah Dinas Rp. 2.080.224.000 dengan rincian pada Tabel 3.14

Tab 3.11 Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Infrastruktur Pancabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

SEKTOR INFRASTRUKTUR								Rp	18,350,445,638		
Sub Sektor Transportasi								Rp	3,570,750,000		
A Transportasi Darat								Rp	1,706,750,000		
1 Rehabilitasi Jalan Kabupaten								Rp	1,056,750,000		
	1	Ruas Jalan Buncalang - Dasan Baru	Jonggat	1.1750	K m		Rp	750,000,000	Rp	176,250,000	
	2	Ruas Jalan Jelantik - Batu Tulis	Jonggat	0.6900	K m		Rp	750,000,000	Rp	103,500,000	
	3	Ruas Jalan Nyerot - Batu Tulis	Jonggat	0.6000	K m		Rp	750,000,000	Rp	90,000,000	
	4	Ruas Jalan Sukarare - Tandek	Jonggat	0.7400	K m		Rp	750,000,000	Rp	111,000,000	
	5	Ruas Jalan Praya - L ajut	Praya Tengah	0.2700	K m		Rp	750,000,000	Rp	40,500,000	
	6	Ruas Jalan Jurang Jaler - Beraim	Praya Tengah	1.0500	K m		Rp	750,000,000	Rp	157,500,000	
	4	Ruas Jalan Tanak Embang - Persil	Batukliang Utara	0.5200	K m		Rp	750,000,000	Rp	78,000,000	
	8	Ruas Jalan Pemepek - Persil	Batukliang Utara	2.0000	K m		Rp	750,000,000	Rp	300,000,000	
2 Rehabilitasi Jembatan Kabupaten								Rp	650,000,000		
	1	Jembatan Penaban - Jago	Praya	48	M				Rp	250,000,000	
	2	Jembatan Wage - Ngolak	Praya	42	M				Rp	400,000,000	
B Transportasi Udara								Rp	1,864,000,000		
		Lombok Internasional Airport	Pujut	2000	M2		Rp	4,660,000	Rp	1,864,000,000	
		Terminal Penumpang									
Sub Sektor Air dan Sanitasi								Rp	12,498,159,638		
1 MCK Komunal								Rp	12,407,000,000		
			Batukliang Utara	185	unit		Rp	19,000,000	Rp	3,515,000,000	
			Pringgarata	186	unit		Rp	19,000,000	Rp	3,534,000,000	
			K opang	42	unit		Rp	19,000,000	Rp	798,000,000	
			Batukliang	240	unit		Rp	19,000,000	Rp	4,560,000,000	
2 Air Bersih								Rp	91,159,638		
		Penyediaan air bersih perpipaan (3 ^m ,60 lonjor) dan (4 ^m , 47 lonjor) di Dusun Lingkok Lime 287K dan Lingkok Kudung (127K) Desa Steling	Batukliang Utara	360	meter		Rp	117,721	Rp	42,379,560	
				282	meter		Rp	172,979	Rp	48,780,078	
Sub Sektor Sumber Daya Air								Rp	2,281,536,000		
A Kantor								Rp	201,312,000		
1 Rehabilitasi Kantor Pengamat Pengalran								Rp	201,312,000		
	1	Kantor Pengamat Mujur I	Pujut	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	2	Kantor Dinas Pengamat Jonggat	Jonggat	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	3	Kantor Dinas Pengamat Praya Kota	Praya	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
B Rumah Dinas								Rp	2,080,224,000		
1 Rehabilitasi Rumah Dinas Kabupaten								Rp	2,080,224,000		
	1	Daerah Irigasi Mujur I									
		Rumah Dinas PPA BMS 5	Praya Timur	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	2	Daerah Irigasi Mujur II									
		Rumah Dinas JPA Bendung Mujur II	Pujut	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	3	Daerah Irigasi Batuaji									
		Rumah Dinas PPA BJ 13	Praya Barat Daya	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Dinas PPA BJ 21	Praya Barat Daya	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Dinas PPA BU 3	Praya Barat Daya	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	4	Daerah Irigasi Surabaya									
		Rumah Jaga B5 1	Praya Barat	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	5	Daerah Irigasi Jurang Batu									
		Rumah Jaga JPA BJB 15	Praya Tengah	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga JPA BJB 2	Praya Tengah	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	6	Daerah Irigasi Parung									
		Rumah Jaga PPA Embung Karung	K opang	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga BP 3	K opang	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga BP 4	K opang	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	7	Daerah Irigasi Lendang Telage									
		Rumah Dinas Juru Lendang Telage	K opang	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	8	Daerah Irigasi Tain Petuk									
		Rumah Dinas PPA Dam Tain Petuk	Pringgarata	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	9	Daerah Irigasi Jurang Sate Hulu									
		Rumah Dinas PPA BJS 7	Pringgarata	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga PPA Dam Sepakek	Pringgarata	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	10	Daerah Irigasi Gde Bongoh									
		Rumah Jaga Bendung Gde Bongoh	Batukliang	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga Embung Bodak	Batukliang	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	11	Daerah Irigasi Renggun									
		Rumah BRG 3	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah BRG 6	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	12	Daerah Irigasi R utus									
		Rumah Jaga Embung B renge	Janapria	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga BR 14	Janapria	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	13	Daerah Irigasi Brambang									
		Rumah Jaga Bendung Brambang	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	14	Daerah Irigasi Benjor									
		Rumah Jaga Bendung Benjor	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	15	Daerah Irigasi Jengguar									
		Rumah Jaga Bendung Jengguar	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	16	Daerah Irigasi Sidemen									
		Rumah Jaga PPA BDA 6	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
	17	Daerah Irigasi Jurang Sate Hilir									
		Rumah Jaga PPA BJS 8	Jonggat	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga PPA BPR 1	Praya	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga PPA BPR 2	Praya	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga PPA BKJ 3	Praya	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga JPA Embung B renge	Janapria	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000
		Rumah Jaga PPA BR 14	Janapria	36	M ²	1	Unit	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000

Tabel 3.12

Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencanaSub Sektor Transportasi
Pancabencana bencana gempa lombok di Kabupaten Lombok TengahTahun 2018

Sub Sektor Transportasi								Rp	3,570,750,000
A Transportasi Darat								Rp	1,706,750,000
1 Rehabilitasi Jalan K abupaten								Rp	1,056,750,000
	1	Ruas Jalan Buncalang - Dasan Baru	Jonggat	1.1750	K m		Rp 750,000,000	Rp 176,250,000	
	2	Ruas Jalan Jelantik - Batu Tulis	Jonggat	0.6900	K m		Rp 750,000,000	Rp 103,500,000	
	3	Ruas Jalan Nyerot - Batu Tulis	Jonggat	0.6000	K m		Rp 750,000,000	Rp 90,000,000	
	4	Ruas Jalan Sukarare - Tandek	Jonggat	0.7400	K m		Rp 750,000,000	Rp 111,000,000	
	5	Ruas Jalan Praya - Lajut	Praya Tengah	0.2700	K m		Rp 750,000,000	Rp 40,500,000	
	6	Ruas Jalan Jurang Jaler - Beraim	Praya Tengah	1.0500	K m		Rp 750,000,000	Rp 157,500,000	
	4	Ruas Jalan Tanak Embang - Persil	Batukliang Utara	0.5200	K m		Rp 750,000,000	Rp 78,000,000	
	8	Ruas Jalan Pemepek - Persil	Batukliang Utara	2.0000	K m		Rp 750,000,000	Rp 300,000,000	
2 Rehabilitasi J embanan K abupaten								Rp	650,000,000
	1	Jembatan Penaban - Jago	Praya	48	M			Rp 250,000,000	
	2	Jembatan Wage - Ngolak	Praya	42	M			Rp 400,000,000	

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 3.13

Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencanaSub Sektor Air dan
Sanitasi Pancabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah
Tahun 2018

Sanitasi								Rp	12,498,159,638
1 MCK K omunal								Rp	12,407,000,000
			Batukliang Utara	185	unit		Rp 19,000,000	Rp 3,515,000,000	
			Pringgarata	186	unit		Rp 19,000,000	Rp 3,534,000,000	
			Kopang	42	unit		Rp 19,000,000	Rp 798,000,000	
			Batukliang	240	unit		Rp 19,000,000	Rp 4,560,000,000	
2 Air Bersih								Rp	91,159,638
		Penyediaan air bersih perpipaan (3",60 lonjor) dan	Batukliang Utara	360	meter		Rp 117,721	Rp 42,379,560	
		(4", 47 lonjor) di Dusun Lingkok Lime 287K K dan		282	meter		Rp 172,979	Rp 48,780,078	
		Lingkok Kudung (127K K) Desa Steling							

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 3.14

Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sub Sektor Sumber Daya Air
Pancabencana Gempa Bumi Lombok Tengah Tahun 2018

Sub Sektor Sumber Daya Air								R p	2,281,536,000		
A Kantor								R p	201,312,000		
1	Rehabilitasi Kantor Pengamat Pengairan							R p	201,312,000		
	1	Kantor Pengamat Mujuur II	Pujut	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	2	Kantor Dinas Pengamat Jonggat	Jonggat	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	3	Kantor Dinas Pengamat Praya Kota	Praya	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
B Rumah Dinas								R p	2,080,224,000		
1	Rehabilitasi Rumah Dinas Kabupaten							R p	2,080,224,000		
	1	Daerah Irigasi Mujuur I									
		Rumah Dinas PPA BMS 5	Praya Timur	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	2	Daerah Irigasi Mujuur II									
		Rumah Dinas JPA Bendung Mujuur II	Pujut	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	3	Daerah Irigasi Batujai									
		Rumah Dinas PPA BJ 13	Praya Barat Daya	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Dinas PPA BJ 21	Praya Barat Daya	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Dinas PPA BU 3	Praya Barat Daya	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	4	Daerah Irigasi Surabaya									
		Rumah Jaga BS 1	Praya Barat	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	5	Daerah Irigasi Jurang Batu									
		Rumah Jaga JPA BJB 15	Praya Tengah	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga JPA BJB 2	Praya Tengah	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	6	Daerah Irigasi Parung									
		Rumah Jaga PPA Embung Karung	Kopang	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga BP 3	Kopang	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga BP 4	Kopang	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	7	Daerah Irigasi Lendang Telage									
		Rumah Dinas Juru Lendang Telage	Kopang	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	8	Daerah Irigasi Tain Petuk									
		Rumah Dinas PPA Dam Tain Petuk	Pringgarata	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	9	Daerah Irigasi Jurang Sate Hulu									
		Rumah Dinas PPA BJS 7	Pringgarata	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga PPA Dam Sepakek	Pringgarata	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	10	Daerah Irigasi Gde Bongoh									
		Rumah Jaga Bendung Gde Bongoh	Batukliang	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga Embung Bodak	Batukliang	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	11	Daerah Irigasi Renggang									
		Rumah BRG 3	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah BRG 6	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	12	Daerah Irigasi Rutus									
		Rumah Jaga Embung B renge	Janapria	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga BR 14	Janapria	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	13	Daerah Irigasi Brambang									
		Rumah Jaga Bendung Brambang	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	14	Daerah Irigasi Benjor									
		Rumah Jaga Bendung Benjor	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	15	Daerah Irigasi Jengguar									
		Rumah Jaga Bendung Jengguar	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	16	Daerah Irigasi Sidemen									
		Rumah Jaga PPA BDA 6	Batukliang Utara	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
	17	Daerah Irigasi Jurang Sate Hilir									
		Rumah Jaga PPA BJS 8	Jonggat	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga PPA BPR 1	Praya	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga PPA BPR 2	Praya	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga PPA BKJ 3	Praya	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga JPA Embung B renge	Janapria	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000
		Rumah Jaga PPA BR 14	Janapria	36	M ²	1	Unit	R p	4,660,000	R p	67,104,000

Sumber : Hasil Perhitungan

3.3.3 Kebutuhan Sektor Sosial

Kebutuhan Pascabencana Sektor Sosial

Dampak gempa lombok di Kabupaten Lombok Tengah pada sektor sosial meliputi sub sektor pendidikan, kesehatan, agama, dan lembaga sosial membutuhkan total biaya sebesar Rp. 172,229.990.610 dengan rincian sebagaimana disajikan pada tabel 3.30

Tabel 3.15

Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana Sektor Sosial Pancabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	Prakiraan Kebutuhan (Rp)
	SOSIAL	172,770,550,610
1	Kesehatan	7,672,224,000
2	Pendidikan	118,886.406.610
3	Keagamaan	38,663,200,000
4	Kelembagaan Sosial	7,344,160,000

Sumber : Hasil Perhitungan

Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Kesehatan

Kebutuhan rencana pembiayaan pascabencana sub sektor kesehatan membutuhkan biaya sebesar yaitu Rp. 7,672,224,000 untuk memenuhi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi Klinik, POsyandu, Poskesdes, Pustu dan Puskesmas sebagaimana disajikan pada tabel 3.16

Tabel 3.16

Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sub Sektor Kesehatan Pancabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor/Sub Sektor		Prakiraan Kebutuhan (Rp)
	KESEHATAN	7,672,224,000
1	Klinik	417.536.000
2	Posyandu	22.368.000
3	Poskesdes	3.467.796.000
4	Pustu	846.984.000
5	Puskesmas	2.884.540.000

Sumber : Hasil Perhitungan

Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pendidikan

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk sub sektor pendidikan digunakan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, laboratorium dll prasarana dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 118,886.406.610 untuk jenjang TK/PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, RA, MTs,/Pesantren, MA/MAN, Ponpes. Rincian kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sub sektor pendidikan disajikan pada Tabel 3.17

Tabel 3.17

Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sub Sektor Pendidikan Pancabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor/Sub Sektor			Prakiraan Kebutuhan (Rp)
Pendidikan			118,886.406.610
1	TK/PAUD		9,237,984,000
2	SD		50,452.888.000
3	SMP		35,406,680,000
4	SMA		5,359,934,867
5	SMK		2,491,239,742
6	MI/MIN		9,551,136,000
7	RA		78,288,000
8.	MTs/Pesantren		4,428,864,000
9	MA/MAN		603,936,000
10	Ponpes		939,456,000

Sumber : Hasil Perhitungan

Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Agama

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor agama digunakan untuk pembangunan tempat ibadah beserta sarananya sebesar Rp. 38,663,200,000 serta pembangunan masjid di tempat relokasi, dengan rincian kebutuhan dapat dilihat pada Tabel 3.18

Tabel 3.18

Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sub Sektor Agama
Pancabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor/Sub Sektor		Prakiraan Kebutuhan (Rp)
Keagamaan		38,663,200,000
1	Masjid (33 buah)	36,240,000,000
2	Mushalla (13 buah)	2,423,200,000

Sumber : hasil perhitungan

Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Lembaga Sosial

Kebutuhan penanganan pascabencana untuk untuk sub sektor lembaga sosial digunakan untuk Rehabilitasi Balai Sosial Bina Lara (BSBL) Selebung sebesar Rp 7,344,160,000,-.

3.3.4 Kebutuhan Pascabencana Sektor Ekonomi

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi lombok untuk sektor ekonomi yang diperuntukan bagi sub sektor perdagangan, perindustrian, Koperasi dan UKM, dan Perikanan sebesar Rp. 98.402.693.387,-

- ❖ Pemulihan ekonomi pada daerah terkena dampak gempa bumi lombok di kabupaten Lombok Tengah direncanakan akan dilaksanakan melalui sub sektor perdagangan perindustrian, Koperasi dan UKM, dan Perikanan dengan total kebutuhan sebesar Rp. 98.402.693.387.
- ❖ Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana pada sub sektor perdagangan dilakukan dengan kegiatan berupa pembangunan sarana dan prasarana perdagangan yaitu rehabiitasi/Rekonstruksi kios sejumlah 60 unit dan pasar 10 unit dengan kebutuhan dana sebesar Rp 40.893.200.000,-
- ❖ Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana pada sub sektor perindustrian dilakukan dengan kegiatan berupa pemberian bantuan pada industri Kecil dan Menengah sejumlah 36 unit IKM yang mencakup industri pangan, industri aneka, industri konveksi dan industri tenun dengan kebutuhan dana sebesar Rp. 540.000.000,-

- ❖ Pada sub sektor Koperasi dan UKM dibutuhkan rekonstruksi kredit pedagang pasar yang melakukan pengambian kredit usaha, bantuan stimulan bagi pedagang pasar yang mengalami kerusakan barang dagangan, dan pelatihan/penyuluhan bagi UKM/IKM/KOperasi dalam rangka peningkatan keterampilan, kemampuan manajemen usaha dengan kenbutuhan sebesar Rp. 50.522.133.387 ,-
- ❖ Pada subsektor perikanan dibutuhkan rehabilitasi bangunan Rumah Mutiara Indonesia (RMI), bantuan kapal untuk nelayan dengan total kebutuhan dana sebesar Rp. 6.447.300.000,-
- ❖ Untuk lebih jelasnya kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi sector Ekonomi seperti terlihat pada Tabel 3.19

Tabel 3.19
Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Ekonomi Pancabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018

Sektor/Sub Sektor			Prakiraan Kebutuhan (Rp)
Sub sector Perdagangan			40.893.200.000
	1.	Reabilitasi /Rekonstruksi Pasar	39,495,200,000
		- Pasar Renteng Praya	21,995,200,000
		- Pasar Pringgarata	2.000.000.0000
		- Pasar Barabali	2.000.000.0000
		- Pasar Peseng	2.000.000.0000
		- Pasar Puyung	2.000.000.0000
		- Pasar Bonjeruk	2.000.000.0000
		- - Pasar Batubungus	2.000.000.0000
		- Pasar Mujur	2.000.000.0000
		- - Pasar Sengkol	2.500.000.0000
		- Pasar Keebuh	1.000.000.0000
	2.	Reabilitasi /Rekonstruksi Kios	1.398.000.000
Sub Sektor Perindustrian			540.000.000

Sektor/Sub Sektor			Prakiraan Kebutuhan (Rp)
	1	Bantuan Stimulan untuk IKM (36 unit)	540.000.000
Sub Sektor Koperasi dan UKM			50.522.133.387
	1	Restrukturisasi Kredit pedagang	6,055,533,387
	2	Stimulan Modal Usaha Pedagang	42,975,000,000
	3	Pelatihan dan Penyuluhan untuk UKM/IKM/Koperasi	1,491,600,000
Sub Sektor Perikanan			6.447.300.000
	1	Rehabilitasi Rumah Mutiara Indonesia (RMI)	6.000.000.0000
	2	Bantuan Kapal untuk Nelayan	447.360.000
TOTAL SEKTOR EKONOMI			98.402.693.387

❖ Sumber : Hasil Perhitungan

3.3.5 Kebutuhan Lintas Sektor

Kebutuhan Pascabencana Lintas Sektor

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi lombok untuk Lintas sektor yang diperuntukan bagi sub sektor pemerintahan, ketertiban dan keamanan (TNI) dengan jumlah total kebutuhan lintas sektor sebesar Rp. 17.591.437.286. Adapun rekapitulasi kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor disajikan pada Tabel 3.20

Tabel 3.20

Kebutuhan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor
Pancabencana Gempa Bumi Lombok Tengah Tahun 2018

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	Prakiraan Kebutuhan (Rp)
	LINTAS SEKTOR	17.591.437.286.
1	Pemerintahan	15,690,157,286
2	Keamanan dan Ketertiban	1,901,280,000

Sumber : Hasil Perhitungan

Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Pemerintahan

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi pada subsector Pemerintahan untuk reabilitasi gedung kantor pemerintahan Kabupaten 14 unit, Kecamatan 2 unit, dan Desa/Kelurahan 21 unit , dengan jumlah kebutuhan sebesar Rp. 15,690,157,286

Kebutuhan Pascabencana Sub Sektor Keamanan dan Ketertiban

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi pada subsector Keamanan dan Ketertiban (TNI/POLRI) untuk kantor Polsek Batukliang Utara dan Kopang, Kantor Koramil Kopang, Posramil Batukliang Utara dan Ruma Dinas TNI K-45 Barak Kopang dengan total jumlah kebutuhan sebesar Rp. 1,901,280,000,-

Untuk memulihkan kondisi roda pemerintahan pasca gempa agar efektif berjalan sebagaimana mestinya maka harus dilakukan rehabilitasi dan rekonstruksi di bidang lintas sektor. Secara keseluruhan jumlah kebutuhan anggaran rehabilitasi dan rekonstruksi pada lintas sektor adalah sebesar Rp. 17.591.437.286, dengan rincian untuk kewenangan kabupaten sebesar Rp. 4.789.600.000, kewenangan kementerian/lembaga sebesar Rp.12.801.837.286.

Pada subsector Pemerintahan pendanaan bersumber dari dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 4.882.800.000 yaitu Rp. 93,200,000 (2018) dan Rp 4,789,600,000 (2019). Sedangkan untuk subsector Keamanan dan ketertiban (TNI/POLRI) sebesar Rp. 1,901,280,000 dengan sumber dana Kementerian/Kelembagaan.

BAB IV

PRINSIP, KEBIJAKAN DAN STRATEGI REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

Penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah dikoordinasikan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah melalui BPBD Kabupaten Lombok Tengah dan difasilitasi oleh BNPB dengan melibatkan partisipasi aktif dari Bappeda Kabupaten Lombok Tengah, SKPD yang terdampak, Kementerian/ Lembaga serta BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat. Proses penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana didasarkan pada hasil Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitupasna) yang dipadukan dengan kebijakan dan kemampuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan sumber dana lainnya yang sah.

Jitupasna dilakukan melalui penilaian kerusakan dan kerugian akibat Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah dengan pendekatan sektoral menggunakan metodologi survei, pengkajian dan pembahasan oleh tim terpadu. Hasil Jitupasna dipadukan dengan kebijakan dan strategi pembangunan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang merupakan daerah terdampak serta penyediaan anggaran dari berbagai pihak yang berkomitmen untuk membiayai kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

Pemulihan suatu wilayah pascabencana merupakan tanggung jawab pemerintah daerah terdampak bersama-sama dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Maka rencana pemulihan yang memuat kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana wilayah dan kehidupan masyarakat yang terdampak bencana harus diintegrasikan dengan program dan kegiatan pembangunan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Penyediaan dana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dilakukan dengan menghimpun potensi-potensi sumber pendanaan yang tersedia, seperti APBD Kabupaten Lombok Tengah dan APBD provinsi NTB, APBN/DIPA kementerian/lembaga yang lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta program dan kegiatannya, sekaligus dana yang bersumber dari dunia usaha dan organisasi pembangunan multilateral.

Beberapa pokok pikiran yang perlu ditindaklanjuti pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah:

1. Masyarakat yang menjadi korban bencana Gempa Bumi Lombok membutuhkan makanan dan minuman, perbaikan rumah dan perbaikan sarana prasarana publik dengan segera;
2. Pemerintah Kabupaten dan BNPB bersama dengan Kementerian/Lembaga menugaskan tim pengkajian kebutuhan pascabencana sehingga hasilnya dapat menjadi dasar dalam penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana;
3. Identifikasi dan inventarisasi kerusakan dan kerugian yang dapat tangani oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Pusat/Kementerian/Lembaga;
4. Mempercepat upaya pemulihan aktifitas sosial ekonomi masyarakat di daerah terdampak bencana dengan sumber pembiayaan berasal dari APBD Kabupaten, APBD provinsi, BNPB dan Kementerian/Lembaga sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya;
5. Dalam upaya pengurangan risiko bencana perlu dioptimalkan upaya pencegahan dan mitigasi pada kawasan rawan bencana baik berupa mitigasi struktural maupun non struktural.

4.1 Prinsip Dasar dan Kebijakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pascabencana

Kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana pada prinsipnya merupakan upaya mengembalikan kondisi kehidupan masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana pada situasi yang lebih baik daripada sebelumnya. Perencanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana berpedoman pada:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kabupaten;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Nonpemerintah dalam Penanggulangan Bencana;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN);
13. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengkajian Kebutuhan Pascabencana;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2008-2028;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2013-2018.

Adapun prinsip dasar penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengkajian Kebutuhan Pascabencana adalah:

- (1) Merupakan tanggungjawab Pemerintah Daerah dan Pemerintah;
- (2) Membangun menjadi lebih baik (build back better) yang terpadu dengan konsep pengurangan risiko bencana dalam bentuk pengalokasian dana minimal 10% dari dana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana;

- (3) Mendahulukan kepentingan kelompok rentan seperti lansia, perempuan, anak dan penyandang cacat;
- (4) Mengoptimalkan sumberdaya daerah;
- (5) Mengarah pada pencapaian kemandirian masyarakat, keberlanjutan program dan kegiatan serta perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik;
- (6) Mengedepankan keadilan dan kesetaraan gender

Berdasarkan karakteristik hasil dan dampak sosialnya, maka pokok-pokok kebijakan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah meliputi:

A. ASPEK KEBIJAKAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI

1. Peningkatan peran Penataan Ruang dalam pelaksanaan Pembangunan Daerah dimulai dari pengarusutamaan Pengurangan Risiko Bencana dalam Perencanaan Tata Ruang, meningkatkan konsistensi pelaksanaan pemanfaatan ruang dan pengendaliannya;
2. Meningkatkan upaya pencegahan dan mitigasi struktural untuk penanganan bencana Gempa Bumi Lombok dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana;
3. Meningkatkan upaya pencegahan dan mitigasi non struktural untuk penanganan bencana Gempa Bumi Lombok dengan membangun kesadaran tentang pengurangan risiko bencana dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi;
4. Mengembangkan solusi alternatif mata pencaharian bagi penduduk yang kehilangan mata pencaharian akibat gempa bumi;

B. ASPEK REHABILITASI, REKONSTRUKSI DAN PEMULIHAN EKONOMI

1. Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana secara bertahap terhadap lingkungan permukiman dan prasarana lingkungan pendukungnya, Infrastruktur publik dan Pemerintahan yang rusak akibat bencana Gempa Bumi Lombok, khususnya dengan memperhatikan standar teknis perbaikan lingkungan permukiman pada daerah rawan bencana dengan prinsip *build back better and safer*;
2. Mengupayakan dengan segera pemulihan kegiatan ekonomi masyarakat baik pada sektor pariwisata, perdagangan, usaha mikro kecil dan menengah dan Industri Kecil dan Menengah;

C. ASPEK KEBIJAKAN UMUM

1. Dilaksanakan dengan pendekatan tata kelola pemerintahan yang baik sehingga menjamin adanya keterbukaan (transparansi) dalam proses dan pertanggungjawaban yang akuntabel, efisien, efektif, dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pengawasan yang kuat;
2. Meningkatkan koordinasi yang efektif antar pelaksana kegiatan dan mengedepankan aspirasi masyarakat korban bencana;
3. Dilaksanakan oleh pemerintah daerah, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Pusat sesuai dengan kewenangannya yang harus diikuti dengan mekanisme pemantauan, evaluasi dan pelaporan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

Dengan pertimbangan dampak kerusakan dan ketersediaan anggaran, maka rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana akan meliputi periode tahun anggaran 2018 - 2020, baik kegiatan Pencegahan dan Mitigasi maupun kegiatan Rehabilitasi, rekonstruksi dan Pemulihan Ekonomi.

4.2 Ruang Lingkup Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana diperoleh dari penilaian kerusakan dan kerugian. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar perhitungan untuk mendapatkan perkiraan kebutuhan pemulihan pascabencana. Keterkaitan antara penilaian kerusakan dan kerugian dengan penilaian kebutuhan dapat memberikan umpan balik bagi kebutuhan pemulihan pascabencana dengan menempatkan masyarakat korban bencana dan lingkungannya sebagai sasaran pemulihan pascabencana.

Berdasarkan sektor dan subsektor yang mengalami kerusakan dan kerugian akibat bencana Gempa Bumi Lombok, hampir seluruh sektor dan sub sektor terkena dampak. Oleh karena itu, rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana akan meliputi sektor dan sub sektor yang terdampak, yaitu permukiman, infrastruktur, ekonomi produktif, sosial, dan lintas sektor. Pemulihan di setiap sektor dan subsektor ini berbasis pada mitigasi dan pengurangan risiko bencana dengan tujuan untuk meminimalkan kerugian yang akan timbul apabila terjadi kembali bencana pada masa mendatang.

1. Sektor Permukiman

Pemulihan sektor permukiman, meliputi sub sektor perumahan, dan prasarana lingkungan, akan dilakukan dengan pembangunan Rumah Instan Sederhana Sehat (RISHA) yang aman gempa. Biaya pembangunan rumah bersumber dari Dana Siap Pakai (DSP) BNPB, pembangunan rumah dengan pola pemberdayaan masyarakat, serta pemberian bantuan stimulan kepada pemilik rumah sesuai dengan tingkat kerusakan rumahnya berdasarkan hasil verifikasi kriteria kerusakan bangunan rumah berdasarkan ketentuan yang ada.

2. Sektor Infrastruktur

Pemulihan sektor infrastruktur yang mendukung mobilitas masyarakat dan perekonomian wilayah meliputi subsektor transportasi, air dan sanitasi, dan sumber daya air.

3. Sektor Ekonomi Produktif

Pemulihan sektor ekonomi meliputi subsektor perdagangan, perindustrian, perikanan, Pariwisata, dan Koperasi dan UKM.

4. Sektor Sosial

Pemulihan sektor sosial meliputi pemulihan kehidupan sosial masyarakat pada sub sektor kesehatan, pendidikan, agama dan lembaga sosial.

5. Lintas Sektor

Pemulihan lintas sektor meliputi sub sektor Pemerintahan, dan Keamanan dan Ketertiban.

4.3 Strategi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana merupakan tanggung jawab bersama antara Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga terkait. Terkait tanggung jawab tersebut, dalam rangka menyelenggarakan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok, untuk melakukan penilaian terhadap kerusakan, kerugian dan kebutuhan pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah, maka Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah telah membentuk Tim Pengkajian Kebutuhan Pascabencana Gempa Bumi Lombok yang

ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 295a Tahun 2018 tentang Pembentukan Tim Pengkajian dan Kebutuhan Pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah. Tim tersebut diketuai oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, bertanggungjawab kepada Bupati Lombok Tengah dengan beranggotakan para Kepala SKPD terkait, kepala bagian pada sekretariat daerah Kabupaten Lombok Tengah, Camat dan Lurah, serta unsur dari TNI, kepolisian dan kejaksaan.

Adapun tugas tim diatas adalah:

1. Melakukan pengkajian dan penilaian yang meliputi identifikasi, perhitungan kerusakan dan kerugian fisik dan non fisik yang menyangkut aspek kemanusiaan, perumahan atau Pemukiman, infrastuktur, ekonomi dan Lintas Sektor
2. Menganalisis dampak dari akibat bencana dan implikasi umumnya terhadap aspek-aspek fisik dan lingkungan, perekonomian, psikososial, budaya politik dan pemerintahan
3. Membuat perkiraan kebutuhan dan perhitungan biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi
4. Menyusun rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi
5. Melaporkan hasil kajian dan penilain kebutuhan pascabencana Gempa Bumi Lombok kepada Bupati Lombok Tengah;

1. Sektor Permukiman

Pendataan awal kerusakan sektor permukiman dihimpun oleh setiap kecamatan terdampak bersumber dari laporan kerusakan dari para ketua RT, RW, Kelurahan dan kemudian ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Lombok Tengah Nomor 299 Tahun 2018 tentang Penetapan Hasil Verifikasi Tahap I Dampak Bencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah, mencapai 20 unit rumah rusak berat yang tersebar di 4 (empat) kecamatan yaitu: Kecamatan Batukliang Utara, Kecamatan Batukliang, Kecamatan Kopang dan Kecamatan Pringgarata. Dan penetapan hasil verifikasi sampai dengan saat ini sudah pada tahap ke 18. Untuk itu, ditetapkan strategi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman sebagai berikut :

- 1) Membentuk Tim Pengelola dan Pelaksana Relokasi Pengungsi Pascabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Lombok Tengah tentang Tim Pengelola dan Pelaksana

- relokasi Pengungsi Pascabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah, dalam rangka pengelolaan dan pelaksanaan relokasi pengungsi pascabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah dengan tugas :
- a. memberikan sosialisasi dan arahan kepada masyarakat yang terkena bencana di lokasi bencana;
 - b. menyusun rencana operasional dan program kerja kegiatan penanganan rumah rusak akibat gempa;
 - c. melakukan verifikasi data kerusakan dan validasi rumah terdampak;
 - d. melaporkan hasil kegiatan Tim kepada Bupati Lombok Tengah melalui Sekretariat Daerah Kabupaten Lombok Tengah;
- 2) Melakukan pemberian bantuan stimulan kepada masyarakat korban dan pemilik rumah yang akan dilakukan melalui BNPB untuk kategori rumah rusak berat, rusak sedang dan rusak ringan melalui Dana Siap Pakai BNPB sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 - 3) Melakukan pembangunan prasarana lingkungan permukiman di lokasi terdampak meliputi rehabilitasi jalan lingkungan, penyediaan Air Bersih dan Sanitasi, penataan kawasan.
 - 4) Menetapkan jenis bantuan rumah yaitu : RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat), RIKO (Rumah Instan Konvensional), RIKK (Rumah Instan Kayu);
 - 5) Melakukan penggalangan dana dan bantuan non pemerintah untuk pembangunan rumah khusus maupun bantuan stimulan perumahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

Mekanisme pemulihan sektor permukiman berupa:

- a. Penyusunan dokumen perencanaan teknis *Detail Engineering Design* (DED) untuk pembangunan Rumah Susun dan Rumah Khusus (Rumah Tapak) yang dilakukan oleh Kementerian PUPR;
- b. Sosialisasi data korban terdampak sektor perumahan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, desa/kelurahan, RW dan RT, baik yang akan dilakukan relokasi maupun yang akan diberikan bantuan stimulan sesuai dengan tingkat kerusakan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang ada;

- c. Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman kepada Kementerian/Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yang berlaku;
- d. Pembangunan rumah susun dan rumah khusus mengikuti standar teknis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. Pemberian bantuan stimulan untuk pelaksanaan pemulihan sektor permukiman berdasarkan hasil verifikasi penerima bantuan perumahan, status kepemilikan lahan dan bangunan berdasarkan *by name by address* yang terdaftar dalam surat keputusan WaliKabupaten Lombok Tengah Nomor 105 Tahun 2016 tentang Penetapan rumah yang terdampak Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah, dengan besaran stimulan ditetapkan berdasarkan tingkat kerusakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan disertai dengan pendampingan, pemantauan, dan evaluasi;
- f. Bantuan diberikan melalui pola pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal, karakter, dan budaya masyarakat setempat sesuai mekanisme yang telah ditetapkan;
- g. Pembangunan rumah mengikuti standar teknis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan memperhatikan masukan dari instansi/lembaga terkait sekaligus aspirasi masyarakat korban bencana.

2. Sektor Infrastruktur

Strategi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur meliputi:

- a. Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur dilaksanakan dalam rangka mendukung terselenggaranya pemulihan perekonomian masyarakat;
- b. Pembangunan kembali infrastruktur publik dengan memperhatikan kebijakan sektor terkait dan rencana tata ruang wilayah kabupaten;
- c. Memulihkan fungsi dan membangun kembali infrastruktur publik, yaitu transportasi, sumber daya air, serta air bersih;
- d. Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana infrastruktur mengacu pada standar teknis terkait;

- e. Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur kepada Kementerian/ Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Sektor Ekonomi

Pada sektor ekonomi, strategi yang ditetapkan meliputi:

- a. Mendorong dan mendukung rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana prasarana fisik di bidang ekonomi;
- b. Pemberian bantuan stimulan untuk pemulihan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada pembangunan jangka menengah dan jangka panjang;
- c. Pemberian pendampingan dalam pemulihan usaha, termasuk pelatihan kewirausahaan;
- d. Mendorong dan memfasilitasi dalam restrukturisasi pinjaman seperti penjadwalan ulang, penundaan pembayaran utang sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pengurangan pajak;
- e. Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor ekonomi kepada Kementerian/ Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yang berlaku;

4. Sektor Sosial

Strategi yang ditetapkan untuk mencapai sasaran penyelenggaraan pelayanan pendidikan, kesehatan, peribadahan dan lembaga sosial dalam rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di sektor sosial meliputi:

- a. Pemulihan layanan kesehatan melalui rehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan milik pemerintah, layanan gizi masyarakat, dan pemulihan psikososial;
- b. Pemulihan layanan pendidikan melalui rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan milik pemerintah (misalnya fasilitas TK/PAUD, SD, SMP, MTs, SMK, SMU dll), pemberian bantuan peralatan sekolah dan inisiasi sekolah siaga bencana;
- c. Pemulihan sarana dan prasarana peribadahan (rehabilitasi masjid, Mushalla);
- d. Pemulihan pelayanan lembaga sosial dengan merehabilitasi sarana dan prasarannya;

- e. Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektorsosial kepada Kementerian/ Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yang berlaku;

5. Lintas Sektor

Strategi untuk mencapai sasaran penyelenggaraan pelayanan lintas sektor meliputi:

- a. Pemulihan kembali fungsi layanan publik dan sarana prasarana pemerintahan (Kantor Pemerintahan, Polsek, Koramil, Rumah Dinas);
- b. Fasilitasi kemudahan dalam proses pengurusan surat berharga dan administrasi kependudukan;
- c. Sosialisasi pengurangan risiko bencana dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana;
- d. Pendidikan dan pelatihan pengurangan risiko bencana guna menumbuhkan dan menanamkan budaya keselamatan dan kesiapsiagaan bagi masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana; dan
- e. Menyampaikan permohonan usulan kegiatan bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana lintas sektor kepada Kementerian/ Lembaga dan BNPB sesuai ketentuan yang berlaku.

Tabel 4.1

Kebijakan dan Strategi

KEBIJAKAN	RUANG LINGKUP	STRATEGI	AKSI	PELAKU			
				PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH	PEMERINTAH PROVINSI NTB	PEMERINTAH PUSAT	SWASTA/CSR/BUMAH
1	2	3	4	5	6	7	8
ASPEK PENCEGAHAN DAN MITIGASI Peningkatan peran Penataan Ruang dalam pelaksanaan Pembangunan Daerah dimulai dari pengarusutamaan Pengurangan Risiko Bencana dalam Perencanaan Tata Ruang, meningkatkan konsistensi pelaksanaan pemanfaatan ruang dan pengendaliannya	LINTAS SEKTOR						
	Pengurangan Risiko Bencana	Meninjau Kembali Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh aspek Pengurangan Risiko Bencana dalam penyusunannya.	PK RTRW Kabupaten Lombok Tengah Pendampingan PK RTRW	BAPPEDA & LITBANG	Dinas PU dan Penataan Ruang	Kementerian ATR	
	Pengurangan Risiko Bencana	Memperbaiki sistem operasional dan prosedur pemberian ijin pemanfaatan ruang	Perbaikan SOP Penerbitan IMB dan ILPR Pendampingan Implementasi PERDA Bangunan Gedung	Dinas PU dan Penataan Ruang		Kementerian PU	
	Pengurangan Risiko Bencana	Meningkatkan pemantauan lapangan terhadap kegiatan pemanfaatan ruang serta penegakkan PERDA secara efektif dan tegas.	Peningkatan kegiatan Pemantauan dan Pengendalian Ruang Pendampingan dalam rangka peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pemanfaatan Pengendalian Ruang Kabupaten Lombok Tengah sebagai KSN KAPET Operasi Yustisi terhadap Pelanggaran Tata Ruang (Penegakan PERDA)	Dinas PU dan Penataan Ruang BAPPEDA & LITBANG Satuan Polisi PP		Kementerian ATR	
	PERMUKIMAN						
	Perumahan	Penyediaan Rumah Susun dan/atau Rumah Tapak beserta prasarana lingkungan pendukung bagi warga yang perlu direlokasi.	Penyediaan dan Persiapan Lahan Pembangunan Rumah Susun dan/atau Rumah Tapak	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		BNPB/Kementerian PU dan Perumahan	
Prasarana Lingkungan	Review dan Implementasi Masterplan Drainase Kabupaten Lombok Tengah	Review Master Plan Drainase Kabupaten Pembangunan sistem drainase Kabupaten	BAPPEDA & LITBANG Dinas PU dan Penataan Ruang		BNPB/Kementerian PU dan Perumahan		
INFRASTRUKTUR							
ASPEK PENCEGAHAN DAN MITIGASI	Meningkatkan upaya pencegahan dan mitigasi struktural untuk penanganan bencana Gempa Bumi Lombok dalam kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana baik di wilayah hulu maupun hilir pada sub DAS Padolo dan Melayu						

KEBIJAKAN	RUANG LINGKUP	STRATEGI	AKSI	PELAKU			
				PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH	PEMERINTAH PROVINSI NTB	PEMERINTAH PUSAT	SWASTA/CSR/BUMI
1	2	3	4	5	6	7	8
	Sumber Daya Air	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Air untuk Pengendalian daya rusak air	Master Plan Pengendalian Gempa Bumi Lombokr Kabupaten Lombok Tengah			Kementerian PU dan Perumahan	
			Pembangunan bangunan pengendali Gempa Bumi Lombokr (bendung/waduk/embung/sabo)			Kementerian PU dan Perumahan	
			Pembangunan Cekdam			Kementerian LH dan Kehutanan&Kementerian PU dan Perumahan	
			Normalisasi Sungai			Kementerian PU dan Perumahan	
	Sumber Daya Air	Meningkatkan kapasitas resapan air di daerah hulu dan tengah	Pembangunan Waduk Resapan			BNPB/Kementerian PU dan Perumahan	
	Sumber Daya Air	Rekonservasi Kawasan Perlindungan Sempadan Sungai kurang lebih 15 meter dari bibir sungai	Pembebasan Lahan	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
			Pembangunan Jalan Inspeksi	Dinas PU dan Penataan Ruang		BNPB/Kementerian PU dan Perumahan	
			Penataan Kawasan Sempadan Sungai	Dinas Lingkungan Hidup			
	Pengurangan Risiko Bencana	Memperkuat Sistem Peringatan Dini Bencana Gempa Bumi Lombokr	Pembangunan EWS, AWLR dan ARR		Balai Sumber Daya Air	BNPB/Kementerian PU dan Perumahan	
	ASPEK PENCEGAHAN DAN MITIGASI	Meningkatkan upaya pencegahan dan mitigasi non struktural untuk penanganan bencana Gempa Bumi Lombokr dengan membangun kesadaran tentang pengurangan risiko bencana dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya konservasi sub DAS Padolo dan Melayu;	PERMUKIMAN				
Perumahan			Melaksanakan relokasi terhadap penduduk yang masuk dalam daerah konservasi kawasan perlindungan setempat sempadan sungai ke lokasi yang lebih aman.	Sosialisasi dan Penyuluhan	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
			Pendataan Menyeluruh terhadap Penduduk yang masuk dalam Relokasi	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
			Pelaksanaan Relokasi Mandiri/In Situ	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
			Pelaksanaan Relokasi pada Permukiman Baru yang disediakan	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
LINTAS SEKTOR							
Pengurangan Risiko Bencana	Membangun Budaya Aman bencana terutama di kawasan Rawan	Pembentukan/Pembinaan Kelurahan Tangguh	BPBD				

KEBIJAKAN	RUANG LINGKUP	STRATEGI	AKSI	PELAKU			
				PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH	PEMERINTAH PROVINSI NTB	PEMERINTAH PUSAT	SWASTA/CSR/BUMI
1	2	3	4	5	6	7	8
		Bencana					
	Pengurangan Risiko Bencana	Memperkuat kapasitas pelaku penanggulangan bencana	Penguatan Kapasitas Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	BPBD			
ASPEK PENCEGAHAN DAN MITIGASI	Mengembangkan solusi alternatif mata pencaharian bagi penduduk yang bekerja di sekitar daerah tangkapan hujan baik yang berada di dalam maupun diluar wilayah Hutan Kemasyarakatan (HKM);	EKONOMI					
		Perikanan	Pengembangan kegiatan budidaya perikanan darat	Fasilitasi Pengembangan Budaya Perikanan Air Tawar	Dinas Perikanan dan kelautan	Kementerian Perikanan dan kelautan	
ASPEK REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI, PEMULIHAN EKONOMI	Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi secara bertahap terhadap lingkungan permukiman dan prasarana lingkungan pendukungnya, Infrastruktur Publik dan Pemerintahan yang rusak akibat bencana Gempa Bumi Lombok, khususnya memperhatikan standar teknis perbaikan lingkungan permukiman pada daerah rawan bencana dengan prinsip <i>build back better and safer</i> ;	PERMUKIMAN	Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi Rumah Penduduk yang masuk dalam kategori Rusak berat dan Rusak sedang dan berada diluar sempadan sungai secara bertahap dan terukur berdasarkan hasil Pendataan yang telah divalidasi	Melaksanakan Pendataan dan Validasi Rumah Penduduk yang masuk dalam kategori Rusak berat dan Rusak sedang dan berada diluar sempadan sungai	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
				Melaksanakan Uji Publik terhadap hasil Pendataan dan Validasi Rumah Penduduk yang masuk dalam kategori Rusak berat dan Rusak sedang dan berada diluar sempadan sungai	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
				Menetapkan Data Rumah Penduduk yang masuk dalam kategori Rusak berat dan Rusak sedang dan berada diluar sempadan sungai yang akan di Rehabilitasi dengan SK WaliKabupaten	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
				Pelaksanaan Rehabilitasi Rumah Penduduk yang masuk dalam kategori Rusak berat dan Rusak sedang dan berada diluar sempadan sungai sesuai SK WaliKabupaten	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Perumahan	BNPB & Kementerian PU dan Perumahan Rakyat

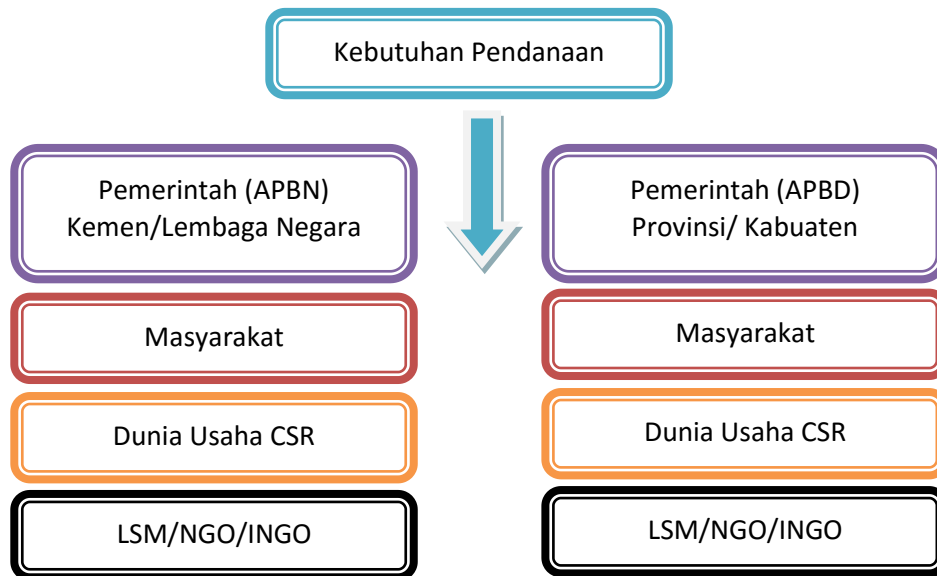
KEBIJAKAN	RUANG LINGKUP	STRATEGI	AKSI	PELAKU				
				PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH	PEMERINTAH PROVINSI NTB	PEMERINTAH PUSAT	SWASTA/CSR/BUM N	
1	2	3	4	5	6	7	8	
	PERMUKIMAN	Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi prasarana lingkungan berupa jalan lingkungan, drainase lingkungan dan taman lingkungan yang rusak secara bertahap dan terukur berdasarkan hasil Pendataan yang telah divalidasi	Melaksanakan Pendataan dan Validasi prasarana lingkungan yang rusak	Dinas PU dan Penataan Ruang & Dinas Lingkungan Hidup		BNPB & Kementerian PU dan Perumahan Rakyat		
			Pelaksanaan Rehabilitasi prasarana lingkungan yang rusak	Dinas PU dan Penataan Ruang & Dinas Lingkungan Hidup		BNPB & Kementerian PU dan Perumahan Rakyat		
		Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi Infrastruktur Transportasi, Energi, Air dan Sanitasi, Sumberdaya Air dan Telekomunikasi yang rusak secara bertahap dan terukur berdasarkan hasil Pendataan yang telah divalidasi	Melaksanakan Pendataan dan Validasi Infrastruktur yang rusak	Dinas PU dan Penataan Ruang	Dinas PU dan Penataan Ruang	BNPB & Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	PLN & TELKOM	
			Pelaksanaan Rehabilitasi Infrastruktur yang rusak	Dinas PU dan Penataan Ruang	Dinas PU dan Penataan Ruang	BNPB & Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	PLN & TELKOM	
	SOSIAL	Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Kesehatan, Pendidikan, Agama, Lembaga Sosial dan Kebudayaan dan Pariwisata yang rusak secara bertahap dan terukur berdasarkan hasil Pendataan yang telah divalidasi	Melaksanakan Pendataan dan Validasi Prasarana dan Sarana yang rusak	Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan kebudayaan, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan Kebudayaan			
			Pelaksanaan Rehabilitasi Prasarana dan sarana Kesehatan, Pendidikan, Kebudayaan dan Pariwisata yang rusak	Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan kebudayaan, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan Kebudayaan	Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pariwisata		
		Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi Fasilitas Ibadah dan Sosial Masyarakat yang rusak melalui Bantuan Hibah dan Bansos	Pemberian Stimulan untuk Rehabilitasi Fasilitas Ibadah dan Sosial Masyarakat yang rusak melalui Bantuan Hibah dan Bansos	BPKAD				

KEBIJAKAN	RUANG LINGKUP	STRATEGI	AKSI	PELAKU			
				PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH	PEMERINTAH PROVINSI NTB	PEMERINTAH PUSAT	SWASTA/CSR/BUMAH
1	2	3	4	5	6	7	8
		EKONOMI	Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi Prasarana dan sarana ekonomi pada sub sektor, perikanan perdagangan, Koperasi dan UKM serta Perindustrian (IKM)	Melaksanakan Pendataan dan Validasi Prasarana dan Sarana yang rusak	Perikanan dan Kelautan, Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan		
				Pelaksanaan Rehabilitasi Prasarana dan sarana yang rusak	Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan	Kementerian Pertanian, Kementerian Perikanan dan Kelautan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Perindustrian
		LINTAS SEKTOR	Melaksanakan kegiatan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Pemerintahan, Keamanan dan Ketertiban (TNI/POLRI) berdasarkan hasil Pendataan yang telah divalidasi	Melaksanakan Pendataan dan Validasi Prasarana dan Sarana Pemerintahan, dan Keamanan yang rusak	Sekretariat Daerah		TNI & POLRI
				Melaksanakan Rehabilitasi terhadap Prasarana dan Sarana Pemerintahan, Perbankan, dan Keamanan yang rusak	Sekretariat Daerah		TNI & POLRI
ASPEK REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI, PEMULIHAN EKONOMI	Mengupayakan dengan segera pemulihan kegiatan ekonomi masyarakat baik pada sektor pertanian, usaha mikro kecil dan menengah dan Industri Kecil dan Menengah;	EKONOMI	Penguatan Kembali Kapasitas Usaha Masyarakat melalui Pendidikan dan Pelatihan, serta pemberian stimulan usaha baik berupa saprodi, alat usaha, benih, Modal Usaha.	Melaksanakan Pendataan dan Validasi Petani dan Kelompok Usaha yang terdampak dan Sarana yang rusak	Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan		
				Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bagi Kelompok usaha masyarakat yang terdampak	Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	

KEBIJAKAN	RUANG LINGKUP	STRATEGI	AKSI	PELAKU				
				PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH	PEMERINTAH PROVINSI NTB	PEMERINTAH PUSAT	SWASTA/CSR/BUMAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	
			Pemberian stimulan usaha baik berupa saprodi dan benih pertanian bagi petani, dan alat dan modal usaha bagi kelompok usaha yang terdampak	Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan	Kementerian Pertanian, Kementerian Perikanan dan Kelautan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Perindustrian		
ASPEK KEBIJAKAN UMUM	Dilaksanakan dengan pendekatan tata kelola pemerintahan yang baik sehingga menjamin adanya keterbukaan (transparansi) dalam proses dan pertanggungjawaban yang akuntabel, efisien, efektif, dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pengawasan yang kuat;			BPBD dan BAPPEDA	BPBD	BNPB		
ASPEK KEBIJAKAN UMUM	Meningkatkan koordinasi yang efektif antar pelaksana kegiatan dan mengedepankan aspirasi masyarakat korban bencana;			BPBD dan BAPPEDA	BPBD dan BAPPEDA	BNPB DAN BAPPENAS		
ASPEK KEBIJAKAN UMUM	Dilaksanakan oleh pemerintah daerah, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah sesuai dengan kewenangannya yang harus diikuti dengan mekanisme pemantauan, evaluasi dan pelaporan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;			BPBD dan BAPPEDA	BPBD dan BAPPEDA	BNPB DAN BAPPENAS		

4.4 Skema Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Skema pendanaan bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, Masyarakat, Swasta (CSR) maupun bantuan luar negeri.



Gambar 4.3
Skema Pendanaan

4.5 Indikasi Sumber Pendanaan

Secara umum, pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi selama tiga tahun merupakan proses pemulihan awal (*early recovery*) yang perlu dilanjutkan dalam proses pemulihan lanjutan dan terintegrasi dengan proses pembangunan reguler di daerah terdampak. Karena itu, proses pemulihan awal harus sejak awal dihubungkan dengan rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) daerah.

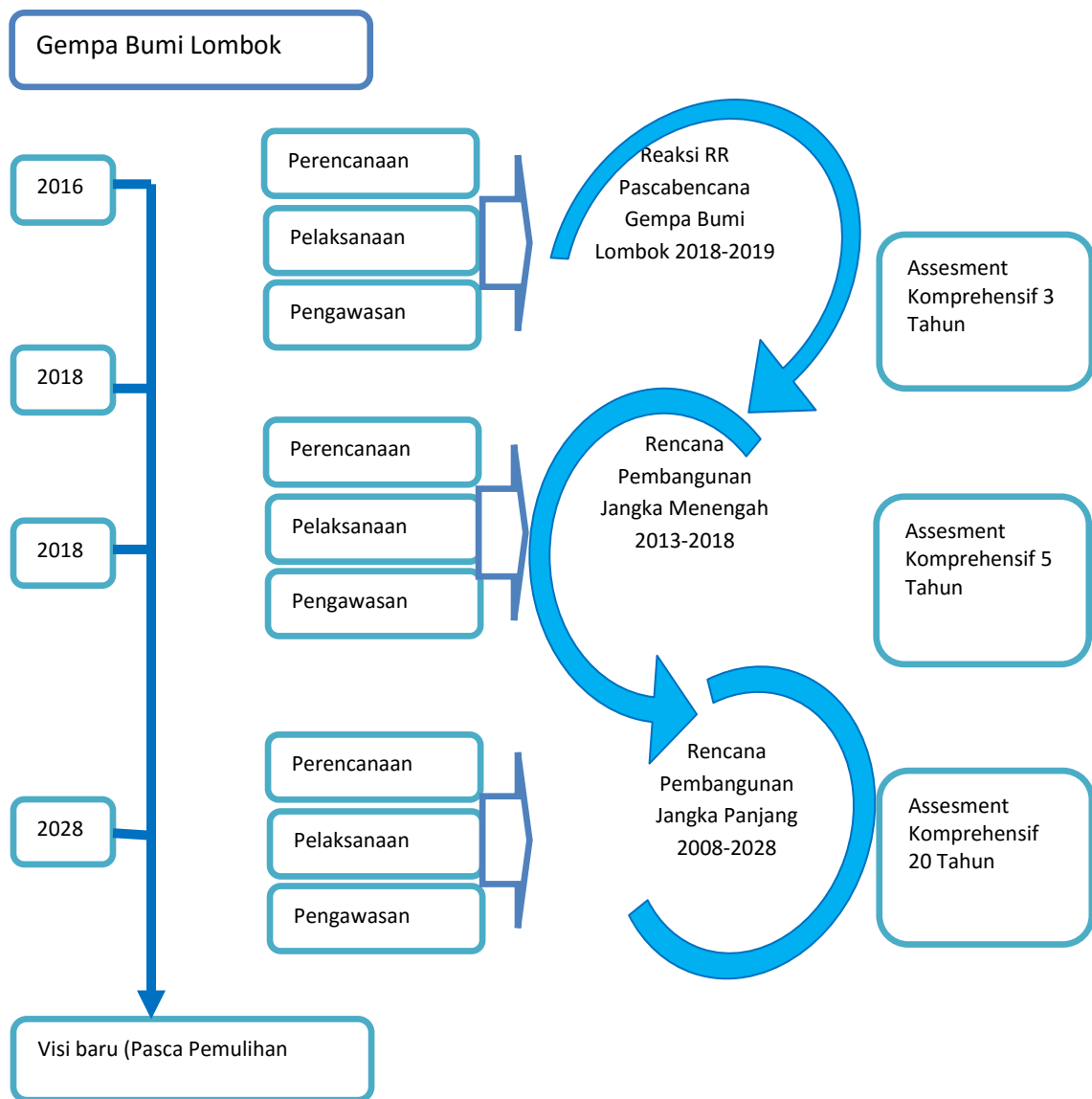
TAHAP PEMULIHAN	WAKTU DARI KEJADIAN	KEGIATAN PEMULIHAN
TANGGAP DARURAT	28 HARI PERTAMA	<ul style="list-style-type: none"> - Penyaluran bantuan - Respon Medis - Kaji Cepat Dampak - Need Assesment
TRANSISI	180 HARI	<ul style="list-style-type: none"> - Temporary Housing - Rekonstruksi Perumahan - Disaster Relief Activity

		- Aset dan Property
REHAB REKON	1 TAHUN PASCA BENCANA	- Pemulihan Awal - Rehabilitasi/Rekonstruksi - Pendampingan Psikologikal - Kajian Bencana
PEMULIHAN LANJUTAN MELALUI RPJP RPJMD	5 TAHUN	- Pemulihan lanjutan - Rekonstruksi lanjutan - Livelihood recovery (social, ekonomi dll)
PEMULIHAN KEHIDUPAN (LIFE RECOVERY)		

Gambar 4.4

Tahapan Pemulihan

Mengacu pada Gambar 4.4, tahapan pemulihan pasca-Gempa Bumi Lombok dapat dijabarkan sebagai berikut. Dalam 20 hari pertama pasca-Gempa Bumi Lombok merupakan tahap tanggap darurat. Kegiatan pada masa tanggap darurat lebih banyak difokuskan pada penyaluran bantuan, respon medis, kaji cepat dampak, dan penilaian kebutuhan. Masa transisi merupakan masa 180 hari setelah tanggap darurat. Pada masa transisi pekerjaan, misalnya lebih terkait pada temporary housing, rekonstruksi perumahan, aktivitas disaster relief, serta aset dan properti. Tahap ketiga dari pemulihan adalah masa rehabilitasi dan rekonstruksi (Rehab/Rekon) selama tiga tahun pertama. Dalam tahap rehab/rekon tersebut dilaksanakan kegiatan seperti pemulihan awal, rehabilitasi/rekonstruksi, pendampingan psikososial dan kajian bencana Gempa Bumi Lombok,. Untuk menjami kesinambungan kegiatan pemulihan secara berkelanjutan, perlu dilakukan asesmen pemulihan secara berkala, dan hasilnya diintegrasikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.4. Tujuan akhir dari semua tahapan tersebut adalah untuk pemulihan kehidupan yang lebih baik dan aman.



Gambar 4.5
Assesment Pemulihan

4.6 Jadwal Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Waktu pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah, yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jadwal Pelaksanaan Rehab Rekon

NO	KEGIATAN	TAHUN 2018					TAHUN 2019												PASCA 2019	
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Penanganan Darurat Bencana																			
2	Inventaris Kerusakan																			
3	Penilaian DaLa (Jitupasna)																			
4	Penyusunan Rencana Aksi																			
5	Pelaksanaan Pemulihan Dini																			
1	Sektor Permukiman																			
2	Sektor Infrastruktur																			
3	Sektor Ekonomi Produksi																			
5	Lintas Sektor																			
1	Sektor Permukiman																			
2	Sektor Infrastruktur																			
3	Sektor Ekonomi Produksi																			
4	Sektor Sosial																			
5	Lintas Sektor																			



BAB V

PENYELENGGARAAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA

Penyelenggaraan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dengan perencanaan kegiatan (termasuk identifikasi dan penghimpunan sumber pembiayaan), pelaksanaan kegiatan, pengorganisasian pelaksana kegiatan, pelaporan dan pertanggungjawaban, pemantauan dan evaluasi kegiatan (termasuk pengawasan oleh pihak internal maupun eksternal pemerintah dan/atau pemerintah daerah), hingga pengalihan hasil kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sebagai program pembangunan yang berkelanjutan.

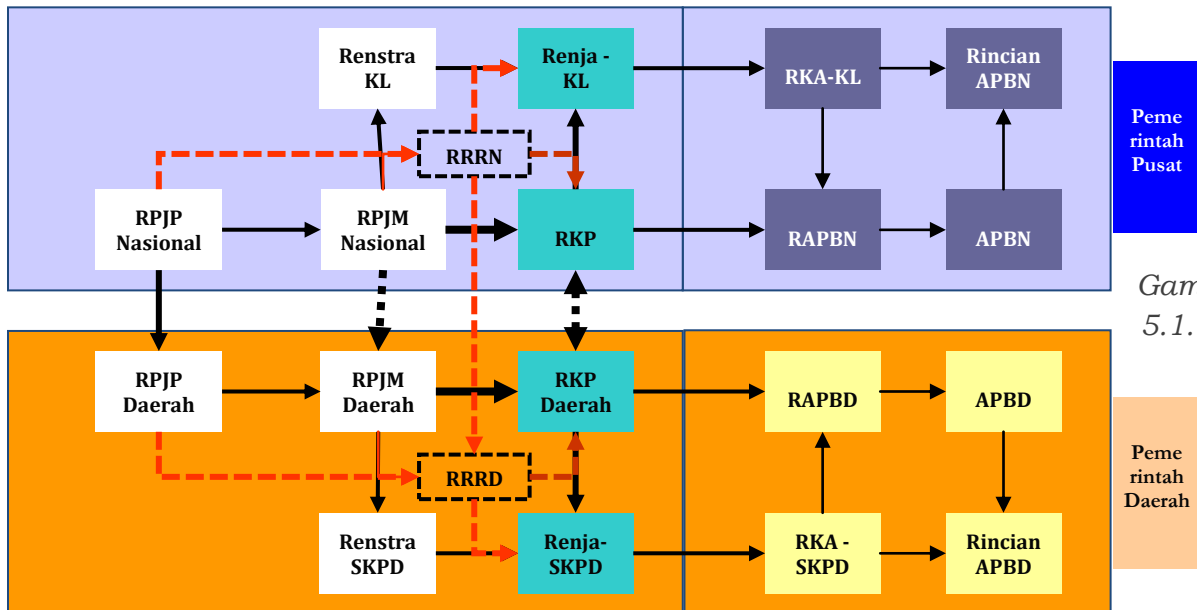
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bahwa penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap pascabencana meliputi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana. Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, merupakan kegiatan yang harus segera dilaksanakan sesaat setelah penanganan darurat selesai dilaksanakan. Untuk mempercepat pemulihan kehidupan masyarakat pada wilayah pascabencana, pemerintah daerah menetapkan prioritas dari kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana pada wilayah pascabencana didasarkan pada analisis kerusakan dan kerugian akibat bencana dengan memperhatikan aspirasi masyarakat.

Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah masih berpotensi Gempa susulan. Sehubungan dengan telah berakhirnya masa tanggap darurat, tahapan selanjutnya dilakukan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana melalui penyelenggaraan pemulihan pascabencana pada kelima sektor yang terkena dampak yang akan dikoordinasikan di tingkat daerah melalui BPBD Kabupaten Lombok Tengah dan berkoordinasi dengan BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah.

5.1 Perencanaan dan Pendanaan Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana adalah kebijakan yang harus diintegrasikan ke dalam sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, termasuk dalam kaitannya dengan mekanisme perencanaan dan penganggaran pembangunan tahunan. Rencana aksi rehabilitasi

dan rekonstruksi pascabencana pada tahun pertama pascabencana, dimasukkan sebagai penyesuaian terhadap Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang sudah ditetapkan sebelumnya, demikian juga terhadap RAPBN dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi dan Kabupaten/Kota dan RAPBD tahun berjalan. Untuk tahun kedua dan seterusnya kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana harus sudah dimasukkan dalam RKP, APBN, RKPD dan RAPBD, sesuai dengan mekanisme dalam peraturan dan perundang-undangan terkait.



Gambar 5.1.

Kedudukan Rencana Aksi Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana

Dalam Sistem Perencanaan Pembangunan (Sumber: Bappenas 2013)

Keterangan:

Renstra KL	Rencana Strategis Kementerian/Lembaga
Renja KL	Rencana Kerja Kementerian/Lembaga
RKA-KL	Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga
RKA-SKPD	Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah
RAPBN	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
RAPBD	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
RPJP	Rencana Pembangunan Jangka Pendek
RPJM	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RRRN	Rencana Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Nasional
RRRD	Rencana Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Daerah
RKP	Rencana Kerja Pemerintah

Sumber pendanaan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana berasal dari APBN, APBD Provinsi Nusa Tenggara Barat, APBD Kabupaten Lombok Tengah dan sumber lainnya seperti dana masyarakat, dunia usaha, dan bantuan/hibah lainnya. Pemerintah pusat dapat memberikan bantuan untuk pembiayaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana kepada pemerintah daerah yang terkena bencana dalam hal APBD tidak memadai dalam membiayai rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana. Bantuan diberikan melalui mekanisme Hibah dari Pemerintah kepada Pemerintah Daerah.

Penyusunan kebutuhan pendanaan tersebut dilakukan secara *bottom-up* dan partisipatif, yang disinkronkan dengan usulan-usulan dari kementerian/lembaga dan pemerintah daerah serta dikonsolidasikan oleh BNPB dan BPBD. Proses ini dilakukan dengan tujuan mengurangi potensi duplikasi kegiatan dan pembiayaan serta menganalisis prioritas pemulihan masing-masing sektor berdasarkan kebijakan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

Besarnya kebutuhan pendanaan untuk kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dihitung berdasarkan hasil Kajian Kebutuhan Pascabencana (Jitu Pasma). Pengkajian kebutuhan pascabencana untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dilakukan berdasarkan hasil pengkajian terhadap akibat bencana dan dampak bencana. Komponen akibat bencana yang dikaji terdiri dari penilaian kerusakan, kerugian, gangguan akses, gangguan fungsi dan peningkatan risiko bencana. Pengkajian akibat bencana, dampak bencana sampai kepada kebutuhan pascabencana meliputi sektor permukiman, infrastruktur, ekonomi produktif, sosial, dan lintas sektor.

Total kebutuhan pendanaan untuk seluruh kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana gempa bumi lombok di Kabupaten Lombok Tengah adalah sebesar Rp. 777.741.566.921,-. Pada sektor permukiman membutuhkan pendanaan sebesar Rp. 471.167.000.000,- atau 60,58% dari total kebutuhan, sektor sosial sebesar Rp. 172,229,990,610,- (22,14%), sektor ekonomi sebesar Rp. 98,402,693,387,- (12,65%), sektor infrastruktur sebesar Rp 18,350,445,638,- (2,36%), dan Lintas sektor sebesar Rp. 17,591,437,286,- (2,26%).

Komposisi Sumber Pendanaan Kegiatan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah

Perencanaan dan pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah untuk setiap sektor diuraikan sebagai berikut :

1.1.1 Perencanaan dan Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Permukiman

Secara umum perencanaan dan pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan terhadap masyarakat terdampak dan memiliki ancaman resiko bencana, dengan perkiraan total kebutuhan sebesar Rp. 471.167.000.000,- dengan sumber pendanaan dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 5.100.000.000,-, Kementerian/Lembaga sebesar Rp. 8.652.000.000 dan Dana Siap Pakai (DSP) BNPB sebesar Rp. 457.415.000.000,-.

Sumber pendanaan dari DSP BNPB diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan rumah tapak, bantuan stimulan rusak berat, rusak sedang dan rusak ringan, dan pendampingan pembangunan rumah. Bantuan dari APBN Kementerian/Kelembabagaan untuk kebutuhan bantuan isi rumah. Sedangkan Sumber pendanaan dari APBD Kabupaten diarahkan untuk memenuhi kebutuhan Hunian sementara (Huntara).

Rekapitulasi kebutuhan dan sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor permukiman disajikan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1

Rekapitulasi Kebutuhan dan Sumber Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Permukiman Pancabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018-2019

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	Prkiraan Kebutuhan (Rp)	Pendanaan (Rp) TA 2018 dan 2019					
			APBD - Kabupaten Lombok Tengah	APBD - Provinsi NTB	APBN - KL	DSP	Hibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Sumber Lain (Dunia Usaha dan Masyarakat)
1	PERMUKIMAN	471.167.000.000	5.100.000.000	-	8.652.000.000	457.415.000.000	-	--
	1 Perumahan		5.100.000.000		8.652.000.000	457.415.000.000	-	-

Sumber :Hasil perhitungan

Pembangunan Rumah Khusus yang dilakukan dilengkapi pula dengan sarana dan prasarana dan utilitas lingkungan, meliputi air bersih, jaringan listrik, PJU, drainase dan jalan lingkungan.

Perencanaan dan Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Infrastruktur

Perencanaan dan pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor transportasi, air dan sanitasi serta sumberdaya air, dengan perkiraan total kebutuhan sebesar Rp.18.350.445.638,- Rekapitulasi kebutuhan dan sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur terdiri dari APBD Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp. 2.031.726.000,-, APBD Provinsi NTB Rp. 939.456.000,-, APBN Kementerian/Lembaga sebesar Rp. 12.474.104.000,-, Dunia Usaha Rp. 1.864.000.000, dan Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebesar Rp. 1.041.159.638,-.

Sumber pendanaan dari APBD Kabupaten diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur jalan. Sumber pendanaan dari APBD Provinsi Nusa Tenggara Barat diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan Sumber daya air. Sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Lombok Tengah diarahkan untuk pembangunan transportasi darat, dan Sumber Daya Air. APBN untuk Air dan Sanitasi dan Sumberdaya Air. Dunia Usaa diarahkan untuk transportasi udara. Hibah REhabilitasi dan Rekonstruksi diarahkan untuk Transportasi jalan dan jembatan kabupaten. Rekapitulasi kebutuhan dan sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor infrastruktur disajikan dalam Tabel 5.2.

Tabel 5.2

Rekapitulasi Kebutuhan dan Sumber Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Infrastruktur Pancabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018-2019

No	SEKTOR/ SUBSEKTOR	Prakiraan Kebutuhan (Rp)	Pendanaan (Rp) TA 2017 dan 2018					
			APBD - Kabupaten Lombok Tengah	APBD - Provinsi NTB	APBN - KL	DSP	Hibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Sumber Lain (Dunia Usaha dan Masyarakat)
	INFRASTRUKTUR	18.350.445.638	2.031.726.000	939.456.000	12.474.104.000	-	1.041.159.638	1.864.000.000
1	Transportasi	3.570.750.000	756.750.000	-	-	-	950.000.000	1.864.000.000
2	Air dan Sanitasi	12.498.159.638			12.407.000.000	-	91.159.638	
3	Sumberdaya Air	2.281.536.000	1.274.976.000	939.456.000				

Sumber : Hasil Perhitungan

Perencanaan dan Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Sosial

Perencanaan dan pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor sosial terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor Kesehatan, Pendidikan, Agama, dan Lembaga Sosial, dengan perkiraan total kebutuhan sebesar Rp. 172.229.990.610,-. Rekapitulasi kebutuhan dan sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor sosial terdiri dari APBD Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp. 47.979.531.000,-, APBD Provinsi NTB sebesar Rp. 9.674.159.268,-, APBN Kemeterian/Lembaga sebesar Rp. 23.570.828.342,-, DSP BNPB sebesar Rp. 1.086.000.000,-, Dunia usaha sebesar Rp. 417.536.000,-, Masyarakat sebesar Rp. 65.985.712.000,-, dan sumber dana Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebesar Rp. 23.516.224.000,-

Sumber pendanaan dari APBN diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan RSUD Asa Kabupaten Lombok Tengah, pelayanan pendidikan, keagamaan, panti sosial, dan Pendampingan/Pemberdayaan Sosial Masyarakat. Sumber pendanaan dari APBD Provinsi Nusa Tenggara Barat diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan pendidikan, dan lembaga sosial. Sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Lombok Tengah diarahkan untuk pelayanan posyandu dan pendidikan. Sementara itu sumber pendanaan lainnya diperoleh dari CSR maupun dana masyarakat untuk pelayanan kesehatan.

Rekapitulasi kebutuhan dan sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor sosial disajikan dalam Tabel 5.3.

Tabel 5.3

Rekapitulasi Kebutuhan dan Sumber Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Sosial Pancabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018-2019

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	Prakiraan Kebutuhan (Rp)	Pendanaan (Rp) TA 2018 dan 2019					Sumber Lain (Dunia Usaha dan Masyarakat)
			APBD - Kabupaten Lombok Tengah	APBD - Provinsi NTB	APBN - KL	DSP	Hibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	
SOSIAL		172.229.990.610	47.979.531.000	9.674.159.268	23.570.828.342	1.086.000.000	23.516.224.000	66.403.248.000
1	Kesehatan	7.672.224.000	3.142.704.000	-	2.307.632.000	-	1.804.352.000	417.536.000
2	Pendidikan	118.550.406.610	44.836.827.000	2.329.999.268	21.263.196.342	1.086.000.000	21.711.872.000	27.322.512.000
3	Keagamaan	38.663.200.000						38.663.200.000
4	Kelembagaan Sosial	7.344.160.000		7.344.160.000				

Sumber : Hasil Perhitungan

Perencanaan dan Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Ekonomi

Perencanaan dan pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor ekonomi terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor perikanan, perdagangan, koperasi dan UKM, perindustrian dan pendampingan/pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan perkiraan total kebutuhan sebesar Rp. 98.402.693.387. Rekapitulasi kebutuhan dan sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor ekonomi terdiri dari APBD Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp. 635.000.000,- APBD Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar Rp.6.852.360.000,- APBN Kementerian/Lembaga sebesar Rp 25.197.133.387,-, DSP BNPB sebesar Rp. 11.203.500.000,-, Masyarakat sebesar Rp. 44.223.000.000,- dan Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebesar Rp. 10.291.700.000,-.

Sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Lombok Tengah diarahkan untuk perdagangan dan Koperasi dan UKM. Sumber pendanaan dari APBD Provinsi Nusa Tenggara Barat diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perindustrian (IKM), dan perikanan (Rehabilitasi RMI dan bantuan perahu nelayan). Sumber dana dari APBN Kementerian/Kelembagaan untuk perdagangan (Rehab pasar), Koperasi dan UKM (pelatihan pengolahan). Sumber dana DSP BNPB diarahkan untuk perdagangan (rekonstruksi Pasar Renteng). Sumber dana dari Masyarakat diarahkan untuk perdagangan (Restrukturisasi kredit dan rehab Kios). Sumber dana Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi diarahkan untuk Perdagangan (Rekonstruksi Pasar Renteng). Rekapitulasi kebutuhan dan sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor ekonomi disajikan dalam Tabel 5.4.

Tabel 5.4

Rekapitulasi Kebutuhan dan Sumber Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Sektor Ekonomi Pancabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018-2019

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	Prakiraan Kebutuhan (Rp)	Pendanaan (Rp) TA 2018 dan 2019					
			APBD - Kabupaten Lombok Tengah	APBD - Provinsi NTB	APBN - KL	DSP	Hibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Sumber Lain (Dunia Usaha dan Masyarakat)
EKONOMI		98.402.693.387	635.000.000	6.852.360.000	25197.133.387	11.203.500.000	10.291700.000	44.223.000.000
1	Perdagangan	40.893.200.000	500.000.000	-	17.500.000.000	11.203.500.000	10.291700.000	1.398.000.000
2	Perindustrian	540.000.000	135.000.000	405.000.000	-	-	-	-
3	KOperasi dan UKM	50.522.133.387			7.697.133.387			42.825.000.000
4	Perikanan	6.447.360.000		6.447.360.000				

Sumber : Hasil Perhitungan

Perencanaan dan Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor

Perencanaan dan pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana lintas sektor terdiri atas pemenuhan kebutuhan sub sektor Pemerintahan, dan Keamanan dan Ketertiban (TNI/POLRI), dengan perkiraan total kebutuhan sebesar Rp. 17.591.437.286. Rekapitulasi kebutuhan dan sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana lintas sektor bersumber dari APBD Kabupaten ombok Tengah sebesar Rp. 4.789.600.000 dan APBN Kementerian/Lembaga sebesar Rp 12.801.837.286,-.

Sumber pendanaan dari APBD Kabupaten Lombok Tengah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan sub sektor pemerintahan yaitu rehab kantor pemerintahan Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Keurahan. Sumber pendanaan dari APBN diarahkan untuk memenuhi kebutuhan sub sektor Keamanan dan ketertiban (TNI/POLRI) yaitu rehab kantor Polsek, Koramil, Posramil dan Rumah Dinas Koramil. Rekapitulasi kebutuhan dan sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana lintas sektor disajikan dalam Tabel 5.5.

Tabel 5.5

Rekapitulasi Kebutuhan dan Sumber Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Lintas Sektor Pancabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2018-2019

NO	SEKTOR/ SUBSEKTOR	Prakiraan Kebutuhan (Rp)	Pendanaan (Rp) TA 2018 dan 2019					
			APBD - Kabupaten Lombok Tengah	APBD - Provinsi NTB	APBN - KL	DSP	Hibah Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Sumber Lain (Dunia Usaha dan Masyarakat)
LINTAS SEKTOR		17.591.437.286	4.789.600.000	-	12.801.837.286	-	-	-
1	Pemerintahan	15.690.157.286	4.789.600.000	-	10.900.557.286	-	-	-
2	Keamanan dan Ketertiban (TNI/POLRI)	1.901.280.000	-	-	1.901.280.000	-	-	-

Sumber : Hasil Perhitungan

Sumber pendanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana berasal dari APBN berupa dana siap pakai BNPB, hibah pemerintah kepada pemerintah daerah (dari Kementerian Keuangan), DIPA Kementerian/Lembaga teknis terkait, dan APBD sesuai kewenangan masing-masing. Penetapan prioritas kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana akan dilaksanakan dalam dua tahun anggaran, yakni dari 2018 sampai dengan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Pemulihan sektor permukiman dilaksanakan selama dua tahun anggaran, yakni tahun anggaran 2018-2019;

Pemulihan sektor infrastruktur dilaksanakan secara bertahap dengan mengutamakan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana prasarana infrastruktur

untuk pelayanan transportasi, air minum, sumberdaya air dan irigasi, serta kegiatan pengurangan risiko bencana;

Pemulihan sektor ekonomi produktif dilaksanakan secara bertahap bersamaan dengan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor ekonomi produktif, dilakukan kegiatan penguatan kapasitas dalam rangka pengurangan risiko bencana;

Pemulihan sektor sosial diprioritaskan pada tahun anggaran 2018-2019; bersamaan dengan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sektor sosial, dilakukan kegiatan penguatan kapasitas dalam rangka pengurangan risiko bencana; dan

Pemulihan lintas sektor diprioritaskan pada tahun anggaran 2018-2019 dalam rangka mengembalikan fungsi pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan kapasitas dalam pengurangan risiko bencana.

Identifikasi potensi sumber pendanaan ditempuh dengan cara pendayagunaan anggaran pemerintah sebagai berikut:

Rupiah murni APBN, APBD provinsi/kabupaten pada 2018 dan 2019 didayagunakan secara optimal untuk kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana pada daerah terkena dampak bencana melalui realokasi (jika dimungkinkan) kegiatan berdasarkan pedoman dan peraturan yang berlaku;

Anggaran perubahan APBN, APBD provinsi/kabupaten pada 2018 didayagunakan secara optimal untuk upaya penyelenggaraan transisi darurat sebagai dasar kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana pada daerah yang terkena dampak bencana sesuai dengan prosedur perencanaan dan penganggaran tahunan yang berlaku; dan

Anggaran pemerintah APBN, APBD provinsi/kabupaten pada 2018 dan 2019 didayagunakan secara optimal untuk upaya lanjutan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di daerah yang terkena dampak bencana sesuai dengan prosedur perencanaan dan penganggaran tahunan yang berlaku.

5.2 Kelembagaan Pelaksana Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana merupakan tanggungjawab pemerintah dan/atau pemerintah daerah yang terkena bencana. Dalam pelaksanaannya, kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dikoordinasikan di tingkat daerah oleh BPBD Kabupaten Lombok Tengah dan oleh BNPB untuk koordinasi di tingkat Pusat.

Pelaksanaan teknis substansial dilakukan oleh perangkat Kementerian/Lembaga dan atau Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) di Provinsi dan atau Kabupaten.

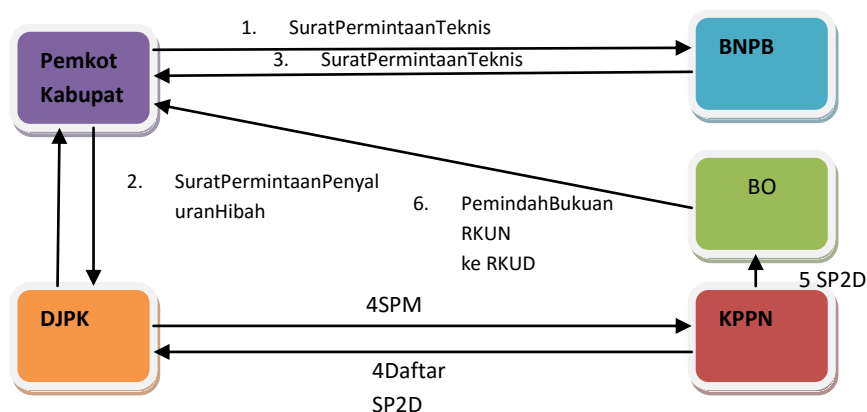
Semua pelaksanaan teknis dari aspek – aspek rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana harus mengacu pada standar teknis yang ditetapkan peraturan perundangan. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dalam rangka rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku. Lembaga Internasional, lembaga asing non pemerintah dan atau lembaga non pemerintah yang terlibat dalam rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana wajib berkoordinasi dengan BNPB dan BPBD bersama Kementerian Lembaga dan SKPD.

Semua hasil kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana menjadi asset Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat dan dilakukan penatausahakan sesuai peraturan yang berlaku.

5.3 Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

5.3.1. Mekanisme Pelaksanaan Anggaran

Mekanisme dan prosedur pendanaan pemerintah dalam rangka pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah mengikuti mekanisme dan prosedur baku pendanaan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan aturan pelaksanaan yang terkait dengan undang-undang tersebut. Lebih easnya seperti digambarkan pada Gambar 5.5.



Gambar 5.5

Mekanisme Hibah Bantuan Dana Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah

Skema pelaksanaan anggaran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk pendanaan yang bersumber dari kementerian/lembaga akan langsung menyampaikan bantuan pendanaannya kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang berkenaan dengan bentuk kegiatan masing-masing dan alokasi pendanaan. Dalam kerangka situasi penanggulangan bencana, diperlukan langkah-langkah percepatan penyaluran dana sebagai berikut:
 - 1) Percepatan penyelesaian administrasi dokumen anggaran, baik dalam kerangka penyusunan anggaran maupun revisi anggaran;
 - 2) Percepatan pembayaran melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN); dan
 - 3) Percepatan proses pengesahan anggaran di lembaga legislatif.
2. Pembiayaan yang menggunakan APBD Provinsi Nusa Tenggara Barat dan APBD Kabupaten Lombok Tengah akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pelaksanaan anggaran terkait.
3. Pembiayaan yang menggunakan DSP BNPB akan mengikuti pola pelaksanaan anggaran DSP BNPB.
4. Pembiayaan Hibah kepada Pemerintah Daerah akan mengikuti pelaksanaan anggaran keuangan daerah. Pembiayaan Hibah kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dilakukan sebagai berikut:
 - 1) Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah menyampaikan usulan bantuan pendanaan kepada Pemerintah melalui Kepala BNPB berdasarkan Rencana Aksi (renaksi) Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah .
 - 2) BNPB akan melakukan proses verifikasi dan evaluasi atas usulan bantuan tersebut dengan melakukan konfirmasi dan validasi terhadap renaksi Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah.
 - 3) Kepala BNPB akan menyampaikan surat usulan kepada Menteri Keuangan untuk dapat mengalokasikan anggaran Hibah kepada pemerintah Kabupaten Lombok Tengah. Surat usulan kepala BNPB ini dilengkapi dengan dokumen-dokumen terkait sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan termasuk rekomendasi untuk mengalokasikan anggaran Hibah kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah.
 - 4) Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan akan melakukan proses Hibah kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah melalui suatu Surat Pemberitahuan Hibah

- 5) Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hibah, akan dilakukan penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah antara Menteri Keuangan dan Bupati Kabupaten Lombok Tengah.
- 6) PPA dan KPA Hibah pada Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan akan melakukan proses pencairan Hibah dari R KUN ke R KUD Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan Satker BPBD Kabupaten Lombok Tengah.

5.3.2. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, sasaran rehabilitasi adalah kegiatan perbaikan lingkungan daerah bencana, perbaikan prasarana dan sarana umum, pemberian bantuan perbaikan rumah masyarakat, pemulihan kondisi sosial psikologis, pelayanan kesehatan, pemulihan sosial-ekonomi-budaya, serta pemulihan keamanan dan ketertiban yang pada prinsipnya memulihkan fungsi pemerintahan dan fungsi pelayanan publik.

Sasaran kegiatan rekonstruksi adalah memulihkan sistem secara keseluruhan serta mengintegrasikan berbagai program pembangunan ke dalam pendekatan pembangunan daerah yang dilakukan dengan pendekatan *build back better and safer*. Kegiatan rekonstruksi yang dimaksud meliputi pembangunan kembali sarana dan prasarana yang rusak, pembangunan kembali sarana sosial masyarakat, membangkitkan kembali kehidupan sosial masyarakat, peningkatan kondisi sosial dan ekonomi, serta peningkatan fungsi pelayanan publik dan pemerintahan, dengan menerapkan aspek pengurangan risiko bencana dan mengutamakan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, dijelaskan bahwa, kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana merupakan tanggungjawab pemerintah dan/atau pemerintah daerah yang terkena bencana. Di tingkat pusat, kegiatan teknis rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dilaksanakan oleh kementerian/lembaga teknis terkait dan dikoordinasikan oleh BNPB. Di tingkat daerah, kegiatan teknis dilaksanakan oleh SKPD teknis terkait dan dikoordinasikan oleh BPBD.

5.3.3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana akan dilaksanakan dalam periode tahun anggaran 2018 sampai dengan 2019 dengan jadwal sebagaimana terdapat pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7

Jadwal Pelaksanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi LombokKabupaten Lombok Tengah

NO	KEGIATAN	2016	TAHUN 2017												TAHUN 2018												PASCA 2019	
		12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
PERSIAPAN																												
1	Penanganan Darurat Bencana																											
2	Inventaris Kerusakan																											
3	Penilaian DaLa (Jitupasna)																											
4	Penyusunan Rencana Aksi																											
5	Pelaksanaan Pemulihan Dini																											
PELAKSANAAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI																												
1	Sektor Permukiman																											
2	Sektor Infrastruktur																											
3	Sektor Ekonomi Produksi																											
5	Lintas Sektor																											
PELAKSANAAN REHABILITAS, REKONSTRUKSI DAN PEMULIHAN EKONOMI																												
1	Sektor Permukiman																											
2	Sektor Infrastruktur																											
3	Sektor Ekonomi Produksi																											
4	Sektor Sosial																											
5	Lintas Sektor																											

Jadwal pelaksanaan sebagaimana terdapat pada Tabel 5.7 akan dapat tercapai dengan asumsi anggaran tersedia secara tepat waktu dan cukup, serta komponen pendukung kegiatan seperti penyediaan lahan dan lain-lain dapat selesai tepat waktu.

5.4 Pelaporan Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Pemerintah dan Pemerintah Daerah, wajib menyelenggarakan penatausahaan dan pertanggung jawaban anggaran dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dalam pengelolaan APBN maupun APBD termasuk Hibah kepada Pemerintah Daerah.

Untuk pembiayaan dengan sumber APBD, perlu dicermati Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampiannya, yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Sedangkan untuk pembiayaan yang bersumber dari Hibah Pemerintah (Rupiah Murni) kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang dikelola melalui mekanisme APBD, agar juga memperhatikan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan yang berlaku tentang Hibah Dari Pemerintah Pusat Kepada Pemerintah Daerah Dalam rangka Bantuan Pendanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana serta Naskah Perjanjian Hibah antara Menteri Keuangan dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah .

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana mengatur bahwa pelaporan keuangan penanggulangan bencana yang bersumber dari APBN dan APBD dilakukan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Dalam peraturan pemerintah ini juga diatur bahwa sistem akuntansi dana penanggulangan bencana yang bersumber dari masyarakat dilakukan sesuai pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Dalam rangka melakukan pengendalian terhadap partisipasi masyarakat dunia usaha dan masyarakat internasional, penatausahaan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Nonpemerintah dalam Penanggulangan Bencana, dan peraturan pelaksanaan yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 188/PMK.07/2012 Tanggal 26 November 2016 tentang Hibah dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah.

Pelaksanaan kegiatan oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat maupun Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah juga memberikan laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran selain kepada Pengguna Anggaran (PA) masing-masing sesuai dengan sumber anggarannya.

Atas pelaksanaan kegiatan yang menggunakan Hibah, maka Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah wajib menyampaikan laporan secara triwulanan kepada Menteri Keuangan dalam hal ini Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan dan BNPB dalam hal ini Deputi Bidang Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana. Laporan Triwulan menyajikan informasi mengenai kemajuan pelaksanaan pekerjaan, penyerapan anggaran, permasalahan dan kendala yang dihadapi dan alternatif solusi yang sudah dilaksanakan maupun yang masih perlu dilaksanakan.

5.5 Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara umum telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, yang mencakup tahapan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan. Pemantauan penyelenggaraan penanggulangan bencana diperlukan sebagai upaya pengendalian proses rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana. Sementara itu, evaluasi penyelenggaraan penanggulangan bencana dilakukan dalam rangka menilai efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran serta manfaat kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di wilayah pascabencana.

Untuk mengevaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, digunakan lima indikator, yaitu:

1. Konsistensi pelaksanaan kebijakan dan strategi pemulihan, kegiatan prioritas, dan pendanaan dengan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana;
2. Koordinasi antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat yang menghasilkan sinkronisasi perencanaan dan penganggaran;
3. Partisipasi melalui mekanisme konsultasi yang menjaring aspirasi masyarakat penerima manfaat;
4. Kapasitas lembaga pelaksana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dalam perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi melalui laporan keuangan dan laporan kinerja, serta kapasitas pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana; dan
5. Potensi keberlanjutan dalam kerangka pembangunan jangka menengah dan jangka panjang.

Kegiatan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Badan Penanggulangan Bencana Nasional dengan melibatkan kementerian/lembaga dan SKPD terkait di daerah dengan mengacu pada pedoman pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana sebagaimana diatur dalam Perka BNPB Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

Prinsip pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana mengacu pada Dokumen RENAKSI yang telah ditetapkan Bupati serta tujuan pembangunan daerah dan nasional sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan daerah dan nasional.

Monitoring dan evaluasi di tingkat kabupaten, dilaksanakan sendiri oleh penanggung jawab program/kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Pemerintah Kabupaten sebagai penerima dana bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana maupun dengan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi yang ditetapkan lebih lanjut. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan tersebut selanjutnya menjadi bahan masukan untuk dilakukannya penajaman maupun pemutakhiran terkait kebutuhan yang terdapat dalam rencana aksi.

Jangka waktu rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana adalah dua tahun anggaran, yakni dari tahun anggaran 2018 sampai dengan 2019, dimana pemotretan kebutuhan dan analisisnya dilakukan dengan sumber data Jitu Pasma pada proses awal penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

Setelah rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana ini memiliki kekuatan hukum untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, diharapkan pos yang belum jelas pendanaannya dan pos yang sangat rinci dalam rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dapat mendorong pihak-pihak lain, termasuk dunia usaha, untuk turut berpartisipasi.

Proses pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala diyakini dapat memunculkan dinamisasi data kebutuhan yang bergerak sesuai kondisi mutakhir di lapangan. Hal ini terkait erat dengan jarak waktu yang cukup panjang antara perencanaan dan pelaksanaan program, sehingga data kebutuhan akan bergerak dinamis sesuai dengan respons masyarakat dan para pihak. Untuk itu, diperlukan mekanisme tertentu yang dibenarkan menurut peraturan perundang-undangan guna menjawab dinamisasi kebutuhan yang dimaksud.

Mekanisme pergeseran anggaran sebagai akibat hasil pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan memperhatikan tata aturan yang berlaku, sehingga akan memiliki sisi positif sebagai berikut:

1. Memberikan kepastian hukum terhadap tindakan lain yang merupakan respons terhadap dinamisasi kebutuhan di lapangan;
2. Menjaga agar setiap dana yang dianggarkan dalam rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana ini dibelanjakan dengan setepat-tepatnya; dan Menjawab kebutuhan riil di lokasi terdampak sesuai dengan kondisi paling mutakhir.

5.6 Kestinambungan Pemulihan Pascabencana Berbasis Pengurangan Resiko Bencana

Setelah pelaksanaan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana ini, perlu disusun strategi kebijakan yang dikaitkan dengan siklus perencanaan dan penganggaran reguler guna memastikan kestinambungan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dalam pembangunan “normal” sesuai kewenangan instansi terkait. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, pemerintah daerah juga perlu mengupayakan untuk melaksanakan:

1. Perencanaan penanggulangan bencana melalui pengenalan dan pengkajian ancaman bencana, melakukan kajian analisis risiko bencana, melakukan analisis kerentanan dan kapasitas daerah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana, identifikasi tindakan pengurangan risiko bencana, dan penyusunan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan Rencana Aksi Daerah Pengurangan Risiko Bencana (RAD PRB);
2. Pengurangan faktor-faktor penyebab risiko bencana melalui pengendalian dan pelaksanaan penataan ruang dengan mengkaji ulang tata ruang dan wilayah berbasis mitigasi bencana, pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam RPJMD, RKPD, RKA dan DPA SKPD, serta RTRW.
3. Dengan adanya kejadian bencana Gempa Bumi Lombok , diharapkan pemerintah daerah melakukan kajian ulang terhadap RTRW kabupaten terdampak;
4. Penelitian, pendidikan, dan pelatihan penanggulangan bencana dan kesiapsiagaan melalui penyelenggaraan pendidikan pengurangan risiko bencana ke dalam sistem pendidikan formal dan informal dan penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat di kawasan rawan bencana;

5. Berdasarkan potensi bencana, pencegahan, dan pengurangan risiko bencana, mengendalikan pemanfaatan ruang dan wilayah melalui mekanisme perizinan dan persyaratan teknis pembangunan sesuai kewenangan lembaga yang terkait;
6. Mengalokasikan anggaran penanggulangan bencana secara memadai dari APBD.

BAB VI PENUTUP

6.1 Aspek Legal Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah telah disepakati bersama oleh kementerian/lembaga dan pemerintah daerah melalui serangkaian proses koordinasi dan konsultasi. Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana harus berpedoman pada rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah yang ditetapkan melalui Peraturan Kepala Daerah.

Dengan pertimbangan bahwa sebagian pendanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bersumber dari APBN, maka pelaksanaan kegiatannya berpedoman pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4732);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 32 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
6. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun

2010 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana;

7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Anggaran Kegiatan Rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

Sebagai tindak lanjut operasional pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, maka perlu ditetapkan:

1. Surat Keputusan Bupati Kabupaten Lombok Tengah tentang Penetapan Lahan Relokasi Pemukiman Akibat Bencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah;
2. Surat Keputusan Bupati Kabupaten Lombok Tengah tentang Data Korban Bencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah;
3. Surat Keputusan Kabupaten Lombok Tengah tentang Relokasi Pengungsi Korban Bencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah;

Surat Keputusan dan pedoman lainnya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah.

6.2 Jangka Waktu Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Jangka waktu rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok Kabupaten Lombok Tengah adalah dua tahun anggaran, yaitu dimulai pada Tahun Anggaran 2018 dan diselesaikan pada Tahun Anggaran 2020.

6.3 Aspek Akuntabilitas Pelaksanaan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekostruksi

Dalam kerangka pengawasan keuangan dan pembangunan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pengawasan internal dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan pengawasan eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta lembaga pengawasan yang lain.

Informasi tentang perencanaan, penganggaran dan laporan penggunaan anggaran harus dapat diakses oleh masyarakat dan dipublikasikan di media-media publik. Pemerintah perlu mengatur agar pengelolaan bantuan masyarakat memiliki

laporan keuangan yang memenuhi standar.

Untuk memfasilitasi penyaluran bantuan masyarakat pada masa rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana, pemerintah daerah melalui BPBD provinsi NTB dan BPBD Kabupaten Lombok Tengah mengacu pada rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah.

6.4 Aspek Pengakhiran Masa Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Setelah berakhirnya pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana Gempa Bumi Lombok di Kabupaten Lombok Tengah, Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah harus segera menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana secara lengkap kepada BNPB. Selanjutnya, kegiatan koordinasi pembangunan di daerah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

LAMPIRAN

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan				Luas/ Jumlah Rata2	Harga Satuan	Nilai Kerusakan (Rp)			Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Keterangan					
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan			Berat	Sedang	Ringan									
	Rumah Dinas PPA BI 13	Praya Barat Daya			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
	Rumah Dinas PPA BI 21	Praya Barat Daya			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
	Rumah Dinas PPA BU 3	Praya Barat Daya			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
4	Daerah Irigasi Surabaya									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga BS 3	Praya Barat			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	14,400,000	Rp	17,280,000			
5	Daerah Irigasi Jurang Batu									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga JPA BB 15	Praya Tengah			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
	Rumah Jaga JPA BB 2	Praya Tengah			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	14,400,000	Rp	17,280,000			
6	Daerah Irigasi Parung									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga PPA Embung Karung	Kopang			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	57,600,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	72,000,000			
	Rumah Jaga BP 3	Kopang			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
	Rumah Jaga BP 4	Kopang			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	57,600,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	72,000,000			
7	Daerah Irigasi Lendang Telage									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Dinas Juru Lendang Telage	Kopang			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
8	Daerah Irigasi Tatu Petuk									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Dinas PPA Dam Tatu Petuk	Pringgarata			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000			
9	Daerah Irigasi Jurang Sate Hulu									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Dinas PPA BIS 7	Pringgarata			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000			
	Rumah Jaga PPA Dam Sepakek	Pringgarata			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000			
10	Daerah Irigasi Gde Bongoh									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga Bendung Gde Bongoh	Batukliang			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	57,600,000	Rp	-	Rp	57,600,000	Rp	57,600,000			
	Rumah Jaga Embung Bodak	Batukliang			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
11	Daerah Irigasi Rengnung									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah BRG 3	Batukliang Utara			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	57,600,000	Rp	-	Rp	57,600,000	Rp	57,600,000			
	Rumah BRG 6	Batukliang Utara			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
12	Daerah Irigasi Rutus									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga Embung Brengre	Janapria			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000			
	Rumah Jaga BR 14	Janapria			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
13	Daerah Irigasi Brambang									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga Bendung Brambang	Batukliang Utara			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000			
14	Daerah Irigasi Benjor									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga Bendung Benjor	Batukliang Utara			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000			
15	Daerah Irigasi Jengguar									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga Bendung Jengguar	Batukliang Utara			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000			
16	Daerah Irigasi Sileman									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga PPA BDA 6	Batukliang Utara			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000			
17	Daerah Irigasi Jurang Sate Hilir									Rp	-	Rp	-	Rp	-					
	Rumah Jaga PPA BIS 8	Jonggat			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
	Rumah Jaga PPA BPR 1	Praya			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
	Rumah Jaga PPA BPR 2	Praya			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
	Rumah Jaga PPA BK1 3	Praya			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000	Rp	2,880,000			
	Rumah Jaga JPA Embung Brengre	Janapria			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
	Rumah Jaga PPA BR 14	Janapria			1	unit	36	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000	Rp	14,400,000			
	Pembersihan (Kerugian)				4	12	19	unit	36					Rp	6,750,000	Rp	6,750,000			
EKONOMI PRODUKTIF									Rp	13,232,000,000	Rp	17,500,000,000	Rp	640,000,000	Rp	31,372,000,000	Rp	127,149,033,387	Rp	158,521,033,387
1	Perdagangan								Rp	7,080,000,000	Rp	17,500,000,000	Rp	600,000,000	Rp	25,180,000,000	Rp	70,168,500,000	Rp	95,348,500,000
	A Kios								Rp	-	Rp	-	Rp	600,000,000	Rp	600,000,000	Rp	600,000,000	Rp	604,800,000
	Bangunan Kios	Lombok Tengah				60	unit	25	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	600,000,000	Rp	600,000,000	Rp	600,000,000	Rp	600,000,000
	Pembersihan Puing	Lombok Tengah												Rp	4,800,000	Rp	4,800,000	Rp	4,800,000	
	B Pasar								Rp	7,080,000,000	Rp	17,500,000,000	Rp	-	Rp	24,580,000,000	Rp	70,163,700,000	Rp	94,743,700,000
	1 Pasar Renteng Praya	Praya			5900				Rp	1,500,000	Rp	7,080,000,000	Rp	7,080,000,000	Rp	7,080,000,000	Rp	7,080,000,000	Rp	7,080,000,000
	Omset Pedagang Pasar Renteng													Rp	68,760,000,000	Rp	68,760,000,000	Rp	68,760,000,000	
	Pemadaman Kebakaran													Rp	18,000,000	Rp	18,000,000	Rp	18,000,000	
	Pembersihan Puing													Rp	37,500,000	Rp	37,500,000	Rp	37,500,000	
	Tempat perdagangan sementara													Rp	1,348,200,000	Rp	1,348,200,000	Rp	1,348,200,000	
	2 Pasar Pringgarata (381m2)	Pringgarata			1	unit			Rp	2,000,000,000	Rp	-	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000		
	3 Pasar Bara Bali (810m2)	Batukliang			1	unit			Rp	2,000,000,000	Rp	-	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000		
	4 Pasar Peseng (288m2)	Kopang			1	unit			Rp	2,000,000,000	Rp	-	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000		
	5 Pasar Puyung (492m2)	Jonggat			1	unit			Rp	2,000,000,000	Rp	-	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000		
	6 Pasar Boyeruk (254m2)	Jonggat			1	unit			Rp	2,000,000,000	Rp	-	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000		
	7 Pasar Batubungus (350m2)	Janapria			1	unit			Rp	2,000,000,000	Rp	-	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000		
	8 Pasar Mujur (560m2)	Praya Timur			1	unit			Rp	2,000,000,000	Rp	-	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000	Rp	2,000,000,000		
	9 Pasar Sengkol (630m2)	Pujut			1	unit			Rp	2,500,000,000	Rp	-	Rp	2,500,000,000	Rp	2,500,000,000	Rp	2,500,000,000		
	10 Pasar Kelebeh (450m2)	Praya Tengah			1	unit			Rp	1,000,000,000	Rp	-	Rp	1,000,000,000	Rp	1,000,000,000	Rp	1,000,000,000		
2	Perindustrian								Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	33,950,000,000	Rp	33,950,000,000
	IKM Terdampak	Batukliang Utara			9				Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	16,975,000,000	Rp	16,975,000,000
		Batukliang			27				Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	16,975,000,000	Rp	16,975,000,000
3	Parwisata								Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	16,975,000,000	Rp	16,975,000,000
	A Objek Wisata								Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	16,975,000,000	Rp	16,975,000,000
	Pemurnan angka Kunjungan Wisata													Rp	16,975,000,000	Rp	16,975,000,000	Rp	16,975,000,000	
4	Koperasi dan UKM								Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	6,055,533,387	Rp	6,055,533,387

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan				Luas/ Jumlah Rata2	Harga Satuan	Nilai Kerusakan (Rp)			Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Keterangan	
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan			Berat	Sedang	Ringan					
	Pagar keliling rusak berat						Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	40,000,000	Rp	40,000,000	Rp	40,000,000	
	Tower rusak Berat		20			m	Rp 2,000,000	Rp	32,000,000	Rp	-	Rp	32,000,000	Rp	32,000,000	
	Pagar keliling rusak berat		75			m	Rp 2,000,000	Rp	120,000,000	Rp	-	Rp	120,000,000	Rp	120,000,000	
	2 Kapal Nelayan Rusak Berat		3			unit	Rp 2,000,000,000	Rp	6,000,000,000	Rp	-	Rp	6,000,000,000	Rp	6,000,000,000	
SOSIAL								Rp 21,031,600,000	Rp 24,224,200,000	Rp 31,433,600,000	Rp 72,657,400,000	Rp 404,306,389	Rp 73,061,706,389			
1 Kesehatan								Rp 5,449,600,000	Rp 1,004,800,000	Rp 2,777,600,000	Rp 9,182,000,000	Rp 221,211,389	Rp 9,403,211,389			
	A Klinik						Rp	-	Rp	-	Rp 3,200,000	Rp 3,200,000	Rp	-	Rp 3,200,000	
	1 Klinik Ringan Enges	Kopang		1		Unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	2 Klinik Sejahtera	Kopang		1		Unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	3 Klinik Djanta	Kopang		1		Unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	4 Klinik Aik Darek	Batukliang		1		Unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	5 Klinik Mekar Bersatu	Batukliang		1		Unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	6 Klinik Trisna	Jonggat		1		Unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	7 Klinik Kemalio	Jonggat		1		Unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	8 Klinik Kasih Ibu	Jonggat		1		Unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	Pembersihan (Kerugian)		0	0	8	unit	49						Rp			
	B Posyandu						Rp	-	Rp	-	Rp 800,000	Rp 800,000	Rp 245,000	Rp 1,045,000		
	1 Posyandu Gonjong	Kopang		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	2 Posyandu Desa Setling	Batukliang Utara		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	Pembersihan (Kerugian)		0	0	2	unit	49						Rp 245,000	Rp 245,000		
	C POSKESDES						Rp 9,600,000	Rp 4,800,000	Rp 3,600,000	Rp 18,000,000	Rp 8,452,500	Rp 26,452,500				
	1 Poskesdes Cempaka Putih	Praya		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	2 Poskesdes Mandalika	Praya		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	3 Poskesdes Ringan Enges	Kopang		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	4 Poskesdes Bujak	Batukliang		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	800,000	Rp	800,000	Rp	800,000	
	5 Poskesdes Tampak Siring	Batukliang	1			unit	49 Rp 2,000,000	Rp	1,600,000	Rp	-	Rp	1,600,000	Rp	1,600,000	
	6 Poskesdes Aik Berik	Batukliang Utara		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	7 Polindes Menemeng	Batukliang Utara		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	8 Polindes Aik Bukak	Batukliang Utara		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	9 Polindes Setling	Batukliang Utara	1			unit	49 Rp 2,000,000	Rp	1,600,000	Rp	-	Rp	1,600,000	Rp	1,600,000	
	10 Polindes Ungga	Praya Barat Daya		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	800,000	Rp	800,000	Rp	800,000	
	11 Polindes Rangagata	Praya Barat Daya		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	800,000	Rp	800,000	Rp	800,000	
	12 Polindes Pandan Indah	Praya Barat Daya	1			unit	49 Rp 2,000,000	Rp	1,600,000	Rp	-	Rp	1,600,000	Rp	1,600,000	
	13 Polindes Sengkrang	Praya Timur		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	800,000	Rp	800,000	Rp	800,000	
	14 Polindes Langko	Janapria		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	15 Polindes Loang Make	Janapria		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	16 Polindes Jango	Janapria		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	800,000	Rp	800,000	Rp	800,000	
	17 Polindes Pemepek	Pringgarata		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	400,000	Rp	400,000	Rp	400,000	
	18 Polindes Sukadana	Pujut		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	1,600,000	Rp	-	Rp	1,600,000	Rp	1,600,000	
	19 Polindes Pasung	Pujut		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	1,600,000	Rp	-	Rp	1,600,000	Rp	1,600,000	
	20 Polindes Jontlak	Praya Tengah		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	800,000	Rp	800,000	Rp	800,000	
	21 Polindes Bilelendo	Praya Timur		1		unit	49 Rp 2,000,000	Rp	1,600,000	Rp	-	Rp	1,600,000	Rp	1,600,000	
	Pembersihan (Kerugian)		6	6	9	unit	7 X 7						Rp 8,452,500	Rp 8,452,500		
	D Puskesmas Pembantu						Rp 640,000,000	Rp 320,000,000	Rp -	Rp 960,000,000	Rp 8,888,889	Rp 968,888,889				
	1 Pustu Selebung	Batukliang	1			unit	100 Rp 2,000,000	Rp 160000000	Rp	-	Rp	160,000,000	Rp	160,000,000		
	2 Pustu Setling	Batukliang Utara	1			unit	100 Rp 2,000,000	Rp 160000000	Rp	-	Rp	160,000,000	Rp	160,000,000		
	3 Pustu Bilebante	Pringgarata		1		unit	100 Rp 2,000,000	Rp 0	Rp 80,000,000	Rp	-	Rp	80,000,000	Rp	80,000,000	
	4 Pustu Pemepek	Pringgarata	1			unit	100 Rp 2,000,000	Rp 160000000	Rp	-	Rp	160,000,000	Rp	160,000,000		
	5 Pandan Indah	Praya Barat Daya		1		unit	100 Rp 2,000,000	Rp 0	Rp 80,000,000	Rp	-	Rp	80,000,000	Rp	80,000,000	
	6 Rangagata	Praya Barat Daya	1			unit	100 Rp 2,000,000	Rp 160000000	Rp	-	Rp	160,000,000	Rp	160,000,000		
	7 Seraga	Praya Barat Daya		1		unit	100 Rp 2,000,000	Rp 0	Rp 80,000,000	Rp	-	Rp	80,000,000	Rp	80,000,000	
	8 Bilelendo	Praya Timur		1		unit	100 Rp 2,000,000	Rp 0	Rp 80,000,000	Rp	-	Rp	80,000,000	Rp	80,000,000	
	Pembersihan (Kerugian)		4	4	0	unit	100						Rp 8,888,889	Rp 8,888,889		
	E Puskesmas						Rp 4,800,000,000	Rp 680,000,000	Rp 2,720,000,000	Rp 8,200,000,000	Rp 23,625,000	Rp 8,223,625,000				
	1 Puskesmas Aik Darek	Batukliang	1			unit	850 Rp 2,000,000	Rp 1,360,000,000	Rp	-	Rp	1,360,000,000	Rp	1,360,000,000		
	2 Puskesmas Mantang	Batukliang	1			unit	850 Rp 2,000,000	Rp 1,360,000,000	Rp	-	Rp	1,360,000,000	Rp	1,360,000,000		
	3 Puskesmas Bon Jeruk	Jonggat		1		unit	850 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	
	4 Puskesmas Kopang	Kopang		1		unit	850 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	
	5 Puskesmas Muzan	Kopang		1		unit	850 Rp 2,000,000	Rp	680,000,000	Rp	-	Rp	680,000,000	Rp	680,000,000	
	6 Puskesmas Tanak Beak	Batukliang Utara	1			unit	650 Rp 2,000,000	Rp 1,040,000,000	Rp	-	Rp	1,040,000,000	Rp	1,040,000,000		
	7 Puskesmas Teratak	Batukliang Utara	1			unit	650 Rp 2,000,000	Rp 1,040,000,000	Rp	-	Rp	1,040,000,000	Rp	1,040,000,000		
	8 Puskesmas Aik Muat	Praya		1		unit	850 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	
	9 Puskesmas Pengadang	Praya Tengah		1		unit	850 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	
	10 Puskesmas Batujui	Praya Barat		1		unit	850 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	
	11 Puskesmas Darek	Praya Barat Daya		1		unit	850 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	
	12 Puskesmas Batujangkik	Praya Barat Daya		1		unit	850 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	
	13 Puskesmas Janapria	Janapria		1		unit	850 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	Rp	340,000,000	
	Pembersihan (Kerugian)		4	1	8	unit	15 X 15						Rp 23,625,000	Rp 23,625,000		
	F Rumah Sakit Umum Daerah Praya						Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp 180,000,000	Rp 180,000,000		
	Tempat sementara (Kerugian)												Rp 180,000,000	Rp 180,000,000		
2 Pendidikan								Rp 12,232,000,000	Rp 14,106,400,000	Rp 26,716,000,000	Rp 49,022,400,000	Rp 127,220,000	Rp #REF!			
	A Gedung TK						Rp 2,016,000,000	Rp 1,377,600,000	Rp 638,400,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 50,400,000			
	1 TK Karya Bakti	Pringgarata		2		RKB	42 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	-	Rp	33,600,000			
	2 TK DW Harapan Bunda	Pringgarata		2		RKB	42 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	-	Rp	33,600,000			
	3 KB Arrahman	Pringgarata		2		RKB	42 Rp 2,000,000	Rp	-	Rp	-	Rp	33,600,000			

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan				Luas/ Jumlah Rata2	Harga Satuan	Nilai Kerusakan (Rp)			Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Keterangan				
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan			Berat	Sedang	Ringan								
4	TK Kartini	Pringgarata			1	RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	-	Rp	16,800,000				
5	TK PGRI Cempaka Arjangka	Pringgarata			3	RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	-	Rp	50,400,000				
6	TK PGRI Puspa Indah	Pringgarata		3		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	100,800,000	-	-	-	-				
7	TK Hardi Ishaiah Bilebante	Pringgarata			2	RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
8	TK PGRI Teratai	Batukliang Utara		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
9	TK Srotol Mustaqim Tanak Beak	Batukliang Utara		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
10	Mfahul Khar	Batukliang Utara		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
11	PAUD Anak Bangsa Selak Aik	Batukliang Utara		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
12	KB Khairi Ummah Mt. Tanggak	Batukliang Utara			2	RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
13	KB Ananda Barabali	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	Rp	67,200,000				
14	KB Permata Ananda	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
15	KB Nurussalamah	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
16	KB Hadikazahra	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
17	PAUD Bina Mandiri	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
18	PAUD Mezar Wangi	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
19	SPS Bangun Sejahtera	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
20	TK Bare Paok	Pujut		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
21	TK PGRI Monyal	Pujut		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
22	PAUD Alqurba Pade Angen	Pujut		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
23	TK Setujati	Pujut			1	RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	16,800,000				
24	TK PGRI Gerunung	Praya			2	RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
25	TK Al Muslimun Bunut Baok	Praya			3	RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	50,400,000				
26	TK DW Gerunung	Praya		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
27	PAUD Anak Emas	Praya Tengah			2	RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
28	TPS Melati Luang Sawak	Praya Tengah		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
29	TK PGRI Lelong	Praya Tengah		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
30	KB Nurul Hidayah Setul Lajut	Praya Tengah		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
31	TK Taslatul Atfal Jorong	Praya Tengah		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
32	TK PGRI Lestari Jontlak	Praya Tengah		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
33	TK Albarokah Sanggeng	Praya Tengah		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
34	TK PGRI Lelong	Praya Tengah		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
35	TK PGRI Batujai	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
36	TK Salman Al-Farisi	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
37	KB Al-Hasanah	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
38	TK Bina Perawi	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
39	TK Denda Terong Kuning	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
40	KB Mulimunti	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
41	SPS Bermian Alang	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
42	TK Masitah Al-Maa'arif Sangkong	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
43	TK Setia Bakti	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
44	TK PGRI Tiga Bersatu	Kopang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
45	TK Trana Muncan	Kopang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
46	TK Tunas Bangsa Peseng	Kopang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
47	TK Negeri Pembina Kopang	Kopang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
48	PAUD Harapan Bunda	Jangjari		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	-	-				
49	KB Buah Hati Durian	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
50	PAUD Almadina	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	67,200,000				
51	PAUD Mentari	Batukliang		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
52	PAUD Rahmatullah Bonder	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
53	PAUD Harapan Bangsa Jabon	Praya Barat		2		RKB	42	Rp	2,000,000	Rp	-	-	-	Rp	33,600,000				
	Pembersihan (Kerugian)			30	41	38	RKB	7 X 8					Rp	50,400,000	Rp	50,400,000			
B	Gedung SD/MI/MI					RKB				Rp 8,329,600,000	Rp 6,320,800,000	Rp 14,831,200,000	Rp 29,481,600,000	Rp 11,300,000		#REF!			
	Gedung SD									Rp 8,060,800,000	Rp 5,405,600,000	Rp 11,138,400,000	Rp 24,604,800,000	Rp 140,000		#REF!			
	1 SDN 1 Lendang Tampel	Batukliang			3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000			
	2 SDN Dasan Lekong	Batukliang								Rp	-	-	Rp	-	Rp	-			
	RKB				4		56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000			
	Perpustakaan			1	Unit		56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000			
	R. Guru			1			56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000			
	3 SDN Peresak	Batukliang			4	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000			
	4 SDN Aik Darek	Batukliang								Rp	-	-	Rp	-	Rp	-			
	RKB			6			56	Rp	2,000,000	Rp	537,600,000	-	-	Rp	537,600,000	Rp	537,600,000		
	Perpustakaan			1	Unit		60	Rp	2,000,000	Rp	96,000,000	-	-	Rp	96,000,000	Rp	96,000,000		
	R. Guru			1			56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	-	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000		
	5 SDN Repuk Puyung	Batukliang			2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000			
	6 SDN Dasan Baru	Batukliang			2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000			
	7 SDN 2 Selebung	Batukliang			2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000			
	8 SDN Tojong Ojong	Batukliang								Rp	-	-	Rp	-	Rp	-			
	RKB			6			56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	134,400,000	Rp	134,400,000			
	R. TU			1			56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000			
	Toilet Guru			1			3	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	1,200,000	Rp	1,200,000			
	R. Serba Guna			1			84	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	33,600,000	Rp	33,600,000			
	9 SDN Ketangga	Batukliang Utara			3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	-	-	Rp	134,400,000	Rp	134,400,000		
	10 SDN Rangkep	Batukliang Utara			1	3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	44,800,000	Rp	67,200,000	Rp	112,000,000	Rp	112,000,000	
	11 SDN Selak Aik	Batukliang Utara								Rp	-	-	Rp	-	Rp	-			
	RKB			1			56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000			
	Rumah Dinas Kepsek				1	Unit	56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000			
	12 SDN Lantan	Batukliang Utara			1	3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	44,800,000	Rp	67,200,000	Rp	112,000,000	Rp	112,000,000	
	13 SDN Gubuk Makam	Batukliang Utara			1	3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	44,800,000	Rp	67,200,000	Rp	112,000,000	Rp	112,000,000	
	14 SDN Reban Burung	Batukliang Utara								Rp	-	-	Rp	-	Rp	-			
	RKB			6			56	Rp	2,000,000	Rp	537,600,000	-	-	Rp	537,600,000	Rp	537,600,000		
	R. Guru			1			56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	-	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000		
	Perpustakaan			1			56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	-	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000		
	15 SDN Seteling	Batukliang Utara			1	2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	
	16 SDI Celeng	Batukliang Utara			1	3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	44,800,000	Rp	67,200,000	Rp	112,000,000	Rp	112,000,000	
	17 SDN Rangkep	Batukliang Utara			3	1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	Rp	22,400,000	Rp	156,800,000	Rp	156,800,000	
	18 SDN Jengguar	Batukliang Utara			2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan				Luas/ Jumlah Rata2	Harga Satuan	Nilai Kerusakan (Rp)			Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Keterangan			
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan			Berat	Sedang	Ringan							
	19	SDN Pemotuh Tengah	Batukliang Utara		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	20	SDN Repok Sintung Barat	Batukliang Utara		4	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	
	21	SDN Tambing Kekek	Batukliang Utara		4	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	
	22	SDN Sekedek	Batukliang Utara		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	23	SDN Gedeper	Batukliang Utara		1	2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	89,600,000		
	24	SDN As-Salam Perempuan	Batukliang Utara		3	1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	Rp	134,400,000	Rp	134,400,000		
	25	SDN Sadah	Janapria		1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
	26	SDN Jango	Janapria		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
		Perpustakaan			1	Unit	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
	27	SDN Montong Bagik	Janapria		1	6	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	Rp	134,400,000	Rp	224,000,000	Rp	224,000,000
	28	SDN Lingkung Bunut	Janapria		2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	
		Perpustakaan			1	RKB	60	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	
	29	SDN Durian	Janapria															
		Perpustakaan			1	RKB	60	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	
	30	SDN 1 Janapria	Janapria		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	268,800,000	Rp	-	Rp	268,800,000	Rp	268,800,000	
	31	SDN Berani	Janapria		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	32	SDN 2 Bakan	Janapria		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	33	SDN Batu Kembar	Janapria		2	3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	Rp	67,200,000	Rp	156,800,000	Rp	156,800,000
	34	SDN Liwang	Janapria		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	134,400,000	Rp	134,400,000	Rp	134,400,000	
	35	SDN Sukarare	Jonggat		5	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	112,000,000	Rp	112,000,000	Rp	112,000,000	
	36	SDN 2 Perina	Jonggat		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	37	SDN Peresak	Jonggat		1	1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	44,800,000	Rp	22,400,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000
	38	SDN Aik Ampat	Jonggat		5	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	224,000,000	Rp	224,000,000	Rp	224,000,000	
		R Guru			1	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000		
	39	SDN Bagelo	Jonggat		1	2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000		
	40	SDN Timuk Gawah	Jonggat		5	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	224,000,000	Rp	224,000,000	Rp	224,000,000	
		R Guru			1	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000		
	41	SDN Batu Entek	Jonggat		4	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	179,200,000	Rp	179,200,000	Rp	179,200,000	
		Perpustakaan			1	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000		
	42	SDN Sulin	Jonggat		1	1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000
	43	SDN Buncalang	Jonggat		1	1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	44,800,000	Rp	22,400,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000
	44	SDN 3 Banejulat	Jonggat		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	45	SDN Dasan Sebelek	Jonggat		1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
	46	SDN Batu Tinggang	Jonggat		6	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	537,600,000	Rp	-	Rp	537,600,000	Rp	537,600,000	
	47	SDN Dasan Bengkel	Jonggat		5	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	224,000,000	Rp	224,000,000	Rp	224,000,000	
		R Guru			1	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000		
	48	SDN 1 Bunjenruk	Jonggat		1	2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000
	49	SDN Burhana	Jonggat		5	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	112,000,000	Rp	112,000,000	Rp	112,000,000	
		R Guru			1	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000		
	50	SDN Bare Eleh	Kopang		3	1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	268,800,000	Rp	268,800,000	Rp	268,800,000		
		Mushalla			1	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000		
	51	SDN Kwangrase	Kopang		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	52	SDN 3 Kopang	Kopang		2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	
		Perpustakaan			1	60	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000		
		R Guru			1	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000		
		Toilet			2	3	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,400,000	Rp	2,400,000	Rp	2,400,000		
	53	SDN Kenawe	Kopang		1	1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000
		Perpustakaan			1	60	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000	Rp	24,000,000		
		R. TU			1	1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000
	54	SDN 2 Montung Gamang	Kopang		1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	Rp	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	
		Perpustakaan			1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
		R. Guru			1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
	55	SDN Sundil	Praya			RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
		Gudang dan WC			1	30	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000	Rp	12,000,000		
	56	SDN Jago	Praya		2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	Rp	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	
	57	SDN Buse	Praya		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	58	SDN 6 Praya	Praya		1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
	59	SDN Serengat	Praya		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	60	SDN 7 Praya	Praya		6	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	537,600,000	Rp	-	Rp	537,600,000	Rp	537,600,000	
		R. Kepek			1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	Rp	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	
	61	SDN 22 Praya	Praya		2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	179,200,000	Rp	-	Rp	179,200,000	Rp	179,200,000	
	62	SDN Gerunung	Praya		1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	
	63	SDN Gerintuk	Praya		1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
	64	SDN Bebe	Praya		1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
	65	SDN 11 Praya	Praya		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	66	SDN Ponk	Praya		3	1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000
	67	SDN 3 Bodak	Praya		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	Rp	-	Rp	134,400,000	Rp	134,400,000	
	68	SDN Kekeke	Praya		2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	179,200,000	Rp	-	Rp	179,200,000	Rp	179,200,000	
		R Guru			1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	Rp	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	
		Perpustakaan			1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	89,600,000	Rp	-	Rp	89,600,000	Rp	89,600,000	
	69	SDN Mertak Tombok	Praya		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
		Perpustakaan			1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
		R. Guru			1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
		Toilet			2	3	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	2,400,000	Rp	2,400,000	Rp	2,400,000		
	70	SDN Sekunyt	Praya		8	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	179,200,000	Rp	179,200,000	Rp	179,200,000	
	71	SDN Merang Baru	Praya		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	Rp	67,200,000	
	72	SDN Bible	Praya		3	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	134,400,000	Rp	-	Rp	134,400,000	Rp	134,400,000	
	73	SDN 1 Batujai	Praya Barat		2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	
	74	SDN 1 Mangkung	Praya Barat		2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	
	75	SDN Embung Tangar	Praya Barat		1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
	76	SDN Keling	Praya Barat		2	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	Rp	44,800,000	
	77	SDN Bangket Molo	Praya Barat		1	RKB	56	Rp	2,000,000	Rp	-	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	Rp	22,400,000	
	7																	

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan				Luas/ Jumlah Rata2	Harga Satuan	Nilai Kerusakan (Rp)			Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Keterangan
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan			Berat	Sedang	Ringan				
	R. Kepsek		1				Rp 2,000,000	Rp 89,600,000			Rp 89,600,000		Rp 89,600,000		
	Perpustakaan			1			Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	Toilet				1	Unit	Rp 2,000,000			Rp 1,200,000	Rp 1,200,000		Rp 1,200,000		
82	SDN Al MA'rifat Eat Mangkung	Praya Barat		4			Rp 2,000,000			Rp 179,200,000	Rp 179,200,000		Rp 179,200,000		
83	SDN Paspakat	Praya Barat	3				Rp 2,000,000	Rp 268,800,000			Rp 268,800,000		Rp 268,800,000		
84	SDN Mentokan	Praya Barat Daya			1		Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
85	SDN 2 Rangggata	Praya Barat Daya			1		Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
86	SDN Rentung	Praya Barat Daya			2		Rp 2,000,000			Rp 45,600,000	Rp 45,600,000		Rp 45,600,000		
	Toilet				2	Unit	Rp 2,000,000			Rp 4,800,000	Rp 4,800,000		Rp 4,800,000		
87	SDN Gerunung	Praya Barat Daya			6		Rp 2,000,000	Rp 268,800,000			Rp 268,800,000		Rp 268,800,000		
88	SDN Gerintuk	Praya Barat Daya			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
	Ruang Kepsek		1				Rp 2,000,000	Rp 89,600,000			Rp 89,600,000		Rp 89,600,000		
89	SDN Guntur	Praya Tengah			3		Rp 2,000,000			Rp 68,400,000	Rp 68,400,000		Rp 68,400,000		
90	SDN 3 Beraim	Praya Tengah			3		Rp 2,000,000			Rp 134,400,000	Rp 134,400,000		Rp 134,400,000		
91	SDN 1 Lajut	Praya Tengah			6		Rp 2,000,000			Rp 134,400,000	Rp 134,400,000		Rp 134,400,000		
92	SDN Karang Baru	Praya Tengah			1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
93	SDN Jorong	Praya Tengah	3				Rp 2,000,000	Rp 268,800,000			Rp 268,800,000		Rp 268,800,000		
94	SDN Dakung	Praya Tengah			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
95	SDN 3 Pejanggih	Praya Tengah			1		Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
	R. Kepsek				1		Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
96	SDN 3 Batunyalu	Praya Tengah			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
97	SDN Selebung	Batukliang			2		Rp 2,000,000			Rp 45,600,000	Rp 45,600,000		Rp 45,600,000		
98	SDN Pendem				1		Rp 2,000,000	Rp 46,400,000			Rp 23,200,000	Rp 23,200,000	Rp 23,200,000		
99	SDN Selebung	Praya Tengah			1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
100	SDN 1 Jurang Jaler	Praya Tengah			6		Rp 2,000,000			Rp 134,400,000	Rp 134,400,000		Rp 134,400,000		
101	SDN 1 Pengadang	Praya Tengah	2				Rp 2,000,000	Rp 179,200,000			Rp 179,200,000		Rp 179,200,000		
102	SDN Pemipoh	Praya Tengah			1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	Perpustakaan				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
103	SDN Embung Belek	Praya Tengah			2		Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
104	SDN Karang Kebun	Praya Tengah			1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
105	SDN Tampar Ampar	Praya Tengah	3				Rp 2,000,000	Rp 268,800,000			Rp 268,800,000		Rp 268,800,000		
	R. UKS		1				Rp 2,000,000	Rp 33,600,000			Rp 33,600,000		Rp 33,600,000		
	Perpustakaan		1				Rp 2,000,000	Rp 96,000,000			Rp 96,000,000		Rp 96,000,000		
	R. Guru		1				Rp 2,000,000	Rp 89,600,000			Rp 89,600,000		Rp 89,600,000		
106	SDN Jurang Jaler	Praya Tengah			1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	R. Kepsek				1		Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
107	SDN 1 Jontak						Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
	Perpustakaan				1		Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
108	SDN Bagik Kerongkong	Praya Timur			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
	Perpustakaan				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
109	SDN Beleke	Praya Timur			1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
110	SDN SMPN Satap 10 Praya Timur	Praya Timur	1		5		Rp 2,000,000	Rp 89,600,000			Rp 112,000,000	Rp 201,600,000	Rp 201,600,000		
111	SDN Pringgarata Barat	Pringgarata			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
112	SDN Taman Bali	Pringgarata			5		Rp 2,000,000			Rp 112,000,000	Rp 112,000,000		Rp 112,000,000		
	Kantor/R. Guru		1				Rp 2,000,000	Rp 22,400,000			Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	Gudang		1				Rp 2,000,000	Rp 12,000,000			Rp 12,000,000		Rp 12,000,000		
	Toilet		1				Rp 2,000,000			Rp 1,200,000	Rp 1,200,000		Rp 1,200,000		
113	SDN Jurang Sate	Pringgarata			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
	R. Guru				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	Perpustakaan				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	R. UKS				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
114	SDN Sintung Timur	Pringgarata			1		Rp 2,000,000	Rp 44,800,000			Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
115	SDN Kekalek	Pringgarata					Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	RKB				8		Rp 2,000,000	Rp 179,200,000			Rp 179,200,000		Rp 179,200,000		
	R. Guru		1				Rp 2,000,000	Rp 22,400,000			Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	Perpustakaan		1				Rp 2,000,000	Rp 22,400,000			Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	UKS/Kantin		1				Rp 2,000,000	Rp 22,400,000			Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
116	SDN 1 Pringgarata	Pringgarata			2		Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
117	SDN Ceronong	Pringgarata			6		Rp 2,000,000	Rp 134,400,000			Rp 134,400,000		Rp 134,400,000		
	Perpustakaan				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	R. Guru				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
118	SDN Lendang Kelor	Pringgarata			5		Rp 2,000,000			Rp 112,000,000	Rp 112,000,000		Rp 112,000,000		
	R. Guru				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	Perpustakaan				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	UKS				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
119	SDN Dasan Baru Inpres	Pringgarata			2		Rp 2,000,000	Rp 89,600,000			Rp 89,600,000		Rp 89,600,000		
120	SDN Pemepek Barat	Pringgarata			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
	R. Guru				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
121	SDN Depok Sintung	Pringgarata			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
122	SDN Karang Jangkung	Pringgarata			2		Rp 2,000,000			Rp 44,800,000	Rp 44,800,000		Rp 44,800,000		
123	SDN Pemepek	Pringgarata			8		Rp 2,000,000			Rp 179,200,000	Rp 179,200,000		Rp 179,200,000		
	R. Jaga		1				Rp 2,000,000	Rp 22,400,000			Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	Perpustakaan				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
124	SDN Sintung Barat	Pringgarata			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
	Perpustakaan				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
	R. Kepsek				1		Rp 2,000,000			Rp 22,400,000	Rp 22,400,000		Rp 22,400,000		
125	SDN Ranung	Pringgarata			5		Rp 2,000,000	Rp 224,000,000			Rp 224,000,000		Rp 224,000,000		
	Perpustakaan		1				Rp 2,000,000	Rp 89,600,000			Rp 89,600,000		Rp 89,600,000		
126	SDN Esot	Pringgarata			9		Rp 2,000,000			Rp 201,600,000	Rp 201,600,000		Rp 201,600,000		
127	SDN Bile Bante	Pringgarata			3		Rp 2,000,000			Rp 67,200,000	Rp 67,200,000		Rp 67,200,000		
	Perpustakaan				1		Rp								

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan				Luas/ Jumlah Rata2	Harga Satuan	Nilai Kerusakan (Rp)			Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Keterangan		
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan			Berat	Sedang	Ringan						
	Pembersihan (Kerugian)		3	3	23	RKB	81						Rp	9.540,000	Rp	9.540,000	
3	Agama							Rp 3,350,000,000	Rp 6,355,000,000	Rp 1,990,000,000	Rp 11,695,000,000	Rp 55,875,000	Rp 11,435,875,000				
	A	Rumah Ibadah						Rp 3,350,000,000	Rp 6,355,000,000	Rp 1,990,000,000	Rp 11,695,000,000	Rp 55,875,000	Rp 11,435,875,000				
		Masjid						Rp 3,150,000,000	Rp 5,355,000,000	Rp 1,890,000,000	Rp 10,395,000,000	Rp 48,375,000	Rp 10,128,375,000				
		1 Masjid Besar Al Huda	Batukilang	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000	Pembayaran Nelaya Karva			
		2 Nurul Jihad	Batukilang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		3 Mudasolihin	Batukilang	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000				
		4 Darussalam	Batukilang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		5 Al Husna	Batukilang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		6 Desa Ak Darek	Batukilang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		7 Kebun Karet	Batukilang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		8 Babussalam Tujung Ujung Sombek	Batukilang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		9 Hayat Tujung Ujung Timur	Batukilang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		10 Kelanjauh Lauq	Batukilang	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000				
		11 Nurul Taufiq	Batukilang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		12 Jhadul Islam	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		13 Darul Falah	Batukilang Utara		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		14 Al mujahidin	Batukilang Utara	1	1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		15 Al Mustakim	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		16 Al Ikhlas	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		17 Nurul Jihad	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		18 Al Maqbulin	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000				
		19 Nurul Iman	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		20 Al Hikmah	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		21 Nurul Yaqin	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		22 Karang Sidemen	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000				
		23 Tanah Bek	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		24 Nurul Inyad Setiling	Batukilang Utara	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		25 Nurul Hidayah	Jonggat		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		26 Beber	Jonggat		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		27 Nurul Huda Jonggat	Jonggat		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		28 Loang Tune	Jonggat		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		29 Al Anshory	Kopang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		30 Baiturahman Pendagi	Kopang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 157,500,000	Rp -	Rp 157,500,000				
		31 Peseng	Kopang		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		32 Mi Nurul Iman Ujan Rintis	Praya		1	unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
		33 Bunus Bendene	Pringgarata	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000	Rp -	Rp 630,000,000				
		34 Nurul Huda Pringgarata	Pringgarata	1		unit	225	Rp 3,500,000	Rp -	Rp 315,000,000	Rp -	Rp 315,000,000					
	Pembersihan (Kerugian)		34	5	17	12	unit	225					Rp	48.375,000	Rp	48.375,000	
		Musholla						Rp 200,000,000	Rp 1,000,000,000	Rp 100,000,000	Rp 1,300,000,000	Rp 7,500,000	Rp 1,307,500,000				
		1 Musholla Al Hikmah	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		2 Mushalla Al Ikhlas	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		3 Mushalla Darul Muttaqin	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		4 Mushalla AL hikmah	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		5 Mushalla Al Ikhlas	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		6 Mushalla Darul Muttaqin	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		7 Mushalla Arrahmah	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		8 Nurul Iklas	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		9 Al Badaniyah	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		10 Darul Mujahidin	Batukilang Utara		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 100,000,000	Rp -	Rp 100,000,000					
		11 Mushalla Pustu Selebung	Batukilang	1		unit	100	Rp 2,500,000	Rp 200,000,000	Rp -	Rp 200,000,000	Rp -	Rp 200,000,000				
		12 Mushalla Dusun Gonjong	Kopang		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp -	Rp 50,000,000	Rp -	Rp 50,000,000				
		13 Mushalla Babusallam Ubung	Jonggat		1	unit	100	Rp 2,500,000	Rp -	Rp -	Rp 50,000,000	Rp -	Rp 50,000,000				
	Pembersihan (Kerugian)			1	10	2	unit	100					Rp	7.500,000	Rp	7.500,000	
		4 Lembaga Sosial						Rp 3,500,000	Rp -	Rp 2,758,000,000	Rp -	Rp 2,758,000,000	Rp -	Rp 2,758,000,000			
		BSBI Selebung	Batukilang		1	Unit	1970	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 2,758,000,000	Rp -	Rp 2,758,000,000				
		LINTAS SEKTOR						Rp 280,000,000	Rp 178,800,000	Rp 13,860,557,286	Rp 14,343,357,286	Rp 14,875,000	Rp 14,358,232,286				
		1 Pemerintahan						Rp 280,000,000	Rp 142,800,000	Rp 13,830,557,286	Rp 14,253,357,286	Rp 11,500,000	Rp 14,264,857,286				
		A	Bangunan Kantor					Rp 280,000,000	Rp 142,800,000	Rp 13,830,557,286	Rp 14,253,357,286	Rp 11,500,000	Rp 14,264,857,286				
			Kantor Prov./ Kab./ Kota														
		1 Dinas Kesehatan	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		2 Dinas Sosial	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		3 Pendopo Bupati	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		4 Pendopo Wakil Bupati	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		5 Dispenda	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		6 BPFMD	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		7 Dinas Lingkungan Hidup	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		8 Dinas Pendidikan	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		9 RSUD Praya	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		10 Dikpora	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		11 Dukcapil	Praya		1	unit	200	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 140,000,000	Rp -	Rp 140,000,000				
		12 Kantor KPU	Praya		1	unit	100	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp -	Rp 70,000,000				
		13 Gedung Koni	Praya		1	unit	100	Rp 3,500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp -	Rp 70,000,000				
		14 Rutan Kelas IIB Praya	Praya														
		a. Gedung Blok Tahanan			1	unit		Rp 5,297,427,904	Rp -	Rp 5,297,427,904	Rp -	Rp 5,297,427,904					
		b. Tembok Keliling			1	unit		Rp 4,455,889,382	Rp -	Rp 4,455,889,382	Rp -	Rp 4,455,889,382					
		c. Rumah Dinas Ka. Rutan			1	unit		Rp 997,240,000	Rp -	Rp 997,240,000	Rp -	Rp 997,240,000					
	Pembersihan (Kerugian)			0	0	11	unit	200					Rp	5.500,000	Rp	5.500,000	

Sektor / Sub Sektor	Sarana dan Prasarana	Lokasi (Kecamatan)	Data Kerusakan				Luas/ Jumlah Rata2	Harga Satuan	Nilai Kerusakan (Rp)			Perkiraan Kerusakan (Rp)	Perkiraan Kerugian (Rp)	Total Perkiraan Kerusakan dan Kerugian (Rp)	Keterangan
			Berat	Sedang	Ringan	Satuan			Berat	Sedang	Ringan				
	Kantor Kecamatan														
	1 Kantor Kecamatan Batukliang	Batukliang		1		unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp 1.400,000	Rp -	Rp 1.400,000		Rp 1.400,000	
	2 Kantor Kecamatan Kopang	Kopang		1		unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp 1.400,000	Rp -	Rp 1.400,000		Rp 1.400,000	
	Pembersihan (Kerugian)		0	2	0	unit	100					Rp 1.000,000		Rp 1.000,000	
	Kantor Kelurahan														
	1 Kantor Kelurahan Mantang	Batukliang			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	2 Kantor Kelurahan Aiq Daerek	Batukliang			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	3 Kantor Kelurahan Selebung	Batukliang			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp 280,000,000	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 350,000,000		Rp 350,000,000	
	4 Kantor Kelurahan Beber	Batukliang			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	5 Kantor Kelurahan Setiling	Batukliang Utara			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	6 Kantor Kelurahan Aik Bukak	Batukliang Utara			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	7 Kantor Kelurahan Air Benik	Batukliang Utara			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	8 Kantor Kelurahan Teratak	Batukliang Utara			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	9 Kantor Kelurahan Lantan	Batukliang Utara			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	10 Kantor Kelurahan Karang Sidemen	Batukliang Utara			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	11 Kantor Kelurahan Jonggat	Jonggat			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	12 Kantor Kelurahan Sepakek	Pringgarata			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp 140,000,000	Rp 70,000,000	Rp 210,000,000		Rp 210,000,000	
	13 Kantor Kelurahan Praya	Praya			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	14 Kantor Kelurahan Prapan	Praya			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	15 Kantor Kelurahan Sasake	Praya			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	16 Kantor Kelurahan	Praya			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	17 Kantor Kelurahan Parijsari	Praya			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	18 Kantor Kelurahan Renteng	Praya			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	19 Kantor Kelurahan Iontak	Praya			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	20 Kantor Kelurahan Gerumung	Praya			1	unit	100	Rp 3.500,000	Rp -	Rp -	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000		Rp 70,000,000	
	Pembersihan (Kerugian)		0	0	20	unit	100					Rp 5,000,000		Rp 5,000,000	
2	Keamanan dan Ketertiban (TNI/POLRI)								Rp -	Rp 36,000,000	Rp 30,000,000	Rp 90,000,000	Rp 3,375,000	Rp 93,375,000	
	Polsek Batukliang	Batukliang		1		unit	150	Rp 2.500,000	Rp -	Rp 15,000,000	Rp -	Rp 15,000,000		Rp 15,000,000	
	Polsek Kopang	Kopang		1		unit	150	Rp 2.500,000	Rp -	Rp 15,000,000	Rp -	Rp 15,000,000		Rp 15,000,000	
	Koramil 1620-03	Kopang			1	Unit	60	Rp 2.500,000	Rp -	Rp -	Rp 30,000,000	Rp 30,000,000		Rp 30,000,000	
	Posramil	Batukliang Utara		1		Unit	60	Rp 2.500,000	Rp -	Rp 6,000,000	Rp -	Rp 6,000,000		Rp 6,000,000	
	Rumah Dinas K-45 Barak	Kopang		1		unit	240	Rp 2.500,000	Rp -	Rp 24,000,000	Rp -	Rp 24,000,000		Rp 24,000,000	
	Pembersihan (Kerugian)		0	4	1	unit	150					Rp 3,375,000		Rp 3,375,000	
2	Keuangan dan Perbankan								Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
4	Lingkungan Hidup								Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
5	Pengurangan Risiko Bencana								Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
	TOTAL										Rp 684,263,957,286	Rp 200,294,156,776	Rp 884,558,114,062		

REKAPITULASI PENILAIAN KEBUTUHAN BERDASARKAN WEWENANG ASET PASCA BENCANA GEMPABUMI PULAU LOMBOK
TAHUN 2018

NO	Sektor/Subsektor	Nilai Kebutuhan	kewenangan				Keterangan
		(Rp)	Kabupaten	Provinsi	K/L	Lainnya	
1	Sektor Permukiman	471,167,000,000	5,100,000,000	-	7,400,000,000	458,667,000,000	
2	Sektor Infrastruktur	18,350,445,638	15,144,365,638	536,832,000	805,248,000	1,864,000,000	
3	Sektor Sosial	172,229,990,610	101,627,632,000	15,195,334,610	514,464,000	54,892,560,000	
4	Sektor Ekonomi	98,402,693,387	39,495,200,000	6,447,360,000	1,491,600,000	50,968,533,387	
5	Sektor Lintas Sektor	17,591,437,286	4,939,600,000	-	12,651,837,286	-	
JUMLAH		777,741,566,921	166,306,797,638	22,179,526,610	22,863,149,286	566,392,093,387	

**TABEL KEBUTUHAN BERDASARKAN KEWENANGAN
RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA GEMPABUMI PULAU LOMBOK
TAHUN 2018**

Kabupaten/Kota : Lombok Tengah
Provinsi : Nusa Tenggara Barat

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		Kewenangan (Rp)				Keterangan
						(Rp)	(Rp)	Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya			
SEKTOR PERMUKIMAN							Rp 471,167,000,000	Rp 5,100,000,000	Rp -	Rp 7,400,000,000	Rp 458,667,000,000			
Sub Sektor Perumahan			25007				Rp 471,167,000,000	Rp 5,100,000,000	Rp -	Rp 7,400,000,000	Rp 458,667,000,000			
1	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat				2884 unit		Rp 144,200,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 144,200,000,000			
		Batukliang Utara		Rp 50,000,000	689 unit	Rp	50,000,000	Rp	34,450,000,000			Rp	34,450,000,000	Jumlah penghitungan kebutuhan menggunakan data unit rumah berdasarkan SK yang telah ditetapkan. Saat ini dalam proses identifikasi duplikasi data.
		Pringgarata		Rp 50,000,000	719 unit	Rp	50,000,000	Rp	35,950,000,000			Rp	35,950,000,000	
		Kopang		Rp 50,000,000	179 unit	Rp	50,000,000	Rp	8,950,000,000			Rp	8,950,000,000	
		Batukliang		Rp 50,000,000	1157 unit	Rp	50,000,000	Rp	57,850,000,000			Rp	57,850,000,000	
		Janapria		Rp 50,000,000	35 unit	Rp	50,000,000	Rp	1,750,000,000			Rp	1,750,000,000	
		Jonggat		Rp 50,000,000	39 unit	Rp	50,000,000	Rp	1,950,000,000			Rp	1,950,000,000	
		Praya		Rp 50,000,000	8 unit	Rp	50,000,000	Rp	400,000,000			Rp	400,000,000	
		Praya Barat		Rp 50,000,000	14 unit	Rp	50,000,000	Rp	700,000,000			Rp	700,000,000	
		Praya Barat Daya		Rp 50,000,000	1 unit	Rp	50,000,000	Rp	50,000,000			Rp	50,000,000	
		Praya Tengah		Rp 50,000,000	2 unit	Rp	50,000,000	Rp	100,000,000			Rp	100,000,000	
		Praya Timur		Rp 50,000,000	17 unit	Rp	50,000,000	Rp	850,000,000			Rp	850,000,000	
		Pujut		Rp 50,000,000	24 unit	Rp	50,000,000	Rp	1,200,000,000			Rp	1,200,000,000	
2	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang				5639 unit		Rp 140,975,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 140,975,000,000			
		Batukliang Utara		Rp 25,000,000	808 unit	Rp	25,000,000	Rp	20,200,000,000			Rp	20,200,000,000	Jumlah penghitungan kebutuhan menggunakan data unit rumah berdasarkan SK yang telah ditetapkan. Saat ini dalam proses identifikasi duplikasi data.
		Pringgarata		Rp 25,000,000	1799 unit	Rp	25,000,000	Rp	44,975,000,000			Rp	44,975,000,000	
		Kopang		Rp 25,000,000	444 unit	Rp	25,000,000	Rp	11,100,000,000			Rp	11,100,000,000	
		Batukliang		Rp 25,000,000	1979 unit	Rp	25,000,000	Rp	49,475,000,000			Rp	49,475,000,000	
		Janapria		Rp 25,000,000	242 unit	Rp	25,000,000	Rp	6,050,000,000			Rp	6,050,000,000	
		Jonggat		Rp 25,000,000	65 unit	Rp	25,000,000	Rp	1,625,000,000			Rp	1,625,000,000	
		Praya		Rp 25,000,000	121 unit	Rp	25,000,000	Rp	3,025,000,000			Rp	3,025,000,000	
		Praya Barat		Rp 25,000,000	4 unit	Rp	25,000,000	Rp	100,000,000			Rp	100,000,000	
		Praya Barat Daya		Rp 25,000,000	0 unit	Rp	25,000,000	Rp				Rp		
		Praya Tengah		Rp 25,000,000	74 unit	Rp	25,000,000	Rp	1,850,000,000			Rp	1,850,000,000	
		Praya Timur		Rp 25,000,000	35 unit	Rp	25,000,000	Rp	875,000,000			Rp	875,000,000	
		Pujut		Rp 25,000,000	68 unit	Rp	25,000,000	Rp	1,700,000,000			Rp	1,700,000,000	
3	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan				16484 Unit		Rp 164,840,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 164,840,000,000			
		Batukliang Utara		Rp 10,000,000	2,834 Unit	Rp	10,000,000	Rp	28,340,000,000			Rp	28,340,000,000	Jumlah penghitungan kebutuhan menggunakan data unit rumah berdasarkan SK yang telah ditetapkan. Saat ini dalam proses identifikasi duplikasi data.
		Pringgarata		Rp 10,000,000	4065 Unit	Rp	10,000,000	Rp	40,650,000,000			Rp	40,650,000,000	
		Kopang		Rp 10,000,000	1816 Unit	Rp	10,000,000	Rp	18,160,000,000			Rp	18,160,000,000	
		Batukliang		Rp 10,000,000	3803 Unit	Rp	10,000,000	Rp	38,030,000,000			Rp	38,030,000,000	
		Janapria		Rp 10,000,000	1982 Unit	Rp	10,000,000	Rp	19,820,000,000			Rp	19,820,000,000	
		Jonggat		Rp 10,000,000	892 Unit	Rp	10,000,000	Rp	8,920,000,000			Rp	8,920,000,000	
		Praya		Rp 10,000,000	376 Unit	Rp	10,000,000	Rp	3,760,000,000			Rp	3,760,000,000	
		Praya Barat		Rp 10,000,000	37 Unit	Rp	10,000,000	Rp	370,000,000			Rp	370,000,000	
		Praya Barat Daya		Rp 10,000,000	16 Unit	Rp	10,000,000	Rp	160,000,000			Rp	160,000,000	
		Praya Tengah		Rp 10,000,000	275 Unit	Rp	10,000,000	Rp	2,750,000,000			Rp	2,750,000,000	
		Praya Timur		Rp 10,000,000	81 Unit	Rp	10,000,000	Rp	810,000,000			Rp	810,000,000	
		Pujut		Rp 10,000,000	307 Unit	Rp	10,000,000	Rp	3,070,000,000			Rp	3,070,000,000	
4	Isi Rumah				2884		Rp 13,752,000,000	Rp 5,100,000,000	Rp -	Rp -	Rp 8,652,000,000			
		Batukliang Utara		Rp 3,000,000	689 Unit	Rp	3,000,000	Rp	2,067,000,000			Rp	2,067,000,000	
		Pringgarata		Rp 3,000,000	719 Unit	Rp	3,000,000	Rp	2,157,000,000			Rp	2,157,000,000	
		Kopang		Rp 3,000,000	179 Unit	Rp	3,000,000	Rp	537,000,000			Rp	537,000,000	
		Batukliang		Rp 3,000,000	1157 Unit	Rp	3,000,000	Rp	3,471,000,000			Rp	3,471,000,000	
		Janapria		Rp 3,000,000	35 Unit	Rp	3,000,000	Rp	105,000,000			Rp	105,000,000	
		Jonggat		Rp 3,000,000	39 Unit	Rp	3,000,000	Rp	117,000,000			Rp	117,000,000	
		Praya		Rp 3,000,000	8 Unit	Rp	3,000,000	Rp	24,000,000			Rp	24,000,000	
		Praya Barat		Rp 3,000,000	14 Unit	Rp	3,000,000	Rp	42,000,000			Rp	42,000,000	
		Praya Barat Daya		Rp 3,000,000	1 Unit	Rp	3,000,000	Rp	3,000,000			Rp	3,000,000	
		Praya Tengah		Rp 3,000,000	2 Unit	Rp	3,000,000	Rp	6,000,000			Rp	6,000,000	
		Praya Timur		Rp 3,000,000	17 Unit	Rp	3,000,000	Rp	51,000,000			Rp	51,000,000	
		Pujut		Rp 3,000,000	24 Unit	Rp	3,000,000	Rp	72,000,000			Rp	72,000,000	
	Huntara						Rp 5,100,000,000	Rp 5,100,000,000						
5	Penataan Prasarana Lingkungan													

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya	
	Prasarana Lingkungan											Info Kemen PDT, Biaya dari Dana Desa
6	Pendampingan Pembangunan Rumah						Rp 7,400,000,000				Rp 7,400,000,000	
	1 Korwil 1 Org x 6 bln				1 ob	Rp 13,200,000					Rp -	
	2 Asisten Korwil 1 Org x 6 bln				1 ob	Rp 10,000,000					Rp -	
	3 Fasilitas Kabupaten 2 org x 6 bln				12 ob	Rp 6,900,000					Rp -	
	4 Senior Fasilitas 9 org x 6				54 ob	Rp 5,250,000					Rp -	
	5 Fasilitas 27 org x 6 bln				162 ob	Rp 4,250,000					Rp -	
SEKTOR INFRASTRUKTUR							Rp 18,350,445,638	Rp 15,144,365,638	Rp 536,832,000	Rp 805,248,000	Rp 1,864,000,000	
Sub Sektor Transportasi							Rp 3,570,750,000	Rp 1,706,750,000	Rp -	Rp -	Rp 1,864,000,000	
A	Transportasi Darat						Rp 1,706,750,000	Rp 1,706,750,000	Rp -	Rp -	Rp -	
1	Rehabilitasi Jalan Kabupaten						Rp 1,056,750,000	Rp 1,056,750,000	Rp -	Rp -	Rp -	
	1 Ruas Jalan Buncaleng - Dasan Baru	Jonggat	1.1750	Km		Rp 750,000,000	Rp 176,250,000	Rp 176,250,000				
	2 Ruas Jalan Jelantik - Batu Tulis	Jonggat	0.6900	Km		Rp 750,000,000	Rp 103,500,000	Rp 103,500,000				
	3 Ruas Jalan Nyerot - Batu Tulis	Jonggat	0.6000	Km		Rp 750,000,000	Rp 90,000,000	Rp 90,000,000				
	4 Ruas Jalan Sukare - Tandek	Jonggat	0.7400	Km		Rp 750,000,000	Rp 111,000,000	Rp 111,000,000				
	5 Ruas Jalan Praya - Lajut	Praya Tengah	0.2700	Km		Rp 750,000,000	Rp 40,500,000	Rp 40,500,000				
	6 Ruas Jalan Jurang Jaler - Beraim	Praya Tengah	1.0500	Km		Rp 750,000,000	Rp 157,500,000	Rp 157,500,000				
	4 Ruas Jalan Tanak Embang - Persil	Batukliang Utara	0.5200	Km		Rp 750,000,000	Rp 78,000,000	Rp 78,000,000				
	8 Ruas Jalan Pemepek - Persil	Batukliang Utara	2.0000	Km		Rp 750,000,000	Rp 300,000,000	Rp 300,000,000				
	2 Rehabilitasi Jembatan Kabupaten						Rp 650,000,000	Rp 650,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	
	1 Jembatan Penaban - Jago	Praya	48	M		Rp 250,000,000	Rp 250,000,000					
	2 Jembatan Wage - Ngolok	Praya	42	M		Rp 400,000,000	Rp 400,000,000					
B	Transportasi Udara						Rp 1,864,000,000				Rp 1,864,000,000	
	Lombok Internasional Airport	Pujut	2000	M2		Rp 4,660,000	Rp 1,864,000,000				Rp 1,864,000,000	
	Terminal Penumpang											
Sub Sektor Air dan Sanitasi							Rp 12,498,159,638	Rp 12,498,159,638				
1	MCK Komunal						Rp 12,407,000,000	Rp 12,407,000,000				
		Batukliang Utara	185	unit		Rp 19,000,000	Rp 3,515,000,000	Rp 3,515,000,000				
		Pringgabaya	186	unit		Rp 19,000,000	Rp 3,534,000,000	Rp 3,534,000,000				
		Kopang	42	unit		Rp 19,000,000	Rp 798,000,000	Rp 798,000,000				
		Batukliang	240	unit		Rp 19,000,000	Rp 4,560,000,000	Rp 4,560,000,000				
2	Air Bersih						Rp 91,159,638	Rp 91,159,638				
	Penyediaan air bersih perpipaan (3",60 lonjor) dan (4", 47 lonjor) di Dusun Lingkok Lime 287KK dan Lingkok Kudung (127KK) Desa Steling	Batukliang Utara	360	meter		Rp 117,721	Rp 42,379,560	Rp 42,379,560				
			282	meter		Rp 172,979	Rp 48,780,078	Rp 48,780,078				
Sub Sektor Sumber Daya Air							Rp 2,281,536,000	Rp 939,456,000	Rp 536,832,000	Rp 805,248,000	Rp -	Rp -
A	Kantor						Rp 201,312,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000	Rp -
1	Rehabilitasi Kantor Pengamat Pengairan						Rp 201,312,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000	Rp -	
	1 Kantor Pengamat Mujur II	Pujut	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000			Rp 67,104,000		
	2 Kantor Dinas Pengamat Jonggat	Jonggat	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000				
	3 Kantor Dinas Pengamat Praya Kota	Praya	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
B	Rumah Dinas						Rp 2,080,224,000	Rp 872,352,000	Rp 469,728,000	Rp 738,144,000	Rp -	
1	Rehabilitasi Rumah Dinas Kabupaten						Rp 2,080,224,000	Rp 872,352,000	Rp 469,728,000	Rp 738,144,000	Rp -	
	1 Daerah Irigasi Mujur I											
	Rumah Dinas PPA BMS 5	Praya Timur	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	2 Daerah Irigasi Mujur II											
	Rumah Dinas JPA Bendung Mujur II	Pujut	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	3 Daerah Irigasi Batuajai											
	Rumah Dinas PPA BJ 13	Praya Barat Daya	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	Rumah Dinas PPA BJ 21	Praya Barat Daya	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	Rumah Dinas PPA BJ 3	Praya Barat Daya	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	4 Daerah Irigasi Surabaya							Rp 67,104,000				
	Rumah Jaga BS 1	Praya Barat	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	5 Daerah Irigasi Jurang Batu											
	Rumah Jaga JPA BJ B 15	Praya Tengah	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	Rumah Jaga JPA BJ B 2	Praya Tengah	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	6 Daerah Irigasi Parung											
	Rumah Jaga PPA Embung Karung	Kopang	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	Rumah Jaga BP 3	Kopang	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	Rumah Jaga BP 4	Kopang	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000		Rp 67,104,000			
	7 Daerah Irigasi Lendang Telage											

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan	
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya		
	Rumah Dinas Juru Lendang Telage	Kopang	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
8	Daerah Irigasi Tain Petuk	Pringgarata	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah Dinas PPA Dam Tain Petuk	Pringgarata	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000			Rp	67,104,000		
9	Daerah Irigasi Jurang Sate Hulu	Pringgarata	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000			Rp	67,104,000		
	Rumah Dinas PPA BJS 7	Pringgarata	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000			Rp	67,104,000		
	Rumah Jaga PPA Dam Sepakek	Pringgarata	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000			Rp	67,104,000		
10	Daerah Irigasi Gde Bongoh	Batukliang	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah Jaga Bendung Gde Bongoh	Batukliang	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah Jaga Embung Bodak	Batukliang	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
11	Daerah Irigasi Renggang	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah BRG 3	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah BRG 6	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
12	Daerah Irigasi Rutus	Janapria	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000			Rp	67,104,000		
	Rumah Jaga Embung Brengre	Janapria	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000			Rp	67,104,000		
	Rumah Jaga BR 14	Janapria	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000			Rp	67,104,000		
13	Daerah Irigasi Brambang	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
14	Rumah Jaga Bendung Brambang	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Daerah Irigasi Benjor	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
15	Rumah Jaga Bendung Benjor	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Daerah Irigasi Jenggaur	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
16	Rumah Jaga Bendung Jenggaur	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Daerah Irigasi Sidemen	Batukliang Utara	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
17	Rumah Jaga PPA BDA 6	Jonggat	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Daerah Irigasi Jurang Sate Hilir	Praya	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah Jaga PPA BJS 8	Praya	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah Jaga PPA BPR 1	Praya	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah Jaga PPA BPR 2	Praya	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah Jaga PPA BKJ 3	Praya	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah Jaga JPA Embung Brengre	Janapria	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
	Rumah Jaga PPA BR 14	Janapria	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000				
SEKTOR SOSIAL							Rp 172,229,990,610	Rp 101,627,632,000	Rp 15,195,334,610	Rp 514,464,000	Rp 54,892,560,000		
Sub Sektor Kesehatan							Rp -	Rp 7,672,224,000	Rp 7,254,688,000	Rp -	Rp -	Rp 417,536,000	
A Rehabilitasi dan Rekonstruksi Klinik					8		Rp -	Rp 417,536,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 417,536,000	
	1 Klinik Ringan Enges rusak ringan	Kopang	56	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			Rp 52,192,000	Swasta
	2 Klinik Sejahtera rusak ringan	Kopang	56	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			Rp 52,192,000	Swasta
	3 Klinik Djanta rusak ringan	Kopang	56	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			Rp 52,192,000	Swasta
	4 Klinik Aik Darek rusak ringan	Batukliang	56	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			Rp 52,192,000	Swasta
	5 Klinik Mekar Bersatu rusak ringan	Batukliang	56	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			Rp 52,192,000	Swasta
	6 Klinik Trisna rusak ringan	Jonggat	56	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			Rp 52,192,000	Swasta
	7 Klinik Kemalo rusak ringan	Jonggat	56	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			Rp 52,192,000	Swasta
	8 Klinik Kashi Ibu rusak ringan	Jonggat	56	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			Rp 52,192,000	Swasta
													Swasta
B Rehabilitasi dan Rekonstruksi Posyandu					2		Rp -	Rp 22,368,000	Rp 22,368,000	Rp -	Rp -	Rp -	
	1 Posyandu Gonjong rusak ringan	Kopang	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp	11,184,000				
	2 Posyandu Desa Setiling rusak ringan	Batukliang Utara	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp	11,184,000				
C Rehabilitasi dan Rekonstruksi POSKESDES					60		Rp -	Rp 3,497,796,000	Rp 3,497,796,000	Rp -	Rp -	Rp -	
	1 Poskesdes Cempaka Putih	Praya			1								
	a Ruang Persalinan rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 25,164,000	Rp	25,164,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 25,164,000	Rp	25,164,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 25,164,000	Rp	25,164,000				Desa
	2 Poskesdes Mandalika	Praya			1								
	a Ruang Persalinan rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 25,164,000	Rp	25,164,000				
	3 Poskesdes Ringan Enges	Kopang			1								
	a Ruang Persalinan rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 25,164,000	Rp	25,164,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 25,164,000	Rp	25,164,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 25,164,000	Rp	25,164,000				Desa
	4 Poskesdes Bujak	Batukliang			1								
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp	50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp	50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp	50,328,000				Desa
	5 Poskesdes Tampak Siring	Batukliang			1								
	a Ruang Persalinan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp	50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp	50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp	50,328,000				Desa
	6 Poskesdes Aik Berik	Batukliang Utara			1								
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp	50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp	50,328,000				Desa

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)			Keterangan	
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L		Lainnya
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
7	Polindes Menemeng	Batukliang Utara										
	a Ruang Persalinan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
8	Polindes Aik Bukak	Batukliang Utara										
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
9	Polindes Setiling	Batukliang Utara										
	a Ruang Persalinan rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
10	Polindes Ungga	Praya Barat Daya										
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
11	Polindes Ranggagata	Praya Barat Daya										
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
12	Polindes Pandan Indah	Praya Barat Daya										
	a Ruang Persalinan rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
13	Polindes Sengkerang	Praya Timur										
	a Ruang Persalinan rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak ringan		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
14	Polindes Langko	Janapria										
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
15	Polindes Loang Make	Janapria										
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
16	Polindes Jango	Janapria										
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
17	Polindes Pemepek	Pringgarata										
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
18	Polindes Sukadana	Pujut										
	a Ruang Persalinan rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
19	Polindes Pasung	Pujut										
	a Ruang Persalinan rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak berat		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
20	Polindes Jontlak	Praya Tengah										
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	b Ruang Pasca Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	c Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				Desa
	d Rumah Dinas rusak sedang		54	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000				Desa
21	Polindes Bilelendo	Praya Timur										
	a Ruang Persalinan rusak sedang		27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000				
D	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Puskesmas Pembantu				21	Rp -	Rp 849,984,000	Rp 849,984,000	Rp -	Rp -	Rp -	-
1	Pustu Selebung	Batukliang										
	a Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak berat		16	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 59,648,000	Rp 59,648,000				
	b Ruang Pengobatan Umum rusak berat		12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000				
	c Ruang Pos Perawat rusak berat		12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000				
2	Pustu Setiling	Batukliang Utara										
	a Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak berat		16	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 59,648,000	Rp 59,648,000				
	b Ruang Pengobatan Umum rusak berat		12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000				
	c Ruang Pos Perawat rusak berat		12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000				

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan	
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya		
	3	Pustu Bilebante											
		a Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak sedang	16	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 29,824,000	Rp 29,824,000					
		b Ruang Pengobatan Umum rusak sedang	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 22,368,000	Rp 22,368,000					
		c Ruang Pos Perawat rusak sedang	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 22,368,000	Rp 22,368,000					
	4	Pustu Pemepek											
		a Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak berat	16	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 59,648,000	Rp 59,648,000					
		b Ruang Pengobatan Umum rusak berat	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000					
		c Ruang Pos Perawat rusak berat	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000					
	5	Pandan Indah											
		a Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak sedang	16	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 29,824,000	Rp 29,824,000					
		b Ruang Pengobatan Umum rusak sedang	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 22,368,000	Rp 22,368,000					
		c Ruang Pos Perawat rusak sedang	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 22,368,000	Rp 22,368,000					
	6	Pustu Ranggagata											
		a Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak berat	16	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 59,648,000	Rp 59,648,000					
		b Ruang Pengobatan Umum rusak berat	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000					
		c Ruang Pos Perawat rusak berat	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000					
	7	Pustu Seraga											
		a Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak sedang	16	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 29,824,000	Rp 29,824,000					
		b Ruang Pengobatan Umum rusak sedang	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 22,368,000	Rp 22,368,000					
		c Ruang Pos Perawat rusak sedang	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 22,368,000	Rp 22,368,000					
	8	Pustu Bilelendo											
		a. Ruang Pelayanan rusak sedang	16	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 29,824,000	Rp 29,824,000					
	E Rehabilitasi / Rekonstruksi Puskesmas						Rp -	Rp 2,884,540,000	Rp 2,884,540,000				
	1	Puskesmas Aik Darek	Batukliang										
		a Ruang Administrasi rusak berat	18	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000					
		b Ruang Kepala Puskesmas rusak berat	15	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp 55,920,000					
		c Ruang UGD rusak berat	25	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 93,200,000	Rp 93,200,000					
		d Ruang Pengobatan Umum rusak berat	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000					
		e Ruang Tunggu rusak berat	72	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 268,416,000	Rp 268,416,000					
		f Ruang Kesehatan Ibu dan KB rusak berat	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000					
		g Ruang Farmasi rusak berat	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 44,736,000	Rp 44,736,000					
		h Ruang Rawat Inap rusak berat	42	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
		i Ruang pasca bersalin rusak berat	27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000					
		j Ruang Persalinan rusak berat	27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000					
		k Ruang Rapat rusak berat	24	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 89,472,000	Rp 89,472,000					
	2	Puskesmas Mantang	Batukliang										
		a Ruang administrasi/sekretariat rusak berat	18	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000					
		b Ruang bersalin rusak berat	27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000					
		c Ruang pasca bersalin rusak berat	27	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 100,656,000	Rp 100,656,000					
		d Ruang IGD rusak berat	25	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 93,200,000	Rp 93,200,000					
	3	Puskesmas Bon Jeruk	Jonggat										
		a Ruang UGD rusak ringan	25	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 23,300,000	Rp 23,300,000					
		b Ruang Kepala Puskesmas rusak ringan	15	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 13,980,000	Rp 13,980,000					
	4	Puskesmas Kopang	Kopang										
		a Ruang Tunggu rusak ringan	72	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000					
	5	Puskesmas Muncan	Kopang										
		Ruang Administrasi rusak sedang	72	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000	Rp 134,208,000					
	6	Puskesmas Tanak Beak	Batukliang Utara										
		Ruang Administrasi rusak berat	72	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 268,416,000	Rp 268,416,000					
		Ruang UGD rusak berat	25	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 93,200,000	Rp 93,200,000					
	7	Puskesmas Teratak	Batukliang Utara										
		Ruang Administrasi rusak berat	21	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
		Rumah Dinas Puskesmas rusak berat	54	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 201,312,000	Rp 201,312,000					
	8	Puskesmas Aik Mual	Praya										
		Ruang Pengobatan Umum rusak ringan	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp 11,184,000					
		Ruang Rawat Inap rusak ringan	42	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 39,144,000	Rp 39,144,000					
		Gudang Obat rusak ringan	36	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 33,552,000	Rp 33,552,000					
	9	Puskesmas Pengadang	Praya Tengah										
		Ruang Pengobatan Umum rusak ringan	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp 11,184,000					
		Ruang Rawat Inap rusak ringan	42	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 39,144,000	Rp 39,144,000					
		Parkir Ambulans rusak ringan	12.5	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 11,650,000	Rp 11,650,000					
	10	Puskesmas Batujai	Praya Barat										
		Ruang Rapat rusak ringan	24	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 22,368,000	Rp 22,368,000					
		Ruang Administrasi rusak ringan	18	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 16,776,000	Rp 16,776,000					
		Ruang Tunggu rusak ringan	72	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000					
		Ruang Pengobatan Umum rusak ringan	12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp 11,184,000					
	11	Puskesmas Darek	Praya Barat Daya										
		Ruang Tunggu rusak ringan	72	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000					
		Ruang Administasi rusak ringan	18	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 16,776,000	Rp 16,776,000					

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan	
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya		
	Ruang UGD rusak ringan		25	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 23,300,000	Rp 23,300,000					
12	Puskesmas Batujangkkih	Praya Barat Daya						Rp -					
	Pos Perawat rusak ringan		12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp 11,184,000					
	Ruang Rawat Inap rusak ringan		42	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 39,144,000	Rp 39,144,000					
	Ruang UGD rusak ringan		25	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 23,300,000	Rp 23,300,000					
	Rumah Dinas Puskesmas rusak ringan		54	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 50,328,000	Rp 50,328,000					
13	Puskesmas Janapria	Janapria						Rp -					
	Ruang Tunggu rusak ringan		72	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp 67,104,000					
	Toilet rusak ringan		4.5	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 4,194,000	Rp 4,194,000					
	Ruang Pengobatan Umum rusak ringan		12	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp 11,184,000					
F Rumah Sakit Umum Daerah Praya													
							Rp 118,550,406,610	Rp 93,285,744,000	Rp 7,851,174,610	Rp 514,464,000	Rp 16,899,024,000		
							Rp 9,237,984,000	Rp 9,237,984,000	Rp -	Rp -	Rp -		
Sub Sektor Pendidikan													
A	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung TK												
	1 TK Karya Bakti	Pringgarata	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	2 TK DW Harapan Bunda	Pringgarata	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	3 KB Arrahman	Pringgarata	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	4 TK Kartini	Pringgarata	42	m2	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 39,144,000	Rp 39,144,000					
	5 TK PGRI Cempaka Arjangka	Pringgarata	42	m2	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 117,432,000	Rp 117,432,000					
	6 TK PGRI Puspah Indah	Pringgarata	42	m2	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 234,864,000	Rp 234,864,000					
	7 TK Hardil Ishlah Bilebante	Pringgarata	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	8 TK PGRI Teratak	Batukliang Utara	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	9 TK Sirotol Musatqim Tanak Beak	Batukliang Utara	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	10 Miftahul Khair	Batukliang Utara	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	11 PAUD Anak Bangsa Selak Aik	Batukliang Utara	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	12 KB Khairi Ummah Mt. Tanggak	Batukliang Utara	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	13 KB Ananda Barabali	Batukliang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	14 KB Permata Ananda	Batukliang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	15 KB Nurussalamah	Batukliang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	16 KB Hadikazahra	Batukliang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	17 PAUD Bina Mandiri	Batukliang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	18 PAUD Mekar Wangi	Batukliang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	19 SPS Bangun Sejahtera	Batukliang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	20 TK Bare Paok	Pujut	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	21 TK PGRI Monyel	Pujut	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	22 PAUD Alqurba Pade Angen	Pujut	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	23 TK Setujati	Pujut	42	m2	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 39,144,000	Rp 39,144,000					
	24 TK PGRI Gerunung	Praya	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	25 TK Al Muslimun Burnut Baik	Praya	42	m2	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 117,432,000	Rp 117,432,000					
	26 TK DW Gerunung	Praya	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	27 PAUD Anak Emas	Praya Tengah	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	28 TPS Melati Loang Sawak	Praya Tengah	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	29 TK PGRI Lelong	Praya Tengah	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	30 KB Nurul Hidayah Setul Lajut	Praya Tengah	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	31 TK Tasliatul Atfal Jorong	Praya Tengah	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	32 TK PGRI Lestari Jontlak	Praya Tengah	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	33 TK Albarokah Sanggeng	Praya Tengah	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	34 TK PGRI Lelong	Praya Tengah	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	35 TK PGRI Batujaj	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	36 TK Salman Al-Farisi	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	37 KB Al-Hasanah	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	38 TK Bina Pertiwi	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	39 TK Dende Terong Kuning	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	40 KB Mulmunti	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	41 SPS Bermain Alang	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	42 TK Masjid Al-Maarif Sangkong	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	43 TK Setia Bakti	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	44 TK PGRI Tiga Bersatu	Kopang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	45 TK Trasma Muncan	Kopang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	46 TK Tunas Bangsa Peseng	Kopang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	47 TK Negeri Pembina Kopang	Kopang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	48 PAUD Harapan Bunda	Jonggat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	49 KB Buah Hati Durian	Janapria	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp 313,152,000					
	50 PAUD Almadina	Batukliang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp 156,576,000					
	51 PAUD Mentari	Batukliang	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	52 PAUD Rahmatullah Bonder	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					
	53 PAUD Harapan Bangsa Jabon	Praya Barat	42	m2	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp 78,288,000					

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		Kewenangan (Rp)				Keterangan	
						(Rp)		(Rp)		Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya		
						Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-		Rp
B	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung SD/MIN/MI					Rp	-	Rp	50,452,888,000	Rp	50,452,888,000	Rp	-	Rp	-
	Gedung SD					Rp	-	Rp	50,452,888,000	Rp	50,452,888,000	Rp	-	Rp	-
	SDN 1 Lendang Tampel	Batukliang													
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	SDN Dasan Lekong	Batukliang													
	RKB rusak ringan		56	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000				
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	55,920,000	Rp	55,920,000				
	Ruang Guru Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
	SDN Peresak	Batukliang													
	RKB rusak ringan		56	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000				
	SDN Aik Darek	Batukliang													
	RKB rusak berat		56	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	1,252,608,000	Rp	1,252,608,000				
	Perpustakaan rusak berat		60	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	223,680,000	Rp	223,680,000				
	Ruang Guru rusak berat		56	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000				
	SDN Repuk Puyung	Batukliang													
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	SDN Dasan Baru	Batukliang													
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	SDN 2 Selebung	Batukliang													
	Rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	Rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	SDN Tojong Ojong	Batukliang													
	RKB rusak ringan		56	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	313,152,000	Rp	313,152,000				
	Ruang TU rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
	Toilet guru rusak ringan		3	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	2,796,000	Rp	2,796,000				
	Ruang Serba Guna rusak ringan		84	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	78,288,000	Rp	78,288,000				
	SDN Ketangga	Batukliang Utara													
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	313,152,000	Rp	313,152,000				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	SDN Rangkep	Batukliang Utara													
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	SDN Selak Aik	Batukliang Utara													
	Rumah Dinas Kepala Sekolah		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
	RKB Rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
	SDN Lantan	Batukliang Utara													
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	SDN Gubuk Makam	Batukliang Utara													
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	SDN Reban Burung	Batukliang Utara													
	RKB rusak berat		56	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	1,252,608,000	Rp	1,252,608,000				
	Ruang Guru Rusak Berat		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000				
	Perpustakaan rusak berat		60	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	223,680,000	Rp	223,680,000				
	SDN Seteling	Batukliang Utara													
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	SDI Ceking	Batukliang Utara													
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	SDN Rangkep	Batukliang Utara													
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	313,152,000	Rp	313,152,000				
	SDN Jengguar	Batukliang Utara													
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	SDN Pemotok Tengah	Batukliang Utara													
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	SDN Repok Sintung Barat	Batukliang Utara													
	RKB rusak ringan		56	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000				
	SDN Tambing Kekek	Batukliang Utara													
	RKB rusak ringan		56	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000				
	SDN Sekedek	Batukliang Utara													
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	SDN Gelogor	Batukliang Utara													
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	SDI As-Salam Perempuan	Batukliang Utara													

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan			Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		Kewenangan (Rp)				Keterangan	
								(Rp)	(Rp)	Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya				
			RKB rusak sedang		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	313,152,000	Rp	313,152,000				
	25		SDN Sadah	Janapria	56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
			RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
	26		SDN Jango	Janapria								Rp	-				
			RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
			Perpustakaan		60	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	55,920,000	Rp	55,920,000				
	27		SDN Montong Bagik	Janapria	56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
			RKB Rusak Berat		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000				
			RKB Rusak Ringan		56	M ²	5 RKB	Rp	4,660,000	Rp	260,960,000	Rp	260,960,000				
	28		SDN Lingkung Bunut	Janapria								Rp	-				
			RKB rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
			Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	55,920,000	Rp	55,920,000				
	29		SDN Durian	Janapria								Rp	55,920,000				
			Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	55,920,000	Rp	55,920,000				
	30		SDN 1 Janapria	Janapria								Rp	55,920,000				
			RKB rusak berat		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	626,304,000	Rp	626,304,000				
	31		SDN Berani	Janapria								Rp	156,576,000				
			RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	32		SDN 2 Bakan	Janapria								Rp	156,576,000				
			RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	33		SDN 1 Pendem	Janapria								Rp	52,192,000				
			RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
			RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	34		SDN Batu Kembar	Janapria								Rp	104,384,000				
			RKB Rusak Ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
			RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	35		SDN Sukarare	Jonggat								Rp	260,960,000				
			RKB Rusak Ringan		56	M ²	5 RKB	Rp	4,660,000	Rp	260,960,000	Rp	260,960,000				
	36		SDN 2 Perina	Jonggat								Rp	313,152,000				
			RKB Rusak Sedang		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	313,152,000	Rp	313,152,000				
	37		SDN Peresak	Jonggat								Rp	52,192,000				
			RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
			RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	38		SDN Aik Ampat	Jonggat								Rp	-				
			RKB rusak sedang		56	M ²	5 RKB	Rp	4,660,000	Rp	521,920,000	Rp	521,920,000				
			Ruang Guru rusak sedang		56	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	39		SDN Bejelo	Jonggat								Rp	104,384,000				
			RKB rusak sedang		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
			SDN Timuk Gawah	Jonggat								Rp	52,192,000				
			RKB rusak sedang		56	M ²	5 RKB	Rp	4,660,000	Rp	521,920,000	Rp	521,920,000				
			Ruang Guru rusak sedang		56	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	41		SDN Batu Entek	Jonggat								Rp	417,536,000				
			RKB rusak sedang		56	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	417,536,000	Rp	417,536,000				
			Perpustakaan rusak sedang		60	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	111,840,000	Rp	111,840,000				
	42		SDN Sulin	Jonggat								Rp	52,192,000				
			RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
	43		SDN Buncalang	Jonggat								Rp	52,192,000				
			RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
			RKB rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	44		SDN 3 Barejulat	Jonggat								Rp	-				
			RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	234,864,000	Rp	234,864,000				
	45		SDN Dasan Sebelek	Jonggat								Rp	78,288,000				
			RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	78,288,000	Rp	78,288,000				
	46		SDN Batu Tinggang	Jonggat								Rp	-				
			RKB rusak berat		56	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	1,252,608,000	Rp	1,252,608,000				
	47		SDN Dasan Bengkel	Jonggat								Rp	-				
			RKB rusak sedang		56	M ²	5 RKB	Rp	4,660,000	Rp	521,920,000	Rp	521,920,000				
			Ruang Guru rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				
	48		SDN 1 Bunjeruk	Jonggat								Rp	-				
			RKB rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000				
	49		SDN Burhana	Jonggat								Rp	-				
			RKB rusak ringan		56	M ²	5 RKB	Rp	4,660,000	Rp	260,960,000	Rp	260,960,000				
			Ruang Guru rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000				
	50		SDN Bare Eleh	Kopang								Rp	-				
			RKB rusak berat		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	626,304,000	Rp	626,304,000				
			Mushalla rusak sedang		42	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	78,288,000	Rp	78,288,000				
	51		SDN Kwangrase	Kopang								Rp	-				
			RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000				
	52		SDN 3 Kopang	Kopang								Rp	-				
			RKB rusak ringan		56	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000				

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya	
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000			
	Ruang Guru Rusak Ringan		84	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp	78,288,000			
	Toilet rusak ringan		3	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp	11,184,000			
53	SDN Kenawe	Kopang						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000			
	Ruang TU rusak ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
54	SDN 2 Montong Gamang	Kopang						Rp	-			
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000			
	RKB Rusak Berat		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000			
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000			
	Ruang Guru rusak ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
55	SDN Sundil	Praya						Rp	-			
	Gudang rusak ringan		30	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 27,960,000	Rp	27,960,000			
	Toilet rusak ringan		3	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 2,796,000	Rp	2,796,000			
56	SDN Jago	Praya						Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000			
57	SDN Buse	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000			
58	SDN 6 Praya	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
59	SDN Serengat	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000			
60	SDN 7 Praya	Praya						Rp	-			
	RKB rusak berat		56	M ²	6 RKB	Rp 4,660,000	Rp 1,252,608,000	Rp	1,252,608,000			
	Ruang Kepala Sekolah rusak berat		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000			
61	SDN 22 Praya	Praya						Rp	-			
	RKB berat		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 417,536,000	Rp	417,536,000			
62	SDN Gerunung	Praya						Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000			
63	SDN Gerintuk	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
64	SDN Bebie	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
65	SDN 11 Praya	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000			
66	SDN Punik	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
67	SDN 3 Bodak	Praya						Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000			
68	SDN Kekere	Praya						Rp	-			
	RKB rusak berat		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 417,536,000	Rp	417,536,000			
	Ruang Guru rusak berat		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000			
	Perpustakaan rusak berat		60	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 223,680,000	Rp	223,680,000			
69	SDN Mertak Tombok	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000			
	Ruang Guru rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000			
	Toilet rusak ringan		6	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp	11,184,000			
70	SDN Sekunyit	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	8 RKB	Rp 4,660,000	Rp 417,536,000	Rp	417,536,000			
71	SDN Merang Baru	Praya						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000			
72	SDN Bibie	Praya						Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000			
73	SDN 1 Batujai	Praya Barat						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000			
74	SDN 1 Mangkung	Praya Barat						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000			
75	SDN Embung Tangar	Praya Barat						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
76	SDN Keling	Praya Barat						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000			
77	SDN Bangket Molo	Praya Barat						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
78	SDN 1 Bombas	Praya Barat						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000			
79	SDN 3 Batujai	Praya Barat						Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	6 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000			
80	SDN 2 Bombas	Praya Barat						Rp	-			

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		Kewenangan (Rp)				Keterangan
						(Rp)	(Rp)	Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya			
												(Rp)	(Rp)	
	RKB rusak berat		56	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	1,252,608,000	Rp	1,252,608,000			
	Ruang Guru rusak berat		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000			
	Ruang TU rusak berat		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000			
81	SDN Montong Waru	Praya Barat								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000			
	Ruang Kepala Sekolah rusak berat		35	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	130,480,000	Rp	130,480,000			
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	55,920,000	Rp	55,920,000			
	Toilet rusak ringan		3	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	2,796,000	Rp	2,796,000			
82	SDI Almarif Bat Eat Mangkung	Praya Barat								Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	417,536,000	Rp	417,536,000			
83	SDN Mentokan	Praya Barat Daya								Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000			
84	SDN 2 Ranggagata	Praya Barat Daya								Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000			
85	SDN Rentung	Praya Barat Daya								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000			
	Toilet rusak ringan		3	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	5,592,000	Rp	5,592,000			
86	SDN Gerunung	Praya Barat Daya								Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	626,304,000	Rp	626,304,000			
87	SDN Gerintuk	Praya Barat Daya								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000			
	Ruang Kepala Sekolah rusak berat		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000			
88	SDN Guntur	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000			
89	SDN 3 Beralim	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	313,152,000	Rp	313,152,000			
90	SDN 1 Lajut	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	313,152,000	Rp	313,152,000			
91	SDN Karang Baru	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000			
92	SDN Jorong	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak berat		56	M ²	3	Rp	4,660,000	Rp	626,304,000	Rp	626,304,000			
93	SDN Dakung	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000			
94	SDN 3 Pejanggih	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000			
	Ruang Kepala Sekolah rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000			
95	SDN 3 Batunyala	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000			
96	SDN Selebung	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000			
97	SDN 1 Jurang Jaler	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	313,152,000	Rp	313,152,000			
98	SDN 1 Pengadang	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak berat		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	417,536,000	Rp	417,536,000			
99	SDN Penimpoh	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000			
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	55,920,000	Rp	55,920,000			
100	SDN Embung Belek	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000			
101	SDN Karang Kebun	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000			
102	SDN Tampar Ampar	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak berat		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	626,304,000	Rp	626,304,000			
	Perpustakaan rusak berat		60	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	223,680,000	Rp	223,680,000			
	Ruang UKS rusak berat		21	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	78,288,000	Rp	78,288,000			
	Ruang Guru rusak berat		56	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000			
103	SDN Jurang Jaler	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	52,192,000	Rp	52,192,000			
	Ruang Kepala Sekolah rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	104,384,000	Rp	104,384,000			
104	SDN Selebung	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	208,768,000	Rp	208,768,000			
105	SDN 1 Jontiak	Praya Tengah								Rp	-			
	Perpustakaan rusak sedang		60	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	111,840,000	Rp	111,840,000			
106	SDN Bagik Kerongkong	Praya Timur								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000			
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	55,920,000	Rp	55,920,000			
107	SDN Beleke	Praya Timur								Rp	-			
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	156,576,000	Rp	156,576,000			
108	SDN SMPN Satap 10	Praya Timur								Rp	-			

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan	
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya		
	RKB Rusak Berat		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000	Rp			
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	5 RKB	Rp 4,660,000	Rp 260,960,000	Rp	260,960,000	Rp			
109	SDN Pringgarata Barat	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000	Rp			
110	SDN Taman Bali	Pringgarata						Rp	-				
	RKB rusak ringan		56	M ²	5 RKB	Rp 4,660,000	Rp 260,960,000	Rp	260,960,000	Rp			
	Ruang Guru rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
	Gudang rusak ringan		30	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 27,960,000	Rp	27,960,000	Rp			
	Toilet rusak ringan		3	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 2,796,000	Rp	2,796,000	Rp			
111	SDN Jurang Sate	Pringgarata						Rp	-				
	RKB rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000	Rp			
	Ruang Guru rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
	Perpustakaan rusak ringan		30	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 27,960,000	Rp	27,960,000	Rp			
	Ruang UKS rusak ringan		3	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 2,796,000	Rp	2,796,000	Rp			
112	SDN Sintung Timur	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak sedang		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000	Rp			
	RKB Rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000	Rp			
113	SDN Kekalek	Pringgarata						Rp	-				
	RKB rusak ringan		56	M ²	8 RKB	Rp 4,660,000	Rp 417,536,000	Rp	417,536,000	Rp			
	Ruang Guru rusak ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
	Perpustakaan rusak ringan		30	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 27,960,000	Rp	27,960,000	Rp			
	Ruang UKS rusak ringan		36	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 33,552,000	Rp	33,552,000	Rp			
114	SDN 1 Pringgarata	Pringgarata						Rp	-				
	RKB rusak ringan		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000	Rp			
115	SDN Cerorong	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	6 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000	Rp			
	Perpustakaan Rusak Ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000	Rp			
	R. Guru Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
116	SDN Lendang Kelor	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	5 RKB	Rp 4,660,000	Rp 260,960,000	Rp	260,960,000	Rp			
	R. Guru Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
	Perpustakaan Rusak Ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000	Rp			
	Ruang UKS Rusak Ringan		36	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 33,552,000	Rp	33,552,000	Rp			
117	SDN Dasan Baru Inpres	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000	Rp			
118	SDN Pemepek Barat	Pringgarata						Rp	-				
	R. Guru Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000	Rp			
119	SDN Depok Sintung	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000	Rp			
120	SDN Karang Jangkung	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000	Rp			
121	SDN Pemepek	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	8	Rp 4,660,000	Rp 417,536,000	Rp	417,536,000	Rp			
	R. Jaga Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
	Perpustakaan Rusak Ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000	Rp			
122	SDN Sintung Barat	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000	Rp			
	Perpustakaan Rusak Ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000	Rp			
	R. Kepsek Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
123	SDN Rarung	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	5	Rp 4,660,000	Rp 521,920,000	Rp	521,920,000	Rp			
	Perpustakaan rusak berat		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 223,680,000	Rp	223,680,000	Rp			
124	SDN Esot	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	9 RKB	Rp 4,660,000	Rp 469,728,000	Rp	469,728,000	Rp			
125	SDN Bile Bante	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000	Rp			
	Perpustakaan Rusak Ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000	Rp			
	Ruang Guru Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
	Ruang TU Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
126	SDN Menemeng	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000	Rp			
127	SDN Bagu	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000	Rp			
	Ruang Kepsek Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
128	SDN 2 Pringgarata	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000	Rp			
	Perpustakaan Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
	Ruang Guru Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			
	Toilet rusak ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000	Rp			

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan	
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya		
129	SDN Arjangke	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	6	Rp 4,660,000	Rp 626,304,000	Rp	626,304,000				
	Perpustakaan Rusak Sedang		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 111,840,000	Rp	111,840,000				
130	SDN Puspalaya	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000				
	Perpustakaan Rusak Sedang		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 111,840,000	Rp	111,840,000				
	Ruang Guru/TU Rusak Sedang		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000				
131	SDN Sempoja	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
132	SD Islam Nurul Jihad	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	5	Rp 4,660,000	Rp 521,920,000	Rp	521,920,000				
	Ruang Guru Rusak Sedang		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000				
133	SDN 1 Sepakek	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
134	SDN Karang Kebon	Pringgarata						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000				
	Ruang Guru Rusak Sedang		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000				
135	SDN Tonjer	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000				
136	SDN Batu Pedang	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	6	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000				
	Toilet rusak ringan		3	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 2,796,000	Rp	2,796,000				
137	SDN Bumbang	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	6 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000				
138	SDN Dondak	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Berat		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 626,304,000	Rp	626,304,000				
	Ruang TU Rusak Berat		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000				
139	SDN Papak	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
140	SDN Bunut Baik	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
141	SDN Gantang	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
142	SDN 1 Kawo	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
143	SDN Lendang Lantan	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
144	SDN Sempalan	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
145	SDN Teluk Bulan	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000				
	Ruang Kepala Sekolah Rusak Ringan		35	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 32,620,000	Rp	32,620,000				
146	SDN Sekembang	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000				
147	SDN Monyel	Pujiut						Rp	-				
	Ruang Guru Rusak Ringan		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
148	SDN Areguling	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000				
149	SDN Awang	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000				
150	SDN Sengkol	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000				
151	SD-SMP Satap Bangkang	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1 RKB	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000	Rp	104,384,000				
152	SDN Jelateng	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Berat		56	M ²	5 RKB	Rp 4,660,000	Rp 1,043,840,000	Rp	1,043,840,000				
	Perpustakaan rusak berat		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000				
	Ruang UKS Rusak Berat		21	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp	78,288,000				
153	SDN Sanggeng	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Berat		56	M ²	6 RKB	Rp 4,660,000	Rp 1,252,608,000	Rp	1,252,608,000				
	Perpustakaan rusak berat		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 223,680,000	Rp	223,680,000				
	Ruang Guru rusak berat		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000				
154	SDN 3 Sengkol	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	6	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000	Rp	313,152,000				
155	SDN 5 Sengkol	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000	Rp	156,576,000				
	Perpustakaan Rusak Ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000				
156	SDN Semundal	Pujiut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan	
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya		
157	SDN Bunmas	Pujut						Rp	-				
	RKB		60	M ²	5 RKB	Rp 4,660,000	Rp 279,600,000	Rp	279,600,000				
158	SDN Tolot Tolot	Pujut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	5 RKB	Rp 4,660,000	Rp 260,960,000	Rp	260,960,000				
	Perpustakaan Rusak Ringan		60	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 55,920,000	Rp	55,920,000				
	Toilet rusak ringan		3	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 2,796,000	Rp	2,796,000				
159	SDN Tamping	Pujut						Rp	-				
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	5	Rp 4,660,000	Rp 260,960,000	Rp	260,960,000				
160	SDN Songkok	Praya Timur											
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	4	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000	Rp	208,768,000				
161	SDN 1 Kopang	Kopang											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	9	Rp 4,660,000	Rp 469,728,000	Rp	469,728,000				
	Perpustakaan Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000	Rp	52,192,000				
	Ruang Lab Keterampilan Rusak Ringan		84	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 78,288,000	Rp	78,288,000				
	Mushalla Rusak Ringan		36	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 33,552,000	Rp	33,552,000				
	Toilet Rusak Berat		3	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp	11,184,000				
162	SDN Liwung	Janapria											
	RKB Rusak sedang		3	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp	11,184,000				
163	SDN Pepekat	Praya Barat											
	RKB Rusak Berat		3	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 11,184,000	Rp	11,184,000				
C	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung MIN/MI					Rp -	Rp 9,551,136,000	Rp -	Rp -	Rp 313,152,000	Rp 9,237,984,000		
1	MIN 2 Lombok Tengah	Jonggat								Rp	156,576,000		
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000						
2	MI Ushuluddin Nw Ubung	Jonggat											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
3	MI an Nur Puyung	Jonggat											
	RKB Rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
4	MI NW berembeng	Jonggat											
	RKB Rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
5	MI NW Nurul Iman Sukarara	Jonggat											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
6	MI Sunan Ampel Bangket Gawah	Jonggat											
	RKB Rusak ringan		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
	RKB Rusak sedang		56	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 313,152,000					Rp	313,152,000
7	MI Nurul Hidayah Dasan Tuan labullia	Jonggat											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
8	MI Hidayatul Ummah NW B Nunggal	Jonggat											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000					Rp	104,384,000
9	MI Qomarul Huda Bagu	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
10	MI Hadil Ishla Biebante	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000					Rp	104,384,000
11	MI Tahzibul Akhlak Sisik	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000					Rp	104,384,000
12	MI NW Pringgarata	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000					Rp	104,384,000
13	MI As sahrayah goak sintung	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000					Rp	52,192,000
14	MI As syfiyah boak situng	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000					Rp	104,384,000
15	MI Darul Hikmah Jeruk Manis	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000					Rp	52,192,000
16	MI Nurul Islam dasan Baru	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
17	MI Al Munir Jabon darek	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000					Rp	104,384,000
18	MI An Nasriah Montong Goak	Pringgarata											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000					Rp	104,384,000
19	MI Nw Gelogor	Pringgarata											
	RKB Rusak berat		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 417,536,000					Rp	417,536,000
20	MI Nurul Wathan Plambik	Praya Barat											
	RKB Rusak ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000					Rp	208,768,000
21	MI Nurul hudu	Praya Barat											
	RKB Rusak ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000					Rp	208,768,000
22	MI Darul Mattaqin NW Lendang Re	Praya Barat											
	RKB Rusak ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
23	MI Hujjatul Islamiyah Al-Ma'rif	Praya Barat											
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000					Rp	156,576,000
24	MI Al-Munmir Jabon Darek	Praya Barat Daya											

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan	
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya		
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
25	MI Darunnashidin	Praya Barat Daya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000				Rp	104,384,000	
26	MI Mambuaul Ulum	Praya Barat Daya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
27	MI sirojul ulum	Praya Barat Daya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
28	MI Miftahul H.	Praya Barat Daya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
29	MI Mandatul ulum	Praya Barat Daya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
30	MI Arrohman	Praya Barat Daya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
31	MI Ibnu adam	Praya Barat Daya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
32	MI Alhikam Almarif Mengkoneng	Praya Barat Daya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
33	MI Nurul Huda Dangah	Praya Barat Daya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
34	MI Nw Montong Bile	Janapria									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000				Rp	104,384,000	
35	MI NW Gelondong	Janapria									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
36	MI NW Embung belo	Janapria									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
37	MI Nw Lingkuk bunut	Janapria									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
38	MI NW Batu Kembar	Janapria									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
39	MI Nw Lingkuk Buak	Janapria									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
40	MI Nw Keruak	Janapria									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
41	MI Nurul Yasin NW Sabe	Janapria									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
42	MI NW embung belo loang maka	Janapria									Rp	-	
	RKB Rusak sedang		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000				Rp	208,768,000	
	RKB Rusak berat		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 626,304,000				Rp	626,304,000	
43	MI Darul Atfal	Praya Tengah									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
44	MI NW Bual timur	Praya Tengah									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
45	MIN 4 Lombok Tengah	Praya Tengah									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000			Rp	156,576,000		
46	MI NW Loang Sawak	Praya Tengah									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
47	MI Nurul Iman Prai Meke	Praya Tengah									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
48	MI Nw Sekilat	Praya Timur									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
49	MI Al Khaeriyah	Praya Timur									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
50	MI Alabarokah Peras										Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000				Rp	104,384,000	
51	MI Jamiayul I	Batukliang									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000				Rp	104,384,000	
	RKB Rusak sedang		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 104,384,000				Rp	104,384,000	
52	MI Nw Kebun Milla	Batukliang									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
	RKB Rusak sedang		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000				Rp	208,768,000	
53	MI Darul Atfal	Batukliang									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
	RKB Rusak sedang		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000				Rp	208,768,000	
54	MI islahul Anam	Batukliang									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 52,192,000				Rp	52,192,000	
	RKB Rusak sedang		56	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 208,768,000				Rp	208,768,000	
55	MI Nurul Iman Pagutan	Batukliang									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	
56	MI Ibatturaham Batungulk Jago	Praya									Rp	-	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 156,576,000				Rp	156,576,000	

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		Kewenangan (Rp)				Keterangan
						(Rp)	(Rp)	Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya			
	RKB Rusak Sedang		72	M ²	6	Rp	4,660,000	Rp	805,248,000	Rp	805,248,000			
	Ruang komputer rusak sedang		150	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	279,600,000	Rp	279,600,000			
	Ruang guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Lab IPA rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Tiolet rusak sedang		6	M ²	7	Rp	4,660,000	Rp	78,288,000	Rp	78,288,000			
	Mushalla rusak sedang		150	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	279,600,000	Rp	279,600,000			
	Ruang gudang rusak sedang		40	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	74,560,000	Rp	74,560,000			
3	SMP Islam NW Lendang Kekah	Batukliang												
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	402,624,000				Rp	402,624,000
	Ruang perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000				Rp	67,104,000
4	SMPN 1 Satap Batukliang	Batukliang								Rp	-			
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Perpustakaan rusak Ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Aula Rusak Ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
5	SMPN 4 Batukliang	Batukliang								Rp	-			
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	201,312,000	Rp	201,312,000			
6	SMPN 5 Batukliang	Batukliang								Rp	-			
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	402,624,000	Rp	402,624,000			
7	SMPN 2 Batukliang	Batukliang								Rp	-			
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	201,312,000	Rp	201,312,000			
8	SMP Islam Nurul Yakin NW Tundung	Batukliang												
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	201,312,000				Rp	201,312,000
9	SMPN 3 Batukliang Utara	Batukliang Utara								Rp	-			
	RKB Rusak Sedang		72	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	402,624,000	Rp	402,624,000			
10	SMPN 2 Batukliang Utara	Batukliang Utara								Rp	-			
	RKB Rusak sedang		72	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	536,832,000	Rp	536,832,000			
	Ruang Guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Perpustakaan Rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	aula Rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Mushala rusak sedang		150	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	279,600,000	Rp	279,600,000			
	Rumah Jaga rusak sedang		24	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	44,736,000	Rp	44,736,000			
11	SMPN Satap Lantan	Batukliang Utara								Rp	-			
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Aula rusak ringan		72	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
12	SMP Islam NW Ceking	Batukliang Utara								Rp	-			
	RKB Rusak berat		72	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	805,248,000	Rp	805,248,000			
13	SMP Islam Darul Mustafa NW	Batukliang Utara												
	RKB Rusak Sedang		72	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	536,832,000				Rp	-
14	SMPN 1 Batukliang Utara	Batukliang Utara								Rp	-			
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	Rp	4,660,000	Rp	805,248,000	Rp	805,248,000			
	RKB Rusak Berat		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	268,416,000	Rp	268,416,000			
15	SMPN 2 Batukliang Utara	Batukliang Utara								Rp	-			
	RKB Rusak Sedang		72	M ²	4	Rp	4,660,000	Rp	536,832,000	Rp	536,832,000			
	Ruang Guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Perpustakaan Rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Aula Rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Mushalla rusak sedang		150	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	279,600,000	Rp	279,600,000			
	Rumah Jaga rusak sedang		24	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	44,736,000	Rp	44,736,000			
16	SMPN 1 Jonggat	Jonggat								Rp	-			
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
17	SMPN 2 Jonggat	Jonggat								Rp	-			
	Lab. Rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Ruang kepala sekolah rusak ringan		36	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	33,552,000	Rp	33,552,000			
18	SMPN 6 Jonggat	Jonggat								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	201,312,000	Rp	201,312,000			
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	55,920,000	Rp	55,920,000			
	Ruang Guru rusak ringan		72	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	TU/Ruang Kepala sekolah rusak ringan		36	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	33,552,000	Rp	33,552,000			
19	SMPN 5 Jonggat	Jonggat								Rp	-			
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
20	SMPN 1 Kopang	Kopang								Rp	-			
	Lab IPA rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Perpustakaan rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	RKB rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Ruang keterampilan rusak sedang		36	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
21	SMPN 2 Kopang	Kopang								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	7	Rp	4,660,000	Rp	469,728,000	Rp	469,728,000			
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Lab. rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		Kewenangan (Rp)				Keterangan
						(Rp)	(Rp)	Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya			
	Ruang Guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Mushalla rusak ringan		150	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	139,800,000	Rp	139,800,000			
22	SMPN 3 Kopang	Kopang	72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Ruang Kepala Sekolah rusak ringan		36	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	33,552,000	Rp	33,552,000			
	RKB rusak ringan		60	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	55,920,000	Rp	55,920,000			
	Ruang Loby rusak ringan		24	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	22,368,000	Rp	22,368,000			
	Kantin rusak ringan		30	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	27,960,000	Rp	27,960,000			
23	SMPN 4 Kopang	Kopang								Rp	-			
	Ruang Lab rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	RKB rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang kerja guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
24	SMPN 5 Kopang	Kopang								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
25	SMPN 6 Kopang	Kopang								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
26	SMPN 4 Praya	Praya								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp	4,660,000	Rp	201,312,000	Rp	201,312,000			
27	SMP 5 Praya	Praya								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	7	Rp	4,660,000	Rp	469,728,000	Rp	469,728,000			
	Lab rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang keterampilan rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
28	SMPN 6 Praya	Praya								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	5	Rp	4,660,000	Rp	335,520,000	Rp	335,520,000			
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang Guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang Kepsek rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	7	Rp	4,660,000	Rp	469,728,000	Rp	469,728,000			
29	SMP Almansyur NW Praya	Praya								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp	4,660,000	Rp	201,312,000	Rp	201,312,000			
	Ruang kepsek rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
30	SMPN 1 Praya Barat	Praya Barat								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp	4,660,000	Rp	201,312,000	Rp	201,312,000			
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang UKS rusak ringan		20	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	18,640,000	Rp	18,640,000			
	Ruang BK rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
31	SMPN 2 Praya Barat	Praya Barat								Rp	-			
	RKB rusak berat		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	536,832,000	Rp	536,832,000			
	Mushalla rusak berat		150	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	559,200,000	Rp	559,200,000			
	Lab. Rusak berat		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	268,416,000	Rp	268,416,000			
	Ruang Keterampilan rusak berat		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	268,416,000	Rp	268,416,000			
32	SMPN 4 Praya Barat	Praya Barat								Rp	-			
	RKB rusak sedang		72	M ²	9	Rp	4,660,000	Rp	1,207,872,000	Rp	1,207,872,000			
33	SMPN 10 Praya Barat	Praya Barat								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
34	SMPN 9 Praya Barat	Praya Barat								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
35	SMP Islam Al-Isbat Rembitan	Praya Barat								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp	4,660,000	Rp	201,312,000	Rp	201,312,000			
36	SMPN 3 Praya Barat Daya	Praya barat Daya								Rp	-			
	Ruang guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	RKB rusak sedang		72	M ²	3	Rp	4,660,000	Rp	402,624,000	Rp	402,624,000			
	Ruang kepala sekolah rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
37	SMPN 4 Praya Barat Daya	Praya barat Daya								Rp	-			
	Lab. rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
38	SMPN 2 Praya Barat Daya	Praya barat Daya								Rp	-			
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Rumah Jaga rusak ringan		24	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	22,368,000	Rp	22,368,000			
39	SMPN 1 Praya Barat Daya	Praya Barat Daya								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	6	Rp	4,660,000	Rp	402,624,000	Rp	402,624,000			
40	SMPN 4 Praya Tengah	Praya Tengah								Rp	-			
	RKB rusak sedang		72	M ²	11	Rp	4,660,000	Rp	1,476,288,000	Rp	1,476,288,000			
41	SMPN 1 Praya Tengah	Praya tengah								Rp	-			
	Ruang guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang kepala sekolah rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang komputer ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	RKB rusak ringan		72	M ²	5	Rp	4,660,000	Rp	335,520,000	Rp	335,520,000			
42	SMPN 2 Praya Tengah	Praya tengah								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya	
	TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Mushalla rusak ringan		150	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 139,800,000	Rp	139,800,000			
	runang guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
44	SMPN 3 Praya Tengah	Praya tengah						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	4	Rp 4,660,000	Rp 268,416,000	Rp	268,416,000			
45	SMPN 2 Praya Timur	Praya Timur						Rp	-			
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
46	SMPN 4 Praya Timur	Praya Timur						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000	Rp	134,208,000			
	Lab. Bahasa rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	ruang guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang Keterampilan rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
47	SMPN 5 Praya Timur	Praya Timur						Rp	-			
	RKB rusak sedang		72	M ²	6	Rp 4,660,000	Rp 402,624,000	Rp	402,624,000			
	Perpustakaan rusak sedang		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	ruang guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Lab. rusak sedang		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
48	SMPN Satap Batu Rintang	Praya Timur						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	5	Rp 4,660,000	Rp 335,520,000	Rp	335,520,000			
	Ruang Guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang Kepala sekolah rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
49	SMPN 1 Praya Timur	Praya Timur						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 201,312,000	Rp	201,312,000			
50	SD SMP Satap Batu Rintang	Praya Timur						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	5	Rp 4,660,000	Rp 335,520,000	Rp	335,520,000			
	Ruang Guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang Kepsek rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
51	SMPN Satap 10	Praya Timur						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 201,312,000	Rp	201,312,000			
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
52	SMPN 1 Pringgarata	Pringgarata						Rp	-			
	RKB rusak sedang		72	M ²	6	Rp 4,660,000	Rp 805,248,000	Rp	805,248,000			
53	SMPN 3 Pringgarata	Pringgarata						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	9	Rp 4,660,000	Rp 603,936,000	Rp	603,936,000			
	Lab. rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang Loby rusak ringan		24	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 22,368,000	Rp	22,368,000			
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
54	SMPN 4 Satap Repok Tunjung	Pringgarata						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	4	Rp 4,660,000	Rp 268,416,000	Rp	268,416,000			
55	SMPN Satu Atap Repok Sintung	Pringgarata						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 201,312,000	Rp	201,312,000			
56	SMP Islam Al-Ihlasih	Pringgarata										
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000				Rp -	
57	SMPN 2 Pringgarata	Pringgarata						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	4	Rp 4,660,000	Rp 268,416,000	Rp	268,416,000			
	RKB Rusak Berat		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang Guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Lab rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Toilet rusak ringan		3	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 5,592,000	Rp	5,592,000			
	Mushalla rusak ringan		150	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 139,800,000	Rp	139,800,000			
58	SMP Nurul Jihad											
	RKB Rusak sedang		72	M ²	3	Rp 4,660,000	Rp 402,624,000				Rp -	
	Ruang Guru Rusak sedang		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000				Rp 402,624,000	
	Mushalla Rusak sedang		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000				Rp 134,208,000	
											Rp 134,208,000	
59	SMPN 2 Pujut	Pujut						Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000	Rp	134,208,000			
60	SMPN 4 Pujut	Pujut						Rp	-			
	RKB rusak sedang		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000	Rp	134,208,000			
61	SMPN 7 Pujut	Pujut						Rp	-			
	ruang kepala sekolah rusak sedang		36	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 67,104,000	Rp	67,104,000			
	Lab. Bahasa Rusak sedang		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000	Rp	134,208,000			
	Lab. Ipa rusak sedang		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000	Rp	134,208,000			
	Perpustakaan rusak sedang		72	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 134,208,000	Rp	134,208,000			
	RKB rusak sedang		72	M ²	8	Rp 4,660,000	Rp 1,073,664,000	Rp	1,073,664,000			
	Mushala rusak sedang		150	M ²	1	Rp 4,660,000	Rp 279,600,000	Rp	279,600,000			
62	SMPN 8 Pujut	Pujut						Rp	-			

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		Kewenangan (Rp)				Keterangan
						(Rp)	(Rp)	Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya			
	RKB rusak berat		72	M ²	6	Rp	4,660,000	Rp	1,610,496,000	Rp	1,610,496,000			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Lab.Ipa Rusak berat		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	268,416,000	Rp	268,416,000			
	Perpustakaan rusak berat		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	268,416,000	Rp	268,416,000			
63	SMPN 10 Pujut	Pujut								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
64	SMPN 3 Pujut	Pujut								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
65	SMPN 11 Pujut	Pujut								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
66	SMPN Satap 12 Pujut	Pujut								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
67	SMPN 15 Pujut	Pujut								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
68	SMPN Satap Bangkang	Pujut								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
69	SMPN Satap 9 Pujut	Pujut								Rp	-			
	perpustakaan rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
70	SMPN 1 Pujut	Pujut								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
71	SMPN 2 Pujut									Rp	-			
	RKB rusak sedang		72	M ²	4	Rp	4,660,000	Rp	536,832,000	Rp	536,832,000			
	Ruang guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
72	SMP Islam Al-maarif Keramat	Pujut								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
72	SMPN 1 Janapria	Janapria								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	4	Rp	4,660,000	Rp	268,416,000	Rp	268,416,000			
	RKB rusak sedang		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	268,416,000	Rp	268,416,000			
	Lab Rusak Ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
73	SMPN 3 Janapria	Janapria								Rp	-			
	Ruang TU Rusak Ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
	Ruang Kepala Sekolah Rusak Ringan		72	M ²	1	Rp	4,660,000	Rp	67,104,000	Rp	67,104,000			
74	SMPN 2 Janapria	Janapria								Rp	-			
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp	4,660,000	Rp	134,208,000	Rp	134,208,000			
	G Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pondok Pesantren						Rp -	Rp 939,456,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 939,456,000	
1	Islahul Anam Aik Berik	Batukliang	72	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	268,416,000				Rp	268,416,000
2	Assalam Tanak Beak	Batukliang	72	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	268,416,000				Rp	268,416,000
3	Juhanul Islam Tanak Beak	Batukliang	72	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	402,624,000				Rp	402,624,000
	H Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung SMA						Rp -	Rp 5,359,934,867	Rp -	Rp 5,359,934,867	Rp -	Rp -	Rp -	
1	SMA Negeri 1 Praya	Praya	81	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	150,984,000	Rp	150,984,000			
2	SMA Negeri 4 Praya	Praya	81	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	452,952,000	Rp	452,952,000			
3	SMA Negeri 1 Kopang	Kopang	81	M ²	4 RKB	Rp	4,660,000	Rp	301,968,000	Rp	301,968,000			
4	SMA NW Kopang	Kopang	81	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	75,492,000	Rp	75,492,000			
5	SMA Negeri 1 Praya Tengah	Praya Tengah	81	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	150,984,000	Rp	150,984,000			
6	SMA Negeri 1 Jonggat	Jonggat	81	M ²	6 RKB	Rp	4,660,000	Rp	452,952,000	Rp	452,952,000			
7	SMA Negeri 1 Pringgarata	Pringgarata	81	M ²	3 RKB	Rp	4,660,000	Rp	226,476,000	Rp	226,476,000			
8	SMA Negeri 2 Pringgarata	Pringgarata	81	M ²	2 RKB	Rp	4,660,000	Rp	150,984,000	Rp	150,984,000			
9	SMA Negeri 1 Janapria	Janapria	81	M ²	7 RKB	Rp	4,660,000	Rp	528,444,000	Rp	528,444,000			
10	SMA NW Tamini Pengembur	Pujut	81	M ²	1 RKB	Rp	4,660,000	Rp	75,492,000	Rp	75,492,000			
11	SMA Negeri 1 Praya Barat	Praya Barat	81	M ²	10 RKB	Rp	4,660,001	Rp	754,920,162	Rp	754,920,162			
12	SMA Nurul Falah Prine	Jonggat	81	M ²	1 RKB	Rp	4,660,002	Rp	75,492,032	Rp	75,492,032			
13	SMA NW Pagutan	Batukliang	81	M ²	2 RKB	Rp	4,660,003	Rp	150,984,097	Rp	150,984,097			
14	SMA Qamarul Huda Bagu	Pringgarata	81	M ²	1 RKB	Rp	4,660,004	Rp	75,492,065	Rp	75,492,065			
15	SMA NW Lendang Kekah	Batukliang	81	M ²	7 RKB	Rp	4,660,005	Rp	528,444,567	Rp	528,444,567			
16	SMA NW Kembang Kerang	Batukliang	81	M ²	3 RKB	Rp	4,660,006	Rp	226,476,292	Rp	226,476,292			
17	SMAN 2 PUJUT	PUJUT	81	M ²	11 RKB	Rp	4,660,008	Rp	830,413,426	Rp	830,413,426			
18	SMA Islam Bina Insani Langko	Janapria	81	M ²	2 RKB	Rp	4,660,007	Rp	150,984,227	Rp	150,984,227			
	I Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung SMK						Rp -	Rp 2,491,239,742	Rp -	Rp 2,491,239,742	Rp -	Rp -	Rp -	
1	SMKN 1 Jonggat	Jonggat	81		3 RKB	Rp	4,660,007	Rp	226,476,340	Rp	226,476,340			
2	SMKN 1 Kopang	Kopang	81		3 RKB	Rp	4,660,007	Rp	226,476,340	Rp	226,476,340			
3	SMK N 2 Praya Tengah	Praya Tengah	81		4 RKB	Rp	4,660,007	Rp	301,968,454	Rp	301,968,454			
4	SMK N Batukliang Utara	Batukliang Utara	81		3 RKB	Rp	4,660,007	Rp	226,476,340	Rp	226,476,340			
5	SMK N 1 Janapria	Janapria	81		3 RKB	Rp	4,660,007	Rp	226,476,340	Rp	226,476,340			
6	SMK Negeri Batukliang	Batukliang	81		10 RKB	Rp	4,660,007	Rp	754,921,134	Rp	754,921,134			
7	SLB Praya Timur	Praya Timur	81		4 RKB	Rp	4,660,007	Rp	301,968,454	Rp	301,968,454			
8	SMK N 1 Praya Barat	Praya Barat	81		3 RKB	Rp	4,660,007	Rp	226,476,340	Rp	226,476,340			

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	Kewenangan (Rp)				Keterangan		
								Kabupaten/Kota	Provinsi	K/L	Lainnya			
J Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung MA								Rp -	Rp 603,936,000	Rp -	Rp -	Rp 201,312,000	Rp 402,624,000	
	1	MAN 3 Lombok Tengah	Pujut	72	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 201,312,000			Rp 201,312,000			
	2	MA Al Munir Jabon Darek	Praya Barat Daya	72	M ²	3 RKB	Rp 4,660,000	Rp 402,624,000				Rp 402,624,000		
Sub Sektor Agama								Rp 38,663,200,000	Rp 1,087,200,000	Rp -	Rp -	Rp 37,576,000,000		
A Rumah Ibadah								Rp 38,663,200,000	Rp 1,087,200,000	Rp -	Rp -	Rp 37,576,000,000		
Rehabilitasi dan Rekonstruksi Masjid								Rp 36,240,000,000	Rp 1,087,200,000	Rp -	Rp -	Rp 35,152,800,000		
	1	Masjid Besar Al Huda	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000	Rp 1,087,200,000					
	2	Nurul Jihad	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	3	Riadussolihin	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	4	Darussalam	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	5	Al Husna	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	6	Desa Aik Darek	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	7	Kebun Karet	Batukliang	300	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,449,600,000				Rp 1,449,600,000		
	8	Babussalam Tujung Ujung Sombek	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	9	Hayat Tujung Ujung Timur	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	10	Kelanjuh Lauq	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	11	Nurut Taufiq	Batukliang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	12	Jihadul Islam	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	13	Darul Falah	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	14	Al mujahidin	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	15	Al Mustakim	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	16	Al Ikhlas	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	17	Nurul Jihad	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	18	Al Maqbulin	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	19	Nurul Iman	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	20	Al Hikmah	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	21	Nurul Yaqin	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	22	Karang Sidemen	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	23	Tanak Beak	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	24	Nurul Irsyad Setiling	Batukliang Utara	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	25	Nurul Hidayah	Jonggat	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	26	Beber	Jonggat	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	27	Nurul Huda Jonggat	Jonggat	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	28	Loang Tune	Jonggat	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	29	Al Anshory	Kopang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	30	Baiturahman Pendagi	Kopang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	31	Peseng	Kopang	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	32	Bunut Bendere	Pringgarata	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
	33	Nurul Huda Pringgarata	Pringgarata	225	M ²	1 Unit	Rp 6,040,000	Rp 1,087,200,000				Rp 1,087,200,000		
Rehabilitasi dan Rekonstruksi Musholla								Rp 2,423,200,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2,423,200,000		
	1	Musholla Al Hikmah	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	2	Mushalla Al Ikhlas	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	3	Mushalla Darul Muttaqin	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	4	Mushalla AL hikmah	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	5	Mushalla Al Ikhlas	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	6	Mushalla Darul Muttaqin	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	7	Mushalla Arrahmah	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	8	Nurul Iklas	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	9	AL Badaniyah	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	10	Darul Mujahidin	Batukliang Utara	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 186,400,000				Rp 186,400,000		
	11	Mushalla Pustu Selebung	Batukliang	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 372,800,000				Rp 372,800,000		
	12	Mushalla Dusun Gonjong	Kopang	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 93,200,000				Rp 93,200,000		
	13	Mushalla Babusallam Ubung	Jonggat	100	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 93,200,000				Rp 93,200,000		
Sub Sektor Lembaga Sosial								Rp 7,344,160,000	Rp -	Rp 7,344,160,000	Rp -	Rp -		
		BSBL Selebung	Batukliang	1970	M ²	1 Unit	Rp 4,660,000	Rp 7,344,160,000			Rp 7,344,160,000			
SEKTOR EKONOMI								Rp 98,402,693,387	Rp 39,495,200,000	Rp 6,447,360,000	Rp 1,491,600,000	Rp 50,968,533,387		
Sub Sektor Perdagangan								Rp 40,893,200,000	Rp 39,495,200,000	Rp -	Rp -	Rp 1,398,000,000		
	A Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kios						Rp 1,398,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1,398,000,000			
		Bangunan Kios	Lombok Tengah	25	M ²	60 Unit	Rp 4,660,000	Rp 1,398,000,000				Rp 1,398,000,000		
	B Rekonstruksi Pasar						Rp 39,495,200,000	Rp 39,495,200,000	Rp -	Rp -	Rp -			
	1	Pasar Renteng Praya (5900m2)	Praya	5900	M ²		Rp 4,660,000	Rp 21,995,200,000				Rp 21,995,200,000		
	2	Pasar Pringgarata (381m2)	Pringgarata	1	unit		Rp 2,000,000,000	Rp 2,000,000,000				Rp 2,000,000,000		

TAHUN 2018

NO	Sektor/Subsektor	Nilai Kebutuhan	Pendanaan										keterangan
		(Rp)	Kabupaten		Provinsi		K/L		DSP	Dunia Usaha	Masyarakat	Hibah RR	
			2018	2019	2018	2019	2018	2019					
1	Sektor Permukiman	471,167,000,000	5,100,000,000	-	-	-	8,652,000,000	457,415,000,000	-	-	-		
2	Sektor Infrastruktur	18,350,445,638	-	2,031,726,000	-	939,456,000	12,474,104,000	-	1,864,000,000	-	1,041,159,638		
3	Sektor Sosial	172,229,990,610	-	47,979,531,000	-	9,674,159,268	15,396,469,000	8,174,359,342	1,086,000,000	417,536,000	65,985,712,000	23,516,224,000	
4	Sektor Ekonomi	98,402,693,387	500,000,000	-	-	6,987,360,000	17,530,000,000	7,667,133,387	11,203,500,000	-	44,223,000,000	10,291,700,000	
5	Sektor Lintas Sektor	17,591,437,286	-	4,789,600,000	-	-	150,000,000	12,651,837,286	-	-	-	-	
JUMLAH		777,741,566,921	5,600,000,000	54,800,857,000	-	17,600,975,268	33,076,469,000	49,619,434,015	469,704,500,000	2,281,536,000	110,208,712,000	34,849,083,638	

TABEL IDENTIFIKASI SUMBER PENDANAAN
RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA GEMPABUMI PULAU LOMBOK

Kabupaten/Kota : Kabupaten Lombok Tengah
Provinsi : NTB

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Setoran	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prop - Bantuan (Rp)		Kemampuan/Lembaga - Bantuan (Rp)		DSP BHP	Sumber Lain (Rp)		Usulan Hibah KR (Rp)	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	Dunia Usaha	Masyarakat	2019	
SEKTOR PERUMAHAN							Rp 471,167,000,000	Rp 5,100,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,652,000,000	Rp 457,415,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	
Sub Sektor Perumahan							Rp 471,167,000,000	Rp 5,100,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,652,000,000	Rp 457,415,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	
1	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Berat				2884	unit	Rp 144,200,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 144,200,000,000	Rp -	Rp -	Rp -		
		Batuangkang Utara	Rp 50,000,000	883	unit	Rp 50,000,000	Rp 34,450,000,000						Rp 34,450,000,000					Dana DFP
		Pringgarata	Rp 50,000,000	713	unit	Rp 50,000,000	Rp 35,950,000,000						Rp 35,950,000,000					Dana DFP
		Koang	Rp 50,000,000	179	unit	Rp 50,000,000	Rp 8,950,000,000						Rp 8,950,000,000					Dana DFP
		Batuangkang	Rp 50,000,000	1157	unit	Rp 50,000,000	Rp 57,850,000,000						Rp 57,850,000,000					Dana DFP
		Janapria	Rp 50,000,000	33	unit	Rp 50,000,000	Rp 1,750,000,000						Rp 1,750,000,000					Dana DFP
		Jonggat	Rp 50,000,000	35	unit	Rp 50,000,000	Rp 1,750,000,000						Rp 1,750,000,000					Dana DFP
		Praya	Rp 50,000,000	9	unit	Rp 50,000,000	Rp 450,000,000						Rp 450,000,000					Dana DFP
		Praya Barat	Rp 50,000,000	14	unit	Rp 50,000,000	Rp 700,000,000						Rp 700,000,000					Dana DFP
		Praya Barat Daya	Rp 50,000,000	1	unit	Rp 50,000,000	Rp 50,000,000						Rp 50,000,000					Dana DFP
		Praya Tengah	Rp 50,000,000	2	unit	Rp 50,000,000	Rp 100,000,000						Rp 100,000,000					Dana DFP
		Praya Timur	Rp 50,000,000	17	unit	Rp 50,000,000	Rp 850,000,000						Rp 850,000,000					Dana DFP
		Pulut	Rp 50,000,000	24	unit	Rp 50,000,000	Rp 1,200,000,000						Rp 1,200,000,000					Dana DFP
2	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Sedang				5639	unit	Rp 140,975,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 140,975,000,000	Rp -	Rp -	Rp -		
		Batuangkang Utara	Rp 25,000,000	808	unit	Rp 25,000,000	Rp 20,200,000,000						Rp 20,200,000,000					Dana DFP
		Pringgarata	Rp 25,000,000	1709	unit	Rp 25,000,000	Rp 44,775,000,000						Rp 44,775,000,000					Dana DFP
		Koang	Rp 25,000,000	444	unit	Rp 25,000,000	Rp 11,100,000,000						Rp 11,100,000,000					Dana DFP
		Batuangkang	Rp 25,000,000	1979	unit	Rp 25,000,000	Rp 49,475,000,000						Rp 49,475,000,000					Dana DFP
		Janapria	Rp 25,000,000	241	unit	Rp 25,000,000	Rp 6,025,000,000						Rp 6,025,000,000					Dana DFP
		Jonggat	Rp 25,000,000	65	unit	Rp 25,000,000	Rp 1,625,000,000						Rp 1,625,000,000					Dana DFP
		Praya	Rp 25,000,000	121	unit	Rp 25,000,000	Rp 3,025,000,000						Rp 3,025,000,000					Dana DFP
		Praya Barat	Rp 25,000,000	4	unit	Rp 25,000,000	Rp 100,000,000						Rp 100,000,000					Dana DFP
		Praya Barat Daya	Rp 25,000,000	0	unit	Rp 25,000,000												Dana DFP
		Praya Tengah	Rp 25,000,000	74	unit	Rp 25,000,000	Rp 1,850,000,000						Rp 1,850,000,000					Dana DFP
		Praya Timur	Rp 25,000,000	35	unit	Rp 25,000,000	Rp 875,000,000						Rp 875,000,000					Dana DFP
		Pulut	Rp 25,000,000	188	unit	Rp 25,000,000	Rp 4,700,000,000						Rp 4,700,000,000					Dana DFP
3	Bantuan Stimulan Rumah Rusak Ringan				1484	unit	Rp 144,840,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 144,840,000,000	Rp -	Rp -	Rp -		
		Batuangkang Utara	Rp 10,000,000	1141	unit	Rp 10,000,000	Rp 28,340,000,000						Rp 28,340,000,000					Dana DFP
		Pringgarata	Rp 10,000,000	4063	unit	Rp 10,000,000	Rp 40,630,000,000						Rp 40,630,000,000					Dana DFP
		Koang	Rp 10,000,000	1810	unit	Rp 10,000,000	Rp 18,100,000,000						Rp 18,100,000,000					Dana DFP
		Batuangkang	Rp 10,000,000	1803	unit	Rp 10,000,000	Rp 18,030,000,000						Rp 18,030,000,000					Dana DFP
		Janapria	Rp 10,000,000	1083	unit	Rp 10,000,000	Rp 10,830,000,000						Rp 10,830,000,000					Dana DFP
		Jonggat	Rp 10,000,000	802	unit	Rp 10,000,000	Rp 8,020,000,000						Rp 8,020,000,000					Dana DFP
		Praya	Rp 10,000,000	376	unit	Rp 10,000,000	Rp 3,760,000,000						Rp 3,760,000,000					Dana DFP
		Praya Barat	Rp 10,000,000	37	unit	Rp 10,000,000	Rp 370,000,000						Rp 370,000,000					Dana DFP
		Praya Barat Daya	Rp 10,000,000	16	unit	Rp 10,000,000	Rp 160,000,000						Rp 160,000,000					Dana DFP
		Praya Tengah	Rp 10,000,000	273	unit	Rp 10,000,000	Rp 2,730,000,000						Rp 2,730,000,000					Dana DFP
		Praya Timur	Rp 10,000,000	81	unit	Rp 10,000,000	Rp 810,000,000						Rp 810,000,000					Dana DFP
		Pulut	Rp 10,000,000	307	unit	Rp 10,000,000	Rp 3,070,000,000						Rp 3,070,000,000					Dana DFP
4	Hil Rumah				2884	unit	Rp 13,752,000,000	Rp 5,100,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8,652,000,000	Rp -	Rp -	Rp -		
		Batuangkang Utara	Rp 3,000,000	883	unit	Rp 3,000,000	Rp 2,667,000,000						Rp 2,667,000,000					Kementerian Sosial
		Pringgarata	Rp 3,000,000	713	unit	Rp 3,000,000	Rp 2,157,000,000						Rp 2,157,000,000					Kementerian Sosial
		Koang	Rp 3,000,000	179	unit	Rp 3,000,000	Rp 537,000,000						Rp 537,000,000					Kementerian Sosial
		Batuangkang	Rp 3,000,000	1157	unit	Rp 3,000,000	Rp 3,471,000,000						Rp 3,471,000,000					Kementerian Sosial
		Janapria	Rp 3,000,000	33	unit	Rp 3,000,000	Rp 105,000,000						Rp 105,000,000					Kementerian Sosial
		Jonggat	Rp 3,000,000	35	unit	Rp 3,000,000	Rp 117,000,000						Rp 117,000,000					Kementerian Sosial
		Praya	Rp 3,000,000	9	unit	Rp 3,000,000	Rp 24,000,000						Rp 24,000,000					Kementerian Sosial
		Praya Barat	Rp 3,000,000	14	unit	Rp 3,000,000	Rp 42,000,000						Rp 42,000,000					Kementerian Sosial
		Praya Barat Daya	Rp 3,000,000	1	unit	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000						Rp 3,000,000					Kementerian Sosial
		Praya Tengah	Rp 3,000,000	2	unit	Rp 3,000,000	Rp 6,000,000						Rp 6,000,000					Kementerian Sosial
		Praya Timur	Rp 3,000,000	17	unit	Rp 3,000,000	Rp 51,000,000						Rp 51,000,000					Kementerian Sosial
		Pulut	Rp 3,000,000	24	unit	Rp 3,000,000	Rp 72,000,000						Rp 72,000,000					Kementerian Sosial
		Huntera					Rp 5,100,000,000	Rp 5,100,000,000										

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Setoran	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DPP BNPB		Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah RI (Rp) 2019	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019				
																Dunia Usaha	Masyarakat		
SEKTOR SOSIAL						Rp 172.229.990,610	Rp -	Rp 47.979.551,000	Rp -	Rp 9.674.159,268	Rp 15.396.466,000	Rp 8.174.359,342	Rp 1.086.000,000	Rp 417.536,000	Rp 65.985.712,000	Rp 23.516.224,000			
Sub Sektor Kesehatan						Rp 7.672.224,000	Rp -	Rp 3.142.704,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.807.632,000	Rp -	Rp 417.536,000	Rp -	Rp 1.804.352,000			
A Rehabilitasi dan Rekonstruksi Klinik						Rp 421.536,000	Rp -							Rp 417.536,000	Rp -				
1	Klinik Ringan Engas rusak ringan	Kopang	56	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
2	Klinik Selatmora rusak ringan	Kopang	56	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
3	Klinik Diarta rusak ringan	Kopang	56	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
4	Klinik Ak Darta rusak ringan	Batuikang	56	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
5	Klinik Mekar Beratu rusak ringan	Batuikang	56	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
6	Klinik Trisa rusak ringan	Jonggat	56	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
7	Klinik Kembar rusak ringan	Jonggat	56	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
8	Klinik Kasih Ibu rusak ringan	Jonggat	56	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
B Rehabilitasi dan Rekonstruksi Posyandu						Rp 22.368,000	Rp -	Rp 22.368,000											
1	Posyandu Goding rusak ringan	Kopang	12	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 11.184.000											
2	Posyandu Desa Setling rusak ringan	Batuikang Utara	12	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 11.184.000											
C Rehabilitasi dan Rekonstruksi POKESDES						Rp 3.487.796,000	Rp -	Rp 2.289.924,000										Rp 1.207.872,000	
1	Pokdes Cempaka Putih	Praya			59														
a	Ruang Perbaikan rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 25.164.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 25.164.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 25.164.000											
2	Pokdes Mandaita	Praya																	
a	Ruang Perbaikan rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 25.164.000											
3	Pokdes Ringan Engas	Kopang																	
a	Ruang Perbaikan rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 25.164.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 25.164.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 25.164.000											
4	Pokdes Ruak	Batuikang																	
a	Ruang Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
5	Pokdes Tempak Siring	Batuikang																	
a	Ruang Perbaikan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
6	Pokdes Ak Berk	Batuikang Utara																	
a	Ruang Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
7	Polindes Menemeng	Batuikang Utara																	
a	Ruang Perbaikan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
8	Polindes 48 Ruak	Batuikang Utara																	
a	Ruang Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
9	Polindes Setling	Batuikang Utara																	
a	Ruang Perbaikan rusak berat		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 100.656.000										Rp 100.656.000	
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak berat		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 100.656.000										Rp 100.656.000	
c	Ruang Pengobatan Umum rusak berat		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 100.656.000										Rp 100.656.000	
10	Polindes Lingga	Praya Barat Daya																	
a	Ruang Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
11	Polindes Rengasgata	Praya Barat Daya																	
a	Ruang Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
12	Polindes Papan Inda	Praya Barat Daya																	
a	Ruang Perbaikan rusak berat		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 100.656.000										Rp 100.656.000	
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak berat		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 100.656.000										Rp 100.656.000	
c	Ruang Pengobatan Umum rusak berat		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 100.656.000										Rp 100.656.000	
13	Polindes Senekarang	Praya Timur																	
a	Ruang Perbaikan rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak ringan		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
14	Polindes Langko	Janapria																	
a	Ruang Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
15	Polindes Luing Maba	Janapria																	
a	Ruang Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
16	Polindes Jajep	Janapria																	
a	Ruang Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
b	Ruang Pasca Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
c	Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											
17	Polindes Pemopak	Pringgarata																	
a	Ruang Perbaikan rusak sedang		27	MP	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000											

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Misi Kabupaten (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov. - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah (Rp)	Keterangan	
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019					
	b. Ruang Pasca Peralihan rusak sedang		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 50.338.000	Rp.	Rp.	Rp. 50.338.000									
	c. Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 50.338.000	Rp.	Rp.	Rp. 50.338.000									
18	Polindes Subadana	Pujut																		
	a. Ruang Peralihan rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
	b. Ruang Pasca Peralihan rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
	c. Ruang Pengobatan Umum rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
19	Polindes Paung	Pujut																		
	a. Ruang Peralihan rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
	b. Ruang Pasca Peralihan rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
	c. Ruang Pengobatan Umum rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
20	Polindes Inalak	Praya Tengah																		
	a. Ruang Peralihan rusak sedang		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 50.338.000	Rp.	Rp.	50.338.000									
	b. Ruang Pasca Peralihan rusak sedang		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 50.338.000	Rp.	Rp.	50.338.000									
	c. Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 50.338.000	Rp.	Rp.	50.338.000									
	d. Rumah Dinas rusak sedang		54	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.	100.656.000									
21	Polindes Bilelindo	Praya Timur																		
	a. Ruang Peralihan rusak sedang		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 50.338.000	Rp.	Rp.	50.338.000									
D Rehabilitasi dan Rekonstruksi Puskesmas Pembantu								Rp. 849.984.000	Rp. -	Rp. 253.504.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 596.480.000		
1	Pustu Sebang	BatuKang			21															
	a. Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak berat		16	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 59.648.000	Rp.	Rp.									Rp.	59.648.000
	b. Ruang Pengobatan Umum rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
	c. Ruang Pos Perawat rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
2	Pustu Seting	BatuKang Utara																		
	a. Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak berat		16	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 59.648.000	Rp.	Rp.									Rp.	59.648.000
	b. Ruang Pengobatan Umum rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
	c. Ruang Pos Perawat rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
3	Pustu Bilelindo	Pringgarrata																		
	a. Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak sedang		16	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 29.824.000	Rp.	Rp.	29.824.000									
	b. Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 22.368.000	Rp.	Rp.	22.368.000									
	c. Ruang Pos Perawat rusak sedang		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 22.368.000	Rp.	Rp.	22.368.000									
4	Pustu Honekap	Pringgarrata																		
	a. Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak berat		16	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 59.648.000	Rp.	Rp.									Rp.	59.648.000
	b. Ruang Pengobatan Umum rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
	c. Ruang Pos Perawat rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
5	Pustu Indah	Praya Barat Daya																		
	a. Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak sedang		16	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 29.824.000	Rp.	Rp.	29.824.000									
	b. Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 22.368.000	Rp.	Rp.	22.368.000									
	c. Ruang Pos Perawat rusak sedang		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 22.368.000	Rp.	Rp.	22.368.000									
6	Pustu Ranggapata	Praya Barat Daya																		
	a. Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak berat		16	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 59.648.000	Rp.	Rp.									Rp.	59.648.000
	b. Ruang Pengobatan Umum rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
	c. Ruang Pos Perawat rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
7	Pustu Teratai	Praya Barat Daya																		
	a. Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik rusak sedang		16	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 29.824.000	Rp.	Rp.	29.824.000									
	b. Ruang Pengobatan Umum rusak sedang		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 22.368.000	Rp.	Rp.	22.368.000									
	c. Ruang Pos Perawat rusak sedang		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 22.368.000	Rp.	Rp.	22.368.000									
8	Pustu Bilelindo																			
	a. Ruang Pelayanan rusak sedang		16	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 29.824.000	Rp.	Rp.	29.824.000									
E Rehabilitasi / Rekonstruksi Puskesmas								Rp. 2.884.540.000	Rp. -	Rp. 576.908.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -		
1	Puskesmas Aik Darut	BatuKang																		
	a. Ruang Administrasi rusak berat		18	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000	Rp.	Rp.									Rp.	67.104.000
	b. Ruang Anata Puskesmas rusak berat		15	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 55.200.000	Rp.	Rp.									Rp.	55.200.000
	c. Ruang USD rusak berat		25	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 93.200.000	Rp.	Rp.									Rp.	93.200.000
	d. Ruang Pengobatan Umum rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
	e. Ruang Tenda rusak berat		72	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 268.416.000	Rp.	Rp.									Rp.	268.416.000
	f. Ruang Kesehatan Ibu dan KB rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
	g. Ruang Farmasi rusak berat		12	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000	Rp.	Rp.									Rp.	44.736.000
	h. Ruang Rawat Inap rusak berat		42	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000	Rp.	Rp.									Rp.	156.576.000
	i. Ruang Pasca Rawat Inap rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
	j. Ruang Peralihan rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
	k. Ruang Ruang rusak berat		24	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 89.472.000	Rp.	Rp.									Rp.	89.472.000
2	Puskesmas Manting	BatuKang																		
	a. Ruang administrasi/sekretariat rusak berat		18	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000	Rp.	Rp.									Rp.	67.104.000
	b. Ruang bersalin rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
	c. Ruang pasca bersalin rusak berat		27	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 100.656.000	Rp.	Rp.									Rp.	100.656.000
	d. Ruang USD rusak berat		25	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 93.200.000	Rp.	Rp.									Rp.	93.200.000
3	Puskesmas Bon Benak	Jonggat																		
	a. Ruang USD rusak ringan		25	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 21.300.000	Rp.	Rp.									Rp.	21.300.000
	b. Ruang Kepala Puskesmas rusak ringan		15	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 13.980.000	Rp.	Rp.									Rp.	13.980.000
4	Puskesmas Kogang	Kogang																		
	a. Ruang Tenda rusak ringan		72	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000	Rp.	Rp.									Rp.	67.104.000
5	Puskesmas Muncan	Kogang																		
	a. Ruang Administrasi rusak sedang		72	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	R												

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah KR (Rp)	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	Dunia Usaha	Masyarakat	2019		
8. Puskesmas Aik Mual	Ruang Pengobatan Umum rusak ringan	Praya	12	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 11.184.000		Rp 11.184.000									
	Ruang Rawat Inap rusak ringan		42	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 39.144.000		Rp 39.144.000									
	Gedung Obat rusak ringan		36	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 33.552.000		Rp 33.552.000									
9. Puskesmas Pengadine	Ruang Pengobatan Umum rusak ringan	Praya Tengah	12	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 11.184.000		Rp 11.184.000									
	Ruang Rawat Inap rusak ringan		42	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 39.144.000		Rp 39.144.000									
	Puruk Ambuhun rusak ringan		12,5	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 11.650.000		Rp 11.650.000									
10. Puskesmas Butuai	Ruang Rawat rusak ringan	Praya Barat	24	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 22.368.000		Rp 22.368.000									
	Ruang Administrasi rusak ringan		18	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 16.776.000		Rp 16.776.000									
	Ruang Tunggu rusak ringan		72	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 67.104.000		Rp 67.104.000									
11. Puskesmas Darai	Ruang Pengobatan Umum rusak ringan	Praya Barat Daya	12	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 11.184.000		Rp 11.184.000									
	Ruang Rawat Inap rusak ringan		42	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 39.144.000		Rp 39.144.000									
	Ruang UGD rusak ringan		25	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 23.300.000		Rp 23.300.000									
12. Puskesmas Batujangkih	Ruang Rawat rusak ringan	Praya Barat Daya	12	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 11.184.000		Rp 11.184.000									
	Ruang Rawat Inap rusak ringan		42	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 39.144.000		Rp 39.144.000									
	Ruang UGD rusak ringan		25	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 23.300.000		Rp 23.300.000									
13. Puskesmas Janaria	Ruang Rawat rusak ringan	Janaria	54	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 50.328.000		Rp 50.328.000									
	Ruang Tunggu rusak ringan		72	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 67.104.000		Rp 67.104.000									
	Taliet rusak ringan		4,5	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 4.194.000		Rp 4.194.000									
	Ruang Pengobatan Umum rusak ringan		12,5	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 11.184.000		Rp 11.184.000									
Sub Sektor Pendidikan							Rp 118.550.406.610	Rp -	Rp -	Rp 44.836.827.000	Rp -	Rp -	Rp 2.529.599.268	Rp 15.396.468.000	Rp 5.866.727.342	Rp 1.086.000.000	Rp -	Rp 27.922.513.000	Rp 21.711.872.000
A. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung TK							Rp 9.250.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9.250.000	Rp -
1	TK Karis Bati	Pringgarata	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
2	TK DW Harapan Bunda	Pringgarata	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
3	TK Anamim	Pringgarata	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
4	TK Kartini	Pringgarata	42	m ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 39.144.000										Rp 39.144.000	
5	TK PGRI Cempaka Arjungska	Pringgarata	42	m ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 117.432.000										Rp 117.432.000	
6	TK PGRI Pesisir Indah	Pringgarata	42	m ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.864.000										Rp 249.864.000	
7	TK Harati Ubah Bledante	Pringgarata	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
8	TK PGRI Teratak	Batuwang Uluara	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
9	TK Smita Muzium Tanah Bek	Batuwang Uluara	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
10	Widhiyah Kibar	Batuwang Uluara	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
11	PAUD Anak Bangsa Setak Aik	Batuwang Uluara	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
12	KB Kiani Uluara MT Tangguk	Batuwang Uluara	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
13	KB Ananda Uluara	Batuwang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
14	KB Permata Ananda	Batuwang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
15	KB Nurussalamah	Batuwang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
16	KB Hidayatun	Batuwang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
17	PAUD Bina Mandiri	Batuwang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
18	PAUD Mekar Wangi	Batuwang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
19	TK Islam Sopianra	Batuwang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
20	TK Bari Paka	Pajut	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
21	TK PGRI Masyaf	Pajut	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
22	PAUD Nurul Falaq Jajeng	Pajut	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
23	TK Setajati	Pajut	42	m ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 39.144.000										Rp 39.144.000	
24	TK PGRI Gerunung	Praya	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
25	TK Al-Muhammad Binul Bek	Praya	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 117.432.000										Rp 117.432.000	
26	TK DW Gerunung	Praya	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
27	PAUD Anak Emas	Praya Tengah	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
28	TK Miftah Uluara Sewak	Praya Tengah	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
29	TK PGRI Labang	Praya Tengah	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
30	KB Nurul Hidayah Setak Laut	Praya Tengah	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
31	TK Tasulatu Adil Jorong	Praya Tengah	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
32	TK PGRI Uluara Jantak	Praya Tengah	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
33	TK Albarokah Sarangeng	Praya Tengah	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
34	TK PGRI Liming	Praya Tengah	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
35	TK PGRI Batujug	Praya Barat	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
36	TK Salman Al-Faris	Praya Barat	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
37	KB Al-Hasanah	Praya Barat	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
38	TK Bina Periw	Praya Barat	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
39	TK Dende Terong Kuning	Praya Barat	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
40	KB Muhammadiyah	Praya Barat	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
41	KB Permata Akas	Praya Barat	42	m ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
42	TK Masjid Al-Mas'ufi Sarongeng	Praya Barat	42	m ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
43	TK Setta Bati	Praya Barat	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
44	TK PGRI Tiga Berukuh	Koang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
45	TK Triana Muncan	Koang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
46	TK Tunas Bangsa Pesang	Koang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000										Rp 313.152.000	
47	TK Nugent Pembina Koang	Koang	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
48	PAUD Harapan Bunda	Jonggat	42	m ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000			</								

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (kecamatan)	Volume	Setoran	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usulan Hibah KR (Rp)	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	Dunia Usaha	Masyarakat		
51	PAUD Menanti	Batuikang	42	m2	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 19.288.000										Rp 19.288.000	
52	PAUD Sahmatullah Booder	Praya Barat	42	m2	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
53	PAUD Nurahan Bangsa Jabon	Praya Barat	42	m2	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
B	Kebutuhan dan Rekonstruksi Gedung SD						Rp 50.452.880.000		Rp 17.460.319.000		Rp 15.396.466.000		Rp 15.396.466.000					Rp 17.596.160.000	
1	Gedung SD						Rp 50.452.880.000		Rp 17.460.319.000		Rp 15.396.466.000		Rp 15.396.466.000					Rp 17.596.160.000	
1	SDN 1 Lendang Tampol	Batuikang	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 136.376.000										Rp 136.376.000	
2	SDN Dusun Lelung	Batuikang	56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000										Rp 208.768.000	
	RKB rusak ringan		56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000										Rp 208.768.000	
	Ruang Guru rusak ringan		80	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 55.320.000										Rp 55.320.000	
	Ruang Guru Rusak Ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.152.000										Rp 52.152.000	
3	SDN Peranak	Batuikang	56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000										Rp 208.768.000	
4	SDN Aik Darek	Batuikang	56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000										Rp 208.768.000	
	RKB rusak berat		56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 1.252.608.000										Rp 1.252.608.000	
	Ruang Guru rusak berat		80	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 223.680.000										Rp 223.680.000	
5	SDN Reput Pupung	Batuikang	56	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000										Rp 208.768.000	
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
6	SDN Dusun Baru	Batuikang	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
7	SDN 3 Selebun	Batuikang	56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
	Rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
	Rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
8	SDN Toping Openg	Batuikang	56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 311.152.000										Rp 311.152.000	
	RKB rusak ringan		56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 311.152.000										Rp 311.152.000	
	Ruang TU rusak ringan		56	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 52.152.000										Rp 52.152.000	
	Tolok guru rusak ringan		3	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 2.796.000										Rp 2.796.000	
	Ruang Serba Guna rusak ringan		84	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000										Rp 78.288.000	
9	SDN Melaya	Batuikang Utara	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 311.152.000										Rp 311.152.000	
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
10	SDN Rangkep	Batuikang Utara	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
11	SDN Selak Aik	Batuikang Utara	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.152.000										Rp 52.152.000	
	Ruang Dapur Kepala Sekolah		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.152.000										Rp 52.152.000	
12	SDN Lantari	Batuikang Utara	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
13	SDN Guduk Makam	Batuikang Utara	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
14	SDN Reban Burung	Batuikang Utara	56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 1.252.608.000										Rp 1.252.608.000	
	RKB rusak berat		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000										Rp 208.768.000	
	Ruang Guru Rusak Berat		80	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 223.680.000										Rp 223.680.000	
15	SDN Seling	Batuikang Utara	56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
16	SDN Cakung	Batuikang Utara	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
17	SDN Ranabep	Batuikang Utara	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.152.000										Rp 52.152.000	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 311.152.000										Rp 311.152.000	
18	SDN Ampegar	Batuikang Utara	56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
19	SDN Pemotok Tengah	Batuikang Utara	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
	RKB rusak ringan		56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000										Rp 208.768.000	
20	SDN Reput Siring Barat	Batuikang Utara	56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000										Rp 208.768.000	
21	SDN Tambing Kedi	Batuikang Utara	56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000										Rp 208.768.000	
22	SDN Seiwok	Batuikang Utara	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000										Rp 156.576.000	
23	SDN Gekang	Batuikang Utara	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	
	RKB Rusak Sedang		56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000										Rp 104.384.000	

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usulan Hibah KR (Rp) 2019	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	Dunia Usaha	Masyarakat			
24	SDI Al-Salam Berdimensi	Buchitang Utara																	
	RKB rusak sedang		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 313.152.000					Rp 313.152.000						
25	SDN Sahan	Janapria	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
26	SDN Jangsi	Janapria	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	Perputakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 55.920.000											
27	SDN Montong Bagik	Janapria	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak berat		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											Rp 249.960.000
28	SDN Lingsang Buntel	Janapria	56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											Rp 104.384.000
	Perputakaan rusak ringan		60	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 55.920.000											
29	SDN Bantan	Janapria	60	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 55.920.000											
	Perputakaan rusak ringan		60	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 55.920.000											
30	SDN 1 Janapria	Janapria	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	RKB rusak berat		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
31	SDN Berani	Janapria	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
32	SDN 2 Pakan	Janapria	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
33	SDN 1 Pendem	Janapria	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
34	SDN Batu Kembar	Janapria	56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
35	SDN Sukarene	Jonggat	56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
36	SDN 2 Pemas	Jonggat	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
37	SDN Hentak	Jonggat	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
38	SDN Aik Arjipet	Jonggat	56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
	Ruang Guru rusak sedang		56	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
39	SDN Benti	Jonggat	56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
40	SDN Timuk Gawah	Jonggat	56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
	Ruang Guru rusak sedang		56	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
41	SDN Batu Entek	Jonggat	56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 186.400.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 186.400.000											
	Perputakaan rusak sedang		60	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 111.840.000											
42	SDN Sulit	Jonggat	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
43	SDN Bincahang	Jonggat	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
44	SDN 3 Buntelan	Jonggat	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
45	SDN Pusan Sebelek	Jonggat	56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
46	SDN Batu Tinggung	Jonggat	56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 279.600.000											
	RKB rusak berat		56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 279.600.000											
	RKB rusak berat		56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 279.600.000											
47	SDN Gusan Benjket	Jonggat	56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
	RKB rusak sedang		56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
	Ruang Guru rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
48	SDN 1 Buntelan	Jonggat	56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
49	SDN Burhana	Jonggat	56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 249.960.000											
	Ruang Guru rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000											
50	SDN Bare Eten	Kopang	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	RKB rusak berat		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	Mushalla rusak sedang		42	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000											Rp 78.288.000
51	SDN Kwangrase	Kopang	56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 139.824.000											
52	SDN 5 Kopang	Kopang	56	M ²	2	Rp	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	Rp	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000											

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah (Rp)		Keterangan	
						(Rp)	(Rp)	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	Dunia Usaha	Masyarakat	2019						
	Perawatan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	55.920.000	Rp	55.920.000												
	Ruang Guru Rusak Ringan		84	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	78.288.000	Rp	78.288.000												
	Toilet rusak ringan		3	M ²	2	Rp	4.660.000	Rp	11.184.000	Rp	11.184.000												
53	SDN Kembang	Kopang																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000			Rp	52.192.000								
	Perawatan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	55.920.000	Rp	55.920.000												
	Ruang TU rusak ringan		56	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000												
54	SDN 3 Mentong Caturang	Kopang																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	Rp	4.660.000	Rp	104.384.000	Rp	104.384.000				Rp	104.384.000							
	RKB rusak berat		56	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	208.768.000	Rp	208.768.000				Rp	208.768.000					Rp	208.768.000	
	Perawatan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	55.920.000	Rp	55.920.000												
	Ruang Guru rusak ringan		56	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000												
55	SDN Sudi	Praya																					
	Ruang rusak ringan		30	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	27.960.000	Rp	27.960.000												
	Toilet rusak ringan		3	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	2.796.000	Rp	2.796.000												
56	SDN Jago	Praya																					
	RKB rusak sedang		56	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp	208.768.000	Rp	208.768.000				Rp	208.768.000							
57	SDN Buse	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp	156.576.000	Rp	156.576.000				Rp	156.576.000							
58	SDN 6 Praya	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000					Rp	52.192.000						
59	SDN Serenat	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp	156.576.000	Rp	156.576.000					Rp	156.576.000						
60	SDN 7 Praya	Praya																					
	RKB rusak berat		56	M ²	6	RKB	4.660.000	Rp	1.252.608.000	Rp	1.252.608.000										Rp	1.252.608.000	
	Ruang Guru rusak berat		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	208.768.000	Rp	208.768.000										Rp	208.768.000	
61	SDN 2 Praya	Praya																					
	RKB berat		56	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp	417.536.000	Rp	417.536.000										Rp	417.536.000	
62	SDN Gintung	Praya																					
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	104.384.000	Rp	104.384.000				Rp	104.384.000							
63	SDN Gintuk	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000					Rp	52.192.000						
64	SDN Bese	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	Rp	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000					Rp	52.192.000						
65	SDN 11 Praya	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp	156.576.000	Rp	156.576.000					Rp	156.576.000						
66	SDN Puntik	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000					Rp	52.192.000						
67	SDN 3 Bopak	Praya																					
	RKB rusak sedang		56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp	313.152.000	Rp	313.152.000												
68	SDN Kelen	Praya																					
	RKB rusak berat		56	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp	417.536.000	Rp	417.536.000											Rp	417.536.000
	Ruang Guru rusak berat		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	208.768.000	Rp	208.768.000											Rp	208.768.000
	Perawatan rusak berat		60	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	223.680.000	Rp	223.680.000											Rp	223.680.000
69	SDN Merak Tambak	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp	156.576.000	Rp	156.576.000					Rp	156.576.000						
	Ruang Guru rusak ringan		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000												
	Perawatan rusak ringan		60	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp	55.920.000	Rp	55.920.000												
	Toilet rusak ringan		6	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp	11.184.000	Rp	11.184.000												
70	SDN Sekuryit	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	8	RKB	4.660.000	Rp	417.536.000	Rp	417.536.000					Rp	417.536.000						
71	SDN Merang Baru	Praya																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp	156.576.000	Rp	156.576.000					Rp	156.576.000						
72	SDN Wibu	Praya																					
	RKB rusak sedang		56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp	313.152.000	Rp	313.152.000					Rp	313.152.000						
73	SDN 1 Batajai	Praya Barat																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp	104.384.000	Rp	104.384.000					Rp	104.384.000						
74	SDN 1 Mangbang	Praya Barat																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp	104.384.000	Rp	104.384.000					Rp	104.384.000						
75	SDN Embang Tangar	Praya Barat																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000					Rp	52.192.000						
76	SDN Keling	Praya Barat																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp	104.384.000	Rp	104.384.000					Rp	104.384.000						
77	SDN Bangket Mado	Praya Barat																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000					Rp	52.192.000						
78	SDN 1 Bombas	Praya Barat																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp	52.192.000	Rp	52.192.000					Rp	52.192.000						
79	SDN 3 Batajai	Praya Barat																					
	RKB rusak ringan		56	M ²	6	RKB	4.660.000	Rp	313.152.000	Rp	313.152.000					Rp	313.152.000						
80	SDN 2 Bopak	Praya Barat																					
	RKB rusak berat		56																				

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB 2018	Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah KR (Rp) 2019	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019		Dunia Usaha	Masyarakat		
	Ruang TU rusak berat		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000									Rp 208.768.000	
	SDN Montong Waru	Praya Barat																
	RKB rusak ringan		56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000									Rp 208.768.000	
	Ruang Kepala Sekolah rusak berat		35	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 130.480.000									Rp 130.480.000	
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 55.920.000										
	Toilet rusak ringan		3	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 2.796.000										
	SDN Airpuri Bat Lar Mangrove	Praya Barat																
	RKB rusak sedang		56	M ²	4	RKB	Rp 4.660.000	Rp 417.536.000									Rp 417.536.000	
	SDN Mentokan	Praya Barat Daya																
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000									Rp 104.384.000	
	SDN 3 Ponggalata	Praya Barat Daya															Rp 104.384.000	
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000									Rp 104.384.000	
	SDN Rembung	Praya Barat Daya																
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000									Rp 104.384.000	
	Toilet rusak ringan		3	M ²	2	Rp	Rp 4.660.000	Rp 5.592.000										
	SDN Gerunung	Praya Barat Daya																
	RKB rusak sedang		56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 626.304.000									Rp 626.304.000	
	SDN Genuk	Praya Barat Daya																
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000									Rp 156.576.000	
	Ruang Kepala Sekolah rusak berat		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000									Rp 208.768.000	
	SDN Guntur	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000									Rp 156.576.000	
	SDN 3 Benam	Praya Tengah																
	RKB rusak sedang		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 311.152.000									Rp 311.152.000	
	SDN 1 Lajur	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 311.152.000									Rp 311.152.000	
	SDN Karang Baru	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000									Rp 52.192.000	
	SDN Kiriang	Praya Tengah																
	RKB rusak berat		56	M ²	3	Rp	Rp 4.660.000	Rp 626.304.000									Rp 626.304.000	
	SDN Dukung	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000									Rp 156.576.000	
	SDN 3 Ponggalata	Praya Tengah																
	RKB rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000									Rp 104.384.000	
	Ruang Kepala Sekolah rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000									Rp 104.384.000	
	SDN 3 Betung	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000									Rp 156.576.000	
	SDN Selebung	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000									Rp 52.192.000	
	SDN 1 Jurang Jaler	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	6	RKB	Rp 4.660.000	Rp 311.152.000									Rp 311.152.000	
	SDN 1 Perapang	Praya Tengah																
	RKB rusak berat		56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 417.536.000									Rp 417.536.000	
	SDN Perompoh	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000									Rp 52.192.000	
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 55.920.000									Rp 55.920.000	
	SDN Embung Belek	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000									Rp 104.384.000	
	SDN Karang Kebun	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000									Rp 52.192.000	
	SDN Temar Anson	Praya Tengah																
	RKB rusak berat		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 626.304.000									Rp 626.304.000	
	Perpustakaan rusak berat		60	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 233.680.000									Rp 233.680.000	
	Ruang UKR rusak berat		23	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 78.288.000									Rp 78.288.000	
	Ruang Guru rusak berat		56	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000									Rp 208.768.000	
	SDN Jurang Jaler	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 52.192.000									Rp 52.192.000	
	Ruang Kepala Sekolah rusak sedang		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 104.384.000									Rp 104.384.000	
	SDN Selebung	Praya Tengah																
	RKB rusak ringan		56	M ²	2	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000									Rp 208.768.000	
	SDN 1 Jorok	Praya Tengah																
	Perpustakaan rusak sedang		60	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 111.840.000									Rp 111.840.000	
	SDN Bagit Kerongtong	Praya Timur																
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000									Rp 156.576.000	
	Perpustakaan rusak ringan		60	M ²	1	Rp	Rp 4.660.000	Rp 55.920.000									Rp 55.920.000	
	SDN Belek	Praya Timur																
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000									Rp 156.576.000	
	SDN SMPN Satap 10	Praya Timur																
	RKB rusak berat		56	M ²	1	RKB	Rp 4.660.000	Rp 208.768.000									Rp 208.768.000	
	RKB rusak ringan		56	M ²	5	RKB	Rp 4.660.000	Rp 260.960.000									Rp 260.960.000	
	SDN Pringorok Barat	Pringorok																
	RKB rusak ringan		56	M ²	3	RKB	Rp 4.660.000	Rp 156.576.000									Rp 156.576.000	

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Setuan	Jumlah Unit	Harga setuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov. - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usulan Hibah KR (Rp) 2019	Keterangan					
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019									
110	SDN Taman Bai	Pringgarata	56	M ²	5	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 260.960.000																
	RKB rusak ringan																							
	Ruang Guru rusak ringan																							
	Gudang rusak ringan	Pringgarata	30	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 27.960.000																
	Toilet rusak ringan																							
111	SDN Jurang Sate	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 156.376.000																
	Ruang Guru rusak ringan																							
	Perpustakaan rusak ringan																							
	Ruang UKS rusak ringan	Pringgarata	3	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 2.796.000																
	SDN Simbang Timur																							
	RKB Rusak Sedang																							
112	SDN Kasepek	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000																
	RKB Rusak Ringan																							
	R. Guru Rusak Ringan																							
113	SDN Kesek	Pringgarata	56	M ²	2	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000																
	RKB rusak ringan																							
	Ruang Guru rusak ringan																							
	Perpustakaan rusak ringan	Pringgarata	30	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 27.960.000																
	Ruang UKS rusak ringan																							
114	SDN 1 Pringgarata	Pringgarata	56	M ²	2	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000																
	RKB rusak ringan																							
	SDN Ceronong																							
	RKB Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	6	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 313.152.000																
	Perpustakaan Rusak Ringan																							
	R. Guru Rusak Ringan																							
116	SDN Lendang Kelor	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000																
	R. Guru Rusak Ringan																							
	Perpustakaan Rusak Ringan																							
	Ruang UKS Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 33.552.000																
	SDN 1 Pringgarata																							
	RKB rusak ringan																							
115	SDN Ceronong	Pringgarata	56	M ²	2	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000																
	RKB Rusak Ringan																							
	Perpustakaan Rusak Ringan																							
	R. Guru Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000																
	SDN Lendang Kelor																							
	R. Guru Rusak Ringan																							
116	SDN Lendang Kelor	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000																
	R. Guru Rusak Ringan																							
	Perpustakaan Rusak Ringan																							
	Ruang UKS Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 33.552.000																
	SDN 1 Pringgarata																							
	RKB rusak ringan																							
117	SDN Dapah Baru Ingres	Pringgarata	56	M ²	2	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 208.768.000																
	RKB Rusak Sedang																							
	SDN Kempek Barat																							
	R. Guru Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000																
	RKB Rusak Ringan																							
	SDN Depuk Samping																							
119	SDN Depuk Samping	Pringgarata	56	M ²	3	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000																
	RKB Rusak Ringan																							
	SDN Karang Jangkung																							
120	SDN Karang Jangkung	Pringgarata	56	M ²	2	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000																
	RKB Rusak Ringan																							
	SDN Kempek																							
	RKB Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	8	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 417.536.000																
	R. Jaga Rusak Ringan																							
	Perpustakaan Rusak Ringan																							
122	SDN Simbang Barat	Pringgarata	56	M ²	3	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000																
	RKB Rusak Ringan																							
	Perpustakaan Rusak Ringan																							
	R. Kasepek Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000																
	SDN Rarung																							
	RKB Rusak Sedang																							
123	SDN Rarung	Pringgarata	56	M ²	5	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 521.800.000																
	RKB Rusak Sedang																							
	Perpustakaan rusak berat																							
124	SDN Esot	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 233.680.000																
	RKB Rusak Ringan																							
	SDN Bire Barat																							
125	SDN Bire Barat	Pringgarata	56	M ²	3	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000																
	RKB Rusak Ringan																							
	Perpustakaan Rusak Ringan																							
	Ruang Guru Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000																
	Ruang T11 Rusak Ringan																							
	SDN Menereng																							
126	SDN Menereng	Pringgarata	56	M ²	3	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 313.152.000																
	RKB Rusak Sedang																							
	SDN Biagu																							
	RKB Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	2	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000																
	Ruang Kasepek Rusak Ringan																							
	RKB Rusak Ringan																							
128	SDN 2 Pringgarata	Pringgarata	56	M ²	2	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000																
	RKB Rusak Ringan																							
	Perpustakaan Rusak Ringan																							
	Ruang Guru Rusak Ringan	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000																
	Ruang UKS rusak ringan																							
	Toilet rusak ringan																							
129	SDN Kasepek	Pringgarata	56	M ²	1	RKB	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000																
	RKB Rusak Sedang																							
	Perpustakaan Rusak Sedang																							

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Mula Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BNPB 2018	Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah KR (Rp) 2019	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019		Dunia Usaha	Masyarakat		
	Perustakaan Rusak Ringan		54	M ²	1	Rp. 4.660.000												
	Ruang Lab Keterampilan Rusak Ringan		84	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 469.738.000											
	Mushalla Rusak Ringan		36	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											
	Toliet Rusak Berat		3	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 78.288.000											Rp. 78.288.000
161	SDN Uwing	Janapria	3	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 33.552.000											
	RKB Rusak sedang		3	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 11.184.000											
162	SDN Pepekot	Praya Barat	3	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 11.184.000											Rp. 11.184.000
	RKB Rusak berat		3	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 11.184.000											Rp. 11.184.000
163	SDN Pepekot	Praya Barat	3	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 11.184.000											Rp. 11.184.000
	RKB Rusak Berat		3	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 11.184.000											Rp. 11.184.000
	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung SMP		360			Rp. 35.406.680.000	Rp. -	Rp. 27.376.568.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 559.200.000	Rp. -	Rp. -	Rp. 3.855.200.000	Rp. 4.115.712.000	
1	SMPN Satap 2 Batukiang	Batukiang	72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000											
	RKB Rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Perustakaan Rusak Ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Ruang Kepala Sekolah Rusak Ringan		36	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 33.552.000											
	TU Rusak Ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Toliet rusak ringan		3	M ²	4	Rp. 4.660.000	Rp. 11.184.000											
2	SMPN 1 Batukiang	Batukiang	72	M ²	6	Rp. 4.660.000	Rp. 805.248.000											
	RKB Rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 279.600.000											
	Ruang komputer rusak sedang		150	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	Ruang guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Lab IPA rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Toliet rusak sedang		6	M ²	7	Rp. 4.660.000	Rp. 78.288.000											
	Mushalla rusak sedang		150	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 279.600.000											
	Ruang gudang rusak sedang		40	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 74.560.000											
3	SMP Islam NW Lending Krah	Batukiang	72	M ²	6	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 402.624.000											Rp. 402.624.000
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											Rp. 67.104.000
	Ruang petempatan rusak ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
4	SMPN 1 Satap Batukiang	Batukiang	72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Perustakaan Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Aula Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
5	SMPN 4 Batukiang	Batukiang	72	M ²	3	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000											
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
6	SMPN 5 Batukiang	Batukiang	72	M ²	6	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 402.624.000											
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
7	SMPN 2 Batukiang	Batukiang	72	M ²	3	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000											
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
8	SMP Islam Nurul Yakin NW Tandung	Batukiang	72	M ²	3	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000											
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											Rp. 201.312.000
9	SMPN 3 Batukiang Utara	Batukiang Utara	72	M ²	3	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 402.624.000											
	RKB Rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 536.832.000											
10	SMPN 2 Batukiang Utara	Batukiang Utara	72	M ²	4	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	RKB Rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	Ruang Guru rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	Perustakaan Rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	Aula Rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	Mushalla rusak sedang		150	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 279.600.000											
	Rumah jaga rusak sedang		24	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000											
11	SMPN Satap Lantau	Batukiang Utara	72	M ²	2	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Aula rusak ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
12	SMP Islam NW Cebing	Batukiang Utara	72	M ²	3	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 805.248.000											
	RKB Rusak berat		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 805.248.000											Rp. 805.248.000
13	SMP Islam Darul Mustarika NW	Batukiang Utara	72	M ²	4	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 536.832.000											
	RKB Rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 536.832.000											
14	SMPN 1 Batukiang Utara	Batukiang Utara	72	M ²	3	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 805.248.000											
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 268.416.000											
15	SMPN 2 Batukiang Utara	Batukiang Utara	72	M ²	4	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 536.832.000											
	RKB Rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	Ruang Guru rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	Perustakaan Rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	Aula Rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	Mushalla rusak sedang		150	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 279.600.000											
	Rumah jaga rusak sedang		24	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 44.736.000											
16	SMPN 3 Jonggat	Jonggat	72	M ²	2	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
17	SMPN 2 Jonggat	Jonggat	72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Lab. Rusak ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	RKB Rusak ringan		36	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 33.552.000											
	Ruang kepala sekolah rusak ringan		36	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 33.552.000											
18	SMPN 6 Jonggat	Jonggat	72	M ²	3	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000											
	RKB Rusak ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 55.920.000											
	Perustakaan rusak ringan		60	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
	Ruang Guru rusak ringan		36	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 33.552.000											
	TU Ruang Kepala Sekolah rusak ringan		36	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 33.552.000											
19	SMPN 5 Jonggat	Jonggat	72	M ²	2	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000											
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000											
20	SMPN 1 Kumpang	Kumpang	72	M ² </														

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (kecamatan)	Volume	Setoran	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usulan Hibah KR (Rp) 2019	Keterangan	
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	Dunia Usaha	Masyarakat			
25	SMPN 6 Kocane	Kocane	72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
26	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
26	SMPN 4 Praya	Praya	72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000											
27	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000											
27	SMP 5 Praya	Praya	72	M ²	7	Rp. 4.660.000	Rp. 469.728.000		Rp. 469.728.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	7	Rp. 4.660.000	Rp. 469.728.000		Rp. 469.728.000											
	Lab. rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang keterampilan rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
28	SMPN 6 Praya	Praya	72	M ²	7	Rp. 4.660.000	Rp. 469.728.000		Rp. 469.728.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	5	Rp. 4.660.000	Rp. 335.320.000		Rp. 335.320.000											
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang Guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang Mejaq rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	7	Rp. 4.660.000	Rp. 469.728.000		Rp. 469.728.000											
29	SMP Almansyur NW Praya	Praya	72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000									Rp. 201.312.000		
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000									Rp. 201.312.000		
	Ruang Mejaq rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000									Rp. 67.104.000		
30	SMPN 1 Praya Barat	Praya Barat	72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000											
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang UKS rusak ringan		20	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 18.640.000		Rp. 18.640.000											
	Ruang BK rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
31	SMPN 2 Praya Barat	Praya Barat	72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 536.832.000		Rp. -										Rp. 536.832.000	
	RKB rusak berat		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 536.832.000		Rp. -										Rp. 536.832.000	
	Mushalla rusak berat		150	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 539.200.000		Rp. -										Rp. 539.200.000	
	Lab. rusak berat		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. -										Rp. 67.104.000	
	Ruang keterampilan rusak berat		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 268.416.000		Rp. -										Rp. 268.416.000	
32	SMPN 4 Praya Barat	Praya Barat	72	M ²	9	Rp. 4.660.000	Rp. 1.207.872.000		Rp. 1.207.872.000											
	RKB rusak sedang		72	M ²	9	Rp. 4.660.000	Rp. 1.207.872.000		Rp. 1.207.872.000											
	SMPN 10 Praya Barat	Praya Barat	72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
34	SMPN 9 Praya Barat	Praya Barat	72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
35	SMP Islam Al Jabur Rembitan	Praya Barat	72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000											
36	SMPN 3 Praya Barat Daya	Praya barat Daya	72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
	RKB rusak sedang		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 402.624.000		Rp. 402.624.000											
	Ruang Mejaq sebelah rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
37	SMPN 4 Praya Barat Daya	Praya barat Daya	72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Lab. rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
38	SMPN 2 Praya Barat Daya	Praya barat Daya	72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
	Ruang Mejaq rusak ringan		24	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 22.368.000		Rp. 22.368.000											
39	SMPN 1 Praya Barat Daya	Praya Barat Daya	72	M ²	6	Rp. 4.660.000	Rp. 402.624.000		Rp. 402.624.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	6	Rp. 4.660.000	Rp. 402.624.000		Rp. 402.624.000											
40	SMPN 4 Praya Tengah	Praya Tengah	72	M ²	11	Rp. 4.660.000	Rp. 1.476.288.000		Rp. 1.476.288.000											
	RKB rusak sedang		72	M ²	11	Rp. 4.660.000	Rp. 1.476.288.000		Rp. 1,476,288.000											
41	SMPN 1 Praya Tengah	Praya tengah	72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang Mejaq sebelah rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	Ruang Mejaq rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	5	Rp. 4.660.000	Rp. 335.320.000		Rp. 335.320.000											
42	SMPN 2 Praya Tengah	Praya tengah	72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134,208.000											
	TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67,104.000											
	Mushalla rusak ringan		150	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 139.800.000		Rp. -										Rp. 139.800.000	Kemendik RI
	Ruang guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67,104.000											
44	SMPN 1 Praya Tengah	Praya tengah	72	M ²	4	Rp. 4.660.000	Rp. 268.416.000		Rp. 268,416.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	4	Rp. 4.660.000	Rp. 268.416.000		Rp. 268,416.000											
45	SMPN 2 Praya Timur	Praya Timur	72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67,104.000											
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67,104.000											
46	SMPN 4 Praya Timur	Praya Timur	72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134,208.000											
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134,208.000											
	Lab. Bahasa rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67,104.000											
	TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67,104.000											
	Ruang guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	R													

Sektor/Sub Sektor	Kejadian	Lokasi (kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kabupaten (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usulan Hibah KR (Rp) 2019	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	Dunia Usaha	Masyarakat			
49	SMPN 1 Praya Timur	Praya Timur																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000										
50	SD SMP Satap Batu Rintang	Praya Timur																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	5	Rp. 4.660.000	Rp. 335.520.000		Rp. 335.520.000										
	Ruang Guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
	Ruang Kepek rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
51	SMPN Satap 10	Praya Timur																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000										
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
52	SMPN 1 Pringgarata	Pringgarata																	
	RKB rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 805.248.000		Rp. 805.248.000										
53	SMPN 3 Pringgarata	Pringgarata																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	9	Rp. 4.660.000	Rp. 609.336.000		Rp. 609.336.000										
	Lab rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
	Ruang toby rusak ringan		24	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 23.368.000		Rp. 23.368.000										
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
54	SMPN 4 Satap Bepek Tutung	Pringgarata																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	4	Rp. 4.660.000	Rp. 268.416.000		Rp. 268.416.000										
55	SMPN Satu Atap Bepek Sintung	Pringgarata																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000		Rp. 201.312.000										
56	SMP Islam Al Mubtahir	Pringgarata																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000							Rp. 134.208.000					
57	SMPN 3 Pringgarata	Pringgarata																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	4	Rp. 4.660.000	Rp. 268.416.000		Rp. 268.416.000										
	RKB Rusak Berat		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000									Rp. 67.104.000	
	Ruang Guru rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
	Ruang TU rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
	Lab rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
	Toilet rusak ringan		3	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 5.592.000		Rp. 5.592.000										
	Mushalla rusak ringan		150	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 139.800.000		Rp. 139.800.000										
												Rp. 129.800.000							Kemwag RI
58	SMP Nuralim																		
	RKB rusak sedang		72	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 402.824.000		Rp. 402.824.000									Rp. 402.824.000	
	Ruang Guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000									Rp. 134.208.000	
	Mushalla rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000									Rp. 134.208.000	
59	SMPN 2 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
60	SMPN 4 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
61	SMPN 7 Pujut	Pujut																	
	Ruang Kepala sekolah rusak sedang		36	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
	Lab Bahasa rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
	Lab Ipa rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
	Perpustakaan rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
	RKB rusak sedang		72	M ²	8	Rp. 4.660.000	Rp. 1.073.664.000		Rp. 1.073.664.000										
	Mushalla rusak sedang		150	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 279.600.000		Rp. 279.600.000										
												Rp. 279.600.000							Kemwag RI
62	SMPN 8 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak berat		72	M ²	6	Rp. 4.660.000	Rp. 1.610.496.000		Rp. 1.610.496.000										Rp. 1.610.496.000
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
	Lab Ipa Rusak berat		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 268.416.000		Rp. 268.416.000										Rp. 268.416.000
	Perpustakaan rusak berat		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 268.416.000		Rp. 268.416.000										Rp. 268.416.000
63	SMPN 10 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
	Perpustakaan rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
64	SMPN 3 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
65	SMPN 11 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
66	SMPN Satap 12 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
67	SMPN 15 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
68	SMPN Satap Bangkang	Pujut																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
69	SMPN Satap 9 Pujut	Pujut																	
	perpustakaan rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										
70	SMPN 1 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak ringan		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.104.000		Rp. 67.104.000										
71	SMPN 2 Pujut	Pujut																	
	RKB rusak sedang		72	M ²	4	Rp. 4.660.000	Rp. 536.832.000		Rp. 536.832.000										
	Ruang guru rusak sedang		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 134.208.000		Rp. 134.208.000										

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Mula Kebutuhan		APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah KR (Rp)		Keterangan		
						(Rp)	(Rp)	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	Dunia Usaha	Masyarakat	2019						
72	SMP Islam Al-ma'arif Kenomat	Praya			1	Rp.	4.660.000	Rp.	67.104.000															
72	RKB Rusak ringan																		Rp.			Rp.	67.104.000	
72	SMPN 1 Janjaria	Janjaria			4	Rp.	4.660.000	Rp.	268.416.000				Rp.	268.416.000										
	RKB Rusak ringan																							
	RKB Rusak sedang				2	Rp.	4.660.000	Rp.	268.416.000				Rp.	268.416.000										
	Lab Rusak Ringan				1	Rp.	4.660.000	Rp.	67.104.000															
73	SMPN 3 Janjaria	Janjaria			1	Rp.	4.660.000	Rp.	67.104.000															
	Ruang TU Rusak Ringan				1	Rp.	4.660.000	Rp.	67.104.000															
	Ruang Kepala Sekolah Rusak Ringan				1	Rp.	4.660.000	Rp.	67.104.000															
74	SMPN 2 Janjaria	Janjaria			2	Rp.	4.660.000	Rp.	134.208.000															
	RKB Rusak ringan																							
N Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung SMA										Rp.	5.359.934.807	Rp.	-	Rp.	1.856.976.810	Rp.	2.816.993.238	Rp.	1.086.000.000					
1	SMA Negeri 1 Praya	Praya	81	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp.	9.320.000															
2	SMA Negeri 4 Praya	Praya	81	M ²	6	RKB	4.660.000	Rp.	459.252.000															
3	SMA Negeri 1 Koping	Koping	81	M ²	4	RKB	4.660.000	Rp.	301.268.000															
4	SMA NW Koping	Koping	81	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp.	75.492.000															
5	SMA Negeri 1 Praya Tengah	Praya Tengah	81	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp.	150.984.000															
6	SMA Negeri 1 Jonggat	Jonggat	81	M ²	6	RKB	4.660.000	Rp.	459.252.000															
7	SMA Negeri 1 Pringgarata	Pringgarata	81	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	218.476.000															
8	SMA Negeri 2 Pringgarata	Pringgarata	81	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp.	150.984.000															
9	SMA Negeri 1 Janjaria	Janjaria	81	M ²	7	RKB	4.660.000	Rp.	518.444.000															
10	SMA NW Tamara Pringsemur	Praya	81	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp.	75.492.000															
11	SMA Negeri 1 Praya Barat	Praya Barat	81	M ²	10	RKB	4.660.000	Rp.	714.920.182															
12	SMA Nurul Falaq Prine	Jonggat	81	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp.	75.492.000															
13	SMA NW Bangkang	Bangkang	81	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp.	150.984.000															
14	SMA Gamaruf Huda Bago	Pringgarata	81	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp.	75.492.000															
15	SMA NW Lendang Kwah	Bangkang	81	M ²	7	RKB	4.660.000	Rp.	518.444.567															
16	SMA NW Kembang Kenang	Bangkang	81	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	218.476.282															
17	SMAN 2 PUJUT	PUJUT	81	M ²	11	RKB	4.660.000	Rp.	830.413.426															
18	SMA Islam Bina Insan Langko	Janjaria	81	M ²	2	RKB	4.660.000	Rp.	150.984.227															
O Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung SMK										Rp.	2.491.236.742	Rp.	-	Rp.	679.622.659	Rp.	1.818.217.084							
1	SMKN 1 Jonggat	Jonggat	81	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	226.476.380															
2	SMKN 1 Pringgarata	Pringgarata	81	M ²	1	RKB	4.660.000	Rp.	226.476.380															
3	SMK N 2 Praya Tengah	Praya Tengah	81	M ²	4	RKB	4.660.000	Rp.	301.268.454															
4	SMK N Bangkang Utara	Bangkang Utara	81	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	226.476.380															
5	SMK N 1 Janjaria	Janjaria	81	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	226.476.380															
6	SMK Negeri Bangkang	Bangkang	81	M ²	10	RKB	4.660.000	Rp.	714.920.184															
7	SLB Praya Timur	Praya Timur	81	M ²	4	RKB	4.660.000	Rp.	301.268.454															
8	SMK N 1 Praya Barat	Praya Barat	81	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	226.476.380															
P Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung MI/MA										Rp.	9.551.136.000	Rp.	-	Rp.	-	Rp.	-	Rp.	313.152.000	Rp.	-	Rp.	9.237.984.000	
1	MIN 2 Lingsok Tengah	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
2	MI Tahauudin Nu Ubung	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
3	MI an Nur Puring	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
4	RKB Rusak ringan				3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
5	MI NW berembang	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
6	MI NW Nurul Inan Sukatara	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
7	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
8	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
9	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
10	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
11	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
12	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
13	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
14	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
15	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
16	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
17	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
18	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
19	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
20	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
21	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
22	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
23	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
24	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
25	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
26	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
27	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat	56	M ²	3	RKB	4.660.000	Rp.	156.576.000															
28	MI Nurul Hidayah Bagan Tuam labellu	Jonggat</																						

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usulan Hibah KR (Rp) 2019	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	Dunia Usaha	Masyarakat			
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000										Rp.	156.576.000	
31	Mi Baru Jadam	Praya Barat Daya																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
32	Mi Alimudin Alimudin Mengboning	Praya Barat Daya																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
33	Mi Nurul Husda Dangah	Praya Barat Daya																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
34	Mi New Montong Bito	Janapria																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000											Rp.	104.384.000
35	Mi NW Lelondong	Janapria																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
36	Mi NW Embung beto	Janapria																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
37	Mi NW Ungkuk Bemat	Janapria																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
38	Mi NW Batu Kombar	Janapria																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
39	Mi NW Ungkuk Buak	Janapria																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
40	Mi NW Kerasak	Janapria																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
41	Mi Nurul Yasin NW Sabar	Janapria																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
42	Mi NW embung beto loang maka	Janapria																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 208.768.000											Rp.	208.768.000
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 636.304.000											Rp.	636.304.000
43	Mi Darul Atfal	Praya Tengah																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
44	Mi NW Batu Limas	Praya Tengah																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
45	Mi N 4 Lombok Tengah	Praya Tengah																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000					Rp.	156.576.000					Rp.	156.576.000
46	Mi NW Loang Sawak	Praya Tengah																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
47	Mi Nurul Imam Prar Meke	Praya Tengah																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
48	Mi New Seblat	Praya Timur																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
49	Mi Al Bhanayih	Praya Timur																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
50	Mi Alabarokah Peras																		
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000											Rp.	104.384.000
51	Mi Jamayul I	Batuikang																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000											Rp.	104.384.000
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 104.384.000											Rp.	104.384.000
52	Mi New Kebun Milia	Batuikang																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 208.768.000											Rp.	208.768.000
53	Mi Darul Atfal	Batuikang																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 208.768.000											Rp.	208.768.000
54	Mi Sulatul Anam	Batuikang																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 52.192.000											Rp.	52.192.000
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	2	Rp. 4.660.000	Rp. 208.768.000											Rp.	208.768.000
55	Mi Nurul Imam Pagutan	Batuikang																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
56	Mi Rattaharjuni Batungulok Jago	Praya																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
57	Mi Sulabul Ulum Jago	Praya																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
58	Mi Nurul Imam Ujan Rintis	Praya																	
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 313.152.000											Rp.	313.152.000
59	Mi NW Basak Tu Pengingat																		
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 156.576.000											Rp.	156.576.000
60	Mi Talon Ambon																		
	RKB Rusak Ringan		56	M ²	3	Rp. 4.660.000	Rp. 313.152.000											Rp.	313.152.000
D	Kahablistal dan rekonstruksi gedung KA						Rp 78.288.000	Rp -									Rp	78.288.000	
1	KA Alimudin Jabon Darek	Praya Barat Daya	42	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 39.144.000											Rp.	39.144.000
2	KA Nurul Ulum NW Takum Ambon	Kepayang	42	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 39.144.000											Rp.	39.144.000
E	Gedung MTA/Pesantren						Rp 4.428.864.000	Rp -					Rp	201.812.000	Rp -	Rp -	Rp	4.227.552.000	
1	MTA Kechuwajajah	Praya Barat	72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 67.304.000											Rp.	67.304.000
2	MTA Nurul Iqan	Praya Barat daya	72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000											Rp.	201.312.000
3	MTA Al Muin Jabon Darek		72	M ²	1	Rp. 4.660.000	Rp. 201.312.000											Rp.	201.312.000

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Nilai Kebutuhan (Rp)	APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BHPB		Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah KR (Rp) 2019	Keterangan
								2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	Dunia Usaha	Masyarakat			
4	MTs Bnu Adam																		
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	2	Rp 4.660.000	Rp 134.208.000										Rp 134.208.000		
5	MTs Al Qodir	Pringgarata	72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
6	Mts Sintang	Pringgarata	72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
7	MTs NW Rengas	Pringgarata	72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
8	MTs Al Munir	Pringgarata	72	M ²	2	Rp 4.660.000	Rp 134.208.000											Rp 134.208.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	2	Rp 4.660.000	Rp 134.208.000											Rp 134.208.000	
9	Mts NW Pringgarata	Pringgarata	72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 134.208.000											Rp 134.208.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 134.208.000											Rp 134.208.000	
10	Mts Dzul Hishah	Pringgarata	72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
11	Mts Qamarul Huda	Pringgarata	72	M ²	1	RKB Rp 4.660.000	Rp 134.208.000											Rp 134.208.000	
	RKB Rusak sedang		72	M ²	1	RKB Rp 4.660.000	Rp 134.208.000											Rp 134.208.000	
12	MTs Annasriyah Suk	Pringgarata	72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
13	MTs Iqbalul Huda pernah	Pringgarata	72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
14	Mts Rabih	Batuangkang	72	M ²	1	RKB Rp 4.660.000	Rp 67.104.000											Rp 67.104.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp 4.660.000	Rp 67.104.000											Rp 67.104.000	
	RKB Rusak sedang		72	M ²	2	RKB Rp 4.660.000	Rp 268.416.000											Rp 268.416.000	
15	Mts Ishaq Anam Dahan	Batuangkang	72	M ²	1	RKB Rp 4.660.000	Rp 67.104.000											Rp 67.104.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	1	RKB Rp 4.660.000	Rp 67.104.000											Rp 67.104.000	
16	Mts Nurul Ihsan	Batuangkang	72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 402.624.000											Rp 402.624.000	
	RKB Rusak sedang		72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 402.624.000											Rp 402.624.000	
17	MTs NW Nurul Ihsan Hidayah	Batuangkang	72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
18	MTs Ishaq Anam Aik Darek	Batuangkang	72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
19	Mts Hidayah M	Jonggat	72	M ²	2	RKB Rp 4.660.000	Rp 268.416.000											Rp 268.416.000	
	RKB Rusak sedang		72	M ²	2	RKB Rp 4.660.000	Rp 268.416.000											Rp 268.416.000	
20	Mts Nurul Huda	Jonggat	72	M ²	2	RKB Rp 4.660.000	Rp 268.416.000											Rp 268.416.000	
	RKB Rusak sedang		72	M ²	2	RKB Rp 4.660.000	Rp 268.416.000											Rp 268.416.000	
21	Mts Nurul Hidayah	Jonggat	72	M ²	2	RKB Rp 4.660.000	Rp 268.416.000											Rp 268.416.000	
	RKB Rusak sedang		72	M ²	2	RKB Rp 4.660.000	Rp 268.416.000											Rp 268.416.000	
22	MTs 3 Lombok Tengah	Jonggat	72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	RKB Rusak Ringan		72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000											Rp 201.312.000	
	sarana pendukung pendidikan agama																		
	J Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung MA							Rp 603.936.000									Rp 201.312.000		Rp 402.624.000
1	MA 3 Lombok Tengah	Pujut	72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 201.312.000												Rp 201.312.000
2	MA Al Munir Jabon Darek	Praya Barat Daya	72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 402.624.000												Rp 402.624.000
	15 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pondok Pesantren							Rp 939.456.000	Rp -									Rp 939.456.000	
1	Ishaq Anam Aik Berik	Batuangkang	72	M ²	1	RKB Rp 4.660.000	Rp 268.416.000												Rp 268.416.000
2	Asalam Tanah Bek	Batuangkang	72	M ²	2	RKB Rp 4.660.000	Rp 268.416.000												Rp 268.416.000
3	Luband Islam Tanah Bek	Batuangkang	72	M ²	3	RKB Rp 4.660.000	Rp 402.624.000												Rp 402.624.000
	Sub Sektor Agama							Rp 38.663.200.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 38.663.200.000	
	A Rumah Bidad																		
	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Masjid							Rp 36.240.000.000										Rp 36.240.000.000	
1	Mengaji Bani Al Huda	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
2	Nurul Ihsan	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
3	Ridzossolihin	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
4	Dawudsalim	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
5	Al Husna	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
6	Desa Aik Darek	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
7	Rohmah Kariem	Batuangkang	300	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.449.600.000												Rp 1.449.600.000
8	Babusalam Tunjung Ujung Sombok	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
9	Hawat Tunjung Ujung Timur	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
10	Retamah Sultan	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
11	Nurul Taqib	Batuangkang	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
12	Ishaqul Islam	Batuangkang Utara	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
13	Dawal Farah	Batuangkang Utara	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000
14	Al Masabihin	Batuangkang Utara	225	M ²	1	Unit Rp 6.040.000	Rp 1.087.200.000												Rp 1.087.200.000

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DJP BHPB	Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah KR (Rp)	Keterangan	
						(Rp)	(Rp)	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	Dunia Usaha	Masyarakat	2019				
15	Al Mustakim	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
16	Al Iklas	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
17	Nurul Jihad	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
18	Al Mubtadin	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
19	Nurul iman	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
20	Al Hikmah	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
21	Nurul Yakin	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
22	Karang Sileman	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
23	Tanak Beak	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
24	Nurul Inggot Setinggi	BatuKang Utara	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
25	Nurul Hidayah	Jonggat	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
26	Reber	Jonggat	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
27	Nurul Huda Jonggat	Jonggat	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
28	Kopang Tute	Jonggat	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
29	Al Anshory	Kopang	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
30	Batturrahman Peridagi	Kopang	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
31	Frengi	Kopang	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
32	Bunul Bendere	Pringgabaya	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
33	Nurul Huda Pringgabaya	Pringgabaya	225	M ²	1	Unit	Rp. 6.040.000	Rp. 1.087.200.000											Rp. 1.087.200.000		
Rehabilitasi dan Rekonstruksi Musholla																		Rp. 2.423.200.000			
1	Musholla Al Hikmah	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
2	Musholla Al Iklas	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
3	Musholla Darul Muttaqin	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
4	Musholla Al Hikmah	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
5	Musholla Al Iklas	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
6	Musholla Darul Muttaqin	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
7	Musholla Airrahmah	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
8	Nurul Iklas	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
9	Al Badanyah	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
10	Darul Muqaddim	BatuKang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 186.400.000											Rp. 186.400.000		
11	Musholla Fatah Selebung	BatuKang	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 187.200.000											Rp. 187.200.000		
12	Musholla Duta-Gopong	Kopang	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 93.200.000											Rp. 93.200.000		
13	Musholla Babussalam Utbung	Jonggat	100	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 93.200.000											Rp. 93.200.000		
Sub Sektor Lembaga Sosial																			Rp. 7.344.160.000		
1	BSB Selebung	BatuKang	1970	M ²	1	Unit	Rp. 4.660.000	Rp. 7.344.160.000											Rp. 7.344.160.000		

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (Kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan (Rp)	Mila Kabupaten		APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DOP BNPB		Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah KR (Rp)	Keterangan		
							2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	Dunia Usaha	Masyarakat			2019	
SEKTOR EKONOMI							Rp 54.423.933.387	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 6.287.240.000	Rp 17.530.000.000	Rp 7.667.133.387	Rp 13.203.500.000	Rp -	Rp -	Rp 43.233.000.000	Rp 10.291.700.000			
Sub Sektor Perdagangan							Rp 40.859.200.000	Rp 500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 17.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp 11.203.500.000	Rp -	Rp -	Rp 1.998.000.000	Rp 10.291.700.000			
A Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kios		Lombok Tengah	25	M ²	60 Unit	Rp 4.660.000	Rp 1.398.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
							Rp 1.398.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
B Rekonstruksi Pasar							Rp 39.461.200.000	Rp 500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 17.500.000.000	Rp -	Rp 11.203.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 10.291.700.000			
1	Pasar Petirani Praya	Praya	3000	M ²		Rp 4.660.000	Rp 14.196.000.000	Rp 500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.203.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
2	Pasar Ptinggata	Ptinggata	1	unit		Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
3	Pasar Bara Bali	Batuikang	1	unit		Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4	Pasar Pesang	Kopang	1	unit		Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
5	Pasar Pevanga	Jonggat	1	unit		Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
6	Pasar Bonjeruk	Jonggat	1	unit		Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
7	Pasar Babubungsi	Jahumpa	1	unit		Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
8	Pasar Masek	Praya Timur	1	unit		Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
9	Pasar Selengg	Pujut	1	unit		Rp 2.500.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
10	Pasar Kabeub	Praya Tengah	1	unit		Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
Sub Sektor Perindustrian							Rp 540.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 540.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
a	Pembelian Dana stimulan RDM	Batuikang Utara	9			Rp 15.000.000	Rp 135.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
		Batuikang	27			Rp 15.000.000	Rp 405.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
Sub Sektor Koperasi dan UKM							Rp 50.523.133.387	Rp 5.484.220.250	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000	Rp 7.467.133.387	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 43.823.000.000	Rp -	Rp -		
A Rekonstruksi Kredit							Rp 4.599.721.878	Rp 4.599.721.878	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 315.000.000	Rp 315.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	Kredit Pedagang pasar di BIR						Rp 4.599.721.878	Rp 4.599.721.878	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	Kredit Pedagang pasar di Bank Danamon						Rp 315.000.000	Rp 315.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	Kredit Pedagang pasar di BPR Sate						Rp 169.438.373	Rp 169.438.373	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	Kredit Pedagang Swarah						Rp 571.313.117	Rp 571.313.117	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
B Stimulan Modal Usaha Pedagang			1719	paket		Rp 25.000.000	Rp 43.975.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
C Pelatihan/Amnyuhan							Rp 1.461.600.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 30.000.000	Rp 1.461.600.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
1	Penelitian/pendidikan dasar dan lanjutan minimum	Batuikang Utara	30	paket		Rp 1.000.000	Rp 30.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
2	Penelitian Kewirausahaan (40 orang)		1	paket		Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
3	Penelitian Berbasis Kompetensi (50 orang)		1	paket		Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4	Penelitian Pengkajian kepada KUM/Prakeras Koperasi		1	kegiatan		Rp 90.000.000	Rp 90.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
5	Pendampingan KUB (6 pendamping)		1	paket		Rp 41.600.000	Rp 41.600.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
6	Wiraswasta pemula yang didukung modal awal		10	orang		Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
7	Revitalisasi Pasar Rakyat yang dikelola koperasi di daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan		1	unit		Rp 950.000.000	Rp 950.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
Sub Sektor Perumahan							Rp 6.447.360.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.447.360.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
	Rumah Mirtara Indonesia (RMI)						Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
1	Daftar dan papan rumah tinggal	Pujut	100	m	1	Rp 4.660.000	Rp 466.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
2	Tower rumah Barak		20	m	1	Rp 4.660.000	Rp 74.600.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
3	Pagar keliling rumah barak		75	m	1	Rp 4.660.000	Rp 279.600.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4	Kapal Nelayan Rumah Barak		3	unit	1	Rp 2.000.000.000	Rp 6.000.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
SEKTOR LINTAS SEKTOR							Rp 17.581.437.286	Rp -	Rp 4.789.600.000	Rp -	Rp -	Rp 150.000.000	Rp 11.651.837.286	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
Sub Sektor Pemerintahan							Rp 15.690.157.286	Rp -	Rp 4.789.600.000	Rp -	Rp -	Rp 150.000.000	Rp 10.750.557.286	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
A Bangunan Kantor							Rp 15.690.157.286	Rp -	Rp 4.789.600.000	Rp -	Rp -	Rp 150.000.000	Rp 10.750.557.286	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
Rehabilitasi Kantor Prov/ Kab / Kota							Rp 2.236.400.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 186.400.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
1	Dinas Kesehatan	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
2	Dinas Sosial	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
3	Pendopo Bupati	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
4	Pendopo Wakil Bupati	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
5	Dipenda	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
6	SRBU	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
7	Dinas Lingkungan Hidup	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
8	Dinas Pendidikan	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
9	RSUD Praya	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
10	Dipera	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
11	Dukapal	Praya	200	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 932.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
12	Kantor KPU	Praya	100	M ²	1 Unit	Rp 4.660.000	Rp 466.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -		
13	Gedung Koni	Praya	100	M																		

Sektor/Sub Sektor	Kegiatan	Lokasi (kecamatan)	Volume	Satuan	Jumlah Unit	Harga satuan		Nilai Kebutuhan		APBD-Kab/Kota (Rp)		APBD-Prov - Bantuan (Rp)		Kementerian/Lembaga - Bantuan (Rp)		DJP BN/PS	Sumber Lain (Rp)		Usaha Hibah KR (Rp)	Keterangan		
						(Rp)	(Rp)	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019							
																2018	2019					
10	Kantor Desa Lantian	Batuangkang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
11	Kantor Desa Karang Sidemen	Batuangkang Utara	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
12	Kantor Desa Jonggat	Jonggat	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
13	Kantor Desa Seubahn	Pringgarada	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 186.400.000		Rp 186.400.000												
14	Kantor Kelurahan Praya	Praya	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
15	Kantor Kelurahan Prapem	Praya	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
16	Kantor Kelurahan Saiker	Praya	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
17	Kantor Kelurahan	Praya	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
18	Kantor Kelurahan Pankisari	Praya	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
19	Kantor Kelurahan Renteang	Praya	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
20	Kantor Kelurahan Jendak	Praya	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
21	Kantor Kelurahan Gunung	Praya	100	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 93.200.000		Rp 93.200.000												
Sub Sektor Keamanan dan Ketertiban (TM/POKR)									Rp 1.901.280.000	Rp -							Rp 1.901.280.000					
	Rehabilitasi Polsek Batuangkang	Batuangkang	150	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 279.600.000													Rp 279.600.000	
	Rehabilitasi Polsek Kopang	Kopang	150	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 279.600.000														Rp 279.600.000
	Koramil 1202/03	Kopang	60	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 111.840.000														Rp 111.840.000
	Posramil	Batuangkang Utara	60	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 111.840.000														Rp 111.840.000
	Rumah Dinas K.45 Barak	Kopang	240	M ²	1	Unit	Rp 4.660.000	Rp 1.118.400.000														Rp 1.118.400.000
Total							Rp 777.741.566,921	Rp 5.600.000.000	Rp 54.800.857.000	Rp -	Rp 17.600.975.268	Rp 33.076.468.000	Rp 49.619.434,015	Rp 469.704.500,000	Rp 2.281.536,000	Rp 110.208.712,000	Rp 34.949.083,638					